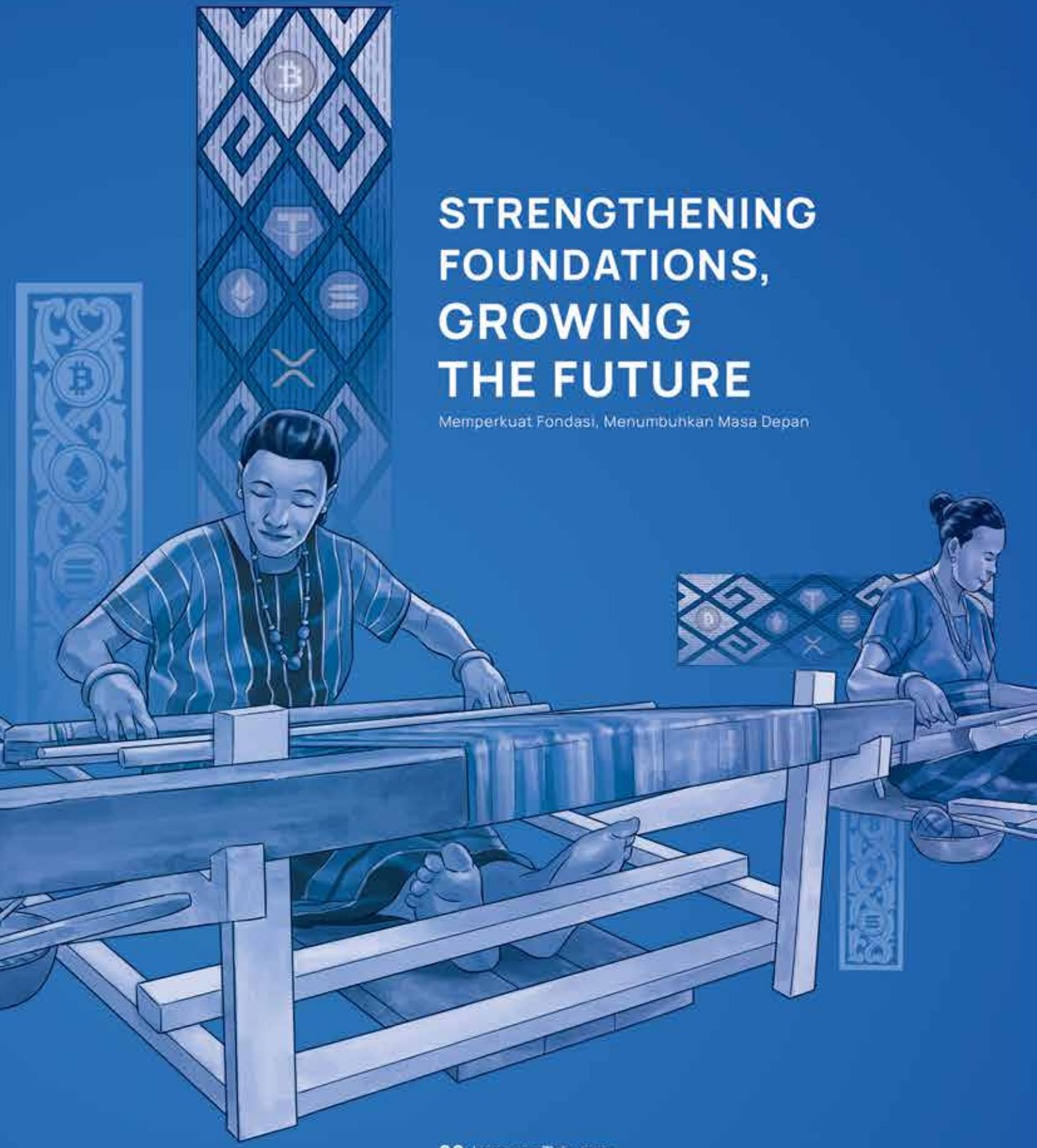
INDOKRIPTO
KOIN SEMESTA

STRENGTHENING FOUNDATIONS, GROWING THE FUTURE

Memperkuat Fondasi, Menumbuhkan Masa Depan



20 Laporan Tahunan
25 *Annual Report*

Tentang Laporan Tahunan Indokripto 2025

About Indokripto 2025 Annual Report



Laporan Tahunan PT Indokripto Koin Semesta Tbk ("Perusahaan atau Indokripto") Tahun Buku 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kinerja Perusahaan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

Laporan ini memuat informasi yang komprehensif mengenai profil Perusahaan, kinerja operasional dan keuangan, implementasi tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko, serta prospek usaha di masa mendatang. Penyusunan laporan ini mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

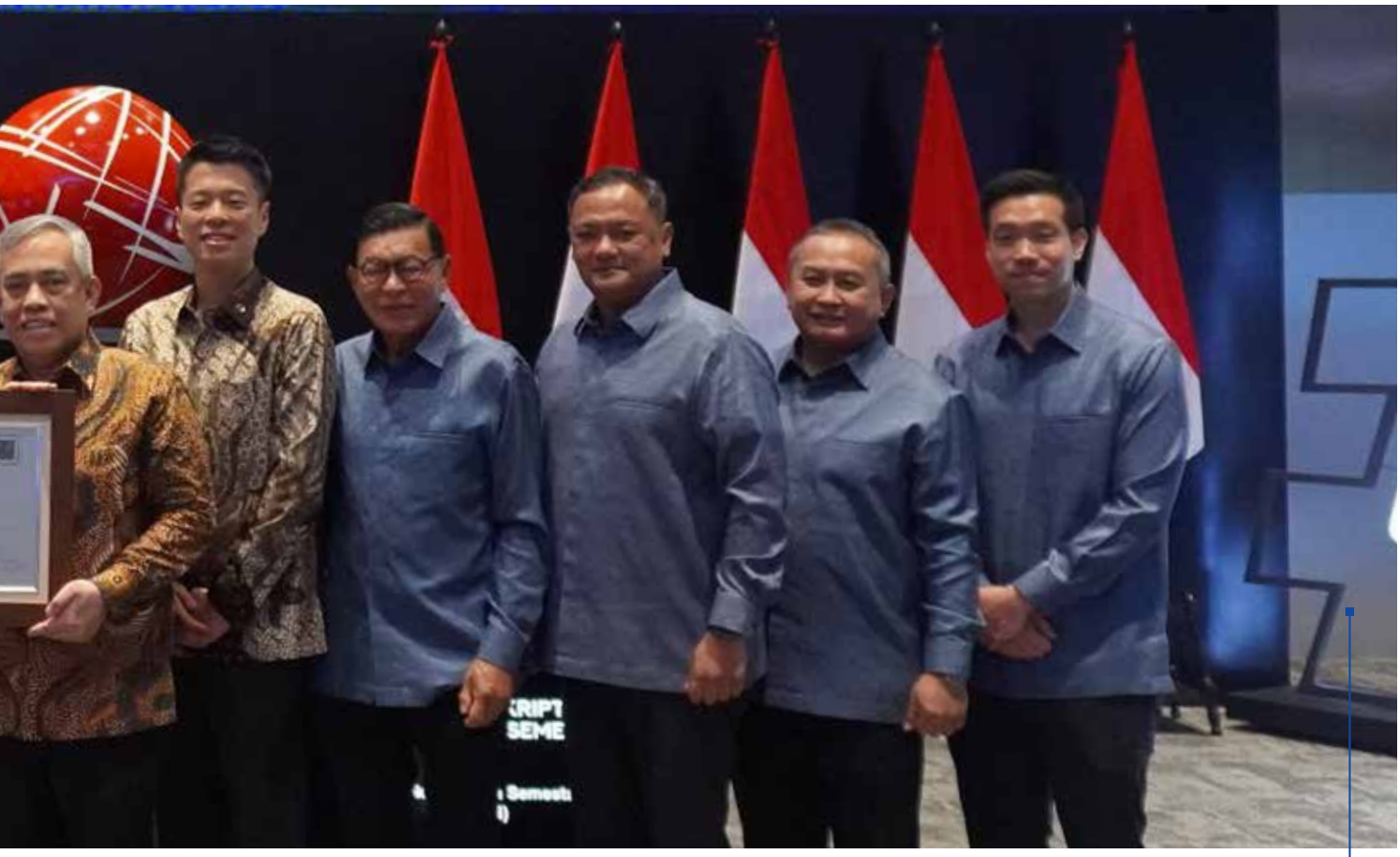
Sebagai perusahaan terbuka yang baru mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2025, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, serta keterbukaan informasi kepada publik. Laporan Tahunan ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai strategi, pencapaian, serta arah pengembangan Perusahaan dalam membangun ekosistem aset keuangan digital yang terintegrasi di Indonesia.

The 2025 Annual Report of PT Indokripto Koin Semesta Tbk ("the Company" or "Indokripto") has been prepared as a form of accountability of Board of Directors and Board of Commissioners to shareholders and stakeholders for the Company's performance during the period from January 1 to December 31, 2025.

This report contains comprehensive information regarding the Company's profile, operational and financial performance, implementation of good corporate governance, risk management, and future business prospects. The preparation of this report refers to applicable laws and regulations, including the Financial Services Authority (OJK) regulations concerning the submission of Annual Reports by Issuers or Public Companies.

As a publicly listed company that newly listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in 2025, the Company is committed to maintaining transparency, accountability, and disclosure to the public. This Annual Report is expected to provide a comprehensive overview of the Company's strategies, achievements, and development direction in building an integrated digital financial asset ecosystem in Indonesia.

Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer And Limitation Of Liability



Laporan Tahunan ini memuat pernyataan yang bersifat prospektif (*forward-looking statements*) yang mencerminkan pandangan Perusahaan terkait kondisi ekonomi, prospek industri, serta rencana dan strategi usaha di masa mendatang. Pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda secara material dari yang diharapkan.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi realisasi tersebut antara lain kondisi makroekonomi, perkembangan regulasi, dinamika industri aset keuangan digital, serta faktor lainnya di luar kendali Perusahaan.

Perusahaan telah berupaya menyajikan informasi secara akurat dan dapat diandalkan. Namun demikian, Perusahaan tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi yang timbul akibat penggunaan informasi dalam laporan ini di luar konteks yang dimaksudkan. Laporan Tahunan ini harus dibaca secara menyeluruh dan tidak dapat dijadikan satu-satunya dasar dalam pengambilan keputusan investasi tanpa mempertimbangkan informasi lainnya.

This Annual Report contains forward-looking statements that reflect the Company's views regarding economic conditions, industry outlook, as well as future business plans and strategies. These statements involve risks and uncertainties that may cause actual results to differ materially from those expected.

Factors that may affect such outcomes include macroeconomic conditions, regulatory developments, dynamics of the digital financial asset industry, and other factors beyond the Company's control.

The Company has made efforts to present information accurately and reliably. However, the Company shall not be held responsible for any consequences arising from the use of information in this report outside its intended context. This Annual Report must be read as a whole and should not be used as the sole basis for investment decisions without considering other information.

Tentang Laporan Tahunan Indokripto 2025

Theme Of 2025 Annual Report





Sepanjang tahun 2025, PT Indokripto Koin Semesta Tbk memfokuskan langkah strategis pada penguatan fondasi operasional, tata kelola, dan infrastruktur teknologi sebagai landasan utama bagi pertumbuhan jangka panjang. Melalui pengembangan kapabilitas bursa aset kripto dan kustodian yang terintegrasi serta kepatuhan terhadap regulasi, Perusahaan membangun kepercayaan pasar sekaligus mempersiapkan kapasitas bisnis untuk menangkap potensi pertumbuhan industri aset keuangan digital yang semakin matang.

Seiring dengan transformasi menjadi perusahaan terbuka melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan semakin memperkuat implementasi prinsip transparansi, akuntabilitas, manajemen risiko, dan prinsip penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Momentum ini dimanfaatkan untuk menyelaraskan strategi bisnis dengan dinamika industri serta memperluas kerja sama strategis dalam ekosistem aset keuangan digital, sehingga mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Ke depan, Perusahaan optimistis bahwa fondasi yang telah dibangun secara disiplin akan menjadi katalis bagi pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan mengedepankan inovasi, penguatan ekosistem, kepatuhan terhadap regulasi, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi, PT Indokripto Koin Semesta Tbk berkomitmen untuk terus tumbuh sebagai pemain utama dalam industri aset keuangan digital di Indonesia, sekaligus menciptakan masa depan industri aset kripto yang lebih inklusif, aman, berintegritas dan terpercaya.

Throughout 2025, PT Indokripto Koin Semesta Tbk focused its strategic initiatives on strengthening operational foundations, governance, and technological infrastructure as the primary basis for long-term growth. Through the development of integrated crypto asset exchange and custodian capabilities as well as compliance to regulations, the Company has built market trust while preparing its business capacity to capture growth potential in the increasingly mature digital financial asset industry.

In line with the transformation into a public company through its listing on the Indonesia Stock Exchange, the Company has further strengthened the implementation of transparency, accountability, risk management, and the principles of good corporate governance. This momentum has been utilized to align business strategies with industry dynamics and expanding strategic partnerships within the digital financial asset ecosystem, thereby creating sustainable added value for all stakeholders.

Looking ahead, the Company is optimistic that the foundations that have been built in a disciplined manner, will serve as a catalyst for sustainable growth. By prioritizing innovation, strengthening the ecosystem, ensuring regulatory compliance, and adapting to technological advancements, PT Indokripto Koin Semesta Tbk is committed to continuing to grow as a key player in Indonesia's digital financial asset industry, while fostering a more inclusive, secure, and trustworthy future.

Daftar Isi
Table Of Contents

2	Tentang Laporan Tahunan Indokripto 2025 About Indokripto 2025 Annual Report
3	Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer And Limitation Of Liability
4	Tentang Laporan Tahunan Indokripto 2025 Theme Of 2025 Annual Report
6	Daftar Isi Table Of Contents
8	Sekilas Tentang Indokripto Indokripto At A Glance
8	Keunggulan Kompetitif Indokripto Indokripto's Competitive Advantages
12	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights
16	Ikhtisar Operasional Operational Highlights
17	Informasi Saham Stock Information
18	Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi yang Masih Beredar Information on Outstanding Bonds, Sharia Bonds, or Convertible Bonds
19	Peristiwa Penting Event Highlights
26	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
34	Laporan Direksi Board of Directors Report
50	Informasi Umum Perusahaan General Information of the Company
51	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company
54	Jejak Langkah Milestones
56	Identitas Perusahaan Corporate Identity
57	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture
59	Bidang Usaha Lines of Business
61	Wilayah Operasional Operational Area
62	Struktur Organisasi Organizational Structure
62	Daftar Keanggotaan Asosiasi List of Association Membership
63	Profil Direksi Board of Directors Profile
68	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
71	Pengembangan Potensi Karyawan Employee Potential Development
73	Demografi Karyawan Employee Demographics
75	Informasi Pemegang Saham Information on Shareholders
76	Informasi Persentase Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung atas Saham Perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada Awal dan Akhir Tahun Buku Information on the Percentage of Direct and Indirect Ownership of Company Shares by the Board of Directors and Board of Commissioners at the Beginning and End of the Financial Year
77	Pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu The Company's major and controlling shareholders, both directly and indirectly, down to the individual owners
78	Daftar Perusahaan Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama List of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures
79	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
86	Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham Chronology of Issuance and/or Listing of Shares
87	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities
87	Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accountants and Public Accounting Firms
88	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institutions and/or Professions
89	Sertifikasi Certification
92	Tinjauan Makroekonomi dan Industri Macroeconomic and Industry Overview
97	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview by Business Segment
106	Tinjauan Keuangan Financial Overview
110	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Debt Payment Ability and Receivables Collectibility

111	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure And Management Policy On Capital Structure
112	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Expenditures
113	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Expenditures
113	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts Occurring After the Date of the Accountant's Report
114	Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2025 Comparison Between 2025 Targets and Realization
114	Proyeksi untuk 1 (Satu) Tahun ke Depan Projection for the Next Year
115	Prospek Usaha Business Prospects
116	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
117	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution
118	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Proceeds from Public Offering
119	Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information On Investments, Expansions, Divestments, Merger/Consolidation, Acquisitions, And Debt/Capital Restructuring
119	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan terhadap Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir Changes In Laws And Regulations Affecting The Company In The Last Fiscal Year
120	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Last Fiscal Year
124	Pernyataan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Statement of Corporate Governance Implementation
129	Struktur dan Mekanisme Corporate Governance Corporate Governance Structure and Mechanism
131	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
136	Direksi Board of Directors
144	Dewan Komisaris Board of Commissioners
150	Komisaris Independen Independent Commissioner
151	Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners
152	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of Directors and Board of Commissioners
154	Keberagaman Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Diversity of Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners
158	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Affiliation Between Board of Commissioners and Board of Directors
159	Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board of Commissioners
167	Komite Pendukung Direksi Supporting Committees under Board of Directors
167	Organ Pendukung Direksi Supporting Organs under Board of Directors
174	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
176	Manajemen Risiko Risk Management
183	Perkara Hukum Legal Cases
183	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
184	Kode Etik Code of Conduct
186	Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen Dan/Atau Karyawan Antara Lain Berupa Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen (Management Stock Ownership Program/Msop) Dan/Atau Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan (Employee Stock Ownership Program/Esop) Long-Term Performance-Based Compensation For Management And/Or Employees, Includes Management Stock Ownership Program (Msop) And/ Or Employee Stock Ownership Program (Esop)
187	Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) Whistleblowing System (WBS)
190	Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK Implementation of GCG Principles in Accordance with OJK'S Guidelines for Public Company Governance
194	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

Sekilas Tentang Indokripto
Indokripto At A Glance

PT Indokripto Koin Semesta Tbk adalah perusahaan holding yang berfokus pada pengembangan ekosistem infrastruktur aset keuangan digital di Indonesia. Perusahaan menjalankan peran strategis melalui kepemilikan dan pengelolaan Perusahaan Anak yang bergerak di bidang bursa aset kripto dan bursa berjangka aset kripto, kustodian aset kripto, serta layanan pendukung lainnya.

Sejak mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM pada tahun 2022, Perusahaan secara konsisten membangun fondasi bisnis yang terintegrasi untuk mendukung pertumbuhan industri aset digital nasional yang transparan, teregulasi, dan berkelanjutan. Melalui Perusahaan Anak, Perusahaan menghadirkan layanan yang mencakup fasilitasi transaksi, pencatatan transaksi, penyimpanan aset digital, serta penyediaan infrastruktur teknologi bagi pelaku industri.

Tahun 2025 menjadi tonggak penting bagi Perusahaan dengan dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Langkah ini memperkuat posisi Perusahaan sebagai perusahaan terbuka yang mengedepankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta meningkatkan kapasitas untuk mendukung ekspansi bisnis ke depan. Di samping itu, Perusahaan juga terus berkembang sebagai perusahaan *holding* terintegrasi yang membawahi layanan bursa aset kripto, bursa berjangka aset kripto, kustodian aset kripto, serta konsultasi manajemen melalui Perusahaan Anak yang bergerak aktif pada sektor-sektor tersebut, guna semakin memperkokoh pilar infrastruktur aset digital di Indonesia.

PT Indokripto Koin Semesta Tbk is a holding company focused on developing the digital financial asset infrastructure ecosystem in Indonesia. The Company plays a strategic role through ownership and management of subsidiaries engaged in the operation of a crypto asset bourse and a crypto asset futures bourse, crypto asset custodians, and other supporting services.

Since receiving approval from the Minister of Law and Human Rights in 2022, the Company has consistently built an integrated business foundation to support the growth of a transparent, regulated, and sustainable national digital asset industry. Through its subsidiaries, the Company provides services including transaction facilitation, transaction recording, and technology infrastructure for industry participants.

The year 2025 marked a significant milestone for the Company with the implementation of its Initial Public Offering (IPO) and listing on the Indonesia Stock Exchange. This step strengthened the Company's position as a public company that prioritizes good corporate governance and enhances its capacity to support future business expansion. In addition, the Company continues to grow as an integrated holding company overseeing crypto asset bourse, crypto asset futures bourse, crypto asset custodians and management consulting through subsidiaries actively operating in these sectors, to further strengthen the infrastructure of digital assets in Indonesia.

Keunggulan Kompetitif Indokripto
Indokripto's Competitive Advantages

Perusahaan memiliki sejumlah keunggulan kompetitif yang menjadi fondasi dalam menghadapi dinamika industri aset keuangan digital yang berkembang pesat dan dinamis, antara lain:

The Company possesses a number of competitive advantages that serve as the foundation for navigating the rapidly evolving and dynamic digital financial assets industry, including:





01 Model Bisnis Terintegrasi
Integrated Business Model

Perusahaan mengembangkan ekosistem yang terintegrasi melalui sinergi antara bursa aset kripto, kustodian, dan layanan pendukung lainnya, sehingga menciptakan operasional yang efisien dan bernilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company develops an integrated ecosystem through synergy between crypto asset exchanges, custodians, and other supporting services, thereby creating efficient operations that add value for all stakeholders.

02 Posisi Strategis dalam Industri Teregulasi
Strategic Position in a Regulated Industry

Melalui Perusahaan Anak yang telah memperoleh perizinan dan beroperasi dalam kerangka regulasi yang berlaku, Perusahaan berada pada posisi yang kuat untuk mendukung pertumbuhan industri aset kripto yang aman dan terpercaya.

Through subsidiaries that have obtained licenses and operate within the applicable regulatory framework, the Company is well-positioned to support the growth of a safe and trustworthy crypto asset industry.





03 Infrastruktur Teknologi yang Andal
Reliable Technological Infrastructure

Perusahaan mengedepankan pengembangan teknologi yang aman, *scalable*, dan berstandar tinggi untuk memastikan kelancaran transaksi serta berorientasi pada perlindungan konsumen.

The Company prioritizes the development of secure, scalable, and high-standard technology to ensure smooth transactions and prioritize consumer protection.

04 Sinergi Ekosistem dan Jaringan Kemitraan
Ecosystem Synergy and Partnership Network

Perusahaan memiliki jaringan kemitraan yang luas dengan pelaku industri, regulator, serta lembaga jasa keuangan lainnya, yang mendukung akselerasi pengembangan ekosistem aset keuangan digital nasional.

The Company has a broad partnership network with industry players, regulators, and financial institutions, supporting the acceleration of the national digital asset ecosystem development.



05 Komitmen terhadap Tata Kelola dan Manajemen Risiko
Commitment to Governance and Risk Management

Sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta sistem manajemen risiko yang komprehensif guna menjaga keberlanjutan usaha.

As a public company, the Company implements Good Corporate Governance (GCG) principles and a comprehensive risk management system to ensure business sustainability.





Ikhtisar Kinerja **Keuangan**

Financial Performance Highlights

"PT Indokripto Koin Semesta Tbk membukukan kinerja yang solid di tengah dinamika industri aset keuangan digital yang terus berkembang, mencerminkan penguatan fondasi operasional, disiplin dalam pengelolaan bisnis, serta kesiapan Perusahaan dalam menangkap peluang pertumbuhan industri yang semakin matang dan teregulasi."

"PT Indokripto Koin Semesta Tbk posted solid performance amidst the ever-evolving dynamics of the digital financial asset industry, reflecting the strengthening of its operational foundations, discipline in business management, and the Company's readiness to seize growth opportunities in an increasingly mature and regulated industry."

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Revenue
(in IDR Million)

25' 284.751
24' 101.288

YOY 181,13%

EBITDA
(in IDR Million)

25' 131.048
24' 51.132

YOY 156,29%

Net Profit
(in IDR Million)

25' 49.060
24' 42.966

YOY 14,18%

Transaction Volume

Spot

25' 482,2
24' 435,9

YOY 10,62 %

Derivative
(in IDR Trillion)

25' 64,2
24' 1

YOY 6.320 %

Total Assets
(in IDR Million)

25' 1.602.511
24' 1.526.574

YOY 4,97%

Total Liabilities
(in IDR Million)

25' 53.710
24' 234.993

YOY (77,14)* %

* Disebabkan oleh pelunasan pinjaman bank oleh Perusahaan
* This was due to the Company's repayment of bank loans

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Tabel Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023*	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
				Nominal	%
Pendapatan Revenue	284.751	101.288	36	183.463	181%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(218.537)	(61.563)	(683)	156.974	255%
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	66.214	39.725	(647)	26.489	67%
Pendapatan Keuangan Finance Income	11.504	9.945	2.904	1.559	16%
Beban Keuangan Finance Expenses	(572)	(5.149)	(3.219)	(4.577)	(89%)
Beban lain-lain Other Expenses	(904)	(826)	(110)	(78)	(9%)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	76.242	43.695	(1.072)	32.547	74%
Beban Pajak Tax Expense	(27.182)	(729)	(5)	26.453	3.629%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	49.060	42.966	(1.077)	6.094	14%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be reclassified to profit or loss:					
Pengukuran kembali program imbalan pasti Remeasurement of defined benefit plans	(61)	14	-	(75)	(536%)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Current Year	**48.999**	**42.980**	**(1.077)**	**6.019**	**14%**
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	49.054	43.719	(496)	5.335	12%
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	6	(753)	(581)	759	(101%)
Jumlah Total	**49.060**	**42.966**	**(1.077)**	**6.094**	**14%**

Tabel Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023*	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
				Nominal	%
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	48.993	43.733	(496)	5.260	12%
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	6	(753)	(581)	759	(101%)
Jumlah Total	**48.999**	**42.980**	**(1.077)**	**6.019**	**14%**
Laba (Rugi) Bersih Per Saham yang dapat diatribusikan kepada: Net Profit (Loss) Per Share attributable to:					
Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh) Owners of Parent Entity (Full Amount)	3,60	8,24	(0,99)	(4,64)	(56%)

*) Merupakan Laporan Keuangan Konsolidasian Sejak 9 Mei 2023
*) Consolidated Financial Statements as of May 9, 2023

Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position

Tabel Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position

(Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
				Nominal	%
Aset Lancar Current Assets	431.752	377.488	253.290	54.264	14%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.170.759	1.149.086	251.228	21.673	2%
Jumlah Aset Total Assets	**1.602.511**	**1.526.574**	**504.518**	**75.937**	**5%**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	49.563	231.950	319.426	(182.387)	(79%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	4.147	3.043	738	1.104	36%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	53.710	234.993	320.164	(181.283)	(77%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.548.801	1.291.581	184.354	257.220	20%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**1.602.511**	**1.526.574**	**504.518**	**75.937**	**5%**

Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow

Tabel Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flows

(Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023*	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
				Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	108.165	(21.096)	1.602	129.261	613%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(12.384)	(1.758.784)	(316.875)	1.746.400	(99%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(17.610)	2.065.975	317.451	(2.083.585)	(101%)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	78.171	286.095	2.178	(207.924)	(73%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	288.427	2.332	154	286.095	12.268%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	366.598	288.427	2.332	78.171	27%

*) Merupakan Laporan Keuangan Konsolidasian Sejak 9 Mei 2023
*) Consolidated Financial Statements as of May 9, 2023

Rasio Keuangan Utama
Main Financial Ratio

Tabel Rasio Keuangan Utama
Main Financial Ratio

Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset Return on Assets	3,06%	2,81%	(0,21%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Return on Equity	3,17%	3,33%	(0,58%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan Net Profit Margin	17,23%	42,42%	(2.991,67%)
Rasio Lancar Current Ratio	871,12%	162,75%	79,30%
Rasio Kas Cash Ratio	739,66%	124,35%	0,73%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	3,47%	18,19%	173,67%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt-to-Assets Ratio	3,35%	15,39%	63,46%

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Kinerja Operasional

Perusahaan, melalui Perusahaan Anak, yakni PT Central Finansial X (CFX), PT Kustodian Koin Indonesia (ICC), dan PT Karya Perkasa Indomitra (KPI), menyediakan portofolio layanan infrastruktur aset kripto yang terintegrasi, yang dikategorikan ke dalam tiga lini layanan utama, di antaranya:

1. Jasa Transaksi Aset Kripto;
2. Jasa Sewa Perangkat Lunak;
3. Jasa Penyimpanan Aset Kripto;

Operational Performance

The Company, through its subsidiaries, PT Central Finansial X (CFX), PT Kustodian Koin Indonesia (ICC), and PT Karya Perkasa Indomitra (KPI), provides an integrated portfolio of crypto asset infrastructure services, categorized into three main service lines:

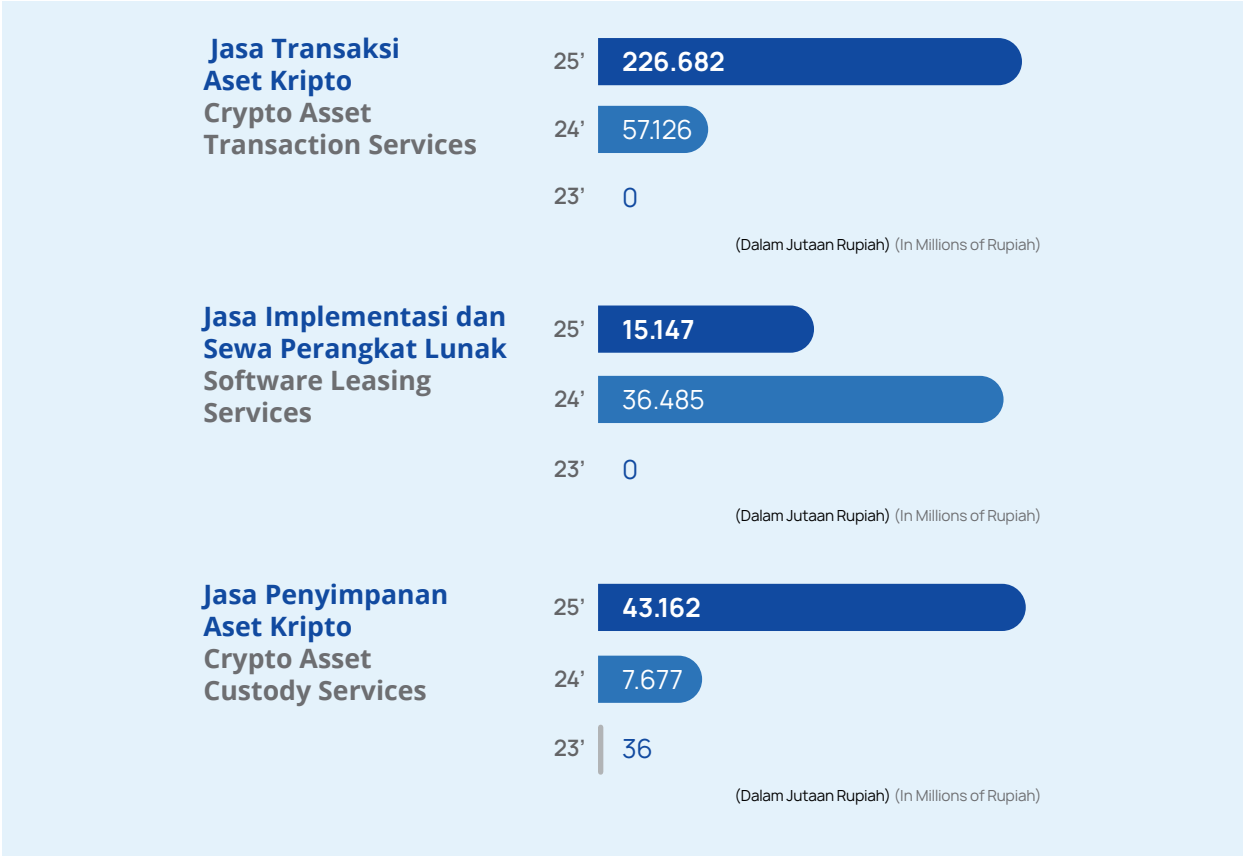
1. Crypto Asset Transaction Services
2. Software Leasing Services
3. Crypto Asset Custody Services

Tabel Kinerja Jasa Layanan
Service Performance

(Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023
Jasa Transaksi Aset Kripto Crypto Asset Transaction Services	226.682	57.126	0
Jasa Sewa Perangkat Lunak Software Leasing Services	15.147	36.485	0
Jasa Penyimpanan Aset Kripto Crypto Asset Custody Services	43.162	7.677	36

Grafik Kinerja Jasa Layanan (2023-2025)
Service Performance (2023-2025)



Informasi Saham
Stock Information



** Listing Point* **Harga Saham COIN** I Listing Point of COIN Stock Price

Kode saham: COIN
Bursa Perdagangan Saham: Bursa Efek Indonesia (BEI)
Stock Code: COIN
Stock Exchange: Indonesia Stock Exchange (IDX)

2025	Harga per Saham Price per Share			Volume Transaksi (saham) Transaction Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar (juta lembar) Number of Outstanding Shares (millions of shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) Market Capitalization (Rp Millions)
	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)			
Triwulan I* Quarter I*	-	-	-	-	-	-
Triwulan II* Quarter II*	-	-	-	-	-	-
Triwulan III Quarter III	2.380	2.240	2.380	25.128.500	14.706	35.000.280
Triwulan IV Quarter IV	4.610	2.280	3.880	13.954.100	14.706	57.059.280

*) Perusahaan baru mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 9 Juli 2025
*) The new company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 9, 2025

Aksi Korporasi

Di tahun 2025, Perusahaan mencatatkan tonggak penting dalam perjalanan transformasi korporasi. Proses ini diawali dengan penyesuaian Anggaran Dasar sebagai landasan penguatan struktur dan tata kelola Perusahaan, seiring dengan langkah strategis menuju status Perusahaan terbuka. Puncak dari inisiatif tersebut ditandai dengan keberhasilan Perusahaan mencatatkan saham perdana (*Initial Public Offering*/IPO) di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 2025. Pencatatan ini menegaskan status baru Perusahaan sebagai Perusahaan terbuka yang transparan dan akuntabel.

Corporate Actions

In 2025, the Company recorded a significant milestone in its corporate transformation journey. This process began with amendments to the Articles of Association as a foundation for strengthening the Company's structure and governance, in line with its strategic move toward becoming a public company. The culmination of this initiative was marked by the successful listing of the Company's shares through an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange on July 9, 2025. This listing affirmed the Company's new status as a transparent and accountable public company.

Dalam Penawaran Umum Perdana tersebut, Perusahaan menerbitkan sebanyak 2.205.882.400 (dua miliar dua ratus lima juta delapan ratus delapan puluh dua ribu empat ratus) saham baru, yang mewakili 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO. Saham ditawarkan dengan nilai nominal sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per saham dan Harga Penawaran sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per saham, sehingga Perusahaan berhasil menghimpun dana sebesar Rp220.588.240.000 (dua ratus dua puluh miliar lima ratus delapan puluh delapan juta dua ratus empat puluh ribu Rupiah).

In the Initial Public Offering, the Company issued 2,205,882,400 (two billion two hundred five million eight hundred eighty-two thousand four hundred) new shares, representing 15% (fifteen percent) of the issued and fully paid capital after the IPO. The shares were offered at a par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share and an offering price of Rp100 (one hundred Rupiah) per share, enabling the Company to raise total proceeds of Rp220,588,240,000 (two hundred twenty billion five hundred eighty-eight million two hundred forty thousand Rupiah).

Setelah pelaksanaan Penawaran Umum, jumlah saham Perusahaan yang beredar tercatat sebanyak 14.705.882.400 (empat belas miliar tujuh ratus lima juta delapan ratus delapan puluh dua ribu empat ratus) saham. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan dan diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia serta diadministrasikan secara elektronik melalui Penitipan Kolektif Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Following the Public Offering, the total number of the Company's outstanding shares amounted to 14,705,882,400 (fourteen billion seven hundred five million eight hundred eighty-two thousand four hundred) shares. All of these shares have been listed and traded on PT Indonesia Stock Exchange and are administered electronically through the Collective Custody of the Indonesia Central Securities Depository (KSEI).

Penghentian Sementara Perdagangan Saham *(Suspension)* dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham *(Delisting)*

Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan pernah mendapatkan suspensi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 16 Juli sampai dengan 18 Juli 2025, 21 Juli sampai dengan 24 Juli 2025, serta 25 Agustus sampai dengan 1 September 2025. Suspensi tersebut disebabkan oleh peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham COIN. Hingga Laporan Tahunan ini disajikan, tidak terdapat informasi terkait pembatalan pencatatan saham *(delisting)* Perusahaan.

As of December 31, 2025, the Company experienced trading suspension by the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the periods of July 16 to July 18, 2025; July 21 to July 24, 2025; and August 25 to September 1, 2025. These suspensions were due to a significant cumulative increase in the price of COIN shares. As of the issuance date of this Annual Report, there is no information regarding the delisting of the Company's shares.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi yang Masih Beredar

Information on Outstanding Bonds, Sharia Bonds, or Convertible Bonds

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan belum melakukan penerbitan obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk pada Laporan Tahunan ini.

As of the end of 2025, the Company has not issued any bonds, sukuk, or convertible bonds. Therefore, there is no information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/profit-sharing rates, maturity dates, or bond/sukuk ratings in this Annual Report.

Peristiwa Penting
Event Highlights

Februari/February







3 - 27 Februari 2025, Bulan Literasi Kripto
Sebagai wujud komitmen dalam penguatan edukasi aset kripto, COIN bersama dengan kedua Perusahaan Anak, CFX dan ICC, berpartisipasi dalam rangkaian Bulan Literasi Keuangan. Berama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan asosiasi, inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman publik mengenai aset kripto.

February 3-27, 2025, Crypto Literacy Month
As a commitment to strengthening crypto asset education, COIN, along with its two subsidiaries, CFX and ICC, participated in the Financial Literacy Month series. In collaboration with the Financial Services Authority (OJK) and associations, this initiative aims to increase public understanding of crypto assets.

13 Februari 2025, *Economy Outlook Investortrust*
Perusahaan Anak COIN, yakni CFX hadir sebagai salah satu narasumber utama dalam forum InvestorTrust *Economic Outlook*. Dalam sesi diskusi bertajuk "Menggali Sumber Ekonomi Potensial Menuju Pertumbuhan 8%", CFX memaparkan peran strategis industri aset kripto sebagai salah satu motor baru pertumbuhan ekonomi digital nasional.

February 13, 2025, Investortrust Economy Outlook
COIN's subsidiary, CFX, was a keynote speaker at the InvestorTrust Economic Outlook forum. In a discussion session titled "Exploring Potential Economic Resources Towards 8% Growth," CFX outlined the strategic role of crypto asset industry as a new driver of national digital economic growth.

25 Februari 2025, CFX Connect Binus
Mengusung tema "*Indonesia Crypto Landscape 2025*", Perusahaan Anak COIN, yakni CFX menyelenggarakan CFX Connect di Binus University. Program *goes-to-campus* ini merupakan langkah konkret untuk menanamkan pemahaman fundamental mengenai industri dan teknologi aset kripto kepada generasi muda dan akademisi

February 25, 2025, CFX Connect Binus
With the theme "Indonesia Crypto Landscape 2025," COIN's subsidiary, CFX, held CFX Connect at Binus University. This go-to-campus program is a concrete step to instill a fundamental understanding of the crypto asset industry and technology in young people and academics.

Maret/March



24 Maret 2025, CFX Members Hub
Members Hub merupakan agenda rutin untuk mempererat hubungan dan memupuk kerja sama strategis antara Perusahaan Anak COIN, yakni CFX, dengan anggotanya. Acara ini sekaligus menjadi ruang dialog CFX dengan anggotanya untuk menyelaraskan strategi, mendengar aspirasi anggota, dan mempererat kolaborasi guna menjawab kebutuhan pasar yang dinamis

March 24, 2025, CFX Members Hub
Members Hub is a regular event to strengthen relationships and foster strategic collaboration between COIN's subsidiary, CFX, along with its members. This event also serves as a dialogue space for CFX and its members to align strategies, listen to member aspirations, and strengthen collaboration to address dynamic market needs.

April



9 April 2025, *Media Gathering*: Halal Bihalal
Memanfaatkan momentum silaturahmi, Perusahaan Anak COIN, yakni CFX dan ICC menggelar Media Gathering bersama jurnalis dari berbagai media massa nasional. Selain mempererat hubungan dengan media, acara ini menjadi sarana efektif untuk mendiseminasikan informasi terkini dan mengedukasi publik mengenai perkembangan industri aset kripto

April 9, 2025, Media Gathering: Halal Bihalal
Taking advantage of the gathering momentum, COIN's subsidiaries, CFX, and ICC, held a Media Gathering with journalists from various national media outlets. In addition to strengthening relationships with the media, this event served as an effective platform to disseminate the latest information and educate the public about developments in the crypto asset industry.

Juli/July





9 Juli 2025, *Initial Public Offering* PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN)

PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN) mencatatkan sejarah baru sebagai perusahaan sektor aset kripto pertama yang melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Momentum IPO ini menjadi tonggak validasi kepercayaan investor terhadap keberlanjutan industri aset kripto, sekaligus memperkuat tata kelola dan transparansi Perusahaan sebagai Perusahaan publik.

July 9, 2025, Initial Public Offering of PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN)

PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN) made history as the first crypto asset company to be listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This IPO milestone validates investor confidence in the sustainability of the crypto asset industry, while also strengthening the Company's governance and transparency as a public company.

28 Juli 2025, CFX CSR: 2 *Years of Creating Impact Together*

Bertepatan dengan ulang tahun yang ke-2, Perusahaan Anak COIN, yakni CFX dan ICC mengadakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) menanam pohon bakau di kawasan Banten bersama dengan seluruh Anggota Bursa. Acara ini sekaligus menjadi wujud komitmen COIN dan kedua Perusahaan Anak dalam mendukung keberlanjutan lingkungan.

July 28, 2025, CFX CSR: 2 Years of Creating Impact Together

Coinciding with its second anniversary, COIN's subsidiaries, CFX, and ICC, held a Corporate Social Responsibility (CSR) program to plant mangrove trees in Banten area, together with all bourse Members. This event also demonstrated COIN and its two subsidiaries' commitment to supporting environmental sustainability.

Agustus/August







21 Agustus 2025 *Fireside Chat: Crypto Thought Leaders*

Sebagai bagian dari rangkaian CFX Crypto Conference 2025, Perusahaan Anak COIN, yakni CFX menghadirkan sesi eksklusif *Fireside Chat* bertajuk "*Crypto Thought Leaders' Opinion*". Sesi ini menjadi wadah pertemuan para pemimpin industri aset kripto di Indonesia untuk membahas berbagai tantangan dan peluang strategis yang dihadapi industri.

August 21, 2025, Fireside Chat: Crypto Thought Leaders

As part of the CFX Crypto Conference 2025 series, COIN's subsidiary, CFX, presented an exclusive Fireside Chat session titled "Crypto Thought Leaders' Opinion." This session provides a platform for leaders in the Indonesian crypto asset industry to gather to discuss the various challenges and strategic opportunities facing the industry.

21 Agustus 2025, CFX Crypto Conference 2025

CFX Crypto Conference 2025 merupakan konferensi yang digagas Perusahaan Anak COIN, yakni CFX untuk mempertemukan berbagai *stakeholder* dalam rangka berkolaborasi dan melahirkan gagasan konkret guna menjawab berbagai tantangan yang ada dalam menciptakan masa depan industri yang tangguh dan inovatif. Pada CCC kali ini, CFX mengusung tema *Crypto's Role in Indonesia Innovation, Market Resilience, and Collaborative Regulation*.

August 21, 2025, CFX Crypto Conference 2025

The CFX Crypto Conference 2025 is a conference initiated by COIN's subsidiary, CFX, to bring together various stakeholders to collaborate and generate concrete ideas to address the challenges facing the industry's future. This year's CCC, CFX is carrying the theme "Crypto's Role in Indonesia: Innovation, Market Resilience, and Collaborative Regulation."

21 Agustus 2025, CFX Crypto Conference 2025: *Navigating Indonesia: Building Trust, Access, and Safety in Web3*

Dalam rangkaian CFX Crypto Conference, Perusahaan Anak COIN, yakni CFX mengadakan sesi diskusi edukatif bertajuk *Navigating Indonesia; Building Trust, Access, and Safety in Web3*. Acara ini turut dihadiri oleh perwakilan Asosiasi Blockchain Indonesia (ABI) dan perwakilan Pedagang Aset Keuangan Digital (PAKD), dan Aparat Penegak Hukum (APH) yang membahas mengenai perkembangan lanskap Web3 di industri aset kripto nasional.

August 21, 2025, CFX Crypto Conference 2025: Navigating Indonesia: Building Trust, Access, and Safety in Web3

As part of the CFX Crypto Conference series, COIN's subsidiary, CFX, is holding an educational discussion session titled "Navigating Indonesia: Building Trust, Access, and Safety in Web3." The event was also attended by representatives of the Indonesian Blockchain Association (ABI), representatives of Digital Financial Asset Traders (PAKD), and Law Enforcement Officers (APH), who discussed the development of Web3 landscape in the national crypto asset industry.

September







4 September 2025, Nusantara Open 2025

Dalam meningkatkan edukasi dan literasi aset kripto bagi generasi muda Indonesia, COIN bersama dengan Perusahaan Anak, yakni CFX memberikan dukungannya kepada penyelenggaraan turnamen Nusantara Open 2025. Momen ini menjadi ajang pengenalan aset kripto dan ekosistemnya kepada generasi muda mengingat generasi tersebut yang akan memperluas adopsi aset kripto, serta menginspirasi generasi lainnya untuk mengenal dan memahami aset kripto.

September 4, 2025, Nusantara Open 2025

To enhance crypto asset education and literacy among Indonesia's younger generation, COIN, together with its subsidiary, CFX, is supporting the Nusantara Open 2025 tournament. This event serves as an opportunity to introduce crypto assets and their ecosystem to the younger generation, as this generation will expand crypto asset adoption and inspire others to learn about and understand crypto assets.

4 September 2025, *International Media Luncheon*

Guna memperluas eksposur di kancah global, COIN bersama Perusahaan Anak yakni CFX dan ICC mengadakan *media luncheon* bersama jurnalis media internasional. Forum ini dimanfaatkan untuk memperkenalkan kesiapan infrastruktur ekosistem aset kripto Indonesia yang aman dan teregulasi kepada audiens mancanegara.

September 4, 2025, International Media Luncheon

To expand global exposure, COIN, its subsidiaries, CFX, and ICC, held a media luncheon with international journalists. This forum was used to introduce the infrastructure readiness of Indonesia's secure and regulated crypto asset ecosystem to a global audience.

11 September 2025, Penghargaan Anugrah Ksatria CFX 2025

Sebagai rangkaian CFX Crypto Conference 2025, Perusahaan Anak COIN yakni CFX menggelar ajang Anugrah Ksatria CFX 2025, sebuah penghargaan kepada para anggota Bursa yang telah menunjukkan capaian dan berkontribusi positif terhadap industri aset kripto Indonesia. Kategori penghargaan meliputi pertumbuhan pasar tertinggi, akuntabel mematuhi kewajiban, memberikan edukasi dan literasi, dan pengalaman pengguna paling *seamless*.

September 11, 2025, Anugrah Ksatria CFX 2025

As part of the CFX Crypto Conference 2025, COIN's subsidiary, CFX, held the Anugrah Ksatria CFX 2025 event, recognizing bourse members who have demonstrated achievements and made positive contributions to the Indonesian crypto asset industry. Award categories include highest market growth, accountability in compliance with obligations, education and literacy, and the most seamless user experience.

Oktober/October







2 Oktober 2025, Token2049 Singapore

Hadir dalam ajang global Token2049 di Singapura, Perusahaan Anak COIN yakni CFX memaparkan potensi Indonesia sebagai pusat perdagangan aset kripto di Asia Tenggara. CFX memperkenalkan keunggulan struktur pasar tiga pilar (Bursa, Kliring, Kustodian) yang didukung regulasi kolaboratif sebagai model ekosistem yang ideal bagi investor global.

October 2, 2025, Token2049 Singapore

Presenting at the global Token2049 event in Singapore, COIN subsidiary CFX highlighted Indonesia's potential as a crypto asset trading hub in Southeast Asia. CFX introduced the advantages of a three-pillar market structure (Bourse, Clearing, Custodian) supported by collaborative regulations as an ideal ecosystem model for global investors.

24 Oktober 2025, CFX Members Hub

Melanjutkan agenda rutinnya, Perusahaan Anak COIN yakni CFX kembali menggelar Members Hub kedua di tahun 2025 dengan tema "*Night of The Network*". Pertemuan ini difokuskan untuk menjaring ide inovatif dan solusi produk baru guna memperdalam likuiditas, variasi produk, dan meningkatkan daya saing pasar aset kripto nasional.

October 24, 2025, CFX Members Hub

Continuing its regular agenda, COIN's subsidiary, CFX, held its second Members Hub event in 2025, themed "Night of the Network." This meeting focused on gathering innovative ideas and new product solutions to deepen liquidity, product diversity, and increase the competitiveness of the national crypto asset market.

25-26 Oktober 2025, Jakarta *Running* Festival 2025

Mendukung gaya hidup sehat sekaligus literasi finansial, COIN bersama kedua Perusahaan Anak yakni CFX dan ICC hadir memeriahkan Jakarta Running Festival 2025. Melalui booth interaktif dan talkshow, Perusahaan mengedukasi masyarakat mengenai aset kripto sebagai instrumen investasi yang dapat diakses dengan mudah dan aman.

October 25-26, 2025, Jakarta Running Festival 2025

Supporting a healthy lifestyle and financial literacy, COIN, along with its subsidiaries, CFX and ICC, participated in Jakarta Running Festival 2025. Through interactive booths and talk shows, the company educated the public about crypto assets as an investment instrument that can be easily and safely accessed.

November





20 November 2025, *Company Visit* Universitas Pakuan Bogor

Pada 20 November 2025, COIN dan kedua Perusahaan Anak CFX dan ICC menerima kunjungan studi dari Universitas Pakuan Bogor. Momen ini menjadi kesempatan bagi COIN, CFX, dan ICC memberikan edukasi mengenai aset kripto sekaligus memperkenalkan cara kerja dan peran ekosistem aset kripto di Indonesia.

November 20, 2025, Company Visit to Pakuan University, Bogor

On November 20, 2025, COIN, its subsidiaries, CFX and ICC, received a study visit from Pakuan University, Bogor. This opportunity presents an opportunity for COIN, CFX, and ICC to provide education on crypto assets and introduce the workings and role of the crypto asset ecosystem in Indonesia.

26 November 2025, Pemberian Pelatihan di KPK

Perusahaan Anak COIN, yakni CFX dan ICC memberikan materi mengenai Pelatihan Penanganan Aset Digital yang diselenggarakan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Kegiatan ini menjadi wujud komitmen CFX dan ICC dalam memberikan edukasi aset kripto, sekaligus mendukung percepatan proses penanganan perkara Tindak Pidana Korupsi dan optimalisasi pengelolaan aset KPK

November 26, 2025, Training at the Corruption Eradication Commission (KPK)

COIN's subsidiaries, CFX, and ICC, provided training on Digital Asset Handling organized by the Corruption Eradication Commission (KPK). This activity demonstrates CFX and ICC's commitment to providing crypto asset education, while also supporting the acceleration of the handling of corruption cases and the optimization of KPK asset management.

Desember/December





10 Desember 2025, Arsari Group Jadi Pemilik Saham COIN

Perusahaan investasi multi sektor, Arsari Group resmi menjadi salah satu pemegang saham PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN) melalui PT Arsari Nusa Investama pada 10 Desember 2025. Masuknya Arsari Group menandai semakin tumbuhnya tingkat kepercayaan pada industri aset kripto secara umum, serta khususnya kepada COIN.

December 10, 2025, Arsari Group Becomes a COIN Shareholder

Multi-sector investment company, Arsari Group, officially became a shareholder of PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN) through PT Arsari Nusa Investama on December 10, 2025. The entry of Arsari Group marks the growing level of trust in the crypto asset industry in general, and COIN in particular.

30 Desember 2025, Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Menutup tahun buku 2025, Perusahaan menyelenggarakan RUPSLB dengan agenda utama perubahan susunan pengurus Perusahaan. Dalam RUPSLB tersebut, pemegang saham menyetujui perubahan komposisi Direksi Perusahaan.

December 30, 2025, Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

To close the 2025 fiscal year, the Company held an EGMS with the main agenda item being changes to the Company's management composition. At the EGMS, shareholders approved changes to the composition of the Company's Board of Directors.





Laporan **Manajemen**

Management Report

"Menavigasi industri aset keuangan digital yang dinamis membutuhkan ketajaman visi dan ketangkasan eksekusi. Manajemen Perusahaan secara konsisten mengarahkan strategi dengan disiplin, memperkuat fondasi organisasi, serta memastikan setiap inisiatif strategis berkontribusi pada pertumbuhan yang berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang."

"Navigating the dynamic digital financial asset industry requires sharp vision and agile execution. The Company's management consistently directs its strategy with discipline, strengthens organizational foundation, and ensures that every strategic initiative contributes to sustainable growth and long-term value creation."

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report



John A Prasetio

Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner
(Independent)

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Keberhasilan pengelolaan operasional dan pengembangan usaha Perusahaan di tengah dinamika industri aset kripto dan perkembangan regulasi, termasuk keberhasilan pelaksanaan proses persiapan dan implementasi penawaran umum perdana saham (IPO) Indokripto secara tertib dan sesuai ketentuan yang berlaku, menjadi fondasi yang kuat bagi Perusahaan untuk melanjutkan pertumbuhan dan memperkuat posisinya pada periode mendatang

In 2025, the Board of Commissioners assessed the Board of Directors had performed its duties and responsibilities effectively. The Company's successful operational management and business development amidst the dynamics of the crypto asset industry and regulatory developments, including the successful preparation and implementation of Indokripto's initial public offering (IPO) in an orderly manner and in accordance with applicable regulations, provides a strong foundation for the Company to continue its growth and strengthen its position in the coming period.



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN) telah berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang cukup baik untuk tahun 2025. Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp284,7 miliar atau naik 181,1% dibandingkan perolehan 2024 yang sebesar Rp101,3 miliar. Kenaikan tersebut turut meningkatkan laba bersih Perusahaan sebesar 14% secara *year-on-year* (yoy) menjadi Rp49,1 miliar.

Selain itu, pada 9 Juli 2025, Perusahaan berhasil menjadi Perusahaan Terbuka setelah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham COIN. Pada saat *Initial Public Offering* (IPO), Perusahaan melepas sebanyak 2,2 miliar lembar saham, atau 15% dari modal ditempatkan dan disetor perusahaan, dan memperoleh Rp220,59 miliar. Langkah bersejarah ini menegaskan komitmen kuat Perusahaan dalam mendukung pertumbuhan industri aset kripto dan ekonomi digital Indonesia.

Dengan menjadi Perusahaan Terbuka, COIN memperlihatkan komitmen untuk meningkatkan transparansi terhadap industri aset kripto melalui penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Tak hanya itu, status perusahaan sebagai Perusahaan Terbuka turut menghadirkan akuntabilitas yang lebih baik. Kini, seluruh kinerja dan operasional Perusahaan dapat diawasi secara langsung oleh publik, mematuhi peraturan yang berlaku, baik dari sisi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Pasar Modal. Melalui komitmen tersebut, COIN telah membawa standar baru yang lebih akuntabel dan transparan bagi industri aset kripto di Indonesia.

PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN) has successfully recorded strong financial performance for 2025. The Company posted revenue of Rp284.7 billion, a 181.1% increase compared to Rp101.3 billion in 2024. This increase also increased the Company's net profit rose 14% year-over-year (yoy) to Rp49.1 billion.

Furthermore, on July 9, 2025, the Company successfully became a public company after being listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the ticker symbol COIN. During the Initial Public Offering (IPO), the Company issued 2.2 billion shares, representing 15% of its issued and paid-up capital, and raised Rp220.59 billion. This historic milestone underscores the Company's strong commitment to supporting the crypto asset industry and Indonesia's digital economy growth.

By becoming a Public Company, COIN demonstrates its commitment to increasing transparency in the crypto asset industry through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. Furthermore, the Company's public status enhances better accountability. At present, the public may directly monitor all Company performance and operations, ensuring compliance with OJK and Capital Market regulations. Through this commitment, COIN establishes a new, more accountable and transparent standard for Indonesia's crypto asset industry.

IPO
(Initial Public Offering)
pada 9 Juli 2025
on July 9, 2025

Lembar saham
Shares
2,2 miliar lembar saham
billion shares
memperoleh Rp220,59 miliar
raising IDR 220.59 billion

Jumlah Akun Konsumen
Consumer Account Number
20,19 juta akun
million account
pada akhir Desember 2025
by late December 2025

Pandangan atas Perkembangan Perekonomian Global maupun Nasional dan Industri

Dewan Komisaris mencermati bahwa lanskap ekonomi global sepanjang tahun 2025 masih diwarnai oleh tantangan volatilitas akibat kebijakan moneter ketat negara maju dan dinamika geopolitik. Namun, kami memandang bahwa industri aset kripto telah menunjukkan tingkat resiliensi yang luar biasa dan membuktikan diri sebagai kelas aset yang semakin matang.

Di tingkat global, perubahan sikap negara-negara yang semakin akomodatif melalui persetujuan instrumen investasi berbasis kripto, seperti ETF, menandai babak baru legitimasi institusional. Hal ini menjadi katalis utama yang mendorong arus masuk modal besar ke dalam ekosistem, menciptakan stabilitas pasar yang lebih baik dibanding siklus sebelumnya.

Tren serupa juga terjadi di industri aset kripto nasional. Kami meyakini transisi pengawasan industri aset kripto dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperlihatkan bentuk pengakuan yang lebih serius terhadap aset kripto. Jika sebelumnya aset kripto tergolong sebagai komoditas, kini statusnya telah menjadi aset keuangan digital. Perubahan status ini memberikan legitimasi jangka panjang, sekaligus membuka peluang integrasi dan pengembangan *use case* aset kripto dengan aset keuangan lainnya. Hal ini memberikan kepastian hukum jangka panjang yang krusial bagi keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Antusiasme masyarakat terhadap aset kripto juga memperlihatkan tren yang positif. Data OJK mencatat, jumlah akun pengguna aktif bertumbuh dari sekitar 12 juta pada awal tahun 2025 menjadi 20,19 juta pada akhir Desember 2025. Pada saat yang sama, jumlah konsumen dari kalangan institusi juga mengalami pertumbuhan. Memperlihatkan aset kripto tidak hanya menjadi pilihan bagi masyarakat, namun juga mulai dilirik dari kalangan institusi.

Mencermati momentum positif tersebut, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa posisi COIN sebagai *holding* strategis dari PT Central Finansial X (CFX) dan PT Kustodian Koin Indonesia (ICC) yang menjadi bagian dari ekosistem aset kripto nasional menjadi krusial. Bursa Kripto CFX merupakan pionir bursa kripto yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia, didukung ICC sebagai lembaga kustodian aset kripto.

Sebagai *holding* dari Bursa Kripto CFX dan ICC, kami memandang bahwa COIN dan Perusahaan Anak tidak hanya hadir sebagai fasilitator transaksi, melainkan sebagai pilar infrastruktur pasar keuangan digital yang berintegritas. Dengan kesiapan infrastruktur dan kepatuhan yang ketat, COIN berada di posisi terbaik untuk memaksimalkan potensi besar industri ini menjadi nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Views on Global, National, and Industry Economic Developments

The Board of Commissioners observes the 2025 global economic landscape remained characterized by volatility challenges resulting from developed countries' tight monetary policies and geopolitical dynamics. However, we view the crypto asset industry as having demonstrated remarkable resilience, proving itself an increasingly mature asset class.

Globally, shifts toward more accommodative stances—evidenced by the approval of crypto-based investment instruments like ETFs—mark a new era of institutional legitimacy. This serves as a primary catalyst driving significant capital inflows into the ecosystem, creating better market stability compared to previous cycles.

A similar trend persists within the national crypto asset industry. We believe the transition of industry oversight from the Commodity Futures Trading Regulatory Agency (Bappebti) to the Financial Services Authority (OJK) demonstrates serious recognition of crypto assets. Previously classified as commodities, crypto assets now hold Digital Financial Asset status. This status change provides long-term legitimacy while opening opportunities for integration and crypto asset use-case development alongside other financial assets. This shift provides crucial long-term legal certainty for Company business sustainability.

Public enthusiasm for crypto assets also shows a positive trend. OJK data shows that the number of active user accounts grew from around 12 million in early 2025 to 20.19 million by late December 2025. Simultaneously, institutional consumer numbers grew, indicating crypto assets are not only a choice for the general public but are also attracting institutional interest.

Observing this positive momentum, the Board of Commissioners remains confident in COIN's crucial position as the strategic holding company for the PT Central Finansial X (CFX) and PT Kustodian Koin Indonesia (ICC), both integral to the national crypto asset ecosystem. CFX is the pioneer crypto bourse licensed and supervised by the OJK in Indonesia, supported by ICC as a crypto asset custodian.

As the holding company for CFX and ICC, we view COIN and its subsidiaries not merely as transaction facilitators but as pillars of digital financial market infrastructure built on integrity. With infrastructure readiness and strict compliance, COIN occupies the best position to maximize the industry's vast potential into sustainable added value for all stakeholders.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dengan peran utama untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, Dewan Komisaris menggunakan sudut pandang pemegang saham untuk melihat sejauh mana Direksi mampu mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki. Sudut pandang ini menjadi faktor mendasar bagi Dewan Komisaris untuk melakukan pemantauan terhadap pencapaian kinerja Perusahaan secara keseluruhan, akuntabel dan *prudent*.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang 2025. Penilaian ini didasarkan pada realisasi kinerja operasional dan keuangan Perusahaan yang secara umum telah berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan di awal tahun.

Kami mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam mengeksekusi mandat strategis utama, yaitu Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO). Hasil pelaksanaan aksi korporasi ini tercatat melampaui ekspektasi awal. Selain itu, strategi penguatan fundamental melalui 2 (dua) perusahaan anak, PT Central Finansial X (CFX) sebagai bursa untuk infrastruktur perdagangan dan PT Kustodian Koin Indonesia (ICC) sebagai lembaga kustodian untuk keamanan aset kripto, telah berjalan sesuai peta jalan dan rencana bisnis.

Selama masa transisi pengawasan industri aset kripto dari Bappebti ke OJK, kami mencermati bahwa Direksi dan Direksi Perusahaan Anak berhasil memastikan proses peralihan terjadi secara mulus (*soft landing*). Keberhasilan ini membuktikan efektivitas kepemimpinan Direksi dan Direksi Perusahaan Anak dalam menavigasi dinamika regulasi tanpa mengganggu operasional Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi yang diselenggarakan secara berkala. Dalam forum tersebut, kami secara konsisten memberikan nasihat strategis, khususnya terkait mitigasi risiko operasional dan pentingnya menjaga standar kepatuhan pasca-IPO.

Dewan Komisaris meyakini bahwa pencapaian kinerja ini merupakan hasil dari konsistensi Direksi dalam menerapkan strategi yang adaptif dan terukur. Konsistensi dan integritas yang telah ditunjukkan Direksi menjadi landasan keyakinan kami bahwa Perusahaan berada di jalur yang tepat untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dari sisi domestik, stabilitas makroekonomi Indonesia yang relatif terjaga, ditopang oleh basis populasi kelas menengah yang semakin adaptif terhadap teknologi, diperkirakan tetap menjadi fondasi utama bagi pertumbuhan ekonomi digital nasional. Meski demikian, perubahan penilaian oleh sejumlah lembaga pemeringkat internasional seperti Moody's dan Fitch terhadap *outlook* kredit Indonesia memberikan sinyal adanya potensi tantangan terhadap prospek pertumbuhan ekonomi ke

Assessment to the Board of Directors' Performance

Exercising its primary role in supervising Company management, the Board of Commissioners adopts a shareholder perspective to evaluate how effectively the Board of Directors optimized available resources. This viewpoint serves as a fundamental factor for the Board of Commissioners in monitoring overall Company performance achievements accountably and prudently.

Overall, the Board of Commissioners assessed the Board of Directors has fulfilled its duties and responsibilities effectively throughout 2025. This assessment is based on the operational and financial performance realizations generally aligning with early-year targets.

We appreciate the Board of Directors' success in implementing the primary strategic mandate: the Initial Public Offering (IPO). Results from this corporate action exceeded initial expectations. Furthermore, the strategy to strengthen fundamentals through two subsidiaries—PT Central Finansial X (CFX) as the trading infrastructure bourse and PT Kustodian Koin Indonesia (ICC) as the crypto asset security custodian—progressed according to the roadmap and business plan.

During the industry oversight transition from Bappebti to the OJK, the Board of Commissioners observed the Board of Directors and subsidiary leadership successfully ensuring a smooth transition ("soft landing"). This success proves the Board of Directors' leadership effectiveness in navigating regulatory dynamics without disrupting Company operations.

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively performed supervisory functions through regular Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings with the Board of Directors. Within these forums, we consistently provided strategic counsel, particularly regarding operational risk mitigation and post-IPO compliance standards.

The Board of Commissioners believes these performance achievements result from the Board of Directors' consistency in applying adaptive, measured strategies. The demonstrated consistency and integrity provide the foundation for our confidence in the Company's sustainable growth path.

Views on Business Prospect

From a financial perspective, Indonesia's maintained macroeconomic stability, supported by an increasingly technologically adaptable middle-class population, is expected to remain the primary foundation for the growth of the national digital economy. However, changes in Indonesia's credit outlook by several international rating agencies, such as Moody's and Fitch, signal potential future economic growth challenges requiring close monitoring. Nevertheless, both agencies have

depan yang perlu dicermati. Kendati demikian, kedua lembaga tersebut masih mempertahankan peringkat *investment grade* Indonesia, yang mencerminkan bahwa fundamental ekonomi nasional secara umum tetap dinilai solid.

maintained Indonesia's investment grade rating, reflecting the country's economic fundamentals remain generally solid.

Di tingkat global, ketidakpastian ekonomi masih dibayangi oleh meningkatnya tensi geopolitik serta kecenderungan proteksionisme perdagangan. Eskalasi risiko global tersebut berpotensi memicu sentimen risk-off di pasar keuangan, yang dapat mendorong pergeseran preferensi investor menuju aset safe haven. Dalam konteks ini, pasar aset kripto juga berpotensi memasuki fase konsolidasi atau penyesuaian harga (*market correction*).

Globally, economic uncertainty remains clouded by rising geopolitical tensions and a growing trend of trade protectionism. This escalation of global risks could trigger a risk-off sentiment in financial markets, driving investors to shift their preferences toward safe-haven assets. In this context, the crypto asset market may also enter a consolidation phase or a market correction.

Pada saat laporan ini disusun, dinamika makroekonomi global telah memberikan tekanan signifikan terhadap pasar domestik. Hal ini tercermin dari pelemahan nilai tukar Rupiah yang mengalami depresiasi sekitar 3,4% dibandingkan posisi akhir tahun 2025. Tekanan serupa juga terlihat pada pasar modal nasional, di mana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami kontraksi sebesar 18,5% sejak pembukaan perdagangan tahun 2026.

As this report is being prepared, global macroeconomic dynamics have exerted significant pressure on the domestic market. This is reflected in the weakening of the Rupiah, which depreciated by approximately 3.4% compared to its position at the end of 2025. Similar pressure was also evident in the national capital market, where the Jakarta Composite Index (JCI) contracted by 18.5% since the start of trading in 2026.

Lebih lanjut, gelombang ketidakpastian ini juga berdampak langsung pada gairah industri aset kripto. Sepanjang kuartal I-2026, nilai transaksi aset kripto domestik tercatat sebesar Rp75,8 triliun, mengalami tren penurunan sebesar 31% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai Rp109,5 triliun.

Furthermore, this wave of uncertainty has directly impacted the momentum of the crypto asset industry. In the first quarter of 2026, the domestic crypto asset transaction value was recorded at Rp75.8 trillion, reflecting a 31% year-on-year decline from Rp109.5 trillion in the same period last year.

Dewan Komisaris secara cermat mengidentifikasi perpaduan dinamika makroekonomi global dan pelemahan sentimen domestik di awal tahun ini sebagai faktor eksternal utama yang menuntut antisipasi strategis, seperti menjaga efisiensi operasional dan menerapkan manajemen risiko yang sangat disiplin guna menavigasi turbulensi pasar dengan aman sepanjang tahun 2026.

The Board of Commissioners carefully identifies the combination of global macroeconomic dynamics and weakening domestic sentiment earlier this year as key external factors requiring strategic anticipation. These include maintaining operational efficiency and implementing highly disciplined risk management to safely navigate market turbulence throughout 2026.

Dari sisi perkembangan industri, transisi regulasi ke OJK serta pengakuan aset kripto sebagai aset keuangan digital memberikan kepastian hukum yang telah lama dinantikan oleh pelaku pasar institusi. Kondisi ini membuat industri aset kripto tidak lagi didorong oleh spekulasi ritel, melainkan mulai bergerak menuju adopsi fundamental yang lebih luas dan terlembaga, menciptakan ekosistem pasar yang lebih dalam dan likuid.

Regarding industry developments, the regulatory transition to the OJK and the recognition of crypto assets as digital financial assets provide long-awaited legal certainty for institutional market players. This condition shifts the crypto asset industry away from retail speculation toward broader, institutionalized fundamental adoption, creating a deeper and more liquid market ecosystem.

Melihat dan menimbang dinamika perekonomian global, perkembangan industri, serta rencana kerja dan strategi yang disusun oleh Direksi untuk periode 2026, Dewan Komisaris meyakini masih terdapat ruang pertumbuhan yang substansial bagi COIN dan Perusahaan Anak. Kami sepakat dengan pandangan Direksi bahwa pasar aset kripto nasional sejatinya masih berada dalam fase *early stage* dengan potensi *upside* yang signifikan, mengingat tingkat penetrasi yang masih rendah dibandingkan total populasi produktif.

Reviewing global economic dynamics, industry developments, and the 2026 work plans and strategies prepared by the Board of Directors, the Board of Commissioners believes substantial growth space remains for COIN and its subsidiaries. We agree with the Board of Directors' view regarding the national crypto asset market still being in an early stage with significant upside potential, given the low penetration relative to the total productive population.

Dewan Komisaris mendukung penuh inisiatif Direksi untuk menangkap peluang dari diversifikasi produk aset kripto melalui *use case* baru. Kami mendorong seluruh jajaran Direksi untuk memperkuat sinergi bisnis dengan perusahaan anak guna mempercepat penetrasi ke segmen-segmen baru tersebut, sehingga Perusahaan tidak hanya bertumpu pada pendapatan transaksi semata, melainkan memiliki sumber pendapatan yang terdiversifikasi.

The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' initiatives to capture opportunities from crypto asset product diversification through new use cases. We encourage the entire Board of Directors to strengthen business synergy with subsidiaries to accelerate penetration into these new segments, ensuring the Company does not rely solely on transaction income but possesses diversified revenue sources.

Namun, di tengah optimisme tersebut, Dewan Komisaris menekankan pentingnya kewaspadaan. Kualitas mitigasi terhadap risiko-risiko utama, baik risiko pasar maupun risiko siber, perlu terus ditingkatkan agar tantangan yang muncul dapat dikelola menjadi peluang. Dalam setiap fase ekspansi, Dewan Komisaris menginstruksikan agar Direksi senantiasa mengedepankan penerapan prinsip GCG sebagai pilar utama untuk memastikan pertumbuhan yang tidak hanya cepat, tetapi juga sehat, berkualitas, dan berkelanjutan.

Pandangan atas Penerapan GCG

Sebagai Perusahaan Terbuka, penerapan tata kelola berlandaskan GCG menjadi aspek vital yang senantiasa diawasi oleh Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit. Kami menilai, proses transisi Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka pada tahun 2025 telah berlangsung dengan lancar. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan pasar modal, khususnya dalam memberikan keterbukaan informasi terkini kepada para investor dan pemegang saham publik. Kami memandang bahwa transformasi ini membawa konsekuensi logis berupa peningkatan standar akuntabilitas dan transparansi yang lebih tinggi, yang kini telah menjadi standar operasional baru bagi Perusahaan.

Kami menyadari bahwa aspek Tata Kelola atau GCG, merupakan kunci penting untuk memastikan tercapainya kinerja bisnis yang berkelanjutan. Untuk itu, Dewan Komisaris mendukung internalisasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan bisnis Perusahaan. Adapun Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik mencakup hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan korporasi di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

Dewan Komisaris memandang implementasi Tata Kelola di lingkup Perusahaan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Kami juga mendukung upaya Direksi dalam mengembangkan perangkat kebijakan yang terus diperbarui, hingga evaluasi dan pemantauan tata kelola. Hal ini menjadi cerminan komitmen Direksi untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik Tata Kelola di seluruh elemen operasi dan bisnis Perusahaan.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Perusahaan memegang komitmen penuh untuk mengimplementasikan praktik tata kelola terbaik di seluruh lini kegiatan usahanya. Dewan Komisaris memastikan bahwa mekanisme *checks and balances* telah berjalan efektif guna memitigasi risiko dan menjaga integritas pengelolaan perusahaan

Secara keseluruhan, kami memandang bahwa penerapan GCG di Perusahaan semakin kuat seiring dengan status baru sebagai perusahaan publik. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus mendorong peningkatan kualitas GCG, terutama dalam aspek manajemen risiko dan pengendalian internal, guna melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

However, amidst this optimism, the Board of Commissioners emphasizes the importance of vigilance. Mitigation quality for primary risks, including both market and cyber risks, requires continuous improvement to manage emerging challenges into opportunities. In every expansion phase, the Board of Commissioners instructs the Board of Directors to consistently prioritize GCG principles as a main pillar ensuring rapid, healthy, high-quality, and sustainable growth.

Views on GCG Implementation

As a Public Company, governance implementation based on GCG remains a vital aspect under constant supervision by the Board of Commissioners and the Audit Committee. We assess the Company's transition to a Public Company in 2025 as having proceeded smoothly. The Company fulfilled all capital market requirements, specifically providing up-to-date information disclosure to investors and public shareholders. We view this transformation as bringing logical consequences in the form of increased accountability and higher transparency standards, now serving as the Company's new operational standards.

Recognizing Corporate Governance or GCG as an important key in ensuring sustainable business performance, the Board of Commissioners supports the internalization of Principles of Good Corporate Governance within every business activity. These Principles of Good Corporate Governance encompass shareholder rights, stakeholder rights and fulfillment, fundamental management rules, and corporate management oversight in Indonesia, including ethics, risk management, and disclosure aspects.

The Board of Commissioners observes continuously improving governance implementation within the Company. We also support the Board of Directors' efforts in developing updated policy instruments, alongside governance evaluation and monitoring. This reflects the Board of Directors' commitment to applying governance principles and practices across all operational and business elements.

The Board of Commissioners also assesses the Company as maintaining full commitment to implementing best governance practices across all business lines. The Board of Commissioners ensures checks and balances mechanisms function effectively to mitigate risks and maintain corporate management integrity.

Overall, we view GCG implementation within the Company as strengthening alongside its new public company status. Moving forward, the Board of Commissioners will continue driving GCG quality improvements, particularly regarding risk management and internal control, to protect all stakeholders' interests sustainably.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris melaksanakan pemberian nasihat dan saran dari Dewan Komisaris kepada Direksi melalui rapat Dewan Komisaris, rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris, serta kunjungan kerja Dewan Komisaris.

1. **Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris**

   Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dilakukan secara internal Dewan Komisaris, atau dengan mengundang Direksi dengan agenda rapat, serta rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara rutin.

2. **Rapat Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris**

   Peran aktif komite-komite di bawah Dewan Komisaris dalam membantu dan mendukung kelancaran tugas Dewan Komisaris antara lain melalui pelaksanaan rapat-rapat komite serta evaluasi, kajian atau penelaahan terhadap hal-hal yang menjadi tugas Dewan Komisaris.

3. **Kunjungan Kerja Dewan Komisaris**
   Pelaksanaan kunjungan kerja Dewan Komisaris ke lingkungan unit kerja Perusahaan dan Perusahaan Anak, serta pemberian arahan dan pendapat Dewan Komisaris kepada Direksi berdasarkan hasil kunjungan kerja Dewan Komisaris dimaksud.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat bersama Direksi Perusahaan dengan frekuensi rapat sebanyak 4 (empat) kali. Seluruh rapat telah dilaksanakan dengan efektif, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi yang tinggi.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengarahan, pengawasan, dan pemberian nasihat atas pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. COIN secara berkala melakukan pembaruan pada seluruh Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris untuk memastikan keselarasan dengan perkembangan bisnis dan operasional yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai kedua Komite telah menjalankan tugasnya dengan baik sepanjang tahun 2025, serta menunjukkan kinerja yang memadai dalam mendukung pelaksanaan pengawasan. Menurut Dewan Komisaris, Komite Audit dinilai telah bekerja secara independen dan kritis dalam menelaah integritas laporan keuangan, memantau efektivitas sistem pengendalian internal, serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kemudian, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah menjalankan fungsinya dengan baik dalam menyusun rekomendasi terkait komposisi serta paket remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang berbasis kinerja dan *best practice*.

Frequency and Methods of Providing Advice to the Board of Directors Members

The Board of Commissioners provides advice and suggestions to the Board of Directors through the Board of Commissioners meetings, committee meetings under the Board of Commissioners, and working visits.

1. **Implementation of the Board of Commissioners Meetings**
   Implementation of the Board of Commissioners meetings occur internally or by inviting the Board of Directors with specific agendas, alongside routine joint meetings between both boards.

2. **Committee Meetings under the Board of Commissioners**
   Committees under the Board of Commissioners actively support duty fulfillment through committee meetings, evaluations, studies, or reviews regarding the Board of Commissioners responsibilities.

3. **Board of Commissioners Working Visits**
   Working visits by the Board of Commissioners to Company and Subsidiary units involve providing directions and opinions to the Board of Directors based on visit findings.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings with the Board of Directors. All meetings proceeded effectively, maintaining high frequency and attendance levels from both the Board of Commissioners and Directors.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In implementing direction, supervision, and advisory functions regarding Company management, the Board of Commissioners receives support from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. COIN periodically updates all Supporting Committee Charters to ensure alignment with prevailing business and operational developments.

The Board of Commissioners assesses both Committees as having performed their duties well throughout 2025, demonstrating adequate performance in supporting supervisory implementation. According to the Board of Commissioners, the Audit Committee worked independently and critically in reviewing financial statement integrity, monitoring internal control system effectiveness, and ensuring Company compliance with Financial Services Authority (OJK) regulations. Additionally, the Nomination and Remuneration Committee functioned effectively in drafting recommendations regarding performance-based and best-practice composition and remuneration packages for the Board of Directors and Board of Commissioners.

Rekomendasi yang dihasilkan oleh setiap Komite dinilai memiliki kualitas yang baik, objektif, dan komprehensif, sehingga menjadi landasan yang kuat bagi Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan. Selain itu, Komite juga dinilai proaktif dalam memonitor tindak lanjut Manajemen atas setiap rekomendasi perbaikan yang diberikan, memastikan siklus pengawasan berjalan tuntas dan akuntabel.

Recommendations generated by each Committee possess high quality, objectivity, and comprehensiveness, serving as a solid foundation for Board of Commissioners in decision-making. Furthermore, the Committees remained proactive in monitoring Management follow-up on every improvement recommendation, ensuring a complete and accountable supervisory cycle.

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan Anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Changes in the Board of Commissioners Composition

Throughout 2025, no changes occurred in the Board of Commissioners composition. Consequently, the Company's Board of Commissioners composition stands as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Period of Office
John A. Prasetio	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	RUPSLB tanggal 17 Juni 2025 yang termaktub pada Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Nomor 121 tanggal 17 Juni 2025 The EGMS dated June 17, 2025, as set forth in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 121 dated June 17, 2025	2025 - 2030 (Periode Pertama) (First Period)
Silvano Winston Rumantir	Komisaris Commissioner	RUPSLB tanggal 17 Juni 2025 yang termaktub pada Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Nomor 121 tanggal 17 Juni 2025 The EGMS dated June 17, 2025, as set forth in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 121 dated June 17, 2025	2025 - 2030 (Periode Pertama) (First Period)

Apresiasi dan Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas komitmen, integritas, serta kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Berbagai capaian yang diraih Perusahaan merupakan hasil dari sinergi yang kuat, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta kemampuan dalam merespons dinamika industri secara adaptif dan terukur. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra usaha, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perusahaan.

Memasuki tahun mendatang, Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan objektif guna memastikan Perusahaan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan. Dengan fondasi yang telah dibangun serta strategi yang terarah, Dewan Komisaris meyakini Perusahaan memiliki prospek yang positif untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation and Closing

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors and all management levels for the commitment, integrity, and hard work demonstrated throughout 2025. The Company's various achievements result from strong synergy, Good Corporate Governance implementation, and the ability to respond to industry dynamics adaptively and measurably. The Board of Commissioners also thanks shareholders, business partners, regulators, and all other stakeholders for their trust and support provided to the Company.

Entering the coming year, the Board of Commissioners will continue performing supervisory functions independently and objectively to ensure the Company remains on a healthy, sustainable growth path. With the established foundation and directed strategies, the Board of Commissioners believes the Company possesses positive prospects to create added value for all stakeholders.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026



John A Prasetio
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Laporan Direksi
Board of Directors Report



Ade Wahyu

Direktur Utama
President Director

Selama tahun 2025, Direksi menjalankan pengelolaan usaha secara *prudent* sambil mempercepat inisiatif di tengah perkembangan industri aset kripto. Keberhasilan pelaksanaan IPO Perusahaan menjadi tonggak penting dalam mengoptimalkan nilai Perusahaan sekaligus memperkuat kepercayaan investor.

Throughout 2025, the Board of Directors managed business operations prudently while accelerating initiatives amidst crypto asset industry developments. The Company's successful IPO implementation marks an important milestone in optimizing corporate value and strengthening investor confidence.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Merupakan suatu kehormatan bagi kami, mewakili jajaran Direksi PT Indokripto Koin Semesta Tbk, dapat menghadirkan Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 sebagai laporan tahunan pertama kami sebagai perusahaan publik. Dalam laporan ini, kami akan membagikan seluruh pencapaian dalam setahun terakhir, sebuah tahun yang menjadi tonggak historis bagi PT Indokripto Koin Semesta Tbk, serta aspirasi kami ke depan.

It is an honor for us, on behalf of the Board of Directors of PT Indokripto Koin Semesta Tbk, to present our Annual Report for the 2025 Fiscal Year, our first as a public company. In this report, we will share all of our achievements over the past year, a milestone year for PT Indokripto Koin Semesta Tbk, as well as our aspirations for the future.

Tahun 2025 merupakan tahun yang bersejarah bagi Perusahaan seiring dengan keberhasilan kami menyelenggarakan Penawaran Umum Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) dengan *ticker* COIN. COIN menjadi pionir dengan berhasil mencatatkan sebagai perusahaan holding ekosistem perdagangan aset kripto pertama yang melantai di Bursa Efek Indonesia. Melalui IPO tersebut, COIN berhasil menghimpun dana Rp220,588,240,000 (dua ratus dua puluh miliar lima ratus delapan puluh delapan juta dua ratus empat puluh ribu rupiah) dan kelebihan permintaan (*oversubscribe*) lebih dari 180 kali dengan pemesanan lebih dari 200.000 calon investor selama masa penawaran.

2025 was a historic year for the Company, as we successfully conducted our Initial Public Offering (IPO) under the ticker COIN. COIN became a pioneer by successfully listing as the first crypto asset trading ecosystem holding company to be listed on the Indonesia Stock Exchange. Through this IPO, COIN successfully raised Rp220,588,240,000 (two hundred twenty billion five hundred eighty-eight million two hundred and forty thousand rupiah) and was oversubscribed more than 180 times, with orders from more than 200,000 potential investors during the offering period.

Kami melihat bahwa tingginya permintaan tersebut merupakan bentuk kepercayaan dan keyakinan investor terhadap industri aset kripto di Indonesia serta manajemen, operasi, dan prospek COIN ke depan. Kami mengapresiasi kepercayaan tersebut dengan komitmen untuk menggunakan perolehan dana hasil penawaran umum secara bijaksana dan strategis guna mendukung penciptaan nilai yang maksimum dengan mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik.

We view this high demand as a reflection of investor trust and confidence in the Indonesian crypto asset industry, as well as COIN's management, operations, and future prospects. We appreciate this trust by committing to using the proceeds from the public offering wisely and strategically to support maximum value creation by prioritizing good corporate governance.

Momentum bersejarah ini hadir di tengah fase transformatif industri aset kripto nasional. Industri ini sedang bertransisi dari babak awal adopsi menuju kematangan ekosistem yang lebih terstruktur melalui penguatan regulasi dan sinergi kolaboratif dari seluruh pemangku kepentingan. COIN bangga menjadi salah satu penggerak dalam perkembangan ini. Hal ini selaras dengan visi kami untuk memperkuat posisi Indonesia dalam ekonomi aset digital global melalui inovasi dan tata kelola yang transparan.

This historic momentum comes amidst a transformative phase in the national crypto asset industry. The industry is transitioning from the early stages of adoption to a more structured ecosystem maturity through strengthened regulations and collaborative synergy from all stakeholders. COIN is proud to be a driving force in this development. This aligns with our vision to strengthen Indonesia's position in the global digital asset economy through innovation and transparent governance.

Pendapatan
Revenue

181,1% YOY

dari Rp101,3 miliar pada 2024
from Rp101.3 billion in 2024

Laba
Profit

Rp 49,1 Miliar I billion

naik 14% dibandingkan dengan tahun 2024
14% increase compared to the 2024

Kami, selaku Direksi COIN menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungannya dan kepercayaannya terhadap COIN untuk memulai perjalanan baru ini. Sebagai perusahaan publik, kami berkomitmen penuh terhadap standar tata kelola, transparansi, dan akuntabilitas yang tinggi guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Tinjauan atas Perkembangan Perekonomian Global maupun Nasional dan Industri

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global diwarnai oleh tantangan ketidakpastian akibat konflik geopolitik berkepanjangan serta kebijakan suku bunga tinggi dari bank sentral negara-negara maju, khususnya The Fed, yang memicu penguatan dolar Amerika Serikat (AS).

Di tengah volatilitas pasar keuangan tersebut, industri aset kripto justru menunjukkan ketangguhan, bahkan berhasil kembali menarik minat pelaku pasar. Salah satu faktor utamanya adalah semakin luasnya adopsi aset kripto, khususnya Bitcoin dan Ethereum oleh konsumen institusional pasca persetujuan ETF Bitcoin dan Ethereum Spot di pasar Amerika Serikat.

Faktor lainnya adalah regulasi yang semakin adaptif dengan implementasi *Markets in Crypto-Assets Regulation* (MiCA) di Uni Eropa, *The Guiding and Establishing National Innovation for U.S. Stablecoins* (GENIUS) *Act* di Amerika Serikat, serta regulasi lainnya mengenai aset kripto dan *stablecoin* di beberapa negara lainnya.

Selain adopsi yang semakin luas, pasar aset kripto berada dalam tren positif seiring dengan keberhasilan Bitcoin (BTC), Ethereum (ETH), BNB (BNB), dan berbagai aset kripto lainnya berhasil mencetak rekor harga tertinggi baru sepanjang 2025. Fenomena tersebut memperlihatkan aset kripto semakin diterima sebagai salah satu instrumen investasi di tengah dinamika ekonomi makro global.

Sejalan dengan tren global, perkembangan industri aset kripto di Indonesia juga turut mencatatkan laju pertumbuhan yang positif. Antusiasme pasar tercermin dari lonjakan jumlah akun pengguna aktif aset kripto yang signifikan. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperlihatkan jumlah akun pengguna aktif naik dari sekitar 12 juta pada akhir 2024 menjadi lebih dari 20,19 juta per akhir Desember 2025. Sejalan dengan kenaikan jumlah akun pengguna aktif, nilai transaksi aset kripto nasional berhasil mencapai Rp482,23 triliun sepanjang tahun 2025.

Tahun 2025 juga menjadi masa transisi krusial bagi kerangka regulasi industri aset kripto di Indonesia. Berdasarkan amanat Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK), pengawasan aset kripto mulai beralih dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) efektif mulai awal tahun 2025.

We, as the Board of Directors of COIN, would like to thank our shareholders for their support and trust in COIN as we embark on this new journey. As a public company, we are fully committed to high standards of governance, transparency, and accountability to achieve sustainable growth and long-term value for our shareholders and other stakeholders.

Views on Global, National, and Industrial Economic Developments

Throughout 2025, the global economy was marked by challenges of uncertainty due to prolonged geopolitical conflicts and high interest rate policies from central banks in developed countries, particularly the Fed, which triggered a strengthening of the United States (US) dollar.

Amid this financial market volatility, the crypto asset industry demonstrated resilience and even managed to regain interest from market players. One main factor was the growing adoption of crypto assets, particularly Bitcoin and Ethereum, by institutional consumen following the approval of Bitcoin and Ethereum Spot ETFs in the United States market.

Another factor was increasingly adaptive regulations, with the implementation of the Markets in Crypto-Assets Regulation (MiCA) in the European Union, the Guiding and Establishing National Innovation for U.S. Stablecoins (GENIUS) Act in the United States, and other regulations regarding crypto assets and stablecoins in several other countries.

In addition to widespread adoption, the crypto asset market is trending positively, with Bitcoin (BTC), Ethereum (ETH), BNB (BNB), and various other crypto assets achieving new record highs throughout 2025. This phenomenon demonstrates the growing acceptance of crypto assets as an investment instrument amidst the dynamics of the global macroeconomy.

In line with global trends, the development of the crypto asset industry in Indonesia is also recording positive growth. Market enthusiasm is reflected in the significant surge in the number of active crypto asset user accounts. Data from the Financial Services Authority (OJK) shows that the number of active user accounts rose from around 12 million at the end of 2024 to more than 20.19 million by the end of December 2025. In line with the increase in the number of active user accounts, the value of national crypto asset transactions reached Rp482.23 trillion throughout 2025.

Year 2025 also marks a crucial transition period for the regulatory framework for the crypto asset industry in Indonesia. Under the mandate of the Financial Sector Development and Strengthening Law (UU P2SK), supervision of crypto assets will shift from the Commodity Futures Trading Regulatory Agency (Bappebti) to the Financial Services Authority (OJK), effective early 2025.

Peralihan ini menjadi penting karena status aset kripto turut berubah. Dari yang semula komoditas, kini aset kripto telah diakui menjadi aset keuangan digital. Perubahan status ini memberikan legitimasi yang lebih kuat, serta membuka pintu integrasi yang lebih luas dengan sektor keuangan konvensional.

This transition is crucial because the status of crypto assets has changed. From commodities, crypto assets are now recognized as digital financial assets. This status change provides stronger legitimacy and opens the door to broader integration with the conventional financial sector.

Pertumbuhan jumlah akun pengguna aktif, nilai transaksi, serta kejelasan regulasi telah mendorong Indonesia menjadi salah satu pusat perdagangan aset kripto di kawasan Asia Pasifik. Berdasarkan laporan Global Crypto Adoption Index yang dikeluarkan Chainalysis, Indonesia menempati peringkat ke-2 di Asia Tenggara, ke-4 di Asia Pasifik, dan ke-7 di dunia pada 2025.

Growth in the number of active user accounts, and regulatory clarity have propelled Indonesia into a crypto asset trading hub in the Asia Pacific region. According to Chainalysis' Global Crypto Adoption Index report, Indonesia ranked second in Southeast Asia, fourth in the Asia Pacific, and seventh globally by 2025.

Dengan perkembangan adopsi aset kripto yang terjadi di Indonesia telah menempatkan PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN) pada posisi yang strategis. Perubahan status aset kripto menjadi aset keuangan digital membuka peluang *use-case* baru yang lebih luas, tidak hanya sebagai instrumen investasi, tetapi juga potensi integrasi dalam ekosistem pembayaran, pembiayaan, dan teknologi finansial lainnya.

The growth in crypto asset adoption in Indonesia has placed PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN) in a strategic position. The change in status of crypto assets to digital financial assets opens up new, broader use-case opportunities, not only as investment instruments but also as potential integration into payment, financing, and other financial technology ecosystems.

Strategi dan Kebijakan Strategis Tahun 2025

Strategy and Strategic Policies for 2025

Tahun 2025 merupakan periode transisi yang fundamental bagi industri aset kripto nasional, ditandai dengan peralihan pengawasan dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka dan Komoditi (Bappebti) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Momentum ini menegaskan evolusi aset kripto menjadi instrumen keuangan yang sah, sejalan dengan arah regulasi global yang semakin akomodatif.

Year 2025 marks a fundamental transition period for the national crypto asset industry, marked by the shift of supervision from the Commodity Futures Trading Regulatory Agency (Bappebti) to the Financial Services Authority (OJK). This momentum underscores the evolution of crypto assets into legitimate financial instruments, in line with increasingly accommodative global regulatory trends.

Merespons dinamika tersebut, COIN menetapkan kebijakan strategis utama untuk melakukan penawaran umum perdana saham dan berhasil mencatatkan (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Langkah strategis ini diambil dengan tujuan yang lebih luas. Pertama-tama, kami menekankan pada penguatan tata kelola dan transparansi, sehingga menjadikan COIN sebagai entitas yang mendorong terciptanya ekosistem aset kripto yang transparan, teregulasi, serta mengedepankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Kemudian kami turut meningkatkan akuntabilitas industri, sehubungan dengan status COIN saat ini sebagai Perusahaan Terbuka, dengan memperkuat ekosistem aset kripto yang terintegrasi di mana kinerja dan pencatatan dapat diawasi langsung oleh publik. Hal ini diharapkan dapat menetapkan standar baru dalam hal akuntabilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap industri aset kripto di Indonesia.

In response to this dynamic, COIN established a key strategic policy to conduct an initial public offering and successfully list on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This strategic step was taken with a broader objective. First, we emphasized strengthening governance and transparency, thus establishing COIN as an entity fostering a transparent, regulated crypto asset ecosystem prioritizing the principles of Good Corporate Governance (GCG). Furthermore, we enhanced industry accountability, given COIN's current status as a Public Company, by strengthening an integrated crypto asset ecosystem allowing direct public supervision of performance and records. This is expected to set a new standard for accountability and public trust in the crypto asset industry in Indonesia.

Sebagai upaya mendukung visi strategis tersebut, Perusahaan memperkuat fundamental operasional melalui 2 (dua) anak, yakni PT Central Finansial X (CFX) dan PT Kustodian Koin Indonesia (ICC), dengan fokus strategi sebagai berikut:

To support this strategic vision, the Company is strengthening its operational fundamentals through two subsidiaries, namely the PT Central Finansial X (CFX) and PT Kustodian Koin Indonesia (ICC), with the following strategic focuses:

1. **PT Central Finansial X (CFX): Penguatan Infrastruktur dan Pendalaman Pasar**
   Strategi Bursa Kripto CFX difokuskan pada keandalan sistem perdagangan dan diversifikasi produk guna mengakomodasi kebutuhan pasar yang semakin berkembang.
   a. **Pengembangan Infrastruktur Teknologi dan Keamanan:** Bursa Kripto CFX memprioritaskan kepatuhan terhadap standar keamanan informasi (ISO 27001) dan regulasi yang berlaku sebagai fondasi pelindungan konsumen. Langkah ini mencakup penguatan enkripsi data, penerapan autentikasi berlapis, serta audit sistem berkala untuk memitigasi risiko siber dan menjamin integritas data transaksi pengguna.
   b. **Peningkatan Kapasitas dan Kecepatan Transaksi:** Guna mendukung volume transaksi yang besar, Bursa Kripto CFX melakukan pembaruan infrastruktur teknologi secara berkelanjutan. Penerapan arsitektur sistem yang memiliki ketersediaan tinggi (*High Availability*) dan skalabilitas yang baik memastikan proses perdagangan berjalan cepat, stabil, dan minim gangguan, bahkan pada saat terjadi lonjakan aktivitas pasar yang signifikan.
   c. **Pendalaman Pasar Melalui Produk Derivatif:** Bursa Kripto CFX memperluas ragam instrumen investasi dengan menyediakan produk derivatif aset kripto. Inisiatif ini memberikan fleksibilitas strategi bagi konsumen. Strategi ini terbukti berdampak positif terhadap kinerja operasional, tercermin dari pertumbuhan rata-rata volume transaksi harian yang konsisten sepanjang tahun, diiringi dengan proses seleksi aset (*listing/delisting*) yang ketat untuk menjaga kualitas pasar.

2. **PT Kustodian Koin Indonesia (ICC): Standardisasi Penyimpanan Aset**
   Strategi ICC difokuskan pada penyediaan layanan kustodian yang mengedepankan keamanan aset kripto milik konsumen.
   a. **Penguatan Sistem Penyimpanan dan Keamanan Aset Kripto:** ICC menerapkan teknologi penyimpanan berbasis *best practice* industri, termasuk penggunaan teknologi komputasi multi-pihak (*Multi-Party Computation*) dan penyimpanan dingin (*cold storage*). Penerapan standar ini bertujuan untuk meminimalisasi risiko kegagalan sistem dan memastikan aset kripto konsumen tersimpan dengan tingkat keamanan tertinggi sesuai regulasi dan *best practices*.
   b. **Kerjasama Strategis untuk Keamanan Ekosistem:** Perusahaan menjalin kemitraan strategis dengan berbagai penyedia teknologi keamanan dan audit global. Kolaborasi ini dilakukan untuk memperkuat kapabilitas pemantauan transaksi dan validasi aset, sehingga menciptakan ekosistem penyimpanan yang transparan, akuntabel, dan bebas dari indikasi penyalahgunaan aset.

1. **PT Central Finansial X (CFX): Strengthening Infrastructure and Market Deepening**
   The CFX Crypto Bourse strategy focuses on trading system reliability and product diversification to accommodate the growing market needs.
   a. **Technology and Security Infrastructure Development:** The CFX Crypto Bourse prioritizes compliance with information security standards (ISO 27001) and applicable regulations as a foundation for consumer protection. This includes strengthening data encryption, implementing multi-layered authentication, and conducting regular system audits to mitigate cyber risks and ensure the integrity of user transaction data.
   b. **Increased Transaction Capacity and Speed:** To support large transaction volumes, the CFX Crypto Bourse continuously updates its technology infrastructure. The implementation of a system architecture with high availability and scalability ensures fast, stable, and minimally disruptive trading, even during significant market activity spikes.
   c. **Market Deepening Through Derivative Products:** The CFX Crypto Bourse expands its range of investment instruments by offering crypto asset derivative products. This initiative provides strategic flexibility for consumer. This strategy has proven to have a positive impact on operational performance, as reflected in the consistent growth in average daily transaction volume throughout the year, accompanied by a rigorous asset selection (listing/delisting) process to maintain market quality.

2. **PT Kustodian Koin Indonesia (ICC): Asset Storage Standardization**
   ICC's strategy focuses on providing custodial services prioritizing the security of consumers' crypto assets.
   a. **Strengthening Crypto Asset Storage and Security Systems:** ICC implements storage technology based on industry best practices, including the use of multi-party computing and cold storage. The implementation of this standard aims to minimize the risk of system failure and ensure the consumers' crypto assets are stored with the highest level of security, in accordance with regulations and best practices.
   b. **Strategic Partnerships for Ecosystem Security:** The Company has established strategic partnerships with various global security and audit technology providers. This collaboration aims to strengthen transaction monitoring and asset validation capabilities, thereby creating a transparent, accountable, and fraud-free storage ecosystem.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam setiap perumusan kebijakan, COIN selalu menerjemahkan visi dan misi Perusahaan menjadi langkah-langkah strategis yang konkret, terukur, dan akuntabel. Direksi secara aktif menyampaikan seluruh rencana kerja kepada pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

Proses perumusan dan penyusunan strategi dilakukan secara terstruktur dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi daya saing Perusahaan. Direksi mengidentifikasi peluang pertumbuhan dan tantangan bisnis dengan menganalisis dinamika eksternal secara mendalam, termasuk perubahan regulasi dan kondisi makroekonomi. Dalam proses ini, Direksi melibatkan Dewan Komisaris untuk mendapatkan arahan dan pandangan objektif, guna memastikan strategi yang disusun telah menerapkan prinsip kehati-hatian serta manajemen risiko yang memadai.

Direksi bersama Dewan Komisaris kemudian merumuskan dan menetapkan parameter ukuran kinerja atau *Key Performance Indicators* (KPI) yang relevan untuk setiap inisiatif strategis. Penyusunan parameter ini mempertimbangkan keselarasan dengan nilai-nilai perusahaan (*core values*), prinsip GCG, serta sistem manajemen kinerja (*reward and punishment*) yang objektif untuk memastikan penerapan strategi yang optimal dengan memanfaatkan seluruh kompetensi yang dimiliki.

Hal ini mendorong keterlibatan aktif Direksi dalam merancang, merumuskan, dan mengimplementasikan strategi secara konsisten. Dengan demikian, keseluruhan proses perumusan dan pelaksanaan kebijakan strategis tersebut mencerminkan komitmen kuat COIN untuk menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap langkah pertumbuhan di tahun 2025 dan seterusnya.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Dalam memastikan implementasi strategi berjalan efektif, Direksi menerapkan mekanisme pengawasan berjenjang yang mengedepankan prinsip kehati-hatian dan *Good Corporate Governance* (GCG). Di bawah arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi mengoordinasikan pelaksanaan seluruh program kerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Perusahaan bersama seluruh jajaran manajemen. Direksi mendelegasikan kewenangan eksekusi program kepada kepala divisi dan unit kerja terkait, namun tetap memegang kendali penuh atas akuntabilitas hasil. Guna memitigasi risiko operasional dan strategis yang inheren dalam industri aset kripto, Direksi secara berkala menyelenggarakan rapat koordinasi dengan Direksi Perusahaan Anak dan jajaran eksekutif terkait.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Strategic Policy

In every policy formulation, COIN consistently translates the Company's vision and mission into concrete, measurable, and accountable strategic steps. The Board of Directors actively communicates all work plans to shareholders and all stakeholders.

The strategy formulation and development process is structured, considering various factors influencing the Company's competitiveness. The Board of Directors identifies growth opportunities and business challenges by in-depth analyzing external dynamics, including regulatory changes and macroeconomic conditions. Throughout this process, the Board of Directors engages with the Board of Commissioners to obtain objective guidance and insights, ensuring the strategies implemented apply prudent principles and adequate risk management.

The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, then formulates and establishes relevant performance measurement parameters or Key Performance Indicators (KPIs) for each strategic initiative. These parameters are aligned with the Company's core values, GCG principles, and an objective performance management system (rewards and punishments) to ensure optimal strategy implementation utilizing all of its competencies.

This encourages the active involvement of the Board of Directors in consistently designing, formulating, and implementing strategies. Thus, the entire process of formulating and implementing these strategic policies reflects COIN's strong commitment to upholding the principle of prudence and implementing good corporate governance in every step of its growth journey from 2025 onward.

Processes Undertaken by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

In ensuring effective strategy implementation, the Board of Directors implements a multi-level oversight mechanism prioritizing the principles of prudence and Good Corporate Governance (GCG). Under the direction and supervision of the Board of Commissioners, the Board of Directors coordinates the implementation of all work programs stipulated in the Company's Business Plan, along with all levels of management. The Board of Directors delegates program implementation authority to relevant division and work unit heads, but retains full control over accountability for results. To mitigate the operational and strategic risks inherent in the crypto asset industry, the Board of Directors regularly holds coordination meetings with the Directors of Subsidiaries and relevant executives.

Rapat tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan pengelolaan kegiatan usaha COIN telah selaras dengan strategi bisnis, mematuhi koridor regulasi yang berlaku demi menjaga keamanan dan kepercayaan konsumen, serta kebijakan lainnya yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Pendekatan disiplin ini memastikan bahwa setiap keputusan strategis tidak hanya berorientasi pada pencapaian target kinerja, tetapi juga menjamin keberlanjutan bisnis yang aman dan terpercaya.

Perbandingan antara Pencapaian Target dengan Realisasi

Secara umum, Direksi menilai kinerja COIN sepanjang tahun 2025 telah berjalan sesuai dengan koridor strategi yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Meskipun dihadapkan pada dinamika pasar yang fluktuatif, COIN berhasil merealisasikan peningkatan kinerja dibandingkan capaian tahun lalu.

Capaian tersebut tercermin dari keberhasilan COIN meningkatkan pendapatan hingga 181,1% secara *year-on-year* (yoy) dari Rp101,3 miliar pada 2024 menjadi Rp284,7 miliar pada 2025.

Laba bersih COIN pada 2025 berhasil mencapai Rp49,1 miliar atau naik 14% dibanding laba bersih 2024 sebesar Rp42,9 miliar. Faktor utama yang mendorong pencapaian laba bersih ini adalah kombinasi strategis antara pertumbuhan pasar kripto yang eksponensial serta manajemen biaya internal perusahaan yang efisien tanpa mengorbankan stabilitas dan efektivitas kebutuhan operasional perusahaan.

Kendala dan Strategi Penyelesaiannya

Dalam menjalankan kegiatan usahanya sepanjang tahun 2025, COIN menghadapi sejumlah dinamika dan tantangan yang wajar terjadi dalam industri yang sedang berkembang. COIN memandang tantangan tersebut merupakan peluang untuk memperkuat fundamental bisnis. Berikut ini adalah kendala yang dihadapi serta strategi penyelesaian yang telah dijalankan oleh COIN dan perusahaan anak.

Adaptasi Transisi Regulasi dan Pengawasan

Tahun 2025 menjadi masa transisi pengawasan industri aset kripto dari Bappebti ke OJK. Pada masa transisi ini, COIN dan kedua perusahaan anak diharuskan dapat memastikan seluruh proses operasional dan administrasi tetap berjalan lancar sambil mengadopsi kerangka regulasi yang baru.

Perusahaan melalui kedua perusahaan anak, yakni Bursa Kripto CFX dan ICC, mengambil langkah proaktif dengan menjalin koordinasi bersama regulator dan pemangku kepentingan terkait. Perusahaan berkomitmen penuh untuk mematuhi setiap ketentuan dan arahan baru yang ditetapkan oleh OJK. Pendekatan tersebut telah memastikan proses transisi berjalan mulus (*soft landing*) tanpa menimbulkan gangguan terhadap layanan maupun operasional COIN dan perusahaan anak.

These meetings aim to ensure the program implementation and management of COIN's business activities align with the business strategy, comply with applicable regulations to maintain consumer security and trust, and adhere to other policies approved by the Board of Commissioners and Directors.

This disciplined approach ensures every strategic decision is oriented not only toward achieving performance targets but also toward ensuring safe and reliable business continuity.

Comparison of Target Achievement and Actual Performance

In general, the Board of Directors assesses COIN's 2025 performance as having aligned with the strategic corridors established in the Company Work Plan and Budget (RKAP). Despite facing volatile market dynamics, COIN successfully realized performance improvements compared to last year's achievements.

This achievement is reflected in COIN's success in increasing its revenue by 181.1% year-on-year (yoy) from IDR 101.3 billion in 2024 to IDR 284.7 billion in 2025.

COIN's net profit in 2025 reached IDR 49.1 billion, an increase of 14% compared to the 2024 net profit of IDR 42.9 billion. The main factors driving this net profit achievement were a strategic combination of exponential growth in the crypto market and efficient internal cost management without compromising the stability and effectiveness of the company's operational needs.

Challenges and Mitigation Strategies

In conducting business operations throughout 2025, COIN faced various dynamics and challenges typical within a developing industry. COIN views these challenges as opportunities to strengthen business fundamentals. The following section outlines the obstacles encountered and the resolution strategies implemented by COIN and its subsidiaries.

Regulatory and Supervisory Transition Adaptation

2025 served as a transition period for crypto asset industry oversight from Bappebti to the OJK. During this phase, COIN and its two subsidiaries ensured all operational and administrative processes remained smooth while adopting the new regulatory framework.

The Company, through its subsidiaries CFX (Crypto Bourse) and ICC, took proactive steps by establishing coordination with regulators and relevant stakeholders. The Company remains fully committed to complying with every provision and new directive issued by the OJK. This approach ensured a smooth transition ("soft landing") without causing disruptions to COIN's or its subsidiaries' services and operations.

Tingkat Literasi Masyarakat Mengenai Aset Kripto

Mengingat aset kripto merupakan instrumen investasi yang relatif baru, tingkat pemahaman masyarakat mengenai mekanisme transaksi, risiko, dan aspek keamanan masih perlu ditingkatkan. Kurangnya literasi ini menjadi tantangan tersendiri dalam upaya memperluas basis konsumen yang berkualitas.

Sebagai upaya mengatasi hal ini, COIN, dan kedua perusahaan anak, secara konsisten menghadirkan berbagai program edukasi dan literasi yang komprehensif. Program-program dan materi edukasi dihadirkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya bertransaksi aset kripto secara aman, legal, dan pada platform yang teregulasi. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan memperluas pasar, tetapi juga melindungi konsumen dari risiko investasi yang tidak perlu.

Penetrasi dan Adopsi Pasar Produk Derivatif

Menyusul peluncuran produk derivatif oleh Bursa Kripto CFX pada akhir tahun 2024, tantangan di tahun 2025 adalah mendorong tingkat adopsi pasar terhadap produk baru ini. Sebagai instrumen lindung nilai (*hedging*) yang lebih kompleks dibandingkan pasar spot, produk derivatif memerlukan pendekatan khusus agar dapat diterima dengan baik oleh konsumen.

Perusahaan menjadikan tahun 2025 sebagai momentum akselerasi pengenalan produk derivatif. Strategi difokuskan pada edukasi mendalam kepada anggota bursa dan konsumen mengenai mekanisme serta manfaat derivatif sebagai alternatif investasi. Keberhasilan strategi ini tercermin dari tren pertumbuhan volume transaksi harian dan jumlah kontrak yang diperdagangkan secara positif sepanjang tahun, menandakan bahwa produk ini telah diterima dengan baik oleh pasar.

Analisis Prospek Usaha

Perekonomian global pada tahun 2026 diproyeksikan memasuki fase pemulihan yang lebih stabil, ditandai dengan normalisasi kebijakan moneter bank sentral utama dunia yang cenderung akomodatif terhadap likuiditas pasar. Pelonggaran kebijakan suku bunga global ini diharapkan menjadi katalis positif bagi kelas eput investasi, termasuk aset digital, seiring dengan meningkatnya *risk appetite* investor global.

Selaras dengan sentimen global, fundamental ekonomi Indonesia diproyeksikan tetap solid dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang terjaga. Stabilitas makroekonomi nasional ini diperkuat oleh percepatan transformasi ekonomi digital yang menjadi salah satu pilar utama pertumbuhan nasional. Ekosistem aset kripto yang semakin matang, didukung oleh bonus demografi kelas menengah yang melek teknologi, menciptakan landasan yang kondusif bagi adopsi teknologi finansial tingkat lanjut.

Namun, memasuki tahun 2026, Direksi mengobservasi adanya eskalasi tantangan eksternal yang memberikan tekanan pada stabilitas pasar keuangan domestik. Imbas dari ketegangan

Public Literacy Levels Regarding Crypto Assets

Given crypto assets represent a relatively new investment class, public understanding levels regarding transaction mechanisms, risks, and security aspects require further improvement. This literacy gap poses a specific challenge in expanding a high-quality consumer base.

To address this, COIN and its two subsidiaries consistently present various comprehensive education and literacy programs. These programs and educational materials aim to increase public awareness regarding the importance of trading crypto assets safely, legally, and on regulated platforms. These initiatives target not only market expansion but also consumer protection from unnecessary investment risks.

Derivative Product Market Penetration and Adoption

Following the derivative product launch by CFX Crypto Bourse in late 2024, the 2025 challenge involved driving market adoption for this new instrument. As a hedging instrument possessing higher complexity than the spot market, derivative products required a specialized approach for optimal consumer acceptance.

The Company utilized 2025 as momentum for accelerating derivative product introduction. Strategies focused on in-depth education for bourse members and bourse regarding derivative mechanisms and benefits as investment alternatives. This strategy's success is reflected in positive daily transaction volume and traded contract growth trends throughout the year, indicating strong market acceptance for these products.

Business Prospect Analysis

The global economy in 2026 is projected to enter a more stable recovery phase, marked by monetary policy normalization from major central banks tending toward accommodative market liquidity. This global interest rate easing should serve as a positive catalyst for investment classes, including digital assets, alongside increasing global investor risk appetite.

Aligning with global dynamics, Indonesia's economic fundamentals are projected to remain solid with maintained Gross Domestic Product (GDP) growth. National macroeconomic stability is further strengthened by accelerating digital economic transformation, a primary pillar of national growth. An increasingly mature crypto asset ecosystem, supported by a tech-savvy middle-class demographic bonus, creates a conducive foundation for advanced financial technology adoption.

However, entering 2026, the Board of Directors observed an escalation of external challenges exerting pressure on the stability of the domestic financial market. The impact

geopolitik yang terjadi telah memicu ketidakpastian dan sikap pelaku pasar yang lebih berhati-hati.

of ongoing geopolitical tensions has triggered uncertainty and prompted a more cautious stance among market participants.

Indikator makro memperlihatkan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat sebesar sepanjang awal tahun 2026. Di saat bersamaan, harga Bitcoin dan aset kripto lainnya berada dalam tren penurunan sejak kuartal IV-2025. Penurunan harga aset kripto kemudian turut berdampak pada turunnya nilai transaksi aset kripto domestik sepanjang periode tersebut.

Macroeconomic indicators showed a weakening of the Rupiah against the US Dollar throughout early 2026. At the same time, the prices of Bitcoin and other crypto assets were in a downward trend since the fourth quarter of 2025. This decline subsequently led to a decrease in domestic crypto asset transaction values throughout that period.

Menanggapi realitas pasar tersebut, Direksi secara proaktif melakukan kalibrasi strategi guna memitigasi dampak volatilitas global. Fokus utama kami adalah memperkuat fundamental perusahaan serta peningkatan standar manajemen risiko di seluruh lini bisnis. Direksi berkomitmen memastikan bahwa setiap kebijakan manajerial yang diambil mampu menjaga daya tahan perusahaan, sehingga tetap tangguh dalam menavigasi setiap potensi tantangan di tahun 2026.

In response to these market realities, the Board proactively adjusted our strategies to mitigate the impact of global volatility. Our primary focus is to strengthen the Company's fundamentals and enhance risk management standards across all business lines. The Board is committed to ensuring that every managerial policy serves to safeguard the Company's resilience, enabling us to stay strong in navigating potential challenges throughout 2026.

Perusahaan melihat tahun 2026 sebagai momentum akselerasi bagi industri aset kripto di Indonesia, yang didorong oleh 3 (tiga) faktor fundamental utama. Pada fase awal adopsi, Industri aset kripto mencatatkan pertumbuhan impresif dengan jumlah akun pengguna aktif 20,19 juta pada akhir 2025, namun angka tersebut baru merepresentasikan sebagian kecil dari total populasi usia produktif di Indonesia. Dengan tingkat penetrasi yang masih rendah dibandingkan besarnya populasi kelas menengah yang melek digital (*tech-savvy*), COIN menilai industri aset kripto nasional masih berada dalam fase awal pertumbuhan. Namun, regulasi yang akomodatif telah membuka gerbang bagi masuknya investor institusi ke dalam ekosistem aset kripto. Seiring peningkatan aktivitas perdagangan, volume yang lebih tinggi akan memperdalam likuiditas dan semakin memperkuat peran Bursa Kripto CFX dan ICC sebagai infrastruktur sentral pasar kripto Indonesia.

The Company views 2026 as an acceleration momentum for the Indonesian crypto asset industry, driven by three primary fundamental factors. During the early adoption phase, the crypto asset industry recorded impressive growth with number of active user accounts reached 20.19 million by late 2025; however, this figure represents only a small fraction of Indonesia's total productive-age population. With low penetration levels relative to the vast tech-savvy middle-class population, COIN assesses the national crypto asset industry as still being in an early growth stage. Furthermore, accommodative regulations have opened the gates for institutional investor entry into the crypto asset ecosystem. As trading activity increases, higher volumes will deepen liquidity and strengthen the roles of CFX Crypto Bourse and ICC as central infrastructure for Indonesia's crypto market.

Selain itu, COIN dan perusahaan anak juga melihat peluang pertumbuhan pada pasar derivatif. Apabila melihat tren secara global, pasar derivatif menyumbang sekitar 70% dari pasar kripto. Mengingat produk derivatif yang diluncurkan CFX masih berada tahap awal, potensi pertumbuhan pasar ini terbuka lebar. Peningkatan volume transaksi derivatif seperti yang terjadi pada tren global dapat menjadi pendorong pertumbuhan utama, bahkan melampaui perdagangan spot di masa yang akan datang.

Additionally, COIN and its subsidiaries see growth opportunities within the derivatives market. Observing global trends, derivatives account for approximately 70% of the total crypto market. Given that CFX's derivative products remain in an early stage, market growth potential remains wide open. Increased derivative transaction volumes, mirroring global trends, could become a primary growth driver, potentially surpassing spot trading in the coming years.

Sejalan dengan hal tersebut, pertumbuhan industri turut membuka *use case* produk-produk aset kripto lainnya lebih dari sekadar perdagangan. COIN selalu membuka diri terhadap potensi pengembangan produk-produk aset kripto inovatif untuk meningkatkan daya saing industri aset kripto nasional, sekaligus mendongkrak kinerja Perusahaan di masa yang akan datang.

In line with this, industry growth opens use cases for other crypto asset products beyond mere trading. COIN remains open to potential innovative crypto asset product development to enhance national industry competitiveness while boosting future Company performance.

Berpijak pada makroekonomi yang cukup dinamis dan menantang namun diimbangi oleh potensi industri aset kripto yang prospektif, COIN menatap tahun 2026 dengan optimisme yang terukur. Kami berkomitmen untuk terus mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam setiap langkah strategis, guna memastikan kinerja yang baik serta dapat terus berlanjut secara berkesinambungan.

Grounded in these challenging macroeconomic dynamics, yet balanced by the promising potential of the crypto asset industry, COIN approaches 2026 with measured optimism. We remain committed to prioritizing the principle of prudence in every strategic step, ensuring that our strong performance can be maintained sustainably.

Perkembangan Penerapan GCG Tahun 2025

COIN berkomitmen untuk menegakkan prinsip-prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara holistik dan berkelanjutan. Perusahaan meyakini bahwa penerapan GCG bukan sekadar pemenuhan kewajiban kepatuhan, melainkan fondasi fundamental untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta menjamin keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Komitmen ini diwujudkan melalui penguatan infrastruktur tata kelola, termasuk penerapan secara disiplin atas *Charter* Dewan Komisaris (BoC), *Charter* Direksi (BoD), Piagam Komite Audit, Piagam Audit Internal, Kode Etik, serta kebijakan dan pedoman tata kelola lainnya yang menjadi pedoman perilaku etis bagi seluruh jajaran Perusahaan.

Dalam rangka memastikan mekanisme pengawasan dan keseimbangan (*checks and balances*) yang efektif, Perusahaan mengoptimalkan peran organ pendukung Dewan Komisaris, khususnya melalui keberadaan Komite Audit dan fungsi Audit Internal. Sinergi antara organ-organ ini bertujuan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko yang memadai, serta kepatuhan penuh terhadap peraturan perundang-undangan.

Sebagai perusahaan publik, COIN memegang teguh prinsip transparansi dengan mematuhi seluruh regulasi OJK dan Pasar Modal. COIN menjalin komunikasi yang proaktif dan konstruktif dengan pelaku pasar modal, analis, serta regulator melalui keterbukaan informasi yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perubahan Komposisi Direksi serta Alasan Perubahannya

Dalam rangka memastikan COIN tetap kompetitif, selaras dengan regulasi, serta mengedepankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pada tahun 2025 COIN melakukan perubahan susunan anggota Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa.

Mengacu pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 Juni 2025 yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham COIN nomor 121 tanggal 17 Juni 2025, Bapak Subani tidak lagi menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan.

Lalu merujuk pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 30 Desember 2025 yang dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa COIN nomor 279 tanggal 30 Desember 2025, COIN melakukan perubahan komposisi Direksi dengan menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Putra Karunia dari jabatannya sebagai Direktur COIN, untuk selanjutnya berfokus mengemban tugas sebagai Direktur Utama PT Kustodian Koin Indonesia (ICC). Kami beserta segenap karyawan COIN mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan pengabdian Bapak Subani dan Bapak Putra Karunia yang telah diberikan untuk kemajuan COIN. Dengan demikian komposisi Direksi Perusahaan terdiri atas 3 (tiga) orang Direktur yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 2 (dua) orang Direktur.

GCG Implementation Developments in 2025

COIN remains committed to upholding Good Corporate Governance (GCG) principles and practices consistently and sustainably. The Company believes GCG implementation represents more than mere compliance; it serves as a fundamental foundation for maintaining stakeholder trust and ensuring long-term business sustainability.

This commitment manifests through strengthened governance infrastructure, including disciplined implementation of the Board of Commissioners (BoC) Charter, Board of Directors (BoD) Charter, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, Code of Conducts, as well as other governance policies and guidelines ethical behavior across all Company levels.

In ensuring effective checks and balances, the Company optimizes the role of Board of Commissioners supporting organs, specifically through the Audit Committee and Internal Audit function. Synergy among these organs ensures internal control effectiveness, adequate risk management, and full compliance with laws and regulations.

As a public company, COIN strictly upholds transparency principles by complying with all OJK and Capital Market regulations. COIN maintains proactive and constructive communication with capital market participants, analysts, and regulators through timely, accurate, and accountable information disclosure.

Changes to the Board of Directors Composition and the Reasons

In ensuring COIN remains competitive, compliant with regulations, and prioritizes Good Corporate Governance, in 2025, COIN made changes to the composition of its Board of Directors through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

With reference to the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 17, 2025, as stated in the COIN Shareholders' Decision Statement Deed number 121 dated June 17, 2025, Mr. Subani no longer serves as the Company's President Director.

Then, referring to the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 30, 2025, as stated in the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of COIN No. 279 dated December 30, 2025, COIN made changes to the composition of its Board of Directors by accepting and approving the resignation of Mr. Putra Karunia from his position as Director of COIN, so that he can focus on his duties as President Director of PT Kustodian Koin Indonesia (ICC). We and all COIN employees would like to thank Mr. Subani and Mr. Putra Karunia for their dedication and service to the advancement of COIN. Consequently, the Company's Board of Directors now consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) President Director and 2 (two) Directors.

Berikut susunan anggota Direksi COIN per 31 Desember 2025:

The following is the composition of the COIN Board of Directors as of December 31, 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Period of Office
Ade Wahyu	Direktur Utama President Director	RUPSLB tanggal 17 Juni 2025 yang termaktub pada Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Nomor 121 tanggal 17 Juni 2025 The EGMS dated June 17, 2025, as set forth in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 121 dated June 17, 2025	2025 - 2030 (Periode Pertama) (First Period)
Adri Prasetyo Martowardojo	Direktur Director	RUPSLB tanggal 17 Juni 2025 yang termaktub pada Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Nomor 121 tanggal 17 Juni 2025 The EGMS dated June 17, 2025, as set forth in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 121 dated June 17, 2025	2025 - 2030 (Periode Pertama) (First Period)
Abraham Ardian Nawawi	Direktur Director	RUPSLB tanggal 17 Juni 2025 yang termaktub pada Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Nomor 121 tanggal 17 Juni 2025 The EGMS dated June 17, 2025, as set forth in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 121 dated June 17, 2025	2025 - 2030 (Periode Pertama) (First Period)

Apresiasi dan Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan atas dedikasi, profesionalisme, dan semangat kolaborasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Kontribusi tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga kinerja Perusahaan tetap solid di tengah dinamika industri yang terus berkembang. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, serta kepada para pemegang saham, mitra strategis, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang senantiasa diberikan kepada Perusahaan.

Menatap tahun mendatang, Direksi berkomitmen untuk terus memperkuat fundamental bisnis, meningkatkan kualitas layanan, serta mengoptimalkan peluang pertumbuhan secara berkelanjutan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan dan strategi yang terarah, Direksi meyakini Perusahaan berada pada posisi yang tepat untuk menghadapi tantangan sekaligus memanfaatkan peluang yang ada. Kami optimistis langkah-langkah yang diambil akan mampu menciptakan nilai jangka panjang dan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation and Closing

The Board of Directors expresses its deepest appreciation to all employees for the dedication, professionalism, and collaborative spirit demonstrated throughout 2025. This contribution remains a key factor in maintaining solid Company performance amidst ever-evolving industry dynamics. The Board of Directors also extends its gratitude to the Board of Commissioners for their constructive guidance and supervision, as well as shareholders, strategic partners, regulators, and all stakeholders for the trust consistently placed in the Company.

Looking ahead, the Board of Directors remains committed to strengthening business fundamentals, enhancing service quality, and optimizing sustainable growth opportunities while prioritizing prudence and Good Corporate Governance. With stakeholder support and directed strategies, the Board of Directors believes the Company occupies the right position to face challenges and seize existing opportunities. We remain optimistic these steps will create long-term value and provide benefits for all stakeholders.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026



Ade Wahyu
Direktur Utama
President Director



Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025

Responsibility Statement by the Board of Commissioners for the 2025 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indokripto Koin Semesta Tbk tahun buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Indokripto Koin Semesta Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2025 Annual Report of PT Indokripto Koin Semesta Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the fairness of the content of the Annual Report of PT Indokripto Koin Semesta Tbk.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



John A. Prasetio
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)



Silvano Winston Rumantir
Komisaris
Commissioner

Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025

Responsibility Statement by the Board of Directors for the 2025 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indokripto Koin Semesta Tbk tahun buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Indokripto Koin Semesta Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2025 Annual Report of PT Indokripto Koin Semesta Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the fairness of the content of the Annual Report of PT Indokripto Koin Semesta Tbk.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026

Direksi
Board of Directors





Ade Wahyu	**Abraham Ardian Nawawi**	**Adri Prasetyo Martowardojo**
Direktur Utama President Director	Direktur Director	Direktur Director





Profil **Perusahaan**

Company Profile

"Lebih dari sekadar perusahaan *holding*, PT Indokripto Koin Semesta Tbk merupakan penggerak ekosistem infrastruktur aset keuangan digital di Indonesia. Perusahaan mengintegrasikan kapabilitas bursa, kustodian, dan teknologi untuk membangun fondasi industri yang transparan, terpercaya, dan berdaya saing di tingkat global."

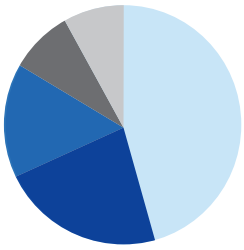
"More than just a holding company, PT Indokripto Koin Semesta Tbk is a driving force behind Indonesia's digital financial asset infrastructure ecosystem. The Company integrates bourse, custodian, and technology capabilities to build a transparent, trusted, and globally competitive industry foundation."

Informasi Umum Perusahaan
General Information of the Company



Nama Perusahaan Company Name	**PT Indokripto Koin Semesta Tbk**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	28 Desember 2021 December 28 2021
Kegiatan Usaha Business Activities	Aktivitas Perusahaan *Holding* dan Konsultasi manajemen Lainnya serta Kegiatan Bursa Berjangka, Bursa Aset Kripto, dan Jasa Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto melalui Perusahaan Anak. Holding Company Activities and Other Management Consulting, as well as Futures bourse, Crypto Asset bourse, and cryptocurrency asset custodian through Subsidiaries.
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 85 tanggal 28 Desember 2021 yang dibuat di hadapan R.F. Limpele, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan No. AHU-0009831.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 8 Februari 2022. Deed of Establishment No. 85 dated December 28, 2021, drawn up before R.F. Limpele, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0009831.AH.01.01.Tahun 2022 dated February 8, 2022.
Izin Usaha Business License	Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 0802220056384 yang diterbitkan oleh Kementerian Investasi / BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal) melalui platform OSS-RBA pada tanggal 8 Februari 2022 sebagaimana telah diubah (Perubahan Ke-1) tanggal 20 Februari 2025. Business Identification Number (NIB) No. 0802220056384 issued by the Ministry of Investment/BKPM (Investment Coordinating Board) through the OSS-RBA platform on February 8, 2022, as amended (Amendment 1) on February 20, 2025.
Modal Dasar Authorized Capital	**Rp2.000.000.000.000**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	**Rp1.250.000.000.000**
Perusahaan Anak Subsidiaries	Kepemilikan Langsung: PT Kustodian Koin Indonesia (ICC) PT Central Finansial (CFX) Kepemilikan Tidak Langsung: PT Karya Perkasa Indomitra (KPI) Delta One Limited (DOL) Direct Ownership: PT Kustodian Koin Indonesia (ICC) PT Central Finansial (CFX) Indirect Ownership: PT Karya Perkasa Indomitra (KPI) Delta One Limited (DOL)
Jumlah Karyawan Number of Employees	7 orang (2025) - *Holding* 7 persons (2025) - Holding 81 orang (2025) - *Holding* dan Perusahaan Anak 81 persons (2025) - Holding and Subsidiaries
Kode Saham Ticker Code	*COIN*
Tempat dan Tanggal Pencatatan Saham Exchange and Date of Share Registration	*Bursa Efek Indonesia (BEI)* Indonesia Stock Exchange (IDX)
Kontak Perusahaan Official Contact	**Kantor Pusat/Head Office** CFX Tower Lantai 8 Jl. Gatot Subroto No.Kav. 35-36, RT.6/RW.3, Kuningan, Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Indonesia 12950 Tel: +62-21-520-5616 *email*: corporate.secretary@indokriptokoinsemesta.co.id www.indokriptokoinsemesta.co.id

Kepemilikan Saham
Share Ownership



43,05%
Publik/Public

23,99%
PT Megah Perkasa Investindo

19,93%
PT Bahana Nusantara

7,93%
Ir. H. Budi Mardiono

5,1%
PT Teknologi Anak Nusantara



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company



PT Indokripto Koin Semesta Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Indokripto Koin Semesta berdasarkan Akta Pendirian No. 85 tanggal 28 Desember 2021 yang dibuat di hadapan R.F. Limpele, S.H., M.Kn., di Jakarta Pusat. Pendirian tersebut memperoleh pengesahan Menkumham melalui Keputusan No. AHU-0009831.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 8 Februari 2022, didaftarkan pada Daftar Perusahaan No. AHU-0026485.AH.01.11.Tahun 2022, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 014 Tambahan No. 006670 tanggal 18 Februari 2022. Pada saat didirikan, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan besar, informasi dan komunikasi, serta aktivitas keuangan dan asuransi.

Memasuki tahun 2022, Perusahaan mulai membentuk fondasi ekosistem usaha melalui pendirian perusahaan anak strategis, yakni PT Central Finansial X ("CFX") dan PT Kustodian Koin Indonesia ("ICC"), untuk memperkuat infrastruktur bisnis bursa dan kustodian aset kripto. Pada 2023, kedua entitas tersebut mulai beroperasi secara komersial dan memberikan kontribusi penting terhadap pertumbuhan pendapatan Perusahaan pada tahap awal pengembangan bisnis kripto nasional.

Pada tahun 2024, Perusahaan melaksanakan dua aksi korporasi sebagai langkah strategis untuk memperkuat struktur permodalan dan menata komposisi pemegang saham. Aksi pertama dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 413 tanggal 29 Juli 2024, yang menetapkan penyesuaian nilai nominal saham, peningkatan modal dasar menjadi Rp2 triliun, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp1,25 triliun melalui penerbitan 12 miliar saham baru.

PT Indokripto Koin Semesta Tbk ("the Company") was established under the name PT Indokripto Koin Semesta Tbk based on Deed of Establishment No. 85 dated December 28, 2021, drawn up before R.F. Limpele, S.H., M.Kn., in Central Jakarta. The establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0009831.AH.01.01.Tahun 2022 dated February 8, 2022, registered in the Company Register No. AHU-0026485.AH.01.11.Tahun 2022, and announced in the State Gazette No. 014 Supplement No. 006670 dated February 18, 2022. At the time of its establishment, the Company engaged in wholesale trading, information and communication, as well as financial and insurance activities.

Entering the year of 2022, the Company began building the foundation of its business ecosystem through the establishment of strategic subsidiaries, namely PT Central Finansial X ("CFX") and PT Kustodian Koin Indonesia ("ICC"), to strengthen the business infrastructure for crypto asset bourse and custody services. In 2023, both entities commenced commercial operations and made significant contributions to the Company's revenue growth during the early stages of national crypto business development.

In 2024, the Company carried out two corporate actions as strategic measures to strengthen its capital structure and reorganize its shareholder composition. The first action was set forth in Deed of Shareholders' Resolution No. 413 dated July 29, 2024, which stipulated the adjustment of nominal value of shares, an increase in authorized capital to Rp2 trillion, and an increase in issued and fully paid-up capital to Rp1.25 trillion through the issuance of 12 billion new shares.

Aksi ini menghasilkan pembentukan pengendalian bersama oleh Ir. H. Budi Mardiono, PT Bahana Nusantara Indojaya, PT Megah Perkasa Investindo, dan PT Teknologi Anak Nusantara dengan total kepemilikan 64,75%, serta telah diproses sesuai ketentuan UUPT, termasuk periode pengumuman dan masa keberatan tanpa adanya keberatan yang diterima.

Aksi korporasi kedua dituangkan dalam Akta No. 136 tanggal 16 Agustus 2024, yang mencatat pengalihan sebagian saham oleh PT Sentra Dana Kapital kepada PT Teknologi Anak Nusantara dan oleh PT Energi Harmoni Perkasa kepada PT Arunika Harmoni Semesta.

Tahun 2025 menjadi tonggak sejarah baru bagi Perusahaan. Diawali dengan penyesuaian Anggaran Dasar sebagai persiapan transformasi korporasi, Perusahaan kemudian resmi mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada 9 Juli 2025. Langkah ini menandai status baru Perusahaan sebagai perusahaan terbuka yang transparan dan akuntabel.

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan terus berkembang sebagai perusahaan *holding* terintegrasi yang membawahi layanan bursa berjangka aset kripto, kustodian, serta konsultasi manajemen melalui Perusahaan Anak yang bergerak aktif pada sektor-sektor tersebut, memperkokoh pilar infrastruktur aset keuangan digital di Indonesia.

Informasi Penyesuaian Status Perusahaan pada Tahun Buku

Perusahaan melakukan penyesuaian status dan anggaran dasar. Pada tanggal 22 Januari 2025, Perusahaan menetapkan perubahan status menjadi perusahaan tertutup sekaligus mengubah nama menjadi PT Indokripto Koin Semesta, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 122 tanggal 22 Januari 2025 yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-003615.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 23 Januari 2025, serta telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan No. AHU-0010040.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 23 Januari 2025.

Sebagai kelanjutan dari proses tersebut, pada tanggal 24 Januari 2025, Perusahaan kembali melakukan perubahan melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 154 tanggal 24 Januari 2025 yang telah persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0005006.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 30 Januari 2025, serta telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan No. AHU-0015147.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 30 Januari 2025, dengan menetapkan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan menetapkan perubahan nama menjadi PT Indokripto Koin Semesta Tbk.

This action resulted in the establishment of joint control by Ir. H. Budi Mardiono, PT Bahana Nusantara Indojaya, PT Megah Perkasa Investindo, and PT Teknologi Anak Nusantara with a total ownership of 64.75%, and was processed in accordance with the provisions of UUPT, including the announcement period and objection period, during which no objections were received.

The second corporate action was stipulated in Deed No. 136 dated August 16, 2024, which recorded the transfer of a portion of shares from PT Sentra Dana Kapital to PT Teknologi Anak Nusantara and from PT Energi Harmoni Perkasa to PT Arunika Harmoni Semesta.

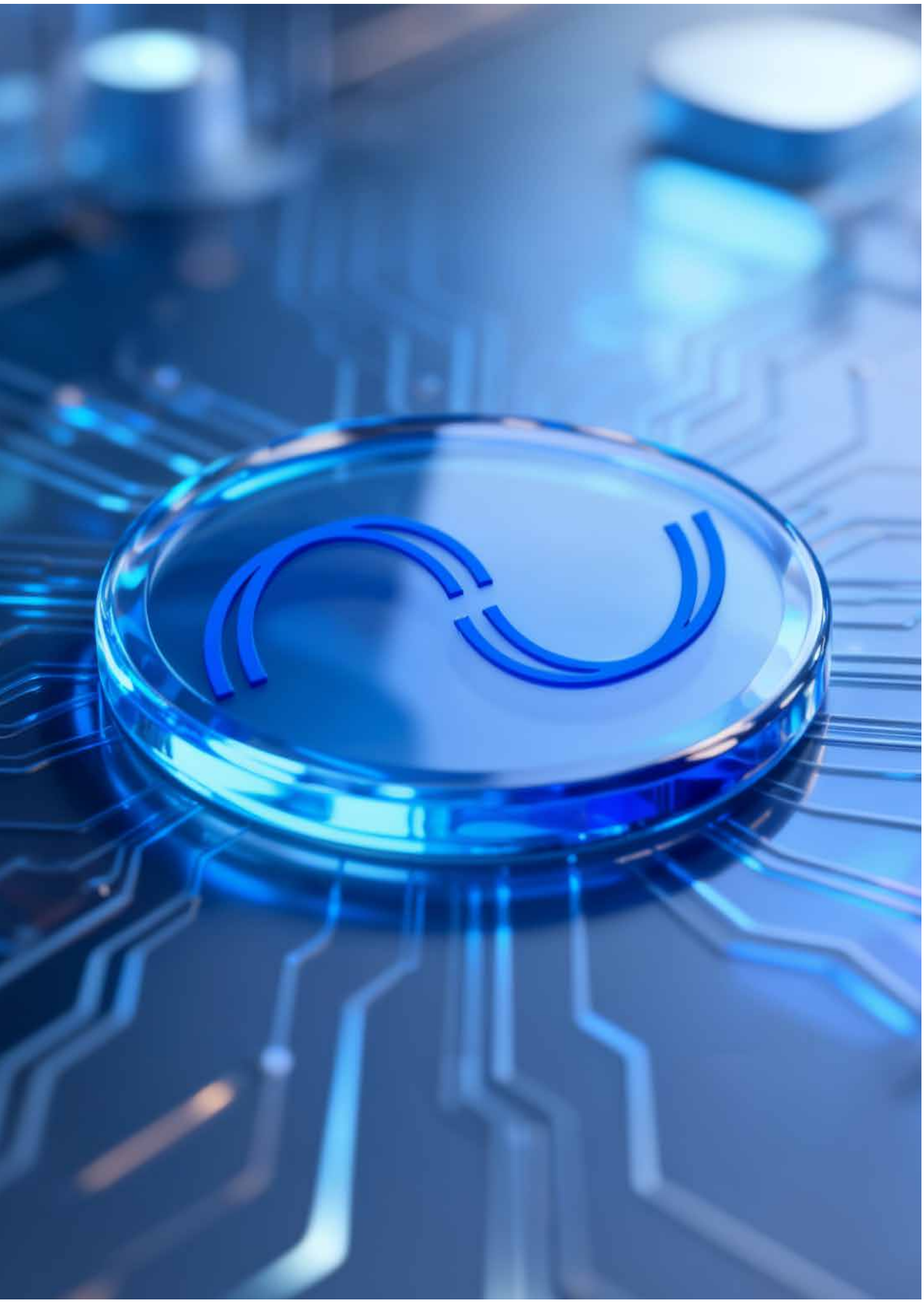
The year 2025 marked a new milestone for the Company. Beginning with amendments to the Articles of Association as part of its corporate transformation, the Company subsequently officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 9, 2025. This step marked the Company's new status as a transparent and accountable public company.

As of the end of 2025, the Company continues to grow as an integrated holding company overseeing crypto asset futures bourse services, custody, and management consulting through its subsidiaries actively operating in these sectors, thereby strengthening the digital asset infrastructure pillar in Indonesia.

Information on Changes to the Company's Status for the Fiscal Year

The Company changed its status and Articles of Association. On January 22, 2025, the Company resolved to change its status to a private company and simultaneously change its name to PT Indokripto Koin Semesta, as stated in Deed of Shareholders' Resolution No. 122 dated January 22, 2025, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-003615.AH.01.02.Tahun 2025 dated January 23, 2025, and registered in the Company Register No. AHU-0010040.AH.01.11.Tahun 2025 dated January 23, 2025.

As a continuation of this process, on January 24, 2025, the Company made further changes through Deed of Shareholders' Resolution No. 154 dated January 24, 2025, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0005006.AH.01.02.Tahun 2025 dated January 30, 2025, and registered in the Company Register No. AHU-0015147.AH.01.11.Tahun 2025 dated January 30, 2025, stipulating the Company's status as a public company and changing its name to PT Indokripto Koin Semesta Tbk.



Jejak Langkah
Milestones

01

Awal Perjalanan
The Beginning of the Journey



2022

Awal mula terciptanya ekosistem aset digital terintegrasi pertama di Indonesia:

- PT Indokripto Koin Semesta (IKS) resmi berdiri dan beroperasi
- PT Central Finansial X (CFX) resmi berdiri dan beroperasi
- PT Kustodian Koin Indonesia (ICC) resmi berdiri dan beroperasi

The beginning of the creation of first integrated digital asset ecosystem in Indonesia:

- PT Indokripto Koin Semesta (IKS) was officially established and commenced its operation
- PT Central Finansial X (CFX) was officially established and commenced its operation
- PT Kustodian Koin Indonesia (ICC) was officially established and commenced its operation

02

Membuka Potensi Sejati
Unlocking True Potential



2023

IKS berkomitmen mengembangkan ekosistem aset digital di Indonesia melalui pencapaian strategis berikut:

- Akuisisi 70% saham ICC pada Mei 2023.
- CFX memperoleh izin usaha bursa berjangka (Juni 2023) dan persetujuan operasional Bursa Aset Kripto (Juli 2023).
- ICC memperoleh izin resmi sebagai Pengelola Kustodian (Desember 2023).

IKS is committed to developing the digital asset ecosystem in Indonesia through the following strategic achievements:

- The company acquired a 70% stake in ICC in May 2023.
- CFX became a pioneering Crypto Asset bourse in Indonesia after obtaining a futures bourse business license in June 2023 and obtaining operational approval in July 2023.
- ICC became a pioneering Crypto Asset Custodian in Indonesia after obtaining a custodian business license in December 2023.

03

Dampak Melampaui Angka
Impact Beyond Numbers



2024

IKS senantiasa memperkuat ekosistem aset digital di Indonesia melalui langkah-langkah berikut:

- IKS mengakuisisi CFX dengan mengambil alih kepemilikan sahamnya hingga 99.99%
- IKS melanjutkan akuisisi pada ICC sehingga meningkatkan kepemilikan saham menjadi 99,99%
- IKS melalui CFX menghadirkan inovasi produk derivatif perpetual kripto untuk memperluas pilihan instrumen investasi bagi konsumen.

IKS continues to strengthen the digital asset ecosystem in Indonesia through the following steps

- IKS acquired CFX by acquiring a 99.99% stake.
- IKS continued its acquisition of ICC, increasing its shareholding to 99.99%.
- IKS, through CFX, introduced innovative crypto perpetual derivative products to expand investment instrument options for consumers.

04

Memperluas Pencapaian
Growing The Pie



2025

IKS senantiasa memperkuat ekosistem aset digital di Indonesia melalui langkah-langkah berikut:

- IKS melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham COIN pada 9 Juli 2025
- COIN menjadi emiten pertama yang bergerak di ekosistem aset kripto
- CFX memperluas jangkauan keanggotaan setelah memiliki 29 Anggota Bursa (termasuk 25 Pedagang Aset Keuangan Digital)
- Mempertegas posisi pasar yang teregulasi adalah masa depan industri aset keuangan digital

IKS recorded various strategic achievements throughout 2025:

- IKS listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code COIN on July 9, 2025
- COIN became the first issuer to operate in the crypto asset ecosystem
- CFX expanded its membership reach to 29 Bourse Members (including 25 Digital Financial Asset Traders)
- Strengthening its position as a regulated market is the future of the digital financial asset industry

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

INDOKRIPTO
KOIN SEMESTA

Logo PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN) merepresentasikan visi perusahaan dalam membangun ekosistem aset kripto yang terpercaya, stabil, dan berorientasi jangka panjang. Dua garis utama pada logo melambangkan dua pilar fundamental yang menjadi dasar operasional dan pengembangan perusahaan.

The logo of PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN) represents the Company's vision of building a reliable, stable, and long-term oriented crypto asset ecosystem. The two main lines in the logo symbolize the two fundamental pillars that underpin the Company's operations and development.



Bentuk garis yang menyerupai simbol *infinity* mencerminkan konsep semesta tanpa batas, sejalan dengan komitmen COIN dalam mendukung pertumbuhan, ekspansi, serta inovasi berkelanjutan di industri aset keuangan digital.

The shape of the lines, which resembles an infinity symbol, reflects the concept of a limitless universe, in line with COIN's commitment to supporting continuous growth, expansion, and innovation in the digital asset industry.



Pemilihan warna biru merepresentasikan nilai kepercayaan, stabilitas, dan keamanan, sekaligus mencerminkan arah perusahaan yang berfokus pada masa depan. Warna ini juga melambangkan potensi yang luas serta komitmen COIN dalam menghadirkan ekosistem keuangan digital yang andal dan berkelanjutan.

The choice of blue colour represents the values of trust, stability, and security, while also reflecting the Company's future-oriented direction. This colour also symbolizes vast potential and COIN's commitment to delivering a reliable and sustainable digital financial ecosystem.



Bentuk logo yang terbuka dan dinamis menggambarkan semangat inovasi serta kesiapan COIN dalam beradaptasi dengan perkembangan industri dan kebutuhan pasar.

The open and dynamic form of the logo illustrates the spirit of innovation and COIN's readiness to adapt to industry developments and market needs.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture

Visi
Vision



Menjadi perusahaan *holding* investasi terdepan dengan menghadirkan solusi inovatif dan membangun sinergi strategis untuk menciptakan ekosistem aset keuangan digital yang unggul dengan berlandaskan Tata Kelola Perusahaan yang transparan.

To become a leading investment holding company by delivering innovative solutions and building strategic synergies to create a superior digital financial asset ecosystem, grounded in transparent Good Corporate Governance.

Misi
Mission



- Mendorong pengembangan inovasi pada produk dan layanan aset keuangan digital yang bernilai tambah untuk menjadi pemimpin pasar di ekosistem digital.
- Mengedepankan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel sebagai landasan utama bisnis dan investasi yang berkelanjutan.
- Membangun sinergi melalui kolaborasi aktif dengan perusahaan anak, investor serta pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan daya saing industri kripto nasional di skala global.

- Drive the development of innovation in value-added digital financial asset products and services to become a market leader in the digital ecosystem.
- Uphold transparent and accountable corporate governance as the primary foundation for sustainable business and investment.
- Build synergy through active collaboration with subsidiaries, investors, and other stakeholders to enhance the competitiveness of the national crypto industry on a global scale.

Review Visi dan Misi oleh Manajemen

Perusahaan secara berkala meninjau relevansi Visi dan Misi terhadap perkembangan industri dan strategi korporasi. Pada tahun 2025, seiring dengan aksi korporasi Penawaran Umum Perdana Saham (IPO), Visi dan Misi Perusahaan telah ditinjau dan ditegaskan kembali oleh Direksi dan Dewan Komisaris, serta memastikan bahwa arah bisnis Perusahaan tetap selaras dengan tujuan jangka panjang Perusahaan.

Review of Vision and Mission by Management

The Company periodically reviews the relevance of its Vision and Mission in relation to industry developments and corporate strategy. In 2025, in line with the Initial Public Offering (IPO) corporate action, the Company's Vision and Mission were reviewed and reaffirmed by the Board of Directors and Board of Commissioners, ensures that the Company's business direction remains aligned with its long-term objectives.

Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan menunjung 7 (tujuh) pilar yang meliputi:

Kolaborasi:

Lingkungan yang kolaboratif lintas fungsi dengan aktif mendengarkan, memberikan umpan balik yang jujur, serta saling membangun satu sama lain.

Integritas:

Menjunjung tinggi integritas, transparansi, kejujuran, dan akuntabilitas tertinggi dalam setiap aktivitas dan tanggung jawab kerja sehari-hari.

Inovasi:

Berpikir besar dan bertindak berani. Mendorong inovasi berkelanjutan serta pengambilan keputusan yang cerdas dengan memanfaatkan data.

Keunggulan:

Terus berupaya mencapai keunggulan dengan menetapkan standar tinggi yang mendorong hasil luar biasa, pertumbuhan perusahaan, dan pengembangan pribadi.

Rasa Hormat:

Menghargai setiap individu dengan menjunjung tinggi etika kerja yang kuat sehingga tercipta produktivitas yang tinggi.

Adaptabilitas:

Menyambut perubahan, terbuka terhadap beragam perspektif, dan fleksibel dalam menghadapi tantangan. Membangun budaya manajemen risiko dan kepatuhan yang kuat di seluruh fungsi.

Tanggung Jawab:

Membangun budaya kepemilikan yang kuat, di mana setiap individu memahami tanggung jawab atas setiap tindakan dan berkontribusi secara nyata terhadap kesuksesan perusahaan.

Corporate Culture

The Company's culture is built upon seven (7) pillars:

Collaboration:

A cross-functional collaborative environment that actively listens, provides honest feedback, and supports one another.

Integrity:

Upholding the highest standards of integrity, transparency, honesty, and accountability in all daily activities and responsibilities.

Innovation:

Thinking big and acting boldly. Encouraging continuous innovation and smart decision-making by leveraging data.

Excellence:

Continuously striving for excellence by setting high standards that drive outstanding results, company growth, and personal development.

Respect:

Valuing every individual while upholding a strong work ethic to foster high productivity.

Adaptability:

Embracing change, being open to diverse perspectives, and remaining flexible in facing challenges. Building a strong culture of risk management and compliance across all functions.

Accountability:

Building a strong sense of ownership, where every individual understands responsibility for their actions and contributes meaningfully to the Company's success.

Bidang Usaha
Lines of Business



Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang Aktivitas Perusahaan *Holding* dan Aktivitas Konsultasi Manajemen.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama yaitu sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

Aktivitas Perusahaan *Holding* (KBLI 64200), yang mencakup kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan *subsidiary* dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. Termasuk juga kegiatan usaha penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi Perusahaan.

Kegiatan Usaha Penunjang

Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209), yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen,

Business Activities Based on the Latest Articles of Association

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business in the fields of Holding Company Activities and Management Consulting Activities.

To achieve these objectives, the Company carries out the following main business activities:

Main Business Activities

Holding Company Activities (KBLI 64200), which include the activities of holding companies, namely companies that control the assets of a group of subsidiaries, with their primary activity being ownership of such group. This also includes advisory and negotiation services in structuring company mergers and acquisitions.

Supporting Business Activities

Other Management Consulting Activities (KBLI 70209), which include the provision of advisory, guidance, and operational assistance on business operations and organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, financial decision-making, marketing objectives and policies, human resource planning, practices and policies, production scheduling and control planning. These services may also include advisory, guidance, and operational support across various management functions; management consulting design of accounting methods

rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Hingga saat ini, Perusahaan berfokus pada aktivitas perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya serta kegiatan Bursa Berjangka, Bursa Aset Kripto, dan jasa Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto melalui Perusahaan Anak.

Produk dan Jasa Layanan

Perusahaan, melalui perusahaan anak, yakni PT Central Finansial X (CFX) dan PT Kustodian Koin Indonesia (ICC), menyediakan portofolio layanan infrastruktur aset kripto yang terintegrasi, yang dikategorikan ke dalam tiga lini layanan utama:

Jasa Transaksi Aset Kripto

Layanan inti yang disediakan melalui bursa aset kripto CFX, di mana Perusahaan menyediakan infrastruktur perdagangan untuk memfasilitasi pertemuan harga (*price discovery*) dan pelaksanaan transaksi bagi Anggota Bursa.

- **Transaksi Spot**
  Memfasilitasi pelaporan transaksi aset kripto secara *real-time*.
- **Transaksi Derivatif**
  Memfasilitasi perdagangan kontrak derivatif aset kripto tanpa tanggal jatuh tempo.

Jasa Implementasi dan Sewa Perangkat Lunak

Disediakan melalui KPI, layanan ini memberikan penyewaan infrastruktur IT dan implementasi solusi teknologi kepada Anggota Bursa untuk memastikan konektivitas yang stabil dan pelaporan yang akurat.

- **Jasa Implementasi dan Sewa Perangkat Lunak (*Software Rental*)**
  Penyediaan akses ke sistem *matching engine* dan sistem pelaporan elektronik (*e-reporting*) baik untuk pasar Spot maupun Derivatif.

Jasa Pengelolaan dan Penyimpanan Aset

Disediakan melalui ICC, layanan ini menjamin keamanan aset digital milik konsumen.

- **Jasa Penyimpanan Aset Kripto**
  Layanan pengelolaan (*custodial wallet*) dengan standar keamanan institusi untuk menyimpan aset kripto milik konsumen Anggota Bursa.

and procedures; cost accounting programs; budgetary control procedures; advisory and assistance for businesses and public services in planning, organizing, efficiency, and supervision; management information systems; and others, including infrastructure investment study services.

To date, the Company focuses on holding company and management consulting activities, as well as Futures bourse, Crypto Asset bourse, and Crypto Asset Custodian services through its subsidiaries.

Products and Services

The Company, through its subsidiaries PT Central Finansial X (CFX) and PT Kustodian Koin Indonesia (ICC), provides an integrated portfolio of crypto asset infrastructure services, categorized into three main service lines:

Crypto Asset Transaction Services

Core services provided through the CFX crypto bourse, where the Company offers trading infrastructure to facilitate price discovery and transaction execution for bourse Members.

- **Spot Trading**
  Facilitates real-time crypto asset trade reporting.
- **Derivative Trading**
  Facilitating trading of crypto asset derivative contracts without an expiration date.

Software Implementation and Rental Services

Provided through KPI, this service offers IT infrastructure leasing and technology solution implementation to bourse Members to ensure stable connectivity and accurate reporting.

- **Software Implementation and Rental Services**
  Provision of access to matching engine systems and electronic reporting systems (e-reporting) for both Spot and Derivative markets.

Asset Management and Custody Services

Provided through ICC, this service ensures the security of customers' digital assets.

- **Crypto Asset Custody Services**
  Provision of custodial wallet management services with institutional-grade security standards for storing crypto assets owned by bourse Members' customers.

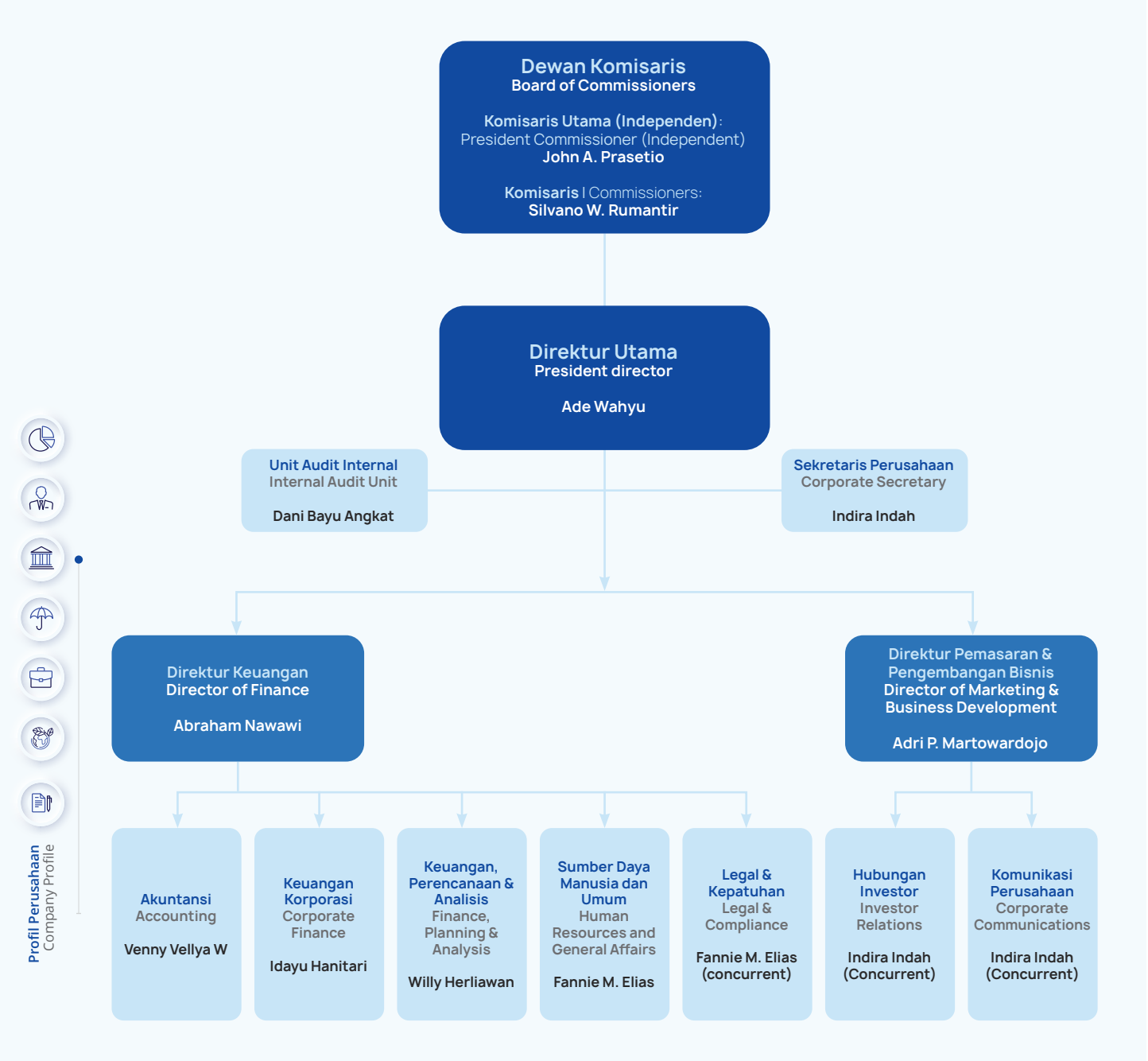
Wilayah Operasional
Operational Area



Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya berpusat di Jakarta, Indonesia dan memiliki wilayah operasional mencakup seluruh Indonesia.

The Company conducts its operations centrally in Jakarta, Indonesia, with its operational coverage spanning across all regions of Indonesia.

Struktur Organisasi
Organizational Structure



Daftar Keanggotaan Asosiasi
List of Association Membership

Hingga akhir tahun buku 2025, Perusahaan tercatat belum tergabung dalam keanggotaan asosiasi maupun organisasi profesi tertentu. Kendati belum menjadi anggota aktif secara formal, Perusahaan senantiasa membuka diri terhadap peluang kolaborasi.

As of the end of 2025 fiscal year, the Company was not registered as a member of any association or professional organization. Although not yet a formal active member, the Company remains open to collaboration opportunities.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Ade Wahyu

Direktur Utama
President Director

Masa Jabatan:
2025-2030, Periode Ke-1
Term of Office:
2025-2030, 1st Term

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Indonesia.
Indonesian Citizen, 51 years old, domiciled in Indonesia.

Riwayat Jabatan dan Pengangkatan Job History and Appointment	Diangkat sebagai Direktur Utama Indokripto berdasarkan pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 121 tanggal 17 Juni 2025. Appointed as President Director of Indokripto based on Shareholder Decree No. 121 dated June 17, 2025
Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Educational Background & Certification	• Magister Ekonomi Akuntansi di Universitas Bina Nusantara (2015) • Sarjana Akuntansi di Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta (1999) • Diploma Akuntansi di Politeknik Universitas Sriwijaya (1995) • Master of Economics in Accounting from Bina Nusantara University (2015) • Bachelor of Accounting from Persada Indonesia University (YAI Jakarta) (1999) • Diploma in Accounting from Sriwijaya University Polytechnic (1995)
Pengalaman Kerja Work Experiences	• Head of Corporate Relations di PT MMS Group Indonesia (2023-2025) • Komisaris Utama di PT Jasa Marga Transjawa Tol (2022-2023) • Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko di PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2021-2023) • Komisaris di PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (2021-2023) • Komisaris Utama di PT Wijaya Karya Beton Tbk (2020-2021) • Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019-2021) • Komisaris Utama di PT Wijaya Karya Serang Panimbang (2019-2020) • Komisaris Utama di PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (2018-2019) • General Manager Keuangan di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2016-2019) • Manajer Biro Keuangan di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2014-2016) • Manajer Keuangan dan Akuntansi di PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (2011-2014) • Manajer Keuangan dan Sumber Daya Manusia Divisi Bangunan Gedung di PT Wijaya Karya (Persero) (2008-2018) • Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi di PT Wijaya Karya (Persero) (Departemen Bangunan Gedung) (2004-2008) • Kepala Seksi Keuangan dan Administrasi Proyek di PT Wijaya Karya (Persero) (2000-2004) • Staf Bagian Akuntansi di PT Wijaya Karya (Persero) (1995-2000) • Head of Corporate Relations at PT MMS Group Indonesia (2023-2025) • President Commissioner at PT Jasa Marga Transjawa Tol (2022-2023) • Director of Finance and Risk Management at PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2021-2023) • Commissioner at PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (2021-2023) • President Commissioner at PT Wijaya Karya Beton Tbk (2020-2021) • Director of Finance and Risk Management at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019-2021) • President Commissioner at PT Wijaya Karya Serang Panimbang (2019-2020) • President Commissioner at PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (2018-2019) • General Manager of Finance at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2016-2019) • Manager of the Finance Bureau at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2014-2016) • Finance and Accounting Manager at PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (2011-2014) • Finance and Human Resources Manager of the Building Construction Division at PT Wijaya Karya (Persero) (2008-2018) • Head of Finance and Accounting at PT Wijaya Karya (Persero) (Building Department) (2004-2008) • Head of Finance and Project Administration Section at PT Wijaya Karya (Persero) (2000-2004) • Accounting Staff at PT Wijaya Karya (Persero) (1995-2000)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di Luar Perusahaan • Komisaris, PT. Anugerah Drestha Ekatama (2025) • Komisaris, PT. Urban Jakarta Propertindo Tbk. (2024 - 2025) Outside the Company • Commissioner, PT. Anugerah Drestha Ekatama (2025) • Commissioner, PT. Urban Jakarta Propertindo Tbk. (2024-2025)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik langsung dan tidak langsung dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama. Has no direct or indirect affiliation with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or major shareholders.



Subani

Direktur Utama
President Director

Masa Jabatan:
2024 - 17 Juni 2025,
Periode Ke-1
Term of Office:
2024 - June 17, 2025,
1st Term

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, berdomisili di Indonesia.
Indonesian Citizen, 49 years old, domiciled in Indonesia.

Riwayat Jabatan dan Pengangkatan Job History and Appointment	Diangkat sebagai Direktur Utama Indokripto berdasarkan pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 413 tanggal 29 Juli 2024 Appointed as President Director of Indokripto based on Shareholder Decree No. 413 dated July 29, 2024
Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Educational Background & Certification	• Bachelor or Science di Southern New Hampshire University (2000) • Bachelor of Science from Southern New Hampshire University (2000)
Pengalaman Kerja Work Experiences	• Direktur Utama di PT Central Finansial X (2022 - sekarang) • Direktur Utama di PT Indokripto Koin Semesta (2024 -2025) • Komisaris PT Suvarna Land (2022 - 2025) • Direktur PT Bali Desapuri (2016 - 2025) • Direktur PT Bayu Mitra Telekarsa (2016 - 2018) • Komisaris PT Suvarna Media Informatika (2013 - 2025) • Komisaris PT Prima Dredge Teams (2010 - 2025) • Direktur Keuangan PT Prima Dredge Teams (2008 - 2010) • Direktur Business Development PT Entrada Utama (2007 - 2010) • Purchasing Dept. Head PT Televisi Pendidikan Indonesia (2004 - 2007) • Purchasing Section Head PT Televisi Pendidikan Indonesia (2001 - 2004) • President Director at PT Central Finansial X (2022 - present) • President Director at PT Indokripto Koin Semesta (2024 - 2025) • Commissioner at PT Suvarna Land (2022 - 2025) • Director at PT Bali Desapuri (2016 - 2025) • Director at PT Bayu Mitra Telekarsa (2016 - 2018) • Commissioner at PT Suvarna Media Informatika (2013 - 2025) • Commissioner at PT Prima Dredge Teams (2010 - 2025) • Finance Director at PT Prima Dredge Teams (2008 - 2010) • Business Development Director at PT Entrada Utama (2007 - 2010) • Purchasing Department Head at PT Televisi Pendidikan Indonesia (2004 - 2007) • Purchasing Section Head at PT Televisi Pendidikan Indonesia (2001 - 2004)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di Luar Perusahaan • Direktur Utama, PT Central Finansial X, 2022 - sekarang Outside the Company • President Director, PT Central Finansial X, 2022 - present
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik langsung dan tidak langsung dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama. Has no direct or indirect affiliation with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or major shareholders.

Adri Prasetyo Martowardojo

Direktur
Director



Masa Jabatan:
2025-2030, Periode Ke-1
Term of Office:
2025-2030, 1st Term

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun, berdomisili di Indonesia.
Indonesian Citizen, 39 years old, domiciled in Indonesia.

Riwayat Jabatan dan Pengangkatan Job History and Appointment	Diangkat sebagai Direktur Indokripto berdasarkan pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 121 tanggal 17 Juni 2025. Appointed as Director of Indokripto based on Shareholder Decree No. 121 dated June 17, 2025
Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Educational Background & Certification	• Bachelor of Arts, Double Major in International Relation & Media and Communication di Deakin University (2009) • Bachelor of Arts, Double Major in International Relation & Media and Communication from Deakin University (2009)
Pengalaman Kerja Work Experiences	• Division Head of Corporate Communication and Special Projects di PT MMS Group Indonesia (2020-2025) • Division Head of Digital Strategy & CRM di PT Federal International Finance (2017-2020) • Group Corporate Strategy and Development Manager di PT Astra International Tbk (2012-2017) • Group Audit and Risk Management Consultant di Jardine Matheson Limited (2011-2012) • Business Development Analyst di PT Serasi Autoraya (2009-2011) • Division Head of Corporate Communication and Special Projects at PT MMS Group Indonesia (2020-2025) • Division Head of Digital Strategy & CRM at PT Federal International Finance (2017-2020) • Group Corporate Strategy and Development Manager at PT Astra International Tbk (2012-2017) • Group Audit and Risk Management Consultant at Jardine Matheson Limited (2011-2012) • Business Development Analyst at PT Serasi Autoraya (2009-2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di tahun 2025 No concurrent positions in 2025
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik langsung dan tidak langsung dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama. Has no direct or indirect affiliation with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or major shareholders.

Abraham Ardian Nawawi

Direktur
Director



Masa Jabatan:
2025-2030, Periode Ke-1
Term of Office:
2025-2030, 1st Term

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun, berdomisili di Indonesia.
Indonesian Citizen, 39 years old, domiciled in Indonesia.

Riwayat Jabatan dan Pengangkatan Job History and Appointment	Diangkat sebagai Direktur Indokripto berdasarkan pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 121 tanggal 17 Juni 2025. Appointed as Director of Indokripto based on Shareholder Decree No. 121 dated June 17, 2025
Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Educational Background & Certification	• Bachelor of Commerce di University of British Columbia (2009) • Bachelor of Commerce from the University of British Columbia (2009)
Pengalaman Kerja Work Experiences	• Direktur/*Chief Financial Officer* di PT Central Finansial X (2024-2025) • VP *Corporate Finance* di PT Central Finansial X (2024) • *Head of Financing, Commerce & Fintech* di PT Bukalapak.com Tbk (2023-324) • Senior Manager, M&A *and Corporate Finance* di PT Bukalapak.com Tbk (2021-2023) • *Head of Strategy* di PT Boga Kreasi Kreatif (2019-2021) • *Head of Corporate Investment* di PT Paramount Enterprise International (2015-2019) • *Junior Manager* (T&A) di Davidson & Company LLP (2012-2014) • Auditor di Davidson & Company LLP (2010-2012) • Director/Chief Financial Officer at PT Central Finansial X (2024-2025) • VP Corporate Finance at PT Central Finansial X (2024) • Head of Financing, Commerce & Fintech at PT Bukalapak.com Tbk (2023-2024) • Senior Manager, M&A and Corporate Finance at PT Bukalapak.com Tbk (2021-2023) • Head of Strategy at PT Boga Kreasi Kreatif (2019-2021) • Head of Corporate Investment at PT Paramount Enterprise International (2015-2019) • Junior Manager (T&A) at Davidson & Company LLP (2012-2014) • Auditor at Davidson & Company LLP (2010-2012)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di tahun 2025 No concurrent positions in 2025
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik langsung dan tidak langsung dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama. Has no direct or indirect affiliation with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or major shareholders.

Putra Karunia

Direktur
Director



Masa Jabatan:
2025 - 30 Desember 2025, Periode Ke-1
Term of Office:
2025 - December 30, 2025, 1st Term

Warga Negara Indonesia, berusia 32 tahun, berdomisili di Indonesia.
Indonesian Citizen, 32 years old, domiciled in Indonesia.

Riwayat Jabatan dan Pengangkatan Job History and Appointment	Diangkat sebagai Direktur Indokripto berdasarkan pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 121 tanggal 17 Juni 2025 Appointed as Director of Indokripto based on Shareholder Decree No. 121 dated June 17, 2025
Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Educational Background & Certification	• Sarjana Akuntansi di Trisakti School of Management (2014) • Bachelor's Degree in Accounting from Trisakti School of Management (2014)
Pengalaman Kerja Work Experiences	• Chief Operating Officer di PT Central Finansial X (2024) • Chief of Staff di PT Pintu Kemana Saja (2023-2024) • VP of Finance di PT Pintu Kemana Saja (2021-2023) • Finance, Accounting, and Tax Manager di PT Pintu Kemana Saja (2019-2021) • Accounting Manager di Taralite (2018-2019) • Senior Associate di PricewaterhouseCoopers (2014-2018) • Chief Operating Officer at PT Central Finansial X (2024) • Chief of Staff at PT Pintu Kemana Saja (2023–2024) • Vice President of Finance at PT Pintu Kemana Saja (2021–2023) • Finance, Accounting, and Tax Manager at PT Pintu Kemana Saja (2019–2021) • Accounting Manager at Taralite (2018-2019) • Senior Associate at PricewaterhouseCoopers (2014-2018)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di Luar Perusahaan • Direktur Utama di PT Kustodian Koin Indonesia (2025-Sekarang) Outside the Company • President Director at PT Kustodian Koin Indonesia (2025-Present)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik langsung dan tidak langsung dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama. Has no direct or indirect affiliation with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or major shareholders.

Informasi Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Di tahun 2025, anggota Direksi Perusahaan mengalami perubahan komposisi dan susunan Direksi berdasarkan pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Indokripto Koin Semesta Tbk No. 121 tanggal 17 Juni 2025 dengan agenda perubahan Direksi Dan Komisaris, Perubahan tersebut merupakan bagian dari penyesuaian tata kelola dan kebutuhan organisasi, sehingga susunan dan komposisi Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Ade Wahyu
- Direktur: Abraham Ardian Nawawi
- Direktur: Adri Prasetyo Martowardojo

Information on Changes to the Composition of Board of Directors and Reasons for the Changes

In 2025, the Company's Board of Directors underwent changes in its composition and strucure based on the Shareholders' Decree of PT Indokripto Koin Semesta Tbk No. 121 dated June 17, 2025, with the agenda of changing the Board of Directors and Board of Commissioners. This change is part of the governance adjustments and organizational needs. Therefore, the composition of Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

- President Director: Ade Wahyu
- Director: Abraham Ardian Nawawi
- Director: Adri Prasetyo Martowardojo

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



John A. Prasetio

Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner
(Independent)

Masa Jabatan:
2025-2030, Periode Ke-1
Term of Office:
2025 - 2030, 1st Term

Warga Negara Indonesia, berusia 75 tahun, berdomisili di Indonesia.
Indonesian Citizen, 75 years old, domiciled in Indonesia.

Riwayat Jabatan dan Pengangkatan Job History and Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Indokripto Koin Semesta Tbk berdasarkan pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 121 tanggal 17 Juni 2025 Appointed as President Commissioner and Independent Commissioner of the PT Indokripto Koin Semesta Tbk based on Shareholders' Decree No. 121 dated June 17, 2025
Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Educational Background & Certification	• Sarjana Ekonomi di Universitas Indonesia (1973) • Berbagai program eksekutif di luar negeri termasuk Harvard Business School, Amerika Serikat (1980-2000) • Bachelor of Economics from the University of Indonesia (1973) • Various executive programs abroad, including Harvard Business School, United States (1980-2000)
Pengalaman Kerja Work Experiences	• Komisaris Utama PT Central Finansial X (2023-sekarang) • Komisaris Independen/Ketua Komite Audit PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (Perseroan) (2024 - sekarang) • Komite Manajemen Risiko Danantara Indonesia (2025-sekarang) • Komisaris Independen/Ketua Komite Audit PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2024 – sekarang) • Komisaris Independen PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2022 – sekarang) • Senior Advisor Crowe Indonesia (2010-sekarang) • Komisaris Utama/ Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Lippo Karawaci Tbk (2019-2024) • Komisaris Utama dan Anggota Komite Remunerasi PT Bursa Efek Indonesia (2017-2024) • Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Republik Korea (2012 - 2017) • Ketua Dewan Penasihat Bisnis APEC (ABAC) Indonesia (2005 – 2012) • Wakil Ketua KADIN Indonesia (Kamar Dagang dan Industri Indonesia) (2004 – 2010) dan Anggota Dewan Komite Pemulihan Ekonomi Nasional (2002 – 2005) • Senior Advisory Partner, Ernst & Young Asia Pasifik (2004 – 2005) • Executive Chairman Ernst & Young Indonesia (2002 – 2004) • Chief Executive Officer/Area Managing Partner Asia Pasifik Andersen Worldwide (1997 – 2002) • Executive Chairman Prasetio Utomo (1988 – 1997) • President Commissioner of PT Central Finansial X (2023-present) • Independent Commissioner/Chairman of the Audit Committee of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (the Company) (2024-present) • Risk Management Committee of Danantara Indonesia (2025-present) • Independent Commissioner/Chairman of the Audit Committee of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2024-present) • Independent Commissioner of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2022-present) • Senior Advisor of Crowe Indonesia (2010-present) • President Commissioner/Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Lippo Karawaci Tbk (2019-2024) • President Commissioner and Member of the Remuneration Committee of the Indonesia Stock Exchange (2017-2024) • Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of the Republic of Indonesia to the Republic of Korea (2012-2017) • Chairman of the APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia (2005-2012) • Vice Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (2004-2010) and Member of the National Economic Recovery Committee (2002-2005) • Senior Advisory Partner, Ernst & Young Asia Pacific (2004-2005) • Executive Chairman of Ernst & Young Indonesia (2002-2004) • Chief Executive Officer/Area Managing Partner, Asia Pacific, Andersen Worldwide (1997-2002) • Executive Chairman Prasetio Utomo (1988 – 1997)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di Dalam Perusahaan • Ketua Komite Audit Perusahaan (2024-Sekarang) • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan (2024-Sekarang) Di Luar Perusahaan • Komisaris Utama di PT Central Finansial X (2022-Sekarang) • Komisaris Independen / Ketua Komite Audit di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (2024-Sekarang) • Komisaris Independen/Ketua Komite Audit di PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2024 – sekarang) • Komisaris Independen di PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2022-Sekarang) • Komite Manajemen Risiko Danantara Indonesia (2025-Sekarang) • Senior Advisor di Crowe Indonesia (2010-Sekarang) Inside the Company • Chairman of the Company's Audit Committee (2024-Present) • Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (2024-Present) Outside the Company • President Commissioner at PT Central Finansial X (2022-Present) • Independent Commissioner/Chairman of Audit Committee at PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (2024-Present) • Independent Commissioner/Chairman of Audit Committee at PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2024-Present) • Independent Commissioner at PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2022-Present) • Risk Management Committee at Danantara Indonesia (2025-Present) • Senior Advisor at Crowe Indonesia (2010-Present)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik langsung dan tidak langsung dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama. Has no direct or indirect affiliation with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or major shareholders.



Silvano Winston Rumantir

Komisaris
Commissioner

Masa Jabatan:
2025-2030, Periode Ke-1
Term of Office:
2025 - 2030, 1st Term

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Riwayat Jabatan dan Pengangkatan Job History and Appointment	Diangkat sebagai Komisaris PT Indokripto Koin Semesta Tbk berdasarkan pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 121 tanggal 17 Juni 2025 Appointed as Commissioner of PT Indokripto Koin Semesta Tbk based on Shareholder Decree No. 121 dated June 17, 2025
Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Educational Background & Certification	• Master of Finance di Royal Melbourne Institute of Technology (2001) • Bachelor of Arts in Business Administration di Oregon University (1999) • Master of Finance from the Royal Melbourne Institute of Technology (2001) • Bachelor of Arts in Business Administration from Oregon University (1999)
Pengalaman Kerja Work Experiences	• Chief Financial Officer MMS Group Indonesia (2024 – sekarang) • Managing Director Wholesale & International Banking BNI di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023-2024) • Managing Director Corporate & International Banking BNI di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022-2023) • Managing Director Corporate Banking di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-2022) • Managing Director Finance and Strategy di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019-2020) • SEVP Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019) • Direktur Utama di PT Mandiri Sekuritas (2016-2019) • Director Corporate Finance di Deutsche Bank Singapore (2015-2016) • Direktur Utama di Deutsche Securities Indonesia (2013-2015) • Director Debt Capital Markets di HSBC Securities Indonesia (2010-2013) • Associate Director Project and Export Finance di HSBC Hong Kong (2006-2010) • Senior Manager Structured Export Finance Asia Pacific di ANZ Singapore (2005-2006) • Manager Structured Export Finance Australia di ANZ Sydney (2004-2005) • Analis Senior Bank & Country Risk Management di ANZ Melbourne (2002-2004) • Graduate Program Analyst di ANZ Melbourne (2001-2002) • Chief Financial Officer of MMS Group Indonesia (2024 – present) • Managing Director of Wholesale & International Banking at BNI at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023-2024) • Managing Director of Corporate & International Banking at BNI at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022-2023) • Managing Director of Corporate Banking at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-2022) • Managing Director of Finance and Strategy at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019-2020) • SEVP of Corporate Banking at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019) • President Director at PT Mandiri Sekuritas (2016-2019) • Director of Corporate Finance at Deutsche Bank Singapore (2015-2016) • President Director at Deutsche Securities Indonesia (2013-2015) • Director of Debt Capital Markets at HSBC Securities Indonesia (2010-2013) • Associate Director of Project and Export Finance at HSBC Hong Kong (2006-2010) • Senior Manager of Structured Export Finance Asia Pacific at ANZ Singapore (2005-2006) • Manager of Structured Export Finance Australia at ANZ Sydney (2004-2005) • Senior Analyst in Bank & Country Risk Management at ANZ Melbourne (2002-2004) • Graduate Program Analyst at ANZ Melbourne (2001-2002)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di Dalam Perusahaan • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, PT Indokripto Koin Semesta Di Luar Perusahaan • Chief Financial Officer di PT MMS Group Indonesia (2024-sekarang) Inside the Company • Member of Nomination and Remuneration Committee, PT Indokripto Koin Semesta Outside the Company • Chief Financial Officer at PT MMS Group Indonesia (2024-present)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik langsung dan tidak langsung dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama. Has no direct or indirect affiliation with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or major shareholders.

Informasi Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Di tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan. Dengan demikian, susunan dan komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama (Independen): John A. Prasetio
- Komisaris: Silvano Winston Rumantir

Information on Changes to the Composition of Board of Commissioners and Reasons for the Changes

In 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. Therefore, the composition of Board of Commissioners is as follows:

- President Commissioner (Independent): John A. Prasetio
- Commissioner: Silvano Winston Rumantir

Perubahan Susunan dan Komposisi Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Terjadi Setelah Tahun Buku Berakhir

Tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris sejak tahun buku berakhir hingga laporan ini diterbitkan.

Changes to the Structure and Composition of Board of Directors and Board of Commissioners that Occurred After the End of the Fiscal Year

There have been no changes to the structure and composition of Board of Directors and Board of Commissioners since the end of the fiscal year until the publication of this report.

Pengembangan Potensi Karyawan
Employee Potential Development



Sebagai perusahaan *holding* yang menaungi perusahaan anak dalam ekosistem industri aset kripto dan teknologi keuangan digital, PT Indokripto Koin Semesta Tbk berkomitmen untuk memastikan pengembangan kompetensi karyawan dilaksanakan secara terstruktur, terintegrasi, dan berkelanjutan.

Inisiatif pengembangan kompetensi dirancang untuk mendukung kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika industri, termasuk perkembangan teknologi, perubahan regulasi, serta peningkatan ekspektasi regulator dan pemangku kepentingan. Dalam kapasitasnya sebagai *holding*, PT Indokripto Koin Semesta Tbk tidak hanya mengembangkan kompetensi internal, namun juga memastikan adanya keselarasan standar pengembangan talenta di seluruh entitas anak usaha.

Strategi pengembangan kompetensi diselaraskan dengan nilai inti Perusahaan yaitu Kolaborasi, Integritas, Inovasi, Keunggulan, Rasa Hormat, Adaptabilitas, dan Tanggung Jawab. Nilai-nilai tersebut menjadi fondasi dalam membangun budaya kerja yang profesional, patuh terhadap regulasi, serta berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

Melalui pendekatan ini, Perusahaan memastikan bahwa setiap insan organisasi memiliki kapabilitas teknis, pemahaman tata kelola, serta integritas yang memadai sesuai dengan karakteristik industri jasa keuangan berbasis teknologi.

As a holding company that oversees subsidiaries in the crypto asset and digital financial technology industry ecosystem, PT Indokripto Koin Semesta Tbk is committed to ensuring that employee competency development is carried out in a structured, integrated, and sustainable manner.

Competency development initiatives are designed to support the organization's readiness to face industry dynamics, including technological developments, regulatory changes, and increasing expectations of regulators and stakeholders. In its capacity as a holding company, PT Indokripto Koin Semesta Tbk not only develops internal competencies but also ensures the alignment of talent development standards across all subsidiaries.

The competency development strategy is aligned with the Company's core values of Collaboration, Integrity, Innovation, Excellence, Respect, Adaptability, and Responsibility. These values serve as the foundation for building a professional work culture that complies with regulations and is oriented towards long-term sustainability.

Through this approach, the Company ensures that every employee in the organization possesses adequate technical capabilities, governance understanding, and integrity in line with the characteristics of technology-based financial services industry.

Pengembangan Karier dan *Talent Management*

Sebagai *holding* company, PT Indokripto Koin Semesta Tbk menerapkan pendekatan pengembangan karier yang berbasis pada prinsip kesetaraan kesempatan (*fair opportunity*), objektivitas, serta pengembangan berbasis kinerja (*performance-based development*).

Setiap karyawan memperoleh kesempatan untuk berkembang sesuai potensi, kompetensi, dan aspirasi kariernya, dengan mempertimbangkan kebutuhan strategis organisasi dan kesinambungan kepemimpinan di tingkat *holding* maupun Perusahaan Anak.

Program *Talent Management* dan *Succession Planning* disusun untuk:
- Mengidentifikasi talenta potensial pada posisi kunci
- Memastikan keberlanjutan kepemimpinan (*leadership continuity*)
- Membangun *pipeline* kepemimpinan yang selaras dengan strategi bisnis Grup

Proses ini didukung oleh evaluasi kinerja berkala, pemetaan kompetensi (*competency mapping*), serta penyusunan *Individual Development Plan* (IDP) yang terstruktur dan terdokumentasi. Sebagai bagian dari fungsi pengawasan holding, PT Indokripto Koin Semesta Tbk juga melakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi pengembangan SDM pada Perusahaan Anak guna memastikan kesesuaian dengan kebijakan grup serta ketentuan regulator yang berlaku.

Career Development and Talent Management

As a holding company, PT Indokripto Koin Semesta Tbk applies a career development approach based on the principles of equal opportunity, objectivity, and performance-based development.

Each employee is given the opportunity to develop according to their potential, competencies, and career aspirations, taking into account the strategic needs of the organization and the continuity of leadership at the holding and subsidiary levels.

The Talent Management and Succession Planning program is designed to:
- Identify potential talent for key positions
- Ensure leadership continuity
- Build a leadership pipeline aligned with the Group's business strategy

This process is supported by periodic performance evaluations, competency mapping, and the development of a structured and documented Individual Development Plan (IDP). As part of the holding company's oversight function, PT Indokripto Koin Semesta Tbk also monitors and evaluates the implementation of human capital development in its subsidiaries to ensure compliance with group policies and applicable regulatory requirements.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Program
Competence Development by Program

Program Pengembangan Development Program	2025 **Peserta**/Participant	2024 **Peserta**/Participant
Google Suite Training	-	13
Security Awareness Socialization Sesi 1	-	13
Security Awareness Socialization Sesi 2	-	17
Crypto 101 Session	80	-
External Online Meeting Standards	58	-
Sharing Knowledge: Proses Kerja Bursa, Lembaga Kliring & Kustodian	66	-
Refreshment Cybersecurity Awareness	66	-
Risk Awareness	29	-
Cybersecurity Awareness: Disk Encryption	42	-
Personal Data Protection Awareness	49	-
Security Awareness: Data Sharing & Security	57	-
Security Awareness: Proper Use of Company Devices	57	-
Public Speaking: Delivering Powerful Presentation	31	-
Security Awareness: Think Before You Click!	55	-
Anti Fraud Awareness	40	-
Crypto 101 Knowledge Session	80	-

Demografi Karyawan
Employee Demographics

Jumlah karyawan Indokripto per 31 Desember 2025 tercatat sebanyak 81 orang. Angka tersebut menunjukkan peningkatan 68.75% dibandingkan dengan jumlah karyawan pada tahun 2024 yang mencapai 48 orang.

The number of Indokripto employees as of December 31, 2025 was recorded at 81, representing an increase of 68.75% compared to 48 employees in 2024.

Tren Perkembangan Jumlah Karyawan Indokripto 2024-2025
Trend in Indokripto Employee Growth in 2024–2025



Demografi Manajemen dan Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (orang)
Management and Employee Demographics by Organizational Level (people)

Level Organisasi / Organizational Level	2025 L / M	2025 P / F	2025 Jumlah / Total	2025 Komposisi / Composition (%)	2024 L / M	2024 P / F	2024 Jumlah / Total	2024 Komposisi / Composition (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Selisih / Deviation	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Persentase / Percentage (%)
Manajer/Manager	18	4	22	27.16%	15	5	20	41.67%	2	9%
Supervisor	11	13	24	29.63%	12	6	18	37.50%	6	25%
Staf Lainnya / Other Staff	29	6	35	43.21%	3	7	10	20.83%	25	71%
Jumlah/Total	**58**	**23**	**81**	**100%**	**30**	**18**	**48**	**100%**	**33**	**41%**

L = Laki-laki / P = Perempuan | L = Male / P = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan (orang)
Employee Demographics by Education Level (people)

Jenjang Pendidikan / Educational level	2025 L / M	2025 P / F	2025 Jumlah / Total	2025 Komposisi / Composition (%)	2024 L / M	2024 P / F	2024 Jumlah / Total	2024 Komposisi / Composition (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Selisih / Deviation	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Persentase / Percentage (%)
Pascasarjana / Postgraduate	4	4	8	9.88%	4	2	6	12.50%	2	25%
Sarjana / Bachelor's Degree	49	18	67	82.72%	23	16	39	81.25%	28	42%
Sarjana Muda/ Diploma / Bachelor's Degree/ Diploma	2	1	3	3.70%	0	2	2	4%	1	33%
SLTA, SLTP dan lainnya / High School, Junior High School, and others	3	0	3	3.70%	3	0	3	6.25%	0	0%
Jumlah/Total	**58**	**23**	**81**	**100%**	**30**	**18**	**48**	**100%**	**33**	**41%**

L = Laki-laki / P = Perempuan | L = Male / P = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Employee Demographics by Employment Status (persons)

Status Kepegawaian Employee Status	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Karyawan Tetap Permanent Employees	58	22	80	99%	29	18	47	98%	33	41%
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	0	1	1	1%	1	0	1	2%	0	0%
Jumlah/Total	**58**	**23**	**81**	**100%**	**30**	**18**	**48**	**100%**	**33**	**41%**

L = Laki-laki / P = Perempuan | L = Male / P = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)
Employee Demographics by Age Range (people)

Jenjang Pendidikan Educational level	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
18 s/d 25 tahun 18 to 25 years	8	1	9	11.11%	2	1	3	6.25%	6	67%
26 s/d 45 tahun 26 to 45 years	49	21	70	86.42%	28	15	43	89.58%	27	39%
46 s/d 55 tahun 46 to 55 years	1	1	2	2.47%	0	1	1	2.08%	1	50%
> 55 tahun > 55 years	0	0	0	0.00%	0	1	1	2.08%	-1	-100%
Jumlah/Total	**58**	**23**	**81**	**100%**	**30**	**18**	**48**	**100%**	**33**	**41%**

L = Laki-laki / P = Perempuan | L = Male / P = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin
Employee Demographics by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Laki-laki Male	58	72%	30	63%	28	48%
Perempuan Female	23	28%	18	38%	5	22%
Jumlah/Total	**81**	**100%**	**48**	**100%**	**33**	**41%**

L = Laki-laki / P = Perempuan | L = Male / P = Female

Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholders

Komposisi Pemegang Saham

Hingga 31 Desember 2025, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Shareholders Composition

As of December 31, 2025, the Company's shareholders composition is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	9 Juli 2025 July 9, 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Kepemilikan saham 5% atau lebih Share ownership of 5% or more						
PT Megah Perkasa Investindo	3.527.001.000	352.700.100.000	23,99	3.527.001.000	352.700.100.000	23,99
PT Bahana Nusantara Indojaya	2.931.249.000	293.124.900.000	19,93	2.931.249.000	293.124.900.000	19,93
Ir. H. Budi Mardiono	1.166.750.000	116.675.000.000	7,93	1.166.750.000	116.675.000.000	7,93
PT Teknologi Anak Nusantara	750.000.000	75.000.000.000	5,10	750.000.000	75.000.000.000	5,10
Kepemilikan di bawah 5% Ownership below 5%						
Masyarakat Public	6.330.882.400	633.088.240.000		6.330.882.400	633.088.240.000	

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Berdasarkan Klasifikasi

Number of Shareholders and Percentage of Ownership by Classification

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Kepemilikan Ownership (%)
Institusi Lokal Local Institutions	104	12.123.986.800	82,44311
Institusi Asing Foreign Institutions	18	68.544.700	0,46610
Individu Lokal Local Individuals	65.297	2.513.022.800	17.08855
Individu Asing Foreign Individuals	33	328.100	0,00223

Informasi Persentase Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung atas Saham Perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada Awal dan Akhir Tahun Buku

Information on the Percentage of Direct and Indirect Ownership of Company Shares by the Board of Directors and Board of Commissioners at the Beginning and End of the Financial Year

Nama Name	Jabatan Position	9 Juli 2025 July 9, 2025				31 Desember 2025 December 31, 2025			
		Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership		Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Direksi Board of Directors									
Ade Wahyu	Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-	-	-	-
Abraham Ardian Nawawi	Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-	-
Putra Karunia	Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-	-
Adri Prasetyo Martowardojo	Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-	-
Dewan Komisaris Board Of Commissioners									
John A. Prasetio	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	-	-	-	-	-	-	-	-
Silvano Winston Rumantir	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-

Note: COIN listing pada 9 Juli 2025./COIN listing on July 9 2025.

Pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu

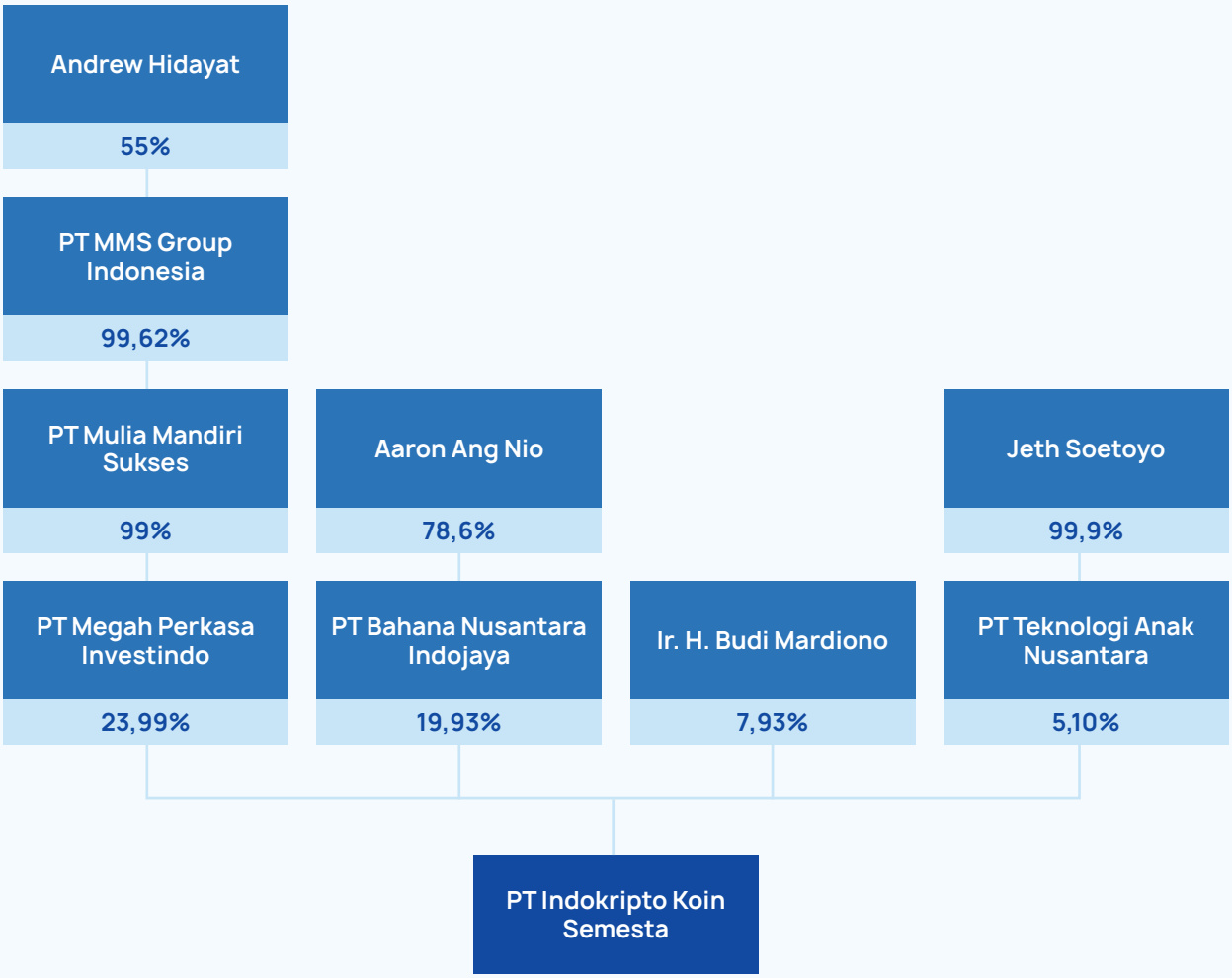
The Company's major and controlling shareholders, both directly and indirectly, down to the individual owners

Pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan adalah PT Megah Perkasa Investindo sebesar 23,99%, PT Bahana Nusantara Indojaya sebesar 19,93%, Ir. H. Budi Mardiono sebesar 7,93%, dan PT Teknologi Anak Nusantara sebesar 5,10%.

The Company's major and controlling shareholders are PT Megah Perkasa Investindo at 23.99%, PT Bahana Nusantara Indojaya at 19.93%, Ir. H. Budi Mardiono at 7.93%, and PT Teknologi Anak Nusantara at 5.10%.

Mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, Perusahaan telah mengidentifikasi pemilik manfaat hingga tingkat individu, yaitu Andrew Hidayat, Aaron Ang Nio, Ir. H. Budi Mardiono, dan Jeth Soetoyo.

Referring to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 13 of 2018 concerning the Implementation of the Principle of Recognizing Beneficial Owners of Corporations in the Context of Preventing and Eradicating Money Laundering and Terrorism Financing, the Company has identified its beneficial owners at individual level, namely Andrew Hidayat, Aaron Ang Nio, Ir. H. Budi Mardiono, and Jeth Soetoyo.



Daftar Perusahaan Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama

List of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

Hingga akhir tahun 2025, Indokripto memiliki 4 (empat) perusahaan anak. Indokripto tidak memiliki entitas asosiasi maupun ventura bersama.

By the end of 2025, Indokripto had four subsidiaries. Indokripto had no associated entities or joint ventures.

Nama Name	**Domisili** Domicile	**Bidang Usaha** Business Field	**Tahun Berdiri** Year of Establishment	**Tahun Beroperasi Komersial** Year of Commercial Operation	**Tahun Penyertaan** Year of Participation	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership		**Jumlah Aset (sebelum eliminasi) (Rp-juta)** Total Assets (before elimination) (Rp-million)		**Status Operasi** Operation Status
						2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Perusahaan Anak Kepemilikan Langsung Directly Owned Subsidiary Company										
PT Kustodian Koin Indonesia ("ICC")	Jakarta	Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Keuangan Digital Termasuk Aset Kripto Operators of Digital Financial Asset Storage Facilities, Including Crypto Asset	2022	2023	2023	**99.99%**	99.99%	**273,935**	249.388	Beroperasi Operating
PT Central Finansial X ("CFX")	Jakarta	Penyelenggara Bursa Aset Keuangan Digital Termasuk Aset Kripto Operators of Digital Financial Asset Bourse, Including Crypto Asset Bourse	2022	2023	2024	**99,97%**	99.97%	**1,108,393**	1.013.328	Beroperasi Operating
Perusahaan Anak Kepemilikan Tidak Langsung Indirectly Owned Subsidiary Company										
PT Karya Perkasa Indomitra ("KPI")	Jakarta	Penerbitan Perangkat Lunak Software Publishing	2024	2024	2024	**99,97%**	99.96%	**1,172,773**	1.186.413	Beroperasi Operating
Perusahaan Anak Kepemilikan Tidak Langsung melalui KPI Indirectly Owned Subsidiary Companies through KPI										
Delta One Limited ("DOL")	Seychelles	Teknologi Informasi Information Technology	2024	2024	2024	**100.00%**	100.00%	**USD71.850.00**	USD71.850.000	Beroperasi Operating

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Struktur Grup COIN.

The following is a brief description of COIN Group structure:

PT Central Finansial X ("CFX")

Riwayat Singkat

CFX didirikan dengan nama PT Kripto Berkat Sejahtera (setelahnya berganti nama sebagai PT Bursa Komoditi Nusantara yang kemudian terakhir kali berganti nama sebagai CFX) berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 11 Januari 2022, dibuat di hadapan Anastasia Anne Augusta, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Cimahi, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0009817. AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 8 Februari 2022, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0026449. AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 8 Februari 2022 ("Akta Pendirian CFX"). Anggaran dasar CFX yang dituangkan dalam Akta Pendirian CFX telah diubah beberapa kali dan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 285 tanggal 15 Juli 2024, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah: (i) diberitahukan kepada Menkumham dan mendapatkan laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0173179 tanggal 17 Juli 2024; dan (ii) disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0043365.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 17 Juli 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0145263.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 17 Juli 2024 ("Anggaran Dasar CFX").

Brief History

CFX was established under the name PT Kripto Berkat Sejahtera (subsequently renamed PT Bursa Komoditi Nusantara and later changed to CFX) based on Deed of Establishment No. 4 dated January 11, 2022, drawn up before Anastasia Anne Augusta, S.H., M.Kn., Notary in Cimahi. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0009817.AH.01.01.TAHUN 2022 dated February 8, 2022, and registered under Company Register No. AHU-0026449.AH.01.11.TAHUN 2022 dated February 8, 2022 ("CFX Deed of Establishment"). CFX's Articles of Association have been amended several times, most recently through Deed of Shareholders' Resolution No. 285 dated July 15, 2024, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has (i) been notified to and acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0173179 dated July 17, 2024; and (ii) approved through Decree No. AHU-0043365. AH.01.02.TAHUN 2024 dated July 17, 2024, and registered under Company Register No. AHU-0145263.AH.01.11.TAHUN 2024 dated July 17, 2024 ("CFX Articles of Association").

CFX berkantor pusat di CFX Tower Lantai 8, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 35-36, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12950.

CFX is headquartered at CFX Tower, 8th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 35–36, Kuningan Timur, Setiabudi, South Jakarta, DKI Jakarta 12950.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar CFX, maksud dan tujuan CFX adalah untuk melakukan usaha dalam bidang: (a) perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, (b) perdagangan eceran piranti lunak (*software*), (c) aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer, (d) aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*), (e) portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, (f) bursa berjangka, dan (g) bursa berjangka penyelenggara pasar fisik.

Purpose, Objectives, and Business Activities

Based on Article 3 of CFX's Articles of Association, the purposes and objectives of CFX are to conduct business in the following areas: (a) wholesale trading on a fee or contract basis, (b) retail trading of software, © information technology and computer services activities, (d) development activities of trading applications via the internet (e-commerce), (e) web portals and/or digital platforms for commercial purposes, (f) futures bourse, and (g) futures bourse that organize physical markets.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas CFX dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain, kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan; agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion. Termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 s.d. 454, sebagaimana termaktub dalam Lampiran KBLI No. 46100;

2. Perdagangan eceran piranti lunak (*software*), mencakup usaha perdagangan eceran khusus piranti lunak (*software*), seperti bermacam piranti lunak, termasuk piranti lunak untuk video game, sebagaimana termaktub dalam Lampiran KBLI No. 47413;

3. Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer, mencakup kegiatan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya yang terkait dengan kegiatan yang belum diklasifikasikan di tempat lain, seperti pemulihan kerusakan komputer, instalasi (*setting up*) personal komputer dan instalasi perangkat lunak. Termasuk juga kegiatan manajemen insiden dan digital forensik. Kelompok ini mencakup berbagai usaha yang berkaitan dengan komputer yang belum tercakup dalam golongan 6201-6202, sebagaimana termaktub dalam Lampiran KBLI No. 62090;

4. Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*), mencakup kegiatan pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*). Kegiatan meliputi konsultasi, analisis dan pemrograman aplikasi untuk kegiatan perdagangan melalui internet, sebagaimana termaktub dalam Lampiran KBLI No. 62012;

5. Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik

To achieve the aforementioned purposes and objectives, CFX may conduct the following business activities:

1. Wholesale trading based on fees or contracts, including commission agents, brokers, auctioneers, and other wholesalers who trade goods domestically and internationally on behalf of other parties. These activities include commission agents, goods brokers, and all other wholesalers who sell on behalf of or under the responsibility of other parties, activities involving joint sales and purchases or conducting transactions on behalf of a company, including via the internet; and agents involved in trade in agricultural raw materials, live animals; textile raw materials and semi-finished goods; fuel, ores, metals, and industrial chemicals, including fertilizers; food, beverages, and tobacco; textiles, clothing, furs, footwear, and leather goods; wood and building materials; machinery, including office machines and computers, industrial equipment, ships, aircraft; furniture, household goods, and hardware; wholesale auction house activities; commission agents for radioactive substances and ionizing radiation generators. This includes commodity auction market operators. Excluding wholesale activities of cars and motorcycles, these are included in categories 451 to 454, as set forth in KBLI Appendix No. 46100;

2. Retail trade of software, including retail trade of specialized software, such as various software, including video game software, as set forth in KBLI Appendix No. 47413;

3. Information technology and computer services activities, including information technology and other computer services related to activities not yet classified elsewhere, such as computer repair, personal computer installation (set-up), and software installation. Incident management and digital forensics activities are also included. This group encompasses various computer-related businesses not yet covered in categories 6201-6202, as set forth in KBLI Appendix No. 62090;

4. E-commerce application development activities, including e-commerce application development activities. Activities include consulting, analysis, and application programming for internet-based trading activities, as stipulated in KBLI Appendix No. 62012;

5. Web portals and/or digital platforms for commercial purposes, including the operation of commercial websites that use search engines to generate and maintain large databases of internet addresses and content in a searchable format; the operation of websites that act as portals to the internet, such as media sites that provide regularly updated content, either directly or indirectly for commercial purposes; the operation of digital platforms

secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/ atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan- layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising*, dan *on-demand online services*. Kelompok ini tidak mencakup *financial technology* (Fintech). Fintech *Peer to Peer* (P2P) Lending (6495) dan Fintech jasa pembayaran (6641) sebagaimana termaktub dalam Lampiran KBLI No. 63122;

and/or websites/web portals that conduct electronic transactions in the form of business activities facilitating and/or mediating the transfer of ownership of goods and/or services and/or other services via the internet and/or electronic devices and/or other electronic systems for commercial purposes (profit), which include activities involving one, part, or all of the electronic transactions, namely ordering, payment, and delivery of such activities. This group includes websites/web portals and/or digital platforms for commercial (profit) purposes, which are applications used to facilitate and/or mediate electronic transaction services, such as marketplaces, digital advertising, and on-demand online services. This group does not include financial technology (Fintech), Fintech Peer-to-Peer (P2P) Lending (6495) and Fintech payment services (6641), as set forth in KBLI Appendix No. 63122;

6. Bursa Berjangka, mencakup kegiatan badan usaha yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk kegiatan jual beli komoditi berdasarkan kontrak berjangka, kontrak derivatif syariah, dan/atau kontrak derivatif lainnya, sebagaimana termaktub dalam Lampiran KBLI No. 66121; dan

6. Futures bourse, which includes the activities of business entities that organize and provide systems and/or facilities for commodity trading activities based on futures contracts, sharia-compliant derivative contracts, and/or other derivative contracts, as set forth in KBLI Appendix No. 66121; and

7. Bursa Berjangka Penyelenggara Pasar Fisik, mencakup kegiatan badan usaha yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk kegiatan jual beli komoditi dengan mekanisme pasar fisik di bursa berjangka, sebagaimana termaktub dalam Lampiran KBLI No. 66123.

7. Futures bourse Physical Market Organizer, which includes the activities of business entities that organize and provide systems and/or facilities for commodity trading activities using physical market mechanisms on a futures bourse, as set forth in KBLI Appendix No. 66123.

kegiatan usaha yang saat ini berjalan adalah Bursa Berjangka dan Bursa Aset Kripto.

Current business activities include Futures bourse and Crypto Asset bourse.

Susunan Pengurus

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris CFX per 31 Desember 2025 adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham CFX No. 120 tanggal 17 Juni 2025, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0299947 tanggal 18 Juni 2025 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0135214.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 18 Juni 2025 yaitu sebagai berikut:

Management Composition

The composition of Board of Directors and Board of Commissioners of CFX as of December 31, 2025, is as stated in the Deed of Statement of CFX Shareholders' Resolution No. 120 dated June 17, 2025, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The Deed of Statement of Shareholder Resolution No. 120 dated June 17, 2025, was notified to and received a letter of receipt of notification of changes to the company's data from the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.09-0299947 dated June 18, 2025, and has been registered in the Company Register No. The Articles of Association of the Indonesian Central Bank (ICC) are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: John A. Prasetio
Komisaris	: Hoesen
Komisaris	: William Ganis

Direksi

Direktur Utama	: Subani
Direktur	: Jeth Soetoyo
Direktur	: Lukas Lauw

Board of Commissioners

President Commissioner	: John A. Prasetio
Commissioner	: Hoesen
Commissioner	: William Ganis

Board of Directors

President Director	: Subani
Director	: Jeth Soetoyo
Director	: Lukas Lauw

PT Kustodian Koin Indonesia ("ICC")

Riwayat Singkat

ICC didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 25 tanggal 31 Januari 2022, dibuat di hadapan Agustine Irianti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0009267.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 6 Februari 2022, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0025031. AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 6 Februari 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 15 Agustus 2023, Tambahan No. 24512 ("Akta Pendirian ICC"). Anggaran dasar ICC yang dituangkan dalam Akta Pendirian ICC telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta No. 45 tanggal 9 Mei 2023, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027535.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 19 Mei 2023 ("Anggaran Dasar ICC").

ICC berkantor pusat di CFX Tower Lantai 8, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 35-36, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12950.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar ICC, maksud dan tujuan ICC adalah untuk melakukan usaha dalam bidang: (a) portal web dan/atau platform digital tanpa tujuan komersial; dan (b) pengelola tempat penyimpanan fisik komoditi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas ICC dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Portal web dan/atau platform digital tanpa tujuan komersial, mencakup pengoperasian situs web tanpa tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala tanpa tujuan komersial, pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara dengan system elektronik lainnya tanpa tujuan komersial, sebagaimana termaktub dalam Lampiran KBLI Nomor 63121; dan

Brief History

ICC was established based on Deed of Establishment No. 25 dated January 31, 2022, drawn up before Agustine Irianti, S.H., M.Kn., Notary in Central Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights (Menkumham) through Decree No. AHU-0009267.AH.01.01.TAHUN 2022 dated February 6, 2022, registered in the Company Register No. AHU-0025031.AH.01.11.TAHUN 2022 dated February 6, 2022, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated August 15, 2023, Supplement No. 24512 ("ICC Deed of Establishment"). ICC's articles of association, as outlined in ICC Deed of Establishment, have been amended several times, most recently by Deed No. 45 dated May 9, 2023, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0027535.AH.01.02.TAHUN 2023 dated May 19, 2023 ("ICC Articles of Association").

ICC is headquartered at CFX Tower, 8th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto, Lot 35-36, Kuningan Timur Subdistrict, Setiabudi District, South Jakarta Administrative City, DKI Jakarta Province, 12950.

Purposes, Objectives and Business Activities

Based on Article 3 of ICC's Articles of Association, the purpose and objectives of ICC are to conduct business in the following areas: (a) web portals and/or digital platforms without commercial purposes; and (b) management of physical commodity storage facilities.

To achieve the aforementioned purposes and objectives, ICC may conduct the following business activities:

1. Web portals and/or digital platforms without commercial purposes, including the operation of non-commercial websites that use search engines to generate and maintain large databases of internet addresses and content in easily searchable formats; the operation of websites that act as portals to the internet, such as media sites that provide regularly updated content without commercial purposes; and the operation of digital platforms and/or websites/web portals that conduct electronic transactions in the form of business activities facilitating and/or mediating the transfer of ownership of goods and/or services and/or other services via the internet and/or electronic devices and/or other electronic systems without commercial purposes, as stipulated in KBLI Attachment No. 63121; and

2. Pengelola tempat penyimpanan fisik komoditi, mencakup kegiatan pengelolaan tempat penyimpanan, pemeliharaan, pengawasan dan/atau penyerahan komoditi yang telah ditetapkan sebagai komoditi yang dapat ditransaksikan melalui pasar fisik di bursa berjangka, satu dan lainnya dalam arti kata seluas-luasnya sebagaimana termaktub dalam Lampiran KBLI Nomor 66174.

2. Management of physical commodity storage facilities, including the management, maintenance, supervision, and/or delivery of commodities designated as transactable through the physical market on a futures bourse, and in the broadest sense of the term as set forth in KBLI Appendix No. 66174.

kegiatan usaha yang saat ini berjalan adalah Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto.

Current business activities include Crypto Asset Custodian Services.

Susunan Pengurus

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris ICC per 31 Desember 2025 adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham ICC No. 53 tanggal 9 Januari 2025, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapatkan laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0003722 tanggal 9 Januari 2025 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0001620.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 9 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Didik Ariyanto
Komisaris	: Tedy Harjanto
Komisaris	: Chris Edwin Sebastian

Direksi

Direktur Utama	: Putra Karunia
Direktur	: Bagas Anindito Satriadi
Direktur	: Erika

Composition of Management

The composition of Board of Directors and Board of Commissioners of ICC as of December 31, 2025, is as stated in the Deed of Statement of ICC Shareholders' Resolutions No. 53 dated January 9, 2025, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has been notified to and received a notification from the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.09-0003722 dated January 9, 2025, and has been registered in the Company Register No. AHU-0001620.AH.01.11.TAHUN 2025 dated January 9, 2025, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Didik Ariyanto
Commissioner	: Tedy Harjanto
Commissioner	: Chris Edwin Sebastian

Board of Directors

President Director	: Putra Karunia
Director	: Bagas Anindito Satriadi
Director	: Erika

PT Karya Perkasa Indomitra ("KPI")

Riwayat Singkat

KPI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 22 tanggal 28 Juni 2024, dibuat di hadapan Anastasia Anne Augusta, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Cimahi, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0052160.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 15 Juni 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0143022.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 15 Juli 2024 ("Akta Pendirian KPI"). Anggaran dasar KPI yang dituangkan dalam Akta Pendirian KPI telah diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 15 tanggal 11 Oktober 2024, dibuat di hadapan Anastasia Anne Augusta, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No AHU-0067120.AH.01.02.Tahun.2024 tanggal 21 Oktober 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0225726.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024 ("Anggaran Dasar KPI").

Brief History

KPI was established based on Deed of Establishment No. 22 dated June 28, 2024, drawn up before Anastasia Anne Augusta, S.H., M.Kn., Notary in Cimahi City, which was ratified by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU-0052160.AH.01.01.TAHUN 2024 dated June 15, 2024, and registered in the Company Register No. AHU-0143022.AH.01.11.TAHUN 2024 dated July 15, 2024 ("KPI Deed of Establishment"). KPI's articles of association, as set out in the Deed of Establishment, have been amended by Deed of Shareholder Resolution Statement No. 15 dated October 11, 2024, drawn up before Anastasia Anne Augusta, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0067120.AH.01.02.Tahun.2024 dated October 21, 2024, which was registered in Company Register No. AHU-0225726.AH.01.11.Tahun 2024 dated October 21, 2024 ("KPI Articles of Association").

KPI berkantor pusat di CFX Lantai 6, Jl. Gatot Subroto No. Kav. 35-36, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12950.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar KPI, maksud dan tujuan KPI adalah untuk melakukan usaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan penerbitan piranti lunak (*software*).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, KPI dapat melaksanakan kegiatan usaha:

1. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya; seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain- lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur, sebagaimana termaktub dalam Lampiran KBLI No. 70209; dan

2. Penerbitan Piranti Lunak (*software*) mencakup kegiatan usaha penerbitan perangkat lunak yang siap pakai (bukan atas dasar pesanan), seperti system operasi, aplikasi bisnis dan lainnya dan video game untuk semua sistem platform operasi, sebagaimana termaktub dalam Lampiran KBLI No. 58200.

Kegiatan usaha KPI yang saat ini berjalan adalah Penerbitan perangkat lunak dan aktivitas konsultasi manajemen.

Susunan Pengurus

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian KPI, yaitu sebagai berikut :

Dewan Komisaris
Komisaris : Andika Putra

Direksi
Direktur : Ir. H. Budi Mardiono

KPI is headquartered at CFX, 6th Floor, Jl. Gatot Subroto No. Kav. 35-36, Kuningan Timur Subdistrict, Setiabudi District, South Jakarta Administrative City. South Jakarta, DKI Jakarta, 12950.

Purpose, Objectives, and Business Activities

Based on Article 3 of KPI's Articles of Association, the purpose and objective of KPI are to conduct business in the field of other management consulting activities and software publishing.

To achieve these purposes and objectives, KPI may carry out the following business activities:

1. Other Management Consulting Activities, which include providing advisory, guidance, and operational assistance for business and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, financial decisions, marketing objectives and policies, human resource planning, practices, and policies, production planning, scheduling, and control. The provision of these business services may include advisory, guidance, and operational assistance for various management functions, management consulting design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget control procedures, advice and assistance to businesses and public services in planning, organization, efficiency, and oversight, management information, and other matters. This includes infrastructure investment study services, as stipulated in KBLI Attachment No. 70209. and

2. Software Publishing includes the business activities of publishing ready-to-use software (not made to order), such as operating systems, business and other applications, and video games for all operating systems and platforms, as stipulated in KBLI Appendix No. 58200.

KPI's current business activities include software publishing and management consulting.

Composition of Management

The composition of Board of Directors and Board of Commissioners, as stated in KPI's Deed of Establishment, is as follows:

Board of Commissioners
Commissioner : Andika Putra

Board of Directors
Director : Ir. H. Budi Mardiono

Delta One Limited ("DOL")

Pendirian dan Anggaran Dasar

DOL didirikan berdasarkan Hukum Seychelles pada 13 Agustus 2024 dengan nomor registrasi 243040. DOL berkantor di Suite 202, 2nd Floor, Eden Plaza, Eden Plaza, Mahe Seychelles.

Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan DOL adalah kegiatan usaha umum selain *banking business*, *insurance business*, *business providing international corporate services*, *securities business*, *business as mutual fund* dan *gambling business*.

Susunan Pengurus

Direktur : Ir. H. Budi Mardiono

DOL didirikan pada tahun 2024 dan masih beroperasi.

Establishment and Articles of Association

DOL was established under the laws of Seychelles on August 13, 2024, with registration number 243040. DOL's office is located at Suite 202, 2nd Floor, Eden Plaza, Eden Plaza, Mahe, Seychelles.

Business Activities

DOL's purposes and objectives are general business activities other than banking, insurance, providing international corporate services, securities, operating as a mutual fund, and gambling.

Composition of Management

Director : Ir. H. Budi Mardiono

DOL was established in 2024 and is still operating.

Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

Chronology of Issuance and/or Listing of Shares

Perusahaan pertama kali memulai proses Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dengan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 25 September 2024. Selanjutnya, Perusahaan melakukan pembaruan dokumen melalui penyampaian surat kepada OJK pada tanggal 14 Januari 2025 untuk menyesuaikan Pernyataan Pendaftaran dengan laporan keuangan audit terakhir, serta kembali menyampaikan perubahan dan/atau tambahan informasi pada 14 Maret 2025 sesuai permintaan regulator.

The Company initially commenced its Initial Public Offering (IPO) process by submitting its Registration Statement to the Financial Services Authority (OJK) on September 25, 2024. Subsequently, the Company updated its documents by submitting a letter to the OJK on January 14, 2025 to align the Registration Statement with the latest audited financial statements, and again submitted amendments and/or additional information on March 14, 2025 in accordance with the regulator's request.

Sebagai bagian dari proses pencatatan saham, Bursa Efek Indonesia (BEI) menerbitkan Persetujuan Prinsip Pencatatan melalui surat No. S-05693/BEI.PP3/06-2025 tanggal 11 Juni 2025, yang menyatakan bahwa seluruh saham hasil Penawaran Umum dapat dicatatkan setelah terpenuhinya seluruh persyaratan. Setelah itu, OJK menyatakan Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Efektif pada tanggal 30 Juni 2025, sehingga Perusahaan memperoleh izin untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham.

As part of the share listing process, the Indonesia Stock Exchange (IDX) issued an Approval in Principle for Listing through Letter No. S-05693/BEI.PP3/06-2025 dated June 11, 2025, stating that all shares from the Public Offering could be listed upon fulfillment of all requirements. Thereafter, the OJK declared the Company's Registration Statement effective on June 30, 2025, enabling the Company to proceed with its IPO.

Masa Penawaran Umum berlangsung pada 2 – 7 Juli 2025, diikuti dengan pelaksanaan penjatahan saham pada 7 Juli 2025. Saham hasil penjatahan kemudian didistribusikan secara elektronik melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada 8 Juli 2025. Perusahaan resmi mencatatkan seluruh sahamnya di BEI pada tanggal 9 Juli 2025, yang sekaligus menjadi hari pertama saham Perusahaan diperdagangkan di pasar reguler.

The offering period took place from July 2–7, 2025, followed by the share allotment on July 7, 2025. The allotted shares were subsequently distributed electronically through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) on July 8, 2025. The Company officially listed all of its shares on the IDX on July 9, 2025, which also marked the first day of trading of the Company's shares on the regular market.

Dalam Penawaran Umum ini, Perusahaan menerbitkan sebanyak 2.205.882.400 (dua miliar dua ratus lima juta delapan ratus delapan puluh dua ribu empat ratus) saham baru yang mewakili 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham dan Harga Penawaran Rp100 (seratus Rupiah) per saham, sehingga total dana yang dihimpun mencapai Rp220.588.240.000 (dua ratus dua puluh miliar lima ratus delapan puluh delapan juta dua ratus empat puluh ribu Rupiah). Setelah Penawaran Umum, jumlah saham beredar menjadi 14.705.882.400 (empat belas miliar tujuh ratus lima juta delapan ratus delapan puluh dua ribu empat ratus) saham, dan seluruhnya dicatatkan serta diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia, dan diadministrasikan secara elektronik melalui Penitipan Kolektif di KSEI.

In this Public Offering, the Company issued 2,205,882,400 (two billion two hundred five million eight hundred eighty-two thousand four hundred) new shares, representing 15% (fifteen percent) of the issued and fully paid-up capital after the IPO, with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share and an offering price of Rp100 (one hundred Rupiah) per share, resulting in total proceeds of Rp220,588,240,000 (two hundred twenty billion five hundred eighty-eight million two hundred forty thousand Rupiah). Following the Public Offering, the total number of outstanding shares became 14,705,882,400 (fourteen billion seven hundred five million eight hundred eighty-two thousand four hundred) shares, all of which are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange and administered electronically through collective custody at KSEI.

Sampai dengan akhir tahun buku 2025, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi tambahan yang mengubah jumlah saham beredar, sehingga struktur permodalan dan jumlah saham tercatat di BEI tetap sama sebagaimana saat pencatatan perdana.

As of the end of the 2025 fiscal year, the Company has not undertaken any additional corporate actions that would change the number of outstanding shares; therefore, the capital structure and the number of shares listed on the IDX remain the same as at the time of the initial listing.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak menerbitkan efek dalam bentuk apapun. Oleh karena itu, tidak ada data terkait dengan nama efek, tahun penerbitan, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, nama bursa efek lainnya, atau peringkat efek yang dapat disediakan.

As of the end of 2025, the Company has not issued any securities. Therefore, no data regarding the name of the securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, name of other stock exchanges, or security ratings can be provided.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Public Accountants and Public Accounting Firms

Akuntan Publik Public Accountant	**Jul Edy Siahaan**
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Alamat Address	RSM Indonesia Plaza Asia, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav.59, Jakarta 12190
Jasa Audit yang Diberikan Audit Services Provided	Audit Laporan Keuangan Group sesuai dengan SAK di Indonesia Audit of Group Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards
Biaya Jasa Audit Audit Service Fees	Rp1,436,000,000

Kantor Akuntan Publik & Akuntan Publik 2 Tahun

Public Accounting Firm and Public Accountant 2 Years

Tahun Years	**Nama Kantor Akuntan Publik** **Name of Public Accounting Firm**	**Akuntan Publik** Public Accountant	**Biaya Jasa Audit** Audit Service Fee **(Rp)**	**Opini** Opinion
2025	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Jul Edy Siahaan	Rp1,436,000,000	Opini Wajar tanpa Modifikasian Unqualified without Modification
2024	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Jul Edy Siahaan	Rp1,051,000,000	Opini Wajar tanpa Modifikasian Unqualified without Modification

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Supporting Institutions and/or Professions

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham
Trading Information and Stock Listing

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	PT Bursa Efek Indonesia
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 515 0515 Fax: +62 21 515 4153 Website: www.idx.co.id E-mail: listing@idx.co.id

Kustodian
Custodian

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lt. 3 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Telepon: (+62 21) 515 2855 Fax: (+62 21) 5299 1199 Website: https://web.ksei.co.id/ E-mail: helpdesk@ksei.co.id

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No.28, Lantai 2 Jakarta 10120 Telephone: (+62-21) 350 8077 Fax: (+62-21) 350 8078 Email: corporatesecretary@datindo.com

Notaris
Notary

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	Jimmy Tanal, SH., M.Kn
Alamat Address	Gedung THE 'H' Tower Lantai 20 Suite A & G Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-20 Kuningan Jakarta Selatan 12940 Telp : (021) 29533377-78-79-80-81; (021) 29516950-51-52-53 Email : t_jimmy78@yahoo.co.id

Sertifikasi
Certification

Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2025
Certifications Still Valid in 2025



Tanggal Dikeluarkan/Date published
04/07/2023

Masa Berlaku/Validity period
03/07/2026

Jenis Sertifikat/Certificate Type:
ISO/IEC 27001 : 2022

Bidang Sertifikat/Certificate Field:
Information Security Management Systems

Dikeluarkan Oleh/Issued by:
PT TSI SERTIFIKASI INTERNASIONAL



Tanggal Dikeluarkan/Date published
07/08/2023

Masa Berlaku/Validity period
06/08/2026

Jenis Sertifikat/Certificate Type:
ISO/IEC 27001 : 2022

Bidang Sertifikat/Certificate Field:
Information Security Management Systems

Dikeluarkan Oleh/Issued by:
PT TSI SERTIFIKASI INTERNASIONAL



Analisis dan Pembahasan **Manajemen**

Financial Performance Highlights

"Ketahanan operasional dan disiplin strategis menjadi pijakan utama Perusahaan dalam menghadapi dinamika industri. PT Indokripto Koin Semesta Tbk secara adaptif menerjemahkan setiap perubahan pasar menjadi peluang penguatan bisnis, memastikan setiap sumber daya dikelola secara optimal untuk menghasilkan kinerja yang berkelanjutan."

"Operational resilience and strategic discipline are the Company's key foundations in navigating the dynamics of the industry. PT Indokripto Koin Semesta Tbk adaptively translates every market change into an opportunity to strengthen its business, ensuring that every resource is optimally managed to generate sustainable performance."

Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Macroeconomic and Industry Overview



Analisis Perekonomian Global dan Nasional

Perekonomian global diwarnai oleh fase pemulihan yang beriringan dengan tantangan fragmentasi ekonomi. Ketidakpastian yang sempat membayangi di awal tahun perlahan mereda seiring dengan normalisasi kebijakan moneter global yang lebih terkoordinasi. Namun di satu sisi, tensi geopolitik dan kebijakan proteksionisme perdagangan masih menjadi hambatan utama. Implementasi kebijakan tarif baru dari Amerika Serikat di bawah kepemimpinan Donald Trump menciptakan dinamika baru dalam rantai pasok global, namun pasar berhasil melakukan penyesuaian di tengah perubahan yang terjadi.

Merujuk pada laporan World Economic Outlook dari International Monetary Fund (IMF) yang dirilis pada awal tahun, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan stabil di angka 3,3% sepanjang tahun 2025 dan pada 2026. Sementara inflasi global diprediksi berada di angka 4,2% dan turun menjadi 3,5% pada 2026.

Global and National Economic Analysis

The global economy is experiencing a recovery phase accompanied by the challenges of economic fragmentation. Uncertainty that had overshadowed the early part of the year gradually subsided in line with more coordinated global monetary policy normalization. However, geopolitical tensions and trade protectionism policies remain key obstacles. The implementation of new tariff policies by the United States under Donald Trump's leadership has created new dynamics in global supply chains, although markets have been able to adjust amid these changes.

Referring to the World Economic Outlook report from the International Monetary Fund (IMF) released at the beginning of the year, global economic growth is projected to remain stable at 3.3% throughout 2025 and into 2026. Meanwhile, global inflation is expected to reach 4.2% and decline to 3.5% in 2026.

Kondisi perekonomian Amerika Serikat sepanjang 2025 memperlihatkan kinerja yang solid, tercermin dari keberhasilan mencapai skenario *soft landing* yang diharapkan. Kekhawatiran terhadap kemungkinan resesi akibat kebijakan suku bunga tinggi tidak terbukti. Hal tersebut didukung oleh pasar tenaga kerja yang tetap ketat dan konsumsi rumah tangga yang terjaga. Inflasi AS yang konsisten bergerak mendekati target 2% memberikan ruang bagi The Fed untuk mengambil kebijakan moneter yang lebih longgar. Alhasil, sepanjang 2025, The Fed menurunkan suku bunga acuan sebesar 50 bps, membawa tingkat suku bunga ke level yang lebih akomodatif guna menjaga momentum pertumbuhan tanpa memicu kembali inflasi.

The United States economy throughout 2025 demonstrated solid performance, as reflected in successful achievement of the expected soft landing scenario. Concerns regarding a potential recession due to high interest rate policies did not materialize. This was supported by a still-tight labor market and sustained household consumption. U.S. inflation, which consistently moved closer to the 2% target, provided room for the Federal Reserve to adopt a more accommodative monetary policy. As a result, throughout 2025, the Fed reduced its benchmark interest rate by 50 bps, bringing interest rates to a more accommodative level to maintain growth momentum without reigniting inflation.

Sementara perekonomian di kawasan Eropa mencatatkan pemulihan ekonomi yang moderat sepanjang 2025. Faktor utamanya adalah membaiknya daya beli masyarakat seiring dengan inflasi energi dan pangan yang turun. Namun, sektor manufaktur Jerman yang merupakan penggerak utama ekonomi Eropa masih dihadapkan tekanan akibat lemahnya permintaan eksternal dan biaya energi yang relatif tinggi. Menyikapi kondisi tersebut, European Central Bank (ECB) melanjutkan kebijakan akomodatif dengan memangkas suku bunga acuan yang lebih agresif dibandingkan The Fed untuk mendorong kredit dan investasi. IMF memproyeksikan pertumbuhan zona Eropa mencapai 1,2% pada 2025.

Meanwhile, the European economy recorded a moderate recovery throughout 2025. The main factor was improving purchasing power along with declining energy and food inflation. However, the German manufacturing sector as the key driver of the European economy, continued to face pressure due to weak external demand and relatively high energy costs. In response to these conditions, the European Central Bank (ECB) continued its accommodative policy by cutting benchmark interest rate more aggressively than the Fed to encourage credit and investment. The IMF projects that the eurozone will grow by 1.2% in 2025.

IMF memproyeksikan perekonomian Tiongkok akan melambat menjadi 4,5% pada 2025. Tekanan deflasi di sektor properti dan imbas kebijakan tarif impor yang diberlakukan AS menjadi faktor yang menghambat perekonomian Tiongkok. Di satu sisi, ekspor kendaraan listrik dan pertumbuhan perusahaan teknologi negara tersebut menjadi katalis pertumbuhan baru untuk sektor riil.

The IMF projected China's economy to slow to 4.5% in 2025. Deflationary pressures in the property sector and the impact of U.S. import tariff policies are the factors that have constrained China's economy. On the other hand, exports of electric vehicles and the growth of technology companies serve as new growth catalysts for the real sector.

Sementara itu, volume perdagangan dunia pada 2025 diproyeksikan mengalami perlambatan menjadi 1,7% pada 2025, turun dari 3,8% pada 2024. Penurunan tersebut mencerminkan imbas dari perang dagang yang mendisrupsi rantai pasokan dunia.

Meanwhile, global trade volume in 2025 is projected to slow to 1.7%, down from 3.8% in 2024. This decline reflects the impact of trade tension, which has disrupted global supply chains.

Perekonomian Indonesia di triwulan ketiga 2025 memperlihatkan ketahanan dan pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika kondisi ekonomi global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,04% secara year on year (yoy). Sementara secara kuartalan, angkanya berhasil tumbuh 1,43%. Lapangan usaha Jasa Lainnya mengalami kenaikan tertinggi, yakni 6,27%. Lalu lapangan usaha industri pengolahan tumbuh 5,54%, lapangan usaha perdagangan tumbuh 5,49%, dan lapangan usaha pertanian tumbuh 4,93%.

Indonesia's economy in the third quarter of 2025 demonstrated resilience and sustained growth the dynamics of global economy. Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that Indonesia's economy grew by 5.04% year-on-year (yoy). On quarterly basis, the figure grew 1.43%. "Other Services" sector recorded the highest growth at 6.27%, followed by the manufacturing industry at 5.54%, trade at 5.49%, and agriculture at 4.93%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2025 utamanya ditopang oleh kuatnya permintaan domestik. Konsumsi Rumah Tangga, yang menyumbang lebih dari separuh PDB, tumbuh terjaga seiring dengan terkendalinya inflasi dan membaiknya daya beli masyarakat. Kinerja investasi atau Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) juga menunjukkan tren penguatan, didukung oleh berlanjutnya pembangunan infrastruktur dan meningkatnya realisasi penanaman modal asing (PMA) pasca kepastian transisi pemerintahan baru

Realisasi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,04% ini berada dalam rentang target yang ditetapkan oleh Pemerintah dalam asumsi dasar ekonomi makro APBN 2025 yakni sebesar 5,2%, serta sejalan dengan proyeksi Bank Indonesia (BI) yang memperkirakan pertumbuhan di kisaran 4,7%-5,5%. Capaian ini juga mendekati dengan proyeksi lembaga internasional seperti IMF dalam laporan World Economic Outlook edisi Oktober 2025 yang memproyeksikan ekonomi Indonesia tumbuh di level 5,1%.

Dari sisi stabilitas harga, laju inflasi sepanjang 2025 berhasil dikendalikan dalam sasaran target 2,5±1%. Pada akhir tahun 2025, BPS mencatat inflasi Indonesia berada di level 2,92%, tertinggi sepanjang 2025. Sementara itu, Indeks Harga Konsumen (IHK) pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar 109,92.

Stabilitas inflasi ini tercermin dari sebagian besar kelompok pengeluaran yang terkendali. Kelompok makanan, minuman, dan tembakau mengalami inflasi yang moderat berkat terjaganya pasokan pangan nasional dan kelancaran distribusi. Inflasi inti juga moderat, mengindikasikan ekspektasi inflasi yang terjaga dengan baik.

Merespons stabilitas inflasi yang terjaga dan perlunya menjaga momentum pertumbuhan ekonomi di tengah pelonggaran moneter global, Bank Indonesia (BI) menempuh kebijakan moneter yang lebih akomodatif. Sepanjang 2025, tercatat BI telah menurunkan BI-Rate sebanyak lima kali dengan total pemangkasan sebesar 125 bps. Alhasil BI-Rate kini menjadi sebesar 4,75 dibandingkan posisi awal tahun yang sebesar 6,00%. Langkah penurunan suku bunga ini sejalan dengan arah kebijakan The Fed dan ditujukan untuk mendorong penyaluran kredit perbankan serta menjaga stabilitas nilai tukar rupiah yang cenderung melemah sepanjang tahun 2025 akibat ketegangan geopolitik dan kebijakan tarif impor yang dilakukan AS.

Sumber:
1. *World Economic Outlook*, International Monetary Fund (IMF), Global Economy in Flux, Prospects Remain Dim, October 2025
2. Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik, No. 75/09/Th. XXVIII, 1 September 2025

Indonesia's economic growth in 2025 was primarily supported by strong domestic demand. Household consumption, which contributes more than half of GDP, remained solid in line with controlled inflation and improved purchasing power. Investment performance, reflected in Gross Fixed Capital Formation (GFCF), also showed strengthening trends, supported by ongoing infrastructure development and increased realization of foreign direct investment (FDI) following the certainty of the new government transition.

The realization of 5.04% economic growth falls within the Government's target range set in the 2025 State Budget macroeconomic assumptions of 5.2%, and aligns with Bank Indonesia's projection of 4.7%–5.5%. This achievement is also close to projections by international institutions such as the IMF, which in its October 2025 World Economic Outlook, which projected Indonesia's economy to grow at 5.1%.

From a price stability perspective, the inflation rate throughout 2025 was successfully maintained within the target range of 2.5±1%. By the end of 2025, BPS recorded Indonesia's inflation at 2.92%, the highest level during the year. Meanwhile, the Consumer Price Index (CPI) at year-end stood at 109.92.

This inflation stability is reflected in the controlled movement of most expenditure groups. The food, beverages, and tobacco category experienced moderate inflation due to stable national food supply and smooth distribution. Core inflation also remained moderate, indicating well-anchored inflation expectations.

Responding to maintained inflation stability and the need to maintain economic growth momentum amidst global monetary easing, Bank Indonesia (BI) has adopted a more accommodative monetary policy. Throughout 2025, Bank Indonesia reduced the BI-Rate five times, with a total cut of 125 bps. As a result, the BI-Rate now stands at 4.75%, compared to 6.00% at the beginning of the year. This interest rate reduction is in line with the Fed's policy direction and is aimed at encouraging bank lending while maintaining the stability of the rupiah exchange rate, which tended to weaken throughout 2025 due to geopolitical tensions and U.S. import tariff policies.

Sources:
1. World Economic Outlook, International Monetary Fund (IMF), Global Economy in Flux, Prospects Remain Dim, October 2025
2. Statistics Indonesia (BPS), Official Statistics Release, No. 75/09/Th. XXVIII, September 1, 2025

Analisis Industri dan Posisi Perusahaan dalam Industri

Industri aset kripto mengalami pertumbuhan yang eksponensial sepanjang tahun 2025. Tingkat adopsi global semakin meningkat dengan semakin banyaknya partisipasi investor institusi melalui produk *Exchange Traded Fund* (ETF). Dari sisi regulasi, berbagai negara semakin terbuka dengan menghadirkan kebijakan yang lebih akomodatif untuk mendukung perkembangan industri aset kripto.

Sejalan dengan tren global, adopsi aset kripto di Indonesia mencatatkan pertumbuhan yang pesat. Berdasarkan Global Crypto Adoption Index 2025 yang dirilis oleh Chainalysis, Indonesia menempati peringkat ke-2 di Asia Tenggara, ke-4 di Asia Pasifik, dan ke-7 di tingkat global. Posisi strategis ini didukung oleh ekspansi basis pengguna domestik yang konsisten. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat terdapat 20,19 juta akun pengguna aset kripto per Desember 2025.

Berdasarkan riset yang dilakukan Indonesia Crypto Network dan Asosiasi Blockchain Indonesia terungkap bahwa adopsi aset kripto didominasi oleh Gen Z dan milenial. Kelompok usia 18-24 tahun menyumbang 51,8% dari total pengguna, diikuti kelompok usia 25-34 tahun sebesar 29,8%. Secara akumulatif, segmen usia muda (18-34 tahun) menguasai 81,6% pasar, mengonfirmasi bahwa industri ini digerakkan oleh generasi yang *tech savvy* dan *digitally native*.

Industri aset kripto Indonesia mengalami transformasi pada 2025 seiring dengan peralihan pengawasan dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka dan Komoditi (Bappebti) ke OJK. Peralihan pengawasan ini sekaligus mengubah status aset kripto dari komoditas menjadi aset keuangan. Sebagai aset keuangan, aset kripto memiliki standar yang lebih tinggi dari sisi pengawasan, pelaporan, dan pelindungan konsumen.

Melalui Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 23 Tahun 2025 yang mengubah POJK Nomor 27 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Perdagangan Aset Keuangan Digital (AKD) termasuk Aset Kripto menjadikan Indonesia sebagai negara dengan kerangka regulasi yang paling komprehensif. Hal ini sekaligus membuat Indonesia sebagai negara yang terdepan di kawasan Asia-Pasifik berkat dukungan pasar yang terstruktur dan scalable melalui kombinasi basis pengguna yang besar, kejelasan regulasi, dan infrastruktur lokal yang terus tumbuh.

Kerangka regulasi tersebut telah melahirkan ekosistem yang memiliki konsep struktur tiga pilar yang terdiri dari Bursa, Kliring, dan Kustodian. Keberadaan tiga struktur tersebut merupakan bagian dari pemisahan fungsi dan peran pengawasan, penyimpanan fiat, dan penyimpan aset kripto sebagai bentuk pelindungan konsumen dan mendorong ekosistem yang berintegritas.

Industry Analysis and the Company's Position within the Industry

The crypto asset industry experienced exponential growth throughout 2025. Global adoption continued to rise with increasing institutional investor participation through Exchange Traded Fund (ETF) products. From a regulatory perspective, various countries have become more open by introducing accommodative policies to support the development of crypto asset industry.

In line with global trends, crypto asset adoption in Indonesia has grown rapidly. Based on the 2025 Global Crypto Adoption Index released by Chainalysis, Indonesia ranks 2nd in Southeast Asia, 4th in Asia-Pacific, and 7th globally. This strategic position is supported by consistent expansion of the domestic user base. Data from the Financial Services Authority (OJK) shows that there were 20.19 million crypto asset user accounts as of December 2025.

Research conducted by the Indonesia Crypto Network and the Indonesian Blockchain Association indicates that crypto asset adoption is dominated by Gen Z and millennials. The 18–24 age group accounts for 51.8% of total users, followed by the 25–34 age group at 29.8%. Collectively, the young age segment (18–34 years old) controls 81.6% of the market, confirming that this industry is driven by a tech-savvy and digitally native generation.

Indonesia's crypto asset industry underwent transformation in 2025 following the transfer of regulatory oversight from the Commodity Futures Trading Regulatory Agency (Bappebti) to OJK. This shift in oversight also changed the status of crypto assets from commodities to financial assets. As financial assets, crypto assets are subject to higher standards in terms of supervision, reporting, and consumer protection.

Through the Financial Sector Development and Strengthening Law and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 23 of 2025, which amends POJK No. 27 of 2024 concerning the Implementation of Digital Financial Asset Trading, including Crypto Assets), Indonesia now has become the country with the most comprehensive regulatory framework. This positions Indonesia as a leading country in the Asia-Pacific region, supported by a structured and scalable market driven by a combination of large user base, regulatory clarity, and continuously growing local infrastructure.

This regulatory framework has given rise to a three-pillar ecosystem consisting of the Bourse, Clearing, and Custodian. The existence of these structures represent a separation of functions in supervision, fiat storage, and crypto asset custody, aimed at enhancing consumer protection and fostering a high-integrity ecosystem.

Sepanjang 2025, nilai transaksi aset kripto tercatat mencapai Rp468 triliun. Volume tersebut didukung oleh permintaan konsumen yang stabil di tengah kondisi pasar aset kripto yang cenderung dinamis. Pada paruh pertama 2025, nilai transaksi bulanan berada dalam tren kenaikan sejalan dengan pemulihan global dan penguatan harga beragam aset kripto. Memasuki paruh kedua, tren cenderung berbalik arah seiring dengan tren koreksi yang terjadi.

Terkait preferensi platform, *Centralized Exchanges* (CEX) masih menjadi pilihan dominan di Indonesia dengan tingkat penggunaan mencapai 93,6%, jauh melampaui *Decentralized Exchanges* (DEX) sebesar 3,6% dan penggunaan *wallet-only* sebesar 2,2%. Dominasi ini selaras dengan struktur pasar domestik yang didukung oleh keberadaan 30 pedagang aset keuangan digital terdaftar, menjadikan platform terpusat sebagai pintu masuk yang paling mudah diakses dan diawasi oleh bursa sehingga memberikan kepercayaan bagi masyarakat.

Salah satu terobosan regulasi paling signifikan pada tahun ini adalah pembukaan izin penawaran produk derivatif aset kripto di bawah kerangka pengawasan yang ketat sesuai yang tertera pada POJK No 23 Tahun 2025. PT Central Finansial X (CFX) selaku bursa yang memfasilitasi perdagangan produk derivatif kripto mencatatkan nilai transaksi produk ini mencapai Rp64,16 triliun sepanjang tahun 2025.

Kehadiran produk derivatif kripto diharapkan memberikan alternatif pilihan bagi masyarakat Indonesia yang hendak menjadikan aset kripto sebagai salah satu instrumen investasi. Produk ini dapat membantu pelaku pasar melakukan lindung nilai melalui kontrak dengan leverage dan bisa memanfaatkan kondisi pasar ketika naik atau turun, tanpa bergantung pada transaksi di pasar spot.

Untuk mendorong inovasi produk aset keuangan digital, OJK telah memiliki Regulatory Sandbox sebagai ruang uji coba terbatas bagi model bisnis baru. Sepanjang 2025, antusiasme pelaku industri sangat tinggi, tercermin dari 26 permohonan kepesertaan yang masuk. Dari jumlah tersebut, 9 penyelenggara telah disetujui, mencakup inovasi di bidang Aset Keuangan Digital (AKD). Inisiatif ini memastikan bahwa setiap inovasi teknologi yang masuk ke pasar telah teruji kehandalannya dan memenuhi aspek pelindungan konsumen sebelum diadopsi secara luas.

Throughout 2025, the value of crypto asset transactions reached Rp468 trillion. This volume was supported by stable consumer demand amid dynamic crypto asset market conditions. In the first half of 2025, monthly transaction values showed an upward trend in line with global recovery and strengthening crypto asset prices. Entering the second half, the trend reversed along with the market corrections.

Regarding platform preferences, Centralized Exchanges (CEXs) remain the dominant choice in Indonesia, with a usage rate reaching 93.6%, far surpassing Decentralized Exchanges (DEXs) at 3.6% and wallet-only usage at 2.2%. This dominance aligns with the domestic market structure, supported by the presence of 30 registered digital financial asset traders, making centralized platforms the most accessible entry point and supervised by bourse, thereby fostering public trust.

One of the most significant regulatory breakthroughs this year was the opening of permits for the offering of crypto asset derivative products under strict regulatory oversight as stipulated in POJK No. 23 of 2025. PT Central Finansial X (CFX), as the bourse facilitating crypto derivative product trading, recorded transaction values amounted to Rp64.16 trillion throughout 2025.

The introduction of crypto derivative products is expected to provide alternative options for the people of Indonesia looking to utilize crypto assets as an investment instrument. These products enable market participants to hedge through leveraged contracts and benefit from both upward and downward market movements, without relying solely on spot market transactions.

To encourage innovation in digital financial asset products, OJK has established a Regulatory Sandbox as a controlled testing environment for new business models. Throughout 2025, industry participants showed high enthusiasm, as reflected in 26 participation applications. Of these, 9 providers were approved, covering innovations in the Digital Financial Assets (AKD) sector. This initiative ensures that every technological innovation entering the market has been tested for reliability and meets consumer protection requirements before broader market adoption.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Overview by Business Segment

Segmen usaha dalam suatu entitas merupakan unit operasional yang menjalankan aktivitas spesifik untuk menciptakan nilai, menghasilkan pendapatan, dan menanggung beban, termasuk transaksi antar unit dalam satu perusahaan. Setiap aset, liabilitas, ekuitas, serta pendapatan dan beban yang muncul di dalamnya dicatat sebagai komponen yang dapat dialokasikan secara langsung kepada segmen terkait, atau didistribusikan melalui metode alokasi yang relevan, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara penuh.

A business segment within an entity represents an operational unit that carries out specific activities to create value, generate revenue, and incur expenses, including inter-segment transactions within the same company. All assets, liabilities, equity, as well as revenues and expenses are recorded as components that can be directly allocated to to the relevant segment or distributed through appropriate, transparent, and accountable methods.

Dengan mempertimbangkan struktur dan karakteristik kegiatan bisnisnya, Perusahaan mengelompokkan aktivitas usaha ke dalam tiga segmen utama sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan, yang meliputi antara lain:

1. Jasa Transaksi Aset Kripto
2. Jasa Implementasi dan Sewa Perangkat Lunak
3. Jasa Penyimpanan Aset Kripto

Considering the structure and characteristics of its business activities, the Company classifies its operations into three main segments as presented in the Consolidated Financial Statements, namely:

1. Crypto Asset Transaction Services
2. Software Implementation and Leasing Services
3. Crypto Asset Custody Services

Segmen Jasa Transaksi Aset Kripto

Strategi Pengembangan Segmen di Tahun 2025

Sesuai dengan ketentuan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 27 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Perdagangan Aset Keuangan Digital termasuk Aset Kripto, yang telah diperbarui menjadi POJK No 23 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Perdagangan Aset Keuangan Digital Termasuk Aset Kripto. Salah satu Perusahaan Anak, yakni CFX memiliki wewenang untuk menetapkan Daftar Aset Keuangan Digital (DAKD) yang diperdagangkan di Indonesia. Sepanjang tahun 2025, CFX telah menerbitkan lebih dari 10 DAKD yang diunggah di situs web. Per tanggal 31 Desember 2025, terdapat 1.373 Aset Keuangan Digital yang dapat diperdagangkan oleh Pedagang Aset Keuangan Digital (PAKD) dan Konsumen.

Selain itu, CFX memperkenalkan kepada Anggota Bursa suatu inisiatif untuk mendaftarkan Aset Kripto ke dalam DAKD secara instan melalui jalur pengajuan DAKD *On Demand*. Pengajuan melalui jalur DAKD *On Demand* ini dirancang untuk mengakomodir momentum aset kripto yang tengah populer (*hype*) guna mendorong daya saing perdagangan aset kripto di Indonesia. Kecepatan dan momentum dalam merilis DAKD dapat berpengaruh pada minat konsumen dalam melakukan transaksi. Atas dasar hal tersebut, CFX telah menyediakan dua jalur pengajuan DAKD, yakni *On Demand* dan Reguler sebagai sarana mengakomodir kebutuhan PAKD maupun konsumen.

Crypto Asset Transaction Services Segment

Segment Development Strategy in 2025

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 27 of 2024 concerning the Implementation of Digital Financial Asset Trading, including Crypto Assets, which has been updated to POJK No. 23 of 2025 on Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 27 of 2024 concerning the Implementation of Digital Financial Asset Trading, including Crypto Assets. One of the Subsidiaries, namely CFX, has the authority to determine the List of Digital Financial Assets (DAKD) traded in Indonesia. Throughout 2025, CFX has published more than 10 DAKDs uploaded to the website. As of December 31, 2025, there were 1,373 Digital Financial Assets that could be traded by Digital Financial Asset Traders (PAKD) and Consumers.

In addition, CFX introduced an initiative to bourse Members to instantly register crypto assets with DAKD through On-Demand DAKD application. The submission through the DAKD On Demand is designed to capture the momentum of currently popular (hype) crypto assets in order to enhance the competitiveness of crypto asset trading in Indonesia. The speed and timing of DAKD release can influence consumer interest in conducting transactions. On this basis, CFX has provided two DAKD submission channels, namely On Demand and Regular, to accommodate the needs of both PAKD and consumers.

Setelah meluncurkan perdagangan pasar derivatif pada 2024, CFX terus berupaya mengembangkan pasar derivatif sepanjang 2025. Salah satunya melalui pembaruan kontrak aktif derivatif yang diperdagangkan. Ketersediaan produk derivatif telah memberikan kesempatan *hedging* atau lindung nilai atas aset kripto Konsumen di mana dalam melakukan *hedging*, produk derivatif kripto memberikan *two-way opportunity* bagi konsumen untuk memperoleh keuntungan baik ketika pasar sedang berada dalam tren menguat atau pasar sedang berada dalam tren melemah serta kendali lebih besar dalam mengelola portofolio mereka.

After launching derivatives market trading in 2024, CFX continued to develop its derivatives market throughout 2025. One of the initiatives included updating actively traded derivative contracts. The availability of derivative products has provided consumers with hedging opportunities for their crypto assets. In carrying out hedging, crypto derivative products offer two-way opportunities for consumers to generate returns both in bullish and bearish market conditions, while also providing greater control in managing their portfolios.

Penjelasan Segmen

Segmen Jasa Transaksi Aset Kripto merupakan lini usaha yang berfokus pada penyediaan infrastruktur dan sistem pelaporan dan pengawasan perdagangan aset kripto yang andal dan teratur. Dalam pelaksanaannya terdapat dua segmen yakni aset kripto spot dan aset kripto derivatif. Setiap anggota bursa kripto dapat mengakses *e-reporting* milik Perusahaan yang terhubung dengan Otoritas Jasa Keuangan. Segmen ini memberikan pendapatan melalui biaya atas jasa dan layanan yang diberikan kepada Anggota Bursa.

Segment Description

The Crypto Asset Transaction Services segment focuses on providing reliable infrastructure, reporting systems, and supervision for orderly crypto asset trading. This segment consists of two sub-segments: spot crypto assets and derivative crypto assets. Each crypto bourse member can access the Company's e-reporting system, which is integrated with the Financial Services Authority (OJK). This segment generates revenue through fees for services provided to bourse Members.

Produktivitas Segmen

Segment Productivity

Produktivitas Segmen Jasa Transaksi Aset Kripto
Productivity of Crypto Asset Transaction Services Segment
2024-2025

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Volume Transaksi Transaction Volume	546,4 Triliun I Trillion	436,9 Triliun I Trillion	109,5 Triliun I Trillion	25%
Jumlah Konsumen Number of Consumers	20,19 Juta I Million	12,50 Juta I Million	7,69 Juta I Million	61,52%

Sepanjang tahun 2025, segmen Jasa Transaksi Aset Kripto berhasil mencatatkan volume transaksi senilai Rp546.4 triliun, mengalami peningkatan 25% atau sekitar Rp109.5 triliun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp436.9 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh pertumbuhan pasar aset kripto di Indonesia.

Adapun jumlah konsumen segmen Jasa Transaksi Aset Kripto di tahun 2025, tercatat sebesar 20,19 Juta meningkat 7.69 atau 61.52% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 12,50 Juta Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya minat dan adopsi masyarakat terhadap aset kripto sebagai salah satu pilihan instrumen investasi. Hal tersebut tidak terlepas dari kehadiran berbagai program edukasi dan literasi aset kripto sepanjang 2025 yang pada akhirnya turut meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai aset kripto.

Throughout 2025, the Crypto Asset Transaction Services segment recorded a transaction volume of Rp546.4 trillion, exprienced a 25% increase or approximately Rp109.5 trillion, compared to Rp436.9 trillion in the previous year. This increase was driven by the growth of crypto asset market in Indonesia.

The number of consumers in the Crypto Asset Transaction Services segment in 2025 was recorded at 20.19 million an increase of 7.69 or 61.52%, compared to 12.50 million in 2024. This increase was driven by growing public interest and adoption of crypto assets as an investment option. This is inextricably linked to the presence of various crypto asset education and literacy programs throughout 2025, which ultimately contributed to increasing public understanding of crypto assets.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen

Segment Revenue and Profitability

Pendapatan serta Profitabilitas Segmen Jasa Transaksi Aset Kripto
Revenue and Profitability of Crypto Asset Transaction Services Segment
2024-2025

(dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Revenue	224,4	52,2	172,2	330%
Laba (Rugi) Neto Net Profit (Loss)	55,6	(22,5)	78,1	347%
Jumlah Aset Total Assets	1.056.100	1.013.328	42.772	4%

Pada tahun buku 2025, pendapatan dari segmen Jasa Transaksi Aset Kripto mencapai Rp224.4 miliar, meningkat sebesar Rp172.2 miliar atau 330% dibandingkan dengan capaian pada tahun buku sebelumnya yang sebesar Rp52.2 miliar. Peningkatan pendapatan tersebut terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan eksponensial pasar aset kripto di tahun 2025.

In fiscal year 2025, revenue from the Crypto Asset Transaction Services segment reached Rp224.4 billion, an increase of Rp172.2 billion or 330% compared to the previous fiscal year's Rp52.2 billion. This increase was primarily driven by the exponential growth of crypto asset market in 2025.

Selain itu, pada tahun buku 2025 segmen Jasa Transaksi Aset Kripto membukukan laba bersih sebesar Rp55,6 miliar, naik sebesar Rp78,1 miliar atau 347% dibandingkan dengan rugi bersih tahun buku 2024 yang tercatat sebesar Rp22,5 miliar. Hal ini disebabkan oleh kombinasi strategis antara pertumbuhan pasar kripto yang eksponensial serta manajemen biaya internal perusahaan yang efisien tanpa mengorbankan stabilitas dan efektivitas kebutuhan operasional perusahaan.

In addition, in fiscal year 2025, the Crypto Asset Transaction Services segment recorded a net profit of Rp55.6 billion, up by Rp78.1 billion or 347% compared to a net loss of Rp22.5 billion in fiscal year 2024. This was driven by a strategic combination of exponential crypto market growth and efficient internal cost management, without compromising operational stability and effectiveness.

Rencana Strategi Pengembangan Segmen di Tahun 2026

Menuju tahun 2026, Perusahaan telah memproyeksikan sejumlah rencana strategis terkait pengembangan segmen usaha Jasa Transaksi Aset Kripto, yang di antaranya:

1. **Penurunan Biaya Transaksi Spot.** Perusahaan akan menurunkan biaya transaksi bursa secara bertahap pada 2026. Penurunan ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing pasar perdagangan spot, sekaligus meningkatkan minat konsumen untuk melakukan transaksi. Dengan daya saing yang lebih kuat dan pasar yang lebih atraktif diharapkan dapat meningkatkan pangsa pasar dan volume transaksi secara jangka panjang.
2. **Peningkatan Sistem Pengajuan dan Evaluasi Daftar Aset Keuangan Digital (DAKD).** Perusahaan akan meningkatkan layanan pada sistem pengajuan dan evaluasi DAKD untuk menghadirkan alur pengajuan yang lebih efisien dan transparan. Melalui peningkatan tersebut diharapkan sistem pengajuan dan evaluasi DAKD akan memiliki parameter penilaian terstandardisasi, mekanisme verifikasi data, dan terintegrasi dengan sistem penunjang lainnya.

Segment Development Strategies in 2026

Heading into 2026, the Company has outlined several strategic initiatives for the development of the Crypto Asset Transaction Services segment, including:

1. **Reduction of Spot Transaction Fees.** The Company will gradually reduce bourse transaction fees in 2026 as part of the efforts to enhance the competitiveness of spot trading market and increase consumer interest in trading. Improved competitiveness and more attractive market are expected to increase market share and transaction volume in the long term.
2. **Enhancement of the Digital Financial Asset List (DAKD) Submission and Evaluation System.** The Company will improve the DAKD submission and evaluation system to create a more efficient and transparent process. These improvements are expected to introduce standardized assessment parameters, data verification mechanisms, and integration with supporting systems.

3. **Peningkatan Sistem *E-Reporting*.** Perusahaan akan meningkatkan kualitas dan efektivitas pada sistem *E-Reporting* yang menjadi tulang punggung dalam pengawasan dan pencatatan transaksi. Melalui peningkatan sistem diharapkan akan membuat pelaporan menjadi lebih transparan dan meningkatkan pelindungan bagi konsumen.
4. **Pengembangan Fitur Baru pada Sistem Perdagangan Derivatif Bursa CFX.** Perusahaan akan terus memperbarui dan menambah fitur-fitur perdagangan pada derivatif kripto untuk memberikan lebih banyak pilihan bagi konsumen. Selain itu, penambahan fitur dapat memberikan kesempatan bagi konsumen untuk mengelola risikonya secara lebih terstruktur. Lebih lanjut, penambahan fitur menjadi salah satu upaya Perusahaan dalam meningkatkan daya saing pasar perdagangan derivatif pada CFX yang diharapkan dapat meningkatkan minat pasar dalam perdagangan kontrak derivatif.

3. **Enhancement of the E-Reporting System.** The Company will improve the quality and effectiveness of its E-Reporting system, which serves as the backbone for transaction monitoring and recording. These enhancements are expected to increase transparency and strengthen consumer protection.
4. **Development of New Features in the CFX Derivatives Trading System.** The Company will continue to update and add features to its crypto derivatives trading platform to provide more options for consumers. These enhancements will enable more structured risk management and strengthen the competitiveness of the CFX derivatives market, thereby increasing market interest in derivative contract trading.

Jasa Sewa Perangkat Lunak

Strategi Pengembangan Segmen di Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perusahaan telah merealisasikan pengembangan lanjutan atas sistem pelaporan transaksi perdagangan aset kripto sebagai bagian dari upaya peningkatan tata kelola, transparansi, serta kepatuhan terhadap ketentuan dan regulasi yang berlaku. Perusahaan juga menyediakan data pasar kepada publik melalui situs web resmi sebagai wujud komitmen terhadap keterbukaan informasi serta peningkatan literasi masyarakat atas aktivitas perdagangan aset kripto.

Perusahaan turut memperkuat sistem pengawasan transaksi (*trade surveillance*) baik pada pasar spot maupun pasar derivatif. Sistem ini dirancang untuk melakukan pemantauan secara komprehensif melalui penerapan parameter dan indikator tertentu guna mendeteksi anomali, ketidakwajaran transaksi, serta potensi manipulasi harga. Penguatan fungsi pengawasan ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam menjaga integritas, keteraturan, dan kredibilitas perdagangan di seluruh lini produk.

Dalam pengembangan pasar derivatif, Perusahaan telah menghadirkan fasilitas *leverage* untuk memberikan fleksibilitas strategi kepada pelaku pasar dengan tetap mengedepankan prinsip manajemen risiko. Selain itu, Perusahaan menyediakan fitur *advanced order*, termasuk *trailing stop*, guna mendukung pengelolaan posisi secara lebih adaptif terhadap dinamika pergerakan harga.

Secara keseluruhan, berbagai inisiatif tersebut mencerminkan upaya Perusahaan dalam memperkuat fondasi tata kelola dan pengawasan, sekaligus mendorong inovasi produk yang terukur. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pelaku pasar, menjaga integritas ekosistem perdagangan, serta mendukung pertumbuhan aktivitas dan keberlanjutan usaha.

Software Leasing Services

Segment Development Strategies in 2025

In 2025, the Company has realized further development of its crypto asset trading transaction reporting system as part of efforts to improve governance, transparency, and compliance with applicable regulations. The Company also provides market data to the public through its official website, demonstrating its commitment to information disclosure and improving public literacy regarding crypto asset trading activities.

The Company also strengthened its trade surveillance system across both spot and derivatives markets. This system is designed to conduct comprehensive monitoring through the implementation of specific parameters and indicators to detect anomalies, irregular transactions, and potential price manipulation. This strengthened oversight function is part of the Company's commitment to maintaining the integrity, orderliness, and credibility of trading across all product lines.

In developing the derivatives market, the Company has introduced leverage facilities to provide strategic flexibility to market participants while maintaining sound risk management principles. In addition, the Company offers advanced order features, including trailing stop, aiming to support more adaptive position management in response to price movements.

Overall, these initiatives reflect the Company's efforts to strengthen governance and supervisory foundations while driving measured product innovation. These steps are expected to enhance market participant confidence, maintain the integrity of the trading ecosystem, and support business growth and sustainability.

Penjelasan Segmen

Segmen Jasa Sewa Perangkat Lunak merupakan lini usaha yang berfokus pada penyediaan layanan penerapan solusi teknologi berbasis *blockchain* dan aset digital bagi klien. Dalam segmen ini, Perusahaan membantu pelanggan baik korporasi maupun institusi untuk mengadopsi teknologi dan penyewaan perangkat lunak yang mendukung efisiensi operasional, keamanan data, serta transformasi digital. Segmen ini memberikan pendapatan melalui biaya layanan profesional dan biaya sewa atau berlangganan perangkat lunak, sekaligus memperkuat ekosistem teknologi yang ditawarkan perusahaan kepada mitra dan pengguna.

Segment Description

The Software Leasing Services segment is a business line focused on providing blockchain-based technology solutions and digital asset services to clients. Through this segment, the Company assists both corporate and institutional clients in adopting technology and software leasing solutions that support operational efficiency, data security, and digital transformation. This segment generates revenue from professional service fees as well as software leasing or subscription fees, while also strengthening the Company's broader technology ecosystem for partners and users.

Produktivitas Segmen

Segment Productivity

Produktivitas Segmen Jasa Sewa Perangkat Lunak
Productivity of Software Leasing Services Segment
2024-2025

(dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Volume Transaksi Transaction Volume	546,4 Triliunl Trillion	436,9 Triliun I Trillion	108,5 Triliun I Trillion	25%
Jumlah Konsumen Number of Consumers	4	3	1	33,3%

Sepanjang tahun 2025, segmen Jasa Implementasi berhasil mencatatkan volume transaksi senilai Rp546.4 triliun, meningkat Rp108.5 triliun atau 25% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp436.9 triliun Peningkatan ini disebabkan oleh pertumbuhan pasar aset kripto di Indonesia.

Adapun jumlah konsumen segmen Jasa Implementasi di tahun 2025, tercatat sebanyak 4 pihak, meningkat 1 atau 33.3% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebanyak 3 pihak. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya kebutuhan untuk jasa sewa perangkat lunak sejalan dengan pertumbuhan pasar aset kripto di Indonesia.

Throughout 2025, the Implementation Services segment recorded a transaction volume of Rp546.4 trillion, an increase of IDR 108.5 trillion, or 25%, compared to IDR 436.9 trillion in the previous year. This increase was driven by the growth of the crypto asset market in Indonesia.

The number of customers in the Implementation Services segment in 2025 was recorded at 4 parties, an increase of 1, or 33.3%, compared to 3 parties in 2024. This increase was driven by the increasing need for software rental services in line with the growth of crypto asset market in Indonesia.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen

Segment Revenue and Profitability

Pendapatan serta Profitabilitas Segmen Jasa Sewa Perangkat Lunak
Revenue and Profitability of Software Leasing Services Segment
2024-2025

(dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in Billion Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Revenue	46,9	75,9	28,9	38%
Laba (Rugi) Neto Net Profit (Loss)	(21,8)	65,7	87,6	133%
Jumlah Aset Total Assets	1.172.829	1.186.413	13.584	1%

Pada tahun buku 2025, penjualan dari segmen Jasa Implementasi mencapai Rp46,9 miliar, menurun sebesar Rp29 miliar atau 38% dibandingkan dengan capaian pada tahun buku sebelumnya yang sebesar Rp75,9 miliar.

Selain itu, pada tahun buku 2025 segmen Jasa Sewa Perangkat Lunak membukukan rugi bersih sebesar Rp21,8 miliar. Berbanding terbalik dari laba bersih tahun buku 2024 yang tercatat sebesar Rp65,8 miliar sehingga mengalami penurunan sebesar Rp87,6 miliar atau 133%.

Penurunan ini sejalan dengan fase awal pengembangan segmen, dengan pendapatan yang masih dalam tahap optimalisasi, sementara kapasitas dan biaya operasional telah disiapkan untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

In fiscal year 2025, sales from the Implementation Services segment reached Rp46.9 billion, a decrease of Rp29 billion, or 38%, compared to Rp75.9 billion in the previous fiscal year.

Furthermore, in fiscal year 2025, the Software Leasing Services segment posted a net loss of Rp21.8 billion. This contrasted with the net profit of Rp65.8 billion in fiscal year 2024, which represented a decrease of Rp87.6 billion, or 133%.

This decline aligns with the early phase of segment development, with revenue still being optimized, while capacity and operating expenses have been prepared to support sustainable growth.

Rencana Strategi Pengembangan Segmen di Tahun 2026

Menjalani tahun 2026, Perusahaan telah memproyeksikan sejumlah rencana strategis terkait pengembangan segmen usaha Jasa Implementasi dan Perangkat Lunak.

Pertama, Perusahaan akan melanjutkan pengembangan infrastruktur dan sistem perdagangan aset kripto secara terintegrasi sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan dalam memperkuat tata kelola, transparansi, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Pengembangan tersebut mencakup penyempurnaan sistem pelaporan dan pengawasan transaksi, termasuk optimalisasi parameter dan indikator untuk meningkatkan kemampuan identifikasi anomali, ketidakwajaran transaksi, serta potensi manipulasi harga. Dalam mendukung efektivitas pemantauan dan analisis, Perusahaan juga mempertimbangkan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*/AI).

Segment Development Strategy Plan in 2026

As we approach year of 2026, the Company has projected several strategic plans related to the development of Implementation Services and Software business segment.

First, the Company will continue to develop its infrastructure and integrated crypto asset trading system as part of its ongoing commitment to strengthening governance, transparency, and compliance with applicable regulations. These developments include improvements to the transaction reporting and monitoring system, including optimizing parameters and indicators to enhance the ability to identify anomalies, irregular transactions, and potential price manipulation. To support effective monitoring and analysis, the Company is also considering the use of artificial intelligence (AI) technology.

Perusahaan turut mengembangkan sistem pendukung proses pengajuan dan evaluasi Daftar Aset Keuangan Digital (DAKD) guna meningkatkan efisiensi, konsistensi, dan transparansi melalui standardisasi parameter penilaian, mekanisme verifikasi data, serta integrasi dengan sistem pelaporan dan pengawasan. Dalam pengembangannya, Perusahaan juga mempertimbangkan penerapan teknologi AI untuk mendukung proses analisis dan evaluasi aset secara lebih terstruktur, objektif, dan berbasis data. Selain itu, penguatan transparansi informasi publik akan dilakukan melalui pengembangan publikasi data pasar pada situs web resmi Perusahaan sebagai bagian dari upaya peningkatan literasi dan edukasi masyarakat.

Dari sisi pengembangan produk derivatif, Perusahaan akan mengimplementasikan fitur *isolated margin* aset kripto untuk memberikan fleksibilitas pengelolaan margin secara terpisah sehingga risiko dapat dikelola secara lebih terukur. Perusahaan juga akan menghadirkan fitur *customizable slippage prevention* guna meminimalkan risiko eksekusi pada harga yang tidak diharapkan akibat volatilitas pasar, sehingga integritas dan kualitas perdagangan semakin terjaga. Secara keseluruhan, inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan pelaku pasar, memperkuat daya saing Perusahaan, serta mendukung pertumbuhan volume transaksi secara berkelanjutan.

Segmen Jasa Penyimpanan Aset Kripto

Strategi Pengembangan Segmen di Tahun 2025

Perusahaan melalui Anak Perusahaan, ICC senantiasa menghadirkan lapisan keamanan yang maksimal untuk segmen jasa penyimpanan aset kripto. Salah satunya adalah melalui kerja sama dengan beberapa mitra strategis di industri aset kripto untuk penyimpanan aset kripto (*Wallet Provider*) dan pemantauan yang berkelanjutan (*Blockchain Monitoring*) sebagai bagian dari pengamanan aset kripto.

Lebih lanjut, ICC juga secara berkesinambungan melakukan eksplorasi dan *benchmarking* terhadap sistem keamanan aset global. Langkah proaktif ini dilakukan untuk memastikan bahwa infrastruktur yang dimiliki selalu relevan, adaptif terhadap perkembangan metode keamanan terbaru, dan senantiasa mengimplementasikan praktik terbaik (*best practices*) dalam setiap kegiatan operasionalnya.

Penjelasan Segmen

Segmen Jasa Penyimpanan Aset Kripto merupakan lini usaha yang menyediakan layanan kustodian atau penyimpanan aman untuk berbagai jenis aset digital milik pengguna. Segmen ini berfokus pada perlindungan aset kripto melalui sistem keamanan berlapis serta pengelolaan akses yang terkontrol. Segmen ini memberikan pendapatan melalui biaya kustodian serta layanan tambahan terkait keamanan dan pengelolaan aset, sekaligus memperkuat kepercayaan pengguna terhadap platform perusahaan.

The Company is also developing supporting system for the Digital Financial Asset List (DAKD) submission and evaluation process to increase efficiency, consistency, and transparency through standardized assessment parameters, data verification mechanisms, and integration with reporting and monitoring systems. In its development, the Company is also considering the application of AI technology to support a more structured, objective, and data-driven asset analysis and evaluation process. Furthermore, public information transparency will be strengthened through the development of market data publications on the Company's official website as part of efforts to increase public literacy and education.

In terms of derivative product development, the Company will implement an isolated margin feature for crypto assets to provide flexibility in managing margins separately, allowing for more measurable risk management. The Company will also introduce a customizable slippage prevention feature to minimize the risk of execution at unexpected prices due to market volatility, thereby further maintaining trading integrity and quality. Overall, these initiatives are expected to increase market participant convenience and trust, strengthen the Company's competitiveness, and support sustainable transaction volume growth.

Crypto Asset Custody Services Segment

Segment Development Strategy in 2025

Through its subsidiary, ICC, the Company consistently provides maximum security layers for its crypto asset custody services segment. One of these efforts is through collaboration with several strategic partners in the crypto asset industry for crypto asset storage (Wallet Providers) and continuous monitoring (Blockchain Monitoring) as part of safeguarding crypto assets.

Furthermore, ICC continuously conducts exploration and benchmarking against global asset security systems. This proactive measure ensures that its infrastructure remains relevant, adapts to the latest security developments, and consistently implements best practices in all its operations.

Segment Description

The Crypto Asset Custody Services Segment is a business line that provides custodial services or secure storage for various types of users' digital assets. This segment focuses on protecting crypto assets through a multi-layered security system and controlled access management. This segment generates revenue through custodial fees and additional services related to security and asset management, while also strengthening user trust in the company's platform.

Produktivitas Segmen

Segment Productivity

Produktivitas Segmen Jasa Penyimpanan Aset Kripto
Productivity of Crypto Asset Custody Services Segment
2024-2025

(dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Aset Dalam Kelolaan Assets Under Custody	20,16 Triliun I Trillion	23,11 Triliun I Trillion	(2,95 Triliun I Trillion)	(12,77%)

Sepanjang tahun 2025, segmen Jasa Penyimpanan Aset Kripto berhasil mencatatkan jumlah aset dalam kelolaan senilai Rp20,16 triliun atau turun Rp2,95 triliun atau 12,77% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp23,11 triliun. Penurunan ini sejalan dengan tren koreksi harga aset kripto secara keseluruhan.

Throughout 2025, the Crypto Asset Custody Services segment recorded total assets under custody of Rp20.16 trillion, a decrease of Rp2.95 trillion or 12.77% compared to the previous year's Rp23.11 trillion. This decline is in line with the overall correction trend in crypto asset prices.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen

Segment Revenue and Profitability

Pendapatan serta Profitabilitas Segmen Jasa Penyimpanan Aset Kripto
Revenue and Profitability of Crypto Asset Custody Services Segment
2024-2025

(dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decreaes	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Revenue	43.162	7.677	35.485	462%
Laba (Rugi) Neto Net Profit (Loss)	22.740	(970)	23.710	2.443%
Jumlah Aset Total Assets	273.935	249.389	24.546	9,84%

Pada tahun buku 2025, penjualan dari segmen Jasa Penyimpanan Aset Kripto mencapai Rp43,162 miliar, meningkat sebesar Rp35,485 miliar atau 462% dibandingkan dengan capaian pada tahun buku sebelumnya yang sebesar Rp7,677 miliar. Peningkatan penjualan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan volume transaksi perdagangan aset kripto.

In fiscal year 2025, revenue from the Crypto Asset Custody Services segment reached Rp43.162 billion, an increase of Rp35.485 billion or 462% compared to Rp7.677 billion in the previous fiscal year. This increase was primarily driven by higher crypto asset trading volumes.

Selain itu, pada tahun buku 2025 segmen Jasa Penyimpanan Aset Kripto membukukan laba bersih sebelum pajak sebesar Rp22,74 miliar, naik sebesar Rp23,71 miliar atau 2.443% dibandingkan dengan rugi tahun buku 2024 yang tercatat sebesar Rp970 juta. Penurunan ini sejalan dengan bisnis yang sedang berada dalam fase awal, dimana perusahaan telah menyiapkan kapasitas dan biaya operasional di awal untuk

In addition, in fiscal year 2025, the Crypto Asset Custody Services segment recorded profit before tax of Rp22.74 billion, an increase of Rp23.71 billion or 2,443% compared to a loss of Rp970 million in fiscal year 2024. This condition is in line with the business being in its early stage, where the Company has prepared capacity and incurred upfront operating expenses to support long-term growth. These

mendukung pertumbuhan jangka panjang. Biaya-biaya ini (seperti server, keamanan siber, dan staf ahli) sedangkan volume belum mencapai titik impas.

Rencana Strategi Pengembangan Segmen di Tahun 2026

Menuju tahun 2026, Perusahaan telah memproyeksikan sejumlah rencana strategis terkait pengembangan segmen usaha Jasa Penyimpanan Aset Kripto, yang di antaranya:

1. **Penguatan sistem penyimpanan dan keamanan aset kripto.** Perusahaan akan terus memutakhirkan infrastruktur teknologi secara berkelanjutan untuk memastikan pelindungan maksimal terhadap aset konsumen. Langkah ini mencakup adopsi standar keamanan siber terkini serta penerapan praktik terbaik global (*best practices*) guna memitigasi berbagai risiko operasional dan ancaman digital yang terus berkembang.
2. **Peningkatan kerja sama dengan mitra strategis di industri aset kripto.** Perusahaan berupaya membangun sinergi dan memperluas jaringan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan di dalam ekosistem aset digital. Kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan keandalan layanan, memperluas jangkauan operasional, serta menciptakan ekosistem bisnis yang lebih terintegrasi dan bernilai tambah.
3. **Peningkatan literasi dan edukasi keamanan aset kripto.** Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap ekosistem industri, Perusahaan akan terus mendorong program edukasi secara proaktif guna meningkatkan pemahaman masyarakat dan pengguna terkait pentingnya aspek keamanan dalam mengelola aset digital. Inisiatif ini merupakan wujud nyata komitmen Perusahaan dalam mendukung perlindungan konsumen.
4. **Penguatan tata kelola dan pengendalian.** Perusahaan senantiasa menyempurnakan kerangka manajemen risiko dan prosedur operasional standar agar selalu adaptif terhadap dinamika pasar dan patuh pada ketentuan regulasi yang berlaku. Penguatan pengendalian internal ini dilakukan untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap tahapan layanan jasa penyimpanan.

expenses (such as server, cybersecurity, and expert personnel) were incurred while transaction volumes had not yet reached the break-even point.

Segment Development Strategy in 2026

Heading into 2026, the Company has outlined several strategic initiatives for the development of the Crypto Asset Custody Services segment, including:

1. **Strengthening crypto asset custody and security systems.** The Company will continue to upgrade its technology infrastructure on an ongoing basis to ensure maximum protection of customer assets. This includes adopting the latest cybersecurity standards and implementing global best practices to mitigate operational risks and evolving digital threats.
2. **Enhancing collaboration with strategic partners in the crypto asset industry.** The Company aims to build synergies and expand partnerships across stakeholders within the digital asset ecosystem to improve service reliability, broaden operational reach, and create a more integrated and value-added business ecosystem.
3. **Improving literacy and education on crypto asset security.** As part of its responsibility to the industry ecosystem, the Company will continue to promote proactive educational programs to enhance public and user understanding of the importance of security in managing digital assets. This initiative reflects the Company's commitment to consumer protection.
4. **Strengthening governance and controls.** The Company continuously refines its risk management framework and standard operating procedures to remain adaptive to market dynamics and compliant with applicable regulations. Strengthening internal controls is aimed at ensuring transparency, accountability, and integrity across all stages of custody services.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Analisis dan tinjauan kinerja keuangan Perusahaan berikut ini didasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024. Laporan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Selain itu, laporan ini mematuhi peraturan Pasar Modal yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/ Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, serta Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/ BL/2012 mengenai penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Information Presentation Standards and Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The following analysis and review of the Company's financial performance are based on the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2025 and 2024. These financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

In addition, this report complies with applicable capital market regulations, including Financial Services Authority/Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (OJK/ Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, as well as Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 concerning the presentation and disclosure of financial statements of issuers or public companies.

Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position

(dalam juta Rupiah)
(in millions of Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase/Decrease	
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets	431.752	377.488	54.264	14%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.170.759	1.149.086	21.673	2%
Jumlah Aset Total Assets	1.602.511	1.526.574	75.937	5%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	49.563	231.950	(182.388)	(79%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	4.147	3.043	1.104	36%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	53.710	234.993	(181.283)	(77%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.548.801	1.291.581	257.220	20%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.602.511	1.526.574	75.937	5%

Aset Lancar

Pada tahun 2025, Perusahaan berhasil membukukan jumlah aset lancar sebesar Rp431.752 juta, mengalami peningkatan Rp54.264 juta atau 14% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp377.488 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh kinerja positif operasional Perusahaan selama tahun 2025.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perusahaan tercatat mengalami peningkatan Rp21.673 juta atau 2% dari Rp1.149.086 juta di tahun 2024 menjadi Rp1.170.759 juta di tahun 2025. Peningkatan ini utamanya didorong oleh kenaikan aset digital Perusahaan yang bersumber dari pendapatan transaksi derivatif, serta penguatan struktur aset tetap untuk memenuhi kebutuhan ekspansi operasional.

Jumlah Aset

Pada tahun 2025, Perusahaan berhasil membukukan jumlah aset sebesar Rp1.602.511 juta, mengalami peningkatan Rp75.937 juta atau 5% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1.526.574 juta. Peningkatan ini merupakan refleksi dari pertumbuhan aset lancar maupun tidak lancar, sejalan dengan akselerasi ekspansi operasional Perusahaan yang berkelanjutan.

Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2025, liabilitas jangka pendek Perusahaan mengalami penurunan 182.387 juta atau 79% dari Rp231.950 juta di tahun 2024 menjadi Rp49.563 juta. Penurunan ini utamanya dipicu oleh pelunasan pinjaman bank yang merefleksikan penguatan kapasitas finansial serta keberhasilan kinerja operasional Perusahaan sepanjang tahun 2025.

Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2025, liabilitas jangka panjang Perusahaan tercatat sebesar Rp4.147 juta, menurun Rp1.104 juta atau 36% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp3.043 juta. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh pengakuan amortisasi liabilitas yang telah terealisasi sepanjang tahun 2025 seiring dengan pemenuhan kewajiban Perusahaan.

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2025, Perusahaan berhasil membukukan jumlah liabilitas sebesar Rp53.710 juta, mengalami penurunan Rp181.283 juta atau 77% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp234.993 juta. Penurunan ini disebabkan oleh pemenuhan kewajiban Perusahaan sepanjang tahun 2025.

Jumlah Ekuitas

Pada tahun 2025, jumlah Ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp1.548.801 juta, meningkat Rp257.220 juta atau 20% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.291.581 juta. Hal ini disebabkan oleh laba bersih operasional Perusahaan sepanjang tahun 2025 dan Penawaran Umum Perdana Saham yang dilakukan pada Juli 2025.

Current Assets

In 2025, the Company recorded total current assets of Rp431,752 million, an increase of Rp54,264 million or 14% compared to Rp377,488 million in 2024. This increase was driven by the Company's positive operational performance throughout 2025.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets increased by Rp21,673 million or 2%, from Rp1,149,086 million in 2024 to Rp1,170,759 million in 2025. This increase was mainly driven by the growth in the Company's digital assets derived from derivatives transaction revenues, as well as the strengthening of fixed asset structure to support operational expansion.

Total Assets

In 2025, the Company recorded total assets of Rp1,602,511 million, experienced an increase of Rp75,937 million or 5% compared to Rp1,526,574 million in 2024. This increase reflects growth in both current and non-current assets, in line with the continued acceleration of the Company's operational expansion.

Current Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's current liabilities decreased by 182,387 million or 79%, from Rp231,950 million in 2024 to Rp49,563 million. This decrease was mainly driven by the repayment of bank loans, reflecting strengthened financial capacity and successful operational performance throughout 2025.

Non-Current Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's non-current liabilities were recorded at Rp4,147 million, decreasing by Rp1,104 million or 36% compared to Rp3,043 million in the previous year. This decrease was primarily due to the recognition of amortized liabilities realized throughout 2025 in line with the fulfillment of the Company's obligations.

Total Liabilities

In 2025, the Company recorded total liabilities of Rp53,710 million, a decrease of Rp181,283 million or 77% compared to Rp234,993 million in 2024. This decline was due to the settlement of the Company's obligations throughout 2025.

Total Equity

In 2025, total equity amounted to Rp1,548,801 million, an increase of Rp257,220 million or 20% compared to Rp1,291,581 million in the previous year. This increase was driven by the Company's operational net profit throughout 2025 and the Initial Public Offering conducted in July 2025.

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase (%)
Pendapatan Revenue	284.751	101.288	183.463	181%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(218.537)	(61.563)	156.974	255%
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	66.214	39.725	26.489	67%
Pendapatan Keuangan Finance Income	11.504	9.945	1.559	16%
Beban Keuangan Finance Expenses	(572)	(5.149)	(4.577)	(89%)
Beban Lain-Lain Other Expenses	(904)	(826)	(78)	(9%)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	76.242	43.695	32.547	74%
Beban Pajak Tax Expense	(27.182)	(729)	26.453	3.629%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	49.060	42.966	6.094	14%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	48.999	42.980	6.019	14%

Pendapatan

Pada tahun 2025, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp284.751 juta, mengalami peningkatan Rp183.463 juta atau 181% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp 101.288 juta. Adapun sumber pendapatan tersebut berasal dari segmen-segmen usaha yang dijalankan oleh Perusahaan. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan pesat pasar aset kripto di Indonesia, yang berdampak positif pada pendapatan Perusahaan melalui segmen jasa transaksi, penyimpanan aset dan sewa perangkat lunak. Pencapaian ini terutama dikatalisasi oleh peningkatan volume transaksi derivatif yang sangat pesat sepanjang tahun 2025.

Revenue

In 2025, the Company recorded revenue of Rp284,751 million, an increase of Rp183,463 million or 181% compared to Rp101,288 million in 2024. This revenue was generated from the various business segments operated by the Company. The increase was driven by the rapid growth of crypto asset market in Indonesia, which positively impacted the Company's revenue through transaction services, asset custody, and software leasing segments. This achievement was primarily catalyzed by a significant increase in derivatives trading volume throughout 2025.

Beban Keuangan

Beban keuangan Perusahaan di tahun 2025 mengalami penurunan Rp4.577 juta atau 89% dari Rp 5.149 juta di tahun 2024 menjadi Rp572 juta. Penurunan ini merupakan refleksi dari pelunasan pinjaman perbankan yang selaras dengan penurunan liabilitas. Hal ini berkontribusi positif terhadap penurunan beban keuangan Perusahaan, khususnya pada pos biaya bunga.

Finance Expenses

The Company's finance expenses in 2025 decreased by Rp4,577 million or 89%, from Rp5,149 million in 2024 to Rp572 million. This decline reflects the repayment of bank loans, in line with the reduction in liabilities. This contributed positively to the decrease in the Company's finance expenses, particularly interest expenses.

Beban Pajak

Beban pajak Perusahaan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp27.182 juta, meningkat Rp26.453 juta atau 3.629% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp729 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh pengukuhan Perusahaan sebagai PKP di tahun 2025, yang sekaligus menegaskan peran

Tax Expense

The Company's tax expense in 2025 was recorded at Rp27,182 million, an increase of Rp26,453 million or 3,629% compared to Rp729 million in the previous year. This increase was due to the Company's designation as a taxable entrepreneur (PKP) in 2025, which also reflects its active role and fiscal

aktif dan kepatuhan fiskal Perusahaan dalam mendukung pembangunan nasional melalui sektor perpajakan.

compliance in supporting national development through taxation.

Laba (Rugi) Periode Berjalan

Laba (rugi) periode berjalan Perusahaan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp49.060 juta, meningkat Rp6.094 juta atau 14% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp42.966 juta. Peningkatan ini dipicu oleh kinerja positif operasional Perusahaan ini didorong oleh pertumbuhan pesat pasar aset kripto di Indonesia serta keberhasilan implementasi peran Perusahaan melalui anak perusahaan yang menjadi Bursa, Kustodian, dan penyedia jasa sewa perangkat lunak secara cepat dan efektif.

Profit (Loss) for the Year

The Company recorded profit for the year of Rp49,060 million in 2025, an increase of Rp6,094 million or 14% compared to Rp42,966 million in the previous year. This increase was driven by the Company's positive operational performance, supported by the rapid growth of crypto asset market in Indonesia and successful implementation of the Company's roles through its subsidiaries as an bourse, custodian, and software leasing service provider in an effective and timely manner.

Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2025, jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan Perusahaan tercatat sebesar Rp48.999 juta, meningkat Rp6.019 juta atau 14% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp42.980 juta. Peningkatan ini dipicu oleh kinerja positif operasional Perusahaan yang didorong oleh pertumbuhan pesat pasar aset kripto di Indonesia serta keberhasilan implementasi peran Perusahaan melalui Perusahaan Anak yang menjadi Bursa, Kustodian, dan penyedia jasa sewa perangkat lunak secara cepat dan efektif.

Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

As of December 31, 2025, the Company's total comprehensive income for the year amounted to Rp48,999 million, an increase of Rp6,019 million or 14% compared to Rp42,980 million in the previous year. This increase was driven by the Company's positive operational performance, supported by the rapid growth of crypto asset market in Indonesia and effective implementation of the Company's roles through its subsidiaries as an bourse, custodian, and software leasing service provider.

Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Cash Flows

(dalam juta Rupiah)
(in millions of Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	108.165	(21.097)	129.262	613%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(12.384)	(1.758.784)	1.746.400	(99%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(17.610)	2.065.975	(2.083.585)	(101%)
Peningkatan Bersih Kas dan Bank Net Increase in Cash and Cash in Banks	78.171	286.095	(207.923)	(73%)
Kas dan Bank Awal Periode Cash and Cash at Beginning of Period	288.427	2.332	286.095	12.268%
Kas dan Bank Akhir Periode Cash and Cash at End of Period	366.598	288.427	78.171	27%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Per 31 Desember 2025, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp108.165 juta, mengalami peningkatan Rp129.262 juta atau 613% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang menggunakan kas bersih sebesar Rp21.097 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh kinerja positif operasional Perusahaan selama tahun 2025.

Cash Flows from Operating Activities

As of December 31, 2025, net cash provided by operating activities amounted to Rp108,165 million, an increase of Rp129,262 million or 613% compared to 2024, which recorded net cash used of Rp21,097 million. This increase was driven by the Company's positive operational performance throughout 2025.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp12.384 juta, mengalami penurunan Rp1.746.400 juta atau 99% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1.758.784 juta. Penurunan ini merupakan dampak dari aktivitas penyertaan modal pada entitas anak yang dilakukan pada tahun 2024, sebagai bagian dari strategi pengembangan grup Perusahaan.

Cash Flows from Investing Activities

In 2025, net cash used in investing activities amounted to Rp12,384 million, a decrease of Rp1,746,400 million or 99% compared to Rp1,758,784 million in 2024. This decline was mainly due to capital injections into subsidiaries carried out in 2024 as part of the Company's group development strategy.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp17.610 juta, mengalami kenaikan Rp2.083.585 juta atau 101% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang memperoleh kas bersih sebesar Rp2.065.975 juta. Kenaikan tersebut didorong oleh penguatan arus kas operasional di tahun 2025, sehingga kebutuhan pendanaan menurun drastis jika dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya.

Cash Flows from Financing Activities

In 2025, net cash used in financing activities amounted to Rp17,610 million, an increase of Rp2,083,585 million or 101% compared to 2024, which recorded net cash provided of Rp2,065,975 million. This increase was driven by stronger operating cash flows in 2025, resulting in a significant reduction in financing needs compared to the previous year.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Debt Payment Ability and Receivables Collectibility

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Perusahaan mengevaluasi rasio likuiditas sebagai indikator kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar dan rasio cepat menjadi tolok ukur utama dalam pengukuran likuiditas tersebut.

Ability to Pay Short-Term Debt

The Company evaluates liquidity ratio as indicators of its ability to meet short-term obligations. The current ratio and quick ratio serve as the primary benchmarks for measuring such liquidity.

(dalam persentase)
(in percentage)

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	2025	2024
*Current Ratio**	8.71	1.63
*Cash Ratio***	7.40	1.24

*Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek
**Kas & Bank /Liabilitas Jangka Pendek
*Current Assets/Current Liabilities
**Cash & Cash/Current Liabilities

Pada tahun 2025, rasio lancar tercatat sebesar 8.71% meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 1.63, dan rasio kas mengalami peningkatan 497% dari 1.24 kali di tahun 2024 menjadi 7.40% di tahun 2025. Hal tersebut menunjukkan Perusahaan memiliki posisi likuiditas yang sangat kuat, dengan ketersediaan kas yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara langsung, serta mencerminkan perbaikan struktur liabilitas jangka pendek yang signifikan pada tahun berjalan.

In 2025, the current ratio was recorded at 8,71% an increase from 1.63 in the previous year, and the cash ratio rose by 497%, from 1.24 in 2024 to 7.40% in 2025. This indicates that the Company has a very strong liquidity position, with sufficient cash availability to meet short-term obligations immediately, and reflects a significant improvement in its current liability structure during the current year.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Solvabilitas menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang dengan memanfaatkan seluruh aset atau ekuitas yang dimiliki. Pengukuran solvabilitas dilakukan dengan membandingkan jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas) serta jumlah liabilitas terhadap jumlah aset (solvabilitas aset).

Ability to Pay Short-Term and Long-Term Debt

Solvency describes the Company's ability to meet both its short-term and long-term liabilities by utilizing its total assets or equity. Solvency is measured by comparing debt to equity (equity solvency) and debt to assets (asset solvency).

(dalam kali)
(in times)

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	2025	2024
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0.03x	0.18x
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Debt to Asset Ratio	0.03x	0.15x

Per 31 Desember 2025, rasio liabilitas terhadap ekuitas yang dibukukan Perusahaan adalah sebesar 0.03x, mengalami peningkatan/penurunan dari tahun sebelumnya yang sebesar 0.18x. Sementara, rasio liabilitas terhadap aset tercatat sebesar 0.03x, meningkat/turun dari tahun sebelumnya sebesar 0.15x. Hal ini menunjukkan Hal ini menunjukkan menurunnya ketergantungan Perusahaan terhadap liabilitas serta mencerminkan struktur permodalan yang semakin solid dan konservatif.

As of December 31, 2025, the Company's debt-to-equity ratio was 0.03x, an increase/decrease from 0.18x in the previous year. Meanwhile, the debt-to-assets ratio was recorded at 0.03x, an increase/decrease from 0.15x in the previous year. This indicates the Company's decreasing dependence on liabilities and reflects an increasingly solid and conservative capital structure.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure And Management Policy On Capital Structure

Rincian Struktur Modal

Di tahun 2025, struktur modal Perusahaan terdiri dari liabilitas sebesar 3,35% dan ekuitas sebesar 96,65%. Adapun rincian struktur modal Perusahaan pada tahun 2024 dan 2025 disajikan sebagai berikut:

Details of Capital Structure

In 2025, the Company's capital structure consisted of liabilities at 3.35% and equity at 96.65%. The details of the Company's capital structure in 2024 and 2025 are presented as follows:

Tabel Struktur Modal
Capital Structure
2024-2025

Uraian Description	2025		2024		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp million)	**Komposisi (%)** Composition (%)	**Nominal (Rp-juta)** Nominal (Rp million)	**Komposisi (%)** Composition **(%)**	**Nominal (Rp-juta)** Nominal (Rp million)	**Persentase (%)** Percentage (%)
Liabilitas Liabilities	53.710	3,35%	234.993	15,39%	(181.283)	(77,14%)
Ekuitas Equity	1.548.801	96,65%	1.291.581	84,61%	257.220	19,92%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.602.511	100,00%	1.526.574	100,00%	75.937	4,97%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen menetapkan kebijakan struktur modal yang berorientasi pada penguatan ekuitas sebagai sumber pendanaan utama. Kami meyakini bahwa struktur modal yang menitikberatkan pada ekuitas memberikan profil risiko yang lebih konservatif dan sehat, baik dari aspek biaya modal (*cost of capital*) yang lebih efisien maupun fleksibilitas likuiditas yang lebih terjaga dibandingkan dengan pendanaan berbasis liabilitas. Implementasi kebijakan ini tercermin nyata dalam pergeseran struktur neraca Perusahaan, dimana terjadi penurunan liabilitas yang signifikan dari tahun 2024 ke 2025. Dengan posisi keuangan saat ini, Perusahaan telah berhasil membentuk struktur modal yang kokoh dengan tingkat leverage yang minim, guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Capital Structure Management Policy

Management has established a capital structure policy oriented toward strengthening equity as the primary source of funding. We believe that an equity-focused capital structure provides a more conservative and sound risk profile, both in terms of a more efficient cost of capital and better liquidity flexibility compared to liability-based financing. The implementation of this policy is clearly reflected in the shift in the Company's balance sheet structure, where a significant reduction in liabilities occurred from 2024 to 2025. With its current financial position, the Company has successfully established a solid capital structure with minimal leverage to support sustainable business growth.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Expenditures

Sepanjang tahun pelaporan 2025, Perusahaan tidak memiliki maupun menandatangani ikatan yang material terkait investasi barang modal. Ketiadaan komitmen investasi berskala besar ini mencerminkan pendekatan manajemen yang disiplin dalam mengelola arus kas dan mengoptimalkan infrastruktur yang telah berjalan. Melalui pendekatan ini, Perusahaan menjaga stabilitas keuangan dan tetap membuka ruang untuk komitmen investasi yang terencana guna mendukung ekspansi bisnis di masa depan.

Throughout the 2025 reporting year, the Company did not have or enter into any material commitments related to capital expenditures. The absence of large-scale investment commitments reflects management's disciplined approach in managing cash flows and optimizing existing infrastructure. Through this approach, the Company maintains financial stability while preserving flexibility for future planned investment commitments in order to support business expansion.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Expenditures

Sepanjang tahun pelaporan 2025, Perusahaan tidak mencatatkan adanya rencana maupun realisasi pengeluaran untuk investasi barang modal. Melalui pengelolaan yang prudent dan tepat guna ini, Perusahaan berhasil menjaga fleksibilitas finansial dan tingkat likuiditas yang kuat untuk menopang kelancaran operasional, sembari terus mengevaluasi kebutuhan investasi modal di masa mendatang secara terukur sesuai dengan eskalasi pertumbuhan bisnis.

Throughout the 2025 reporting year, the Company did not record any plans or realization of capital expenditure spending. Through prudent and effective financial management, the Company has maintained strong financial flexibility and liquidity to support smooth operations, while continuously evaluating future capital investment needs in a measured manner line with escalating business growth.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts Occurring After the Date of the Accountant's Report

Berikut disampaikan informasi dan fakta material yang terjadi antara akhir periode 31 Desember 2025 hingga tanggal laporan akuntan tanggal 27 Maret 2026.

- Berdasarkan Surat Edaran Bersama CFX, Perusahaan Anak, dan PT Kliring Komoditi Indonesia No. 001/SEB/CFX-KKI/SPOT/II/2026 tanggal 10 Februari 2026 tentang Ketentuan dan Besaran Biaya Pendaftaran Keanggotaan dan Biaya Transaksi, besaran biaya transaksi perdagangan aset kripto IDR Pairs yang dikenakan kepada seluruh Anggota Bursa Aset Kripto dan Anggota Kliring Aset Kripto adalah sebesar 2 bps sejak tanggal 1 Maret 2026 sampai dengan tanggal 30 September 2026 dan 1 bps sejak tanggal 1 Oktober 2026 serta 4 bps untuk biaya transaksi perdagangan aset kripto Non IDR Pairs sejak tanggal 1 Maret 2026 sampai dengan tanggal 30 September 2026 dan 2 bps sejak tanggal 1 Oktober 2026.

The following information and material facts occurred between the end of the period on December 31, 2025 and the date of the accountant's report on March 27, 2026:

- Based on the Joint Circular Letter of CFX, its subsidiary, and PT Kliring Komoditi Indonesia No. 001/SEB/CFX-KKI/SPOT/II/2026 dated February 10, 2026 regarding Membership Registration Fees and Transaction Fees, the transaction fee for crypto asset trading IDR pairs charged to all Crypto Asset Bourse Members and Crypto Asset Clearing Members is set at 2 bps from March 1, 2026 to September 30, 2026 and 1 bps starting October 1, 2026. Meanwhile, the transaction fee for non-IDR pairs is set at 4 bps from March 1, 2026 to September 30, 2026 and 2 bps starting October 1, 2026.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2025

Comparison Between 2025 Targets and Realization

Tahun 2025 menandai tahun pertama operasional penuh Perusahaan yang difokuskan pada pengembangan bisnis serta penguatan infrastruktur dan keamanan. Meskipun pada awal tahun Perusahaan memproyeksikan rugi bersih, pencapaian aktual justru melampaui target dengan membukukan laba bersih sebesar Rp49 miliar. Kinerja positif ini didorong oleh pertumbuhan pesat pasar aset kripto di Indonesia serta keberhasilan implementasi peran Perusahaan melalui Perusahaan Anak yang menjadi Bursa, Kustodian, dan penyedia jasa sewa perangkat lunak secara cepat dan efektif.

The year 2025 marked the Company's first full year of operations, focused on business development as well as strengthening infrastructure and security. Although the Company initially projected a net loss at the beginning of the year, actual performance exceeded expectations by recording a net profit of Rp49 billion. This positive performance was driven by the rapid growth of crypto asset market in Indonesia and successful implementation of the Company's roles through its subsidiaries as an bourse, custodian, and software leasing service provider in an effective and timely manner.

Proyeksi untuk 1 (Satu) Tahun ke Depan

Projection for the Next Year

Memasuki tahun 2026, Perusahaan semakin mempertegas komitmennya dalam mendukung dan memfasilitasi pertumbuhan ekosistem aset kripto di Indonesia. Fokus strategis Perusahaan diarahkan pada pengembangan bisnis yang berkelanjutan, disertai dengan penguatan infrastruktur dan peningkatan aspek keamanan guna memastikan kualitas layanan yang semakin andal dan terpercaya bagi seluruh pengguna. Upaya ini juga mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjaga standar operasional yang tinggi seiring dengan perkembangan industri.

Sejalan dengan rencana bisnis yang terukur dan terarah, Perusahaan memproyeksikan kinerja EBITDA yang tetap positif untuk tahun buku 2026. Proyeksi ini didukung oleh fondasi operasional yang solid serta kemampuan Perusahaan dalam merespons dinamika pasar aset kripto, baik global maupun domestik. Dengan tetap memperhatikan kebutuhan operasional dan berbagai faktor relevan lainnya, Perusahaan optimistis dapat menjaga kinerja yang sehat sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Entering 2026, the Company reaffirms its commitment to supporting and facilitating the growth of the crypto asset ecosystem in Indonesia. The Company's strategic focus is directed toward sustainable business development, supported by strengthening infrastructure and enhancing security aspects to ensure increasingly reliable and trusted service quality for all users. This effort also reflects the Company's commitment to maintaining high operational standards in line with industry developments.

In line with a structured and well-defined business plan, the Company projects positive EBITDA performance for fiscal year 2026. This projection is supported by a solid operational foundation and the Company's ability to respond to both global and domestic crypto market dynamics. By taking into account operational needs and other relevant factors, the Company remains optimistic about maintaining healthy performance while creating sustainable value for stakeholders.

Prospek Usaha
Business Prospects

Memasuki tahun 2026, Perusahaan memandang prospek usaha dengan optimisme yang terukur, berpijak pada dinamika makroekonomi dan perkembangan lanskap industri aset kripto. Di tingkat global, tahun 2026 diproyeksikan membawa peluang pemulihan seiring dengan normalisasi kebijakan moneter yang diharapkan dapat meningkatkan likuiditas serta *risk appetite* konsumen terhadap kelas aset digital. Meski demikian, Perusahaan tetap mengantisipasi potensi tantangan dari eskalasi tensi geopolitik dan sentimen proteksionisme yang dapat memicu pergerakan menuju aset *safe haven* maupun fase konsolidasi pasar (*market correction*).

Entering year 2026, the Company views its business prospects with measured optimism, grounded in macroeconomic dynamics and developments in the crypto asset industry landscape. Globally, 2026 is expected to offer recovery opportunities alongside monetary policy normalization, which may improve liquidity and consumer risk appetite toward digital asset classes. Nevertheless, the Company remains vigilant regarding potential challenges from escalating geopolitical tensions and protectionist sentiment, which could trigger shifts toward safe-haven assets or market correction phases.

Dari segi fundamental, ekonomi domestik diyakini tetap solid dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang terjaga. Meskipun terdapat dinamika perubahan *outlook* kredit dari lembaga pemeringkat internasional seperti Moody's dan Fitch, posisi Indonesia yang bertahan pada peringkat *investment grade* mencerminkan ketahanan ekonomi yang kuat. Stabilitas makroekonomi ini, dipadukan dengan bonus demografi kelas menengah yang semakin adaptif terhadap teknologi (*tech-savvy*), menjadi fondasi utama bagi percepatan transformasi ekonomi digital.

From a fundamental perspective, the domestic economy is believed to remain solid with maintained Gross Domestic Product (GDP) growth. Despite changes in credit outlooks by international rating agencies such as Moody's and Fitch, Indonesia's continued investment-grade ranking reflects strong economic resilience. This macroeconomic stability, combined with the demographic bonus of a growing middle class that is increasingly tech-savvy, forms a key foundation for accelerating digital economic transformation.

Menjalani 2026, rampungnya proses transisi kerangka regulasi ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta pengakuan aset kripto sebagai instrumen keuangan digital telah memberikan kepastian hukum yang esensial bagi industri aset kripto. Transformasi ini membuka potensi adopsi yang lebih luas dari kalangan konsumen institusi. Industri aset kripto nasional saat ini masih berada pada fase awal pertumbuhan (*early stage*). Kendati jumlah pengguna mencapai 20,19 juta pada akhir 2025, angka tersebut baru merepresentasikan sebagian kecil dari total populasi usia produktif di Indonesia. Regulasi yang akomodatif dan masuknya arus modal institusi diyakini akan semakin memperdalam likuiditas pasar, sekaligus memperkuat peran strategis Bursa Kripto CFX dan ICC sebagai infrastruktur di ekosistem aset kripto nasional.

In 2026, the completion of regulatory transition to the Financial Services Authority (OJK) and the recognition of crypto assets as digital financial instruments provide essential legal certainty for the crypto assets industry. This transformation opens broader adoption opportunities from institutional consumer. The national crypto asset industry is currently in its early stage of growth. Although the number of users reached 20.19 million by the end of 2025, this figure represents only a small portion of Indonesia's productive-age population. Accommodative regulations and the inflow of institutional capital are expected to further deepen market liquidity and strengthen the strategic role of CFX Crypto bourse and ICC as infrastructure in the national crypto asset ecosystem.

Untuk menangkap peluang pertumbuhan yang substansial tersebut, Perusahaan bersama Perusahaan Anak akan berfokus pada strategi diversifikasi guna memastikan sumber pendapatan yang tidak hanya bertumpu pada satu lini. Peluang ekspansi terbesar ditekankan pada pengembangan pasar derivatif yang saat ini masih berada di tahap awal pengembangan domestik, padahal instrumen ini mendominasi sekitar 70% dari total volume perdagangan aset kripto secara global. Selain itu, Perusahaan terus mendorong sinergi bisnis guna mengakselerasi penetrasi *use case* produk aset kripto inovatif yang melampaui aktivitas perdagangan *spot* konvensional.

To capture these substantial growth opportunities, the Company and its subsidiaries will focus on diversification strategies to ensure revenue streams are not solely reliant on a single line of business. The largest expansion opportunity lies in the development of derivatives market, which is currently in its early stage of domestic development, despite this instrument dominating approximately 70% of total global crypto trading volume. In addition, the Company continues to promote business synergies to accelerate the penetration of innovative crypto asset product use cases that go beyond conventional spot trading activities.

Di tengah potensi pertumbuhan industri yang ada, tahun 2026 tetap menghadirkan tantangan bagi prospek Perusahaan. Ketidakpastian di tengah sentimen geopolitik dapat berdampak pada makroekonomi global yang pada akhirnya memengaruhi sikap pelaku pasar. Dalam situasi tersebut, tidak menutup kemungkinan pelaku pasar akan bersikap *risk off* di pasar keuangan dan menghindari aset kripto sebagai salah satu instrumen investasi. Kondisi ini memicu pasar aset kripto masuk ke dalam fase konsolidasi atau penyesuaian harga (*market correction*).

Perusahaan menyadari pentingnya menyeimbangkan ekspansi dengan prinsip kehati-hatian. Kualitas mitigasi terhadap risiko-risiko utama, khususnya risiko pasar dan ancaman keamanan siber, akan terus ditingkatkan agar dinamika yang ada dapat dikelola menjadi peluang usaha. Dalam setiap fase operasional dan pengembangan produk ke depan, Perusahaan senantiasa mengedepankan implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai pilar absolut untuk menjamin pencapaian bisnis yang cepat, sehat, berkualitas, dan berkelanjutan.

Amid the industry's growth potential, 2026 still presents challenges for the Company's outlook. Uncertainty stemming from geopolitical sentiment could impact the global macroeconomy, which in turn affects market participants' attitudes. In such a situation, it is possible that market participants will adopt a risk-off stance in financial markets and avoid crypto assets as an investment instrument. This situation could trigger the crypto asset market to enter a phase of consolidation or price adjustment (market correction).

The Company recognizes the importance of balancing expansion with prudence. The quality of mitigation against key risks, particularly market risks and cybersecurity threats, will continue to be enhanced to manage the existing dynamics into business opportunities. Across all operational and product development phases, the Company consistently upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental pillar to ensure the achievement of fast, healthy, high-quality, and sustainable business.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran Tahun 2025

Perusahaan dan Perusahaan Anak memiliki kecenderungan yang signifikan dalam volatilitas volume transaksi perdagangan Aset Kripto global yang dapat memengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perusahaan dan Perusahaan Anak. Volatilitas volume transaksi dapat berfluktuasi dikarenakan berbagai macam faktor termasuk fluktuasi harga Aset Kripto dan sentimen pasar Aset Kripto di Indonesia maupun secara global.

Perusahaan dan Perusahaan Anak tidak memiliki memiliki kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat memengaruhi secara signifikan penjualan, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Perusahaan dan Perusahaan Anak tidak memiliki ketergantungan terhadap kontrak dengan pelanggan, pemasok atau pemerintah.

Pangsa Pasar

Sampai dengan 31 Desember 2025, perusahaan anak COIN yaitu CFX merupakan Bursa Berjangka dan Bursa Aset Kripto satu- satunya di Indonesia yang telah mendapatkan izin usaha sebagai Bursa Berjangka dan Aset Kripto dari otoritas terkait. Dengan landasan tersebut, CFX secara efektif menguasai pangsa pasar Bursa Aset Kripto di Indonesia pada periode pelaporan ini.

Marketing Strategy in 2025

The Company and its subsidiaries are significantly exposed to volatility in global crypto asset trading volumes, which may affect business activities and financial prospects. Trading volume volatility may fluctuate due to various factors, including fluctuations in crypto asset price and crypto asset market sentiment both domestically and globally.

The Company and its subsidiaries do not have any known trends, uncertainties, demands, commitments, or events that could materially affect sales, operating revenue, profitability, liquidity, capital resources, or events that would cause the reported financial information to be unreliable as an indicator of future operational outcome or financial conditions.

In conducting their operations, the Company and its subsidiaries do not have dependency on contracts with customers, suppliers, or the government.

Market Share

As of December 31, 2025, COIN's subsidiary, CFX, is the only futures bourse and crypto asset bourse in Indonesia that has obtained a business license from the relevant authority. Based on this position, CFX effectively dominates the crypto asset bourse market share in Indonesia during the reporting period.

Ke depan, terbuka kemungkinan hadirnya Bursa Berjangka dan Bursa Aset Kripto lainnya sepanjang telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memperoleh persetujuan dari otoritas terkait. Kehadiran pelaku usaha baru tersebut berpotensi mendorong dinamika persaingan dan pembagian pangsa pasar, termasuk dengan penawaran produk dan layanan yang berbeda.

Namun demikian, kami tetap berkomitmen untuk menjaga daya saing melalui penguatan infrastruktur, tata kelola, serta pengembangan produk dan layanan yang berorientasi pada kebutuhan pasar dan pelindungan konsumen.

Going forward, there is a possibility of new futures and crypto asset bourse entering the market, provided they comply with applicable laws and regulations and obtain approval from relevant authorities. The presence of new players has the potential to increase competitive dynamics and lead to market share distribution, including through differentiated products and services.

Nevertheless, the Company remains committed to maintaining competitiveness by strengthening infrastructure, governance, and the development of products and services that are aligned with market needs and consumer protection.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Dividen

Berdasarkan UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan, seluruh laba bersih Perusahaan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Perusahaan hanya dapat membagikan dividen apabila Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perusahaan. Perusahaan dapat membagikan dividen kas pada tahun dimana Perusahaan mencatatkan saldo laba positif.

Anggaran Dasar Perusahaan memperbolehkan pembagian dividen kas interim selama dividen kas interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perusahaan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib serta dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUPT. Pembagian dividen interim akan ditentukan oleh Direksi Perusahaan setelah disetujui Dewan Komisaris. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perusahaan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perusahaan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan, dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perusahaan.

Dividend Policy

Based on the Limited Liability Company Law (UUPT) and the Company's Articles of Association, all net profits after allocation for statutory reserves may be distributed to shareholders as dividends, unless otherwise decided at the General Meeting of Shareholders (GMS). The Company may only distribute dividends if it has a positive retained earnings balance. In accordance with Indonesian regulations, dividend distribution decisions are made through shareholder approval at the Annual GMS based on recommendations from the Board of Directors. The Company may distribute cash dividends in years when it records positive retained earnings.

The Company's Articles of Association allow the distribution of interim cash dividends as long as such distribution does not cause the Company's net assets to fall below its issued and paid-up capital plus statutory reserves, and remains in compliance with statutory reserve requirements under the UUPT. The distribution of interim dividends are determined by the Company's Board of Directors with approval from the Board of Commissioners. If the Company incurs losses after the fiscal year ends, any interim dividends distributed must be returned by shareholders, and the Board of Directors and Board of Commissioners will be jointly and severally responsible for the Company's losses if the interim dividends are not returned to the Company.

Penetapan, jumlah dan pembayaran dividen di kemudian hari atas saham, jika ada, akan bergantung pada faktor-faktor berikut, termasuk:

1. Hasil operasional, arus kas dan kondisi keuangan Perusahaan; dan
2. Rencana pengembangan usaha Perusahaan di masa yang akan datang.

Dengan memperhatikan ketentuan tersebut di atas, Perusahaan berencana untuk membagikan dividen kas sebanyak-banyaknya sampai dengan 70% (tujuh puluh persen) dari laba tahun berjalan setelah menyisihkan untuk cadangan wajib mulai tahun buku 2026. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perusahaan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perusahaan di masa yang akan datang.

The determination, amount, and payment of future dividends, if any, will depend on several factors, including:

1. The Company's operational outcome, cash flows, and financial condition; and
2. The Company's future business development plans.

Subject to the above considerations, the Company is planning to distribute cash dividends of up to 70% of net income for the year, after statutory reserves, starting from fiscal year 2026. The actual dividend payout will depend on business performance, cash flow, business prospects, working capital requirements, capital expenditures, and future investment plans of the Company.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Proceeds from Public Offering

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized Value of Public Offering Proceeds			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus dan RUPSLB Planned Use of Proceeds According to Prospectus and EGMS		Realisasi Penggunaan Dana Realized Use of Proceeds		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum (Rp) Remaining Proceeds from Public Offering (Rp)
		Jumlah Amount (Rp)	Biaya Cost (Rp)	Hasil Bersih Net Results (Rp)	Modal Kerja Perusahaan Anak CFX (85%) Working Capital of Subsidiary CFX (85%) (Rp)	Modal Kerja Perusahaan Anak ICC (15%) Working Capital of Subsidiary ICC (15%) (Rp)	Modal Kerja Perusahaan Anak CFX (85%) (Rp)	Modal Kerja Perusahaan Anak ICC (15%) (Rp)	
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	9 Juli 2025 July 9, 2025	220,588,240,000	13,532,430,704	207,055,809,296	175,997,437,902	31,058,371,394	-	-	207,055,809,296

Perusahaan memperoleh Realisasi Hasil Penawaran Umum sejumlah Rp 220,588,240,000 (Dua ratus dua puluh miliar lima ratus delapan puluh delapan juta dua ratus empat puluh ribu rupiah). Perolehan dana hasil penawaran umum tersebut direncanakan untuk memperkuat modal belanja dua anak perusahaan, yaitu PT Central Finansial X (CFX) dan Lembaga Kustodian PT Kustodian Koin Indonesia (ICC).

Hingga 31 Desember 2025, dana hasil IPO tersebut masih belum direalisasikan dan ditempatkan dalam instrumen perbankan yang aman, seperti deposito dan giro untuk mengedepankan prinsip kehati-hatian dan bersikap adaptif terhadap dinamika yang terjadi di industri aset kripto.

The Company obtained Realized Public Offering Proceeds of Rp220,588,240,000 (Two hundred twenty billion five hundred eighty-eight million two hundred and forty thousand rupiah). The proceeds from public offering are planned to be used to strengthen the capital expenditures of two subsidiaries: PT Central Finansial X (CFX) and Custodian Institution PT Kustodian Koin Indonesia (ICC).

As of December 31, 2025, the IPO proceeds remain unrealized and are being placed in safe banking instruments, such as deposits and checking accounts, to prioritize prudent principles and adapt to the dynamics of crypto asset industry.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/ Modal

Material Information On Investments, Expansions, Divestments, Merger/ Consolidation, Acquisitions, And Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang atau modal. Hal ini mencerminkan bahwa Perusahaan berada dan berfokus dalam fase pada penguatan operasional serta peningkatan kinerja internal. Perusahaan juga tetap melakukan pemantauan terhadap peluang strategis yang sejalan dengan rencana jangka panjang, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap pengambilan keputusan.

Throughout 2025, the Company did not undertake any investment, expansion, divestment, merger or consolidation, acquisition, or debt or capital restructuring activities. This reflects the Company's focus on strengthening its operations and improving internal performance. The Company also continues to monitor strategic opportunities in line with its long-term plan, while prioritizing the principles of prudence and good corporate governance in all decision-making.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan terhadap Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Changes In Laws And Regulations Affecting The Company In The Last Fiscal Year

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan regulasi yang memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan Grup. Beberapa perubahan peraturan dan/ atau perundang-undangan yang mempengaruhi kinerja Perusahaan pada tahun 2025 dapat dijabarkan sebagai berikut:

Throughout 2025, there were regulatory changes that had significant impact on the Company Group's business activities. Several regulatory and/or legislative changes that affected the Company's performance in 2025 are outlined as follows:

Perubahan Peraturan Regulatory Changes	Penjelasan Explanation	Dampak terhadap Perusahaan Impact on the Company
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perdagangan Aset Keuangan Digital termasuk Aset Kripto Financial Services Authority Regulation Number 23 of 2025 on Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 27 of 2025 concerning the Implementation of Digital Financial Asset Trading, including Crypto Assets	1. Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital menyampaikan laporan harian sebagai bagian dalam laporan bulanan. 2. Pengaturan mengenai perdagangan derivatif Aset Keuangan Digital. 3. Peralihan perdagangan derivatif Aset Keuangan Digital dari Pialang Berjangka ke Pedagang Aset Keuangan Digital. 1. Digital Financial Asset Trading Providers submit daily reports as part of their monthly reports. 2. Regulations regarding Digital Financial Asset derivative trading. 3. Transition of Digital Financial Asset derivative trading from Futures Brokers to Digital Financial Asset Traders.	Entitas anak perlu melakukan penyesuaian operasional, manajemen risiko, dan pelaporan. Subsidiary needs to make operational, risk management, and reporting adjustments.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Last Fiscal Year

Selama periode tahun buku 2025, Perusahaan telah menyusun kebijakan akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), yang mulai berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

Selama periode tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan. Oleh karena itu, tidak terdapat penjabaran tambahan maupun dampak material terkait perubahan kebijakan akuntansi terhadap penyajian posisi dan kinerja keuangan Perusahaan. Seluruh penyusunan laporan keuangan tetap disusun secara konsisten mengacu pada standar akuntansi yang berlaku dan telah diterapkan pada tahun-tahun sebelumnya.

In the 2025 fiscal year, the Company prepared its accounting policies in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), which became effective for the fiscal year from January 1, 2025 to December 31, 2025.

During the 2025 fiscal year, there were no changes in the accounting policies implemented by the Company. Therefore, there is no additional disclosure or material impact related to changes in accounting policies on the presentation of the Company's financial position and performance. The financial statements have been prepared consistently in accordance with applicable accounting standards and in line with those applied in previous years.


100
9.01
9.1
VIOUS
H
V
RAGE
100 CHANGE (%) 35
135 CHANGE (Rp) 3
135 FREQ 49
135 VOLUME 9,94
135 VALUE 134.26
INDOKRIPTO
KOIN SEMESTA
PT Indokripto Koin Semesta Tbk
(COIN)





Tata Kelola **Perusahaan**

Corporate Governance

"Tata kelola perusahaan merupakan fondasi utama dalam membangun kepercayaan dan keberlanjutan. Dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas, PT Indokripto Koin Semesta Tbk memastikan bahwa setiap proses bisnis dijalankan secara bertanggung jawab dan selaras dengan kepentingan pemangku kepentingan."

"Corporate governance is a key foundation for building trust and sustainability. By upholding the principles of transparency, accountability, and integrity, PT Indokripto Koin Semesta Tbk ensures that every business process is carried out responsibly and in line with stakeholders' interests."

Pernyataan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Statement of Corporate Governance Implementation



Komitmen Perusahaan dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan secara Berkelanjutan

Perusahaan memandang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai komitmen berkelanjutan yang menjadi landasan utama dalam menjaga kepercayaan serta memastikan keberlangsungan usaha di industri aset digital. Di tengah percepatan perkembangan teknologi, kompleksitas risiko, dan dinamika regulasi yang terus berkembang, Perusahaan secara konsisten memperkuat praktik tata kelola melalui pengelolaan risiko yang terintegrasi, pengendalian internal yang andal, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Komitmen ini tidak hanya diarahkan untuk menjaga stabilitas operasional dan integritas bisnis saat ini, tetapi juga untuk membangun fondasi pertumbuhan yang bertanggung jawab, adaptif, dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Selama periode pelaporan, Perusahaan secara konsisten memperkuat penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran melalui penguatan pengendalian internal, manajemen risiko yang terintegrasi, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Upaya tersebut dilaksanakan secara berkesinambungan untuk memastikan stabilitas operasional, perlindungan terhadap pemangku kepentingan, serta ketahanan Perusahaan dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha. Dengan demikian, Perusahaan berkomitmen untuk membangun pertumbuhan yang sehat, kredibel, dan berkelanjutan seiring dengan perkembangan industri aset digital di masa mendatang.

The Company's Commitment to Sustainable Implementation of Corporate Governance

The Company views the implementation of Good Corporate Governance as an ongoing commitment that serves as fundamental foundation for maintaining trust and ensuring business sustainability in the digital asset industry. Amid the rapid advancement of technology, increasing risk complexity, and evolving regulatory dynamics, the Company consistently strengthens its governance practices through integrated risk management, robust internal controls, and compliance with applicable regulations. This commitment is not only aimed at maintaining current operational stability and business integrity, but also at building a foundation for responsible, adaptive, and sustainable long-term growth.

During the reporting period, the Company consistently enhanced the implementation of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness through strengthened internal controls, integrated risk management, and adherence to applicable regulations. These efforts were carried out continuously to ensure operational stability, protect stakeholders, and strengthen the Company's resilience in responding to changes in the business environment. Accordingly, the Company remains committed to fostering healthy, credible, and sustainable growth in line with the future development of the digital asset industry.

Landasan Hukum dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG di Perusahaan didasarkan pada ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku. Landasan ini menjadi pedoman dalam memastikan kepatuhan dan integritas perusahaan, menjaga keberlanjutan usaha, serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, yang mencakup:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Perdagangan Aset Keuangan Digital termasuk Aset Kripto;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik;
6. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/POJK.04/2014");
7. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan
8. Anggaran Dasar Perusahaan.

Sejalan dengan hal tersebut, tujuan penerapan GCG di Perusahaan meliputi:

1. Meningkatkan kualitas pengelolaan Perusahaan yang sehat, transparan, akuntabel, dan berlandaskan prinsip kehati-hatian.
2. Mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham secara berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.
3. Memperkuat sistem pengendalian internal dan manajemen risiko guna mendukung pengambilan keputusan yang objektif, independen, dan bertanggung jawab.
4. Membangun kepercayaan pemangku kepentingan melalui penerapan tata kelola yang profesional, patuh terhadap peraturan perundang-undangan, serta selaras dengan prinsip *Good Corporate Governance*.

Legal Basis and Objectives of Implementing Good Corporate Governance

GCG implementation in the Company is based on laws and regulations in force. This basis serves as a guideline for ensuring corporate compliance and integrity, maintaining business sustainability, and enhancing stakeholder trust, which include:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, as amended by Law No. 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector;
3. Law No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition, as amended by Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
4. Financial Services Authority Regulation Number 23 of 2025 on Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 27 of 2024 concerning the Implementation of Digital Financial Asset Trading, including Crypto Assets;
5. Financial Services Authority Regulation Number 14 of 2025 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Shariabond Holders;
6. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 of 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK No. 33/POJK.04/2014");
7. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance; and
8. Articles of Association of the Company.

In line with this, the objectives of implementing GCG in the Company include:

1. Improving the quality of Company management that is sound, transparent, accountable, and based on the principle of prudence.
2. Optimizing Company value for Shareholders in a sustainable manner while still considering the interests of other stakeholders.
3. Strengthening internal control and risk management systems to support objective, independent, and responsible decision-making.
4. Building stakeholder trust through the implementation of professional governance, compliance with laws and regulations, and in line with the principles of Good Corporate Governance.

Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Dalam memastikan tata kelola perusahaan dijalankan secara konsisten dan berintegritas, Perusahaan mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Implementation of Corporate Governance Principles

To ensure that corporate governance is carried out consistently and with integrity, the Company implements the principles of Good Corporate Governance, outlined in the table below.

No	Prinsip Dasar Basic Principles	Penjelasan dan Penerapan Explanation and Application
1	*Transparency* (Keterbukaan)	Perusahaan menerapkan prinsip keterbukaan dengan memastikan penyampaian informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada pemegang saham, regulator, serta publik. Keterbukaan dilakukan melalui pelaporan berkala kepada otoritas, publikasi laporan tahunan, laporan keuangan, serta pengungkapan informasi material. Di tingkat grup, Perusahaan juga menerapkan sistem pelaporan terintegrasi dari perusahaan anak CFX dan ICC kepada *holding*, sehingga manajemen dan Dewan Komisaris memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kondisi operasional, keuangan, serta profil risiko di seluruh entitas. Transparansi ini mendukung terciptanya kepercayaan pemangku kepentingan dan pengambilan keputusan yang berbasis informasi. The Company implements the principle of transparency by ensuring the disclosure of relevant, accurate, and timely information to shareholders, regulators, and the public. Transparency is carried out through periodic reporting to authorities, the publication of annual reports and financial statements, as well as the disclosure of material information. At group level, the Company also applies an integrated reporting system from its subsidiaries, CFX and ICC, to the holding company, enabling Management and Board of Commissioners to obtain a comprehensive overview of operational conditions, financial performance, and risk profiles across all entities. This transparency supports the establishment of stakeholder trust and informed decision-making.
2	*Accountability* (Akuntabilitas)	Perusahaan memastikan adanya kejelasan fungsi, tugas, dan tanggung jawab setiap organ perusahaan, mulai dari RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, hingga manajemen di perusahaan anak. Mekanisme akuntabilitas diwujudkan melalui struktur organisasi yang jelas, pelaporan kinerja secara berkala, serta penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Pada tingkat grup, CFX dan ICC diwajibkan menyampaikan laporan kinerja operasional dan profil risiko kepada Perusahaan secara terstruktur, sehingga memungkinkan holding melakukan pengawasan dan evaluasi secara efektif. Hal ini memastikan bahwa setiap keputusan dan aktivitas operasional dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan profesional. The Company ensures clear delineation of functions, duties, and responsibilities for each corporate organ, ranging from GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors, to management at the subsidiary level. Accountability is implemented through a well-defined organizational structure, periodic performance reporting, and the application of internal control systems and risk management. At the group level, CFX and ICC are required to submit structured reports on operational performance and risk profiles to the Company, enabling the holding company to carry out effective oversight and evaluation. This ensures that every decision and operational activity can be accounted for in a transparent and professional manner.
3	*Responsibility* (Pertanggung-jawaban)	Perusahaan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip kehati-hatian dalam industri jasa keuangan dan aset digital. Prinsip ini tercermin dalam kepatuhan terhadap regulasi pasar modal, ketentuan sektor aset kripto, serta standar pengendalian internal dan manajemen risiko. Perusahaan juga memastikan bahwa perusahaan anak CFX dan ICC mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko, kepatuhan, dan *Business Continuity Management System* sebagai bentuk tanggung jawab dalam menjaga stabilitas layanan dan pelindungan kepentingan konsumen. The Company conducts its business activities in accordance with applicable laws and regulations, as well as the principle of prudence in financial services and digital asset industry. This principle is reflected in compliance with capital market regulations, crypto asset sector provisions, and standards for internal control and risk management. The Company also ensures that its subsidiaries, CFX and ICC, implement risk management, compliance, and a Business Continuity Management System as part of their responsibility to maintain service stability and protect consumer interests.
4	*Independence* (Kemandirian)	Perusahaan menjunjung tinggi prinsip independensi dalam pengelolaan perusahaan, termasuk dalam proses pengambilan keputusan strategis dan pelaksanaan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris dan komite-komite pendukung menjalankan tugas secara objektif dan bebas dari intervensi pihak manapun. Selain itu, fungsi manajemen risiko, kepatuhan, dan audit internal di tingkat *holding* maupun perusahaan anak dijalankan secara independen untuk memastikan efektivitas pengawasan dan pengendalian. Hal ini mendorong terciptanya pengelolaan perusahaan yang profesional dan bebas dari benturan kepentingan. The Company firmly upholds the principle of independence in its corporate governance, including in strategic decision-making processes and the execution of oversight functions. Board of Commissioners and its supporting committees carry out their duties objectively and free from any external interference. In addition, the risk management, compliance, and internal audit functions at both the holding and subsidiary levels are conducted independently to ensure the effectiveness of supervision and control. This fosters professional corporate management that is free from conflicts of interest.
5	*Fairness* (Kewajaran dan Kesetaraan)	Perusahaan berkomitmen untuk memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara adil dan setara, termasuk pemegang saham, karyawan, mitra usaha, serta pengguna layanan. Prinsip kewajaran diwujudkan melalui pelindungan hak pemegang saham, kebijakan sumber daya manusia yang transparan, serta penerapan standar layanan yang konsisten di seluruh entitas grup. Di tingkat perusahaan anak, CFX dan ICC memastikan bahwa seluruh pengguna layanan memperoleh perlakuan yang setara, akses informasi yang memadai, serta mekanisme penanganan pengaduan yang transparan dan responsif. The Company is committed to treating all stakeholders fairly and equitably, including shareholders, employees, business partners, and service users. The principle of fairness is implemented through the protection of shareholders' rights, transparent human capital policies, and the application of consistent service standards across all group entities. At the subsidiary level, CFX and ICC ensure that all service users receive equal treatment, adequate access to information, and transparent and responsive complaint-handling mechanisms.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan memandang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai fondasi utama dalam menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan, transparan, dan bertanggung jawab. Sebagai perusahaan publik yang beroperasi dalam ekosistem industri aset digital melalui Perusahaan Anak yang bergerak di bidang bursa kripto dan kustodian aset digital, Perusahaan menyadari bahwa kompleksitas kegiatan usaha serta dinamika risiko yang tinggi menuntut penerapan tata kelola yang tidak hanya memenuhi aspek kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga mampu menjadi instrumen strategis dalam menjaga stabilitas operasional, reputasi perusahaan, serta kepercayaan pemangku kepentingan.

Penilaian atas penerapan tata kelola Perusahaan dilakukan secara kualitatif melalui tiga aspek utama, yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Ketiga aspek tersebut memberikan gambaran menyeluruh mengenai keselarasan antara kerangka kelembagaan, efektivitas mekanisme pelaksanaan, serta hasil yang dicapai dari penerapan prinsip-prinsip GCG di tingkat *holding* maupun perusahaan anak.

Struktur Tata Kelola

Dari sisi struktur, Perusahaan telah memiliki kerangka tata kelola yang lengkap dan selaras dengan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan terbuka di Indonesia. Struktur tersebut terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham sebagai organ tertinggi, Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan, serta Direksi yang bertanggung jawab atas pengelolaan operasional dan pelaksanaan strategi perusahaan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang memiliki peran penting dalam memastikan integritas pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, serta kecukupan pengelolaan risiko. Struktur ini mencerminkan penerapan prinsip *checks and balances* yang kuat dalam tata kelola Perusahaan.

Sebagai entitas holding, Perusahaan juga mengembangkan struktur tata kelola terintegrasi yang mengatur hubungan pengawasan, pelaporan, dan koordinasi dengan perusahaan anak, yaitu PT Central Finansial X (CFX) sebagai Bursa Kripto dan PT Kustodian Koin Indonesia (ICC) sebagai Kustodian Aset Digital. Perusahaan menetapkan kebijakan dan pedoman tata kelola yang wajib diadopsi oleh kedua entitas tersebut, termasuk pembentukan organ tata kelola seperti Dewan Komisaris, Direksi, serta komite-komite pendukung yang menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian risiko. Dengan demikian, struktur tata kelola di seluruh entitas dalam grup memiliki keselarasan standar, sehingga pengawasan dapat dilakukan secara konsisten dan terpadu.

Assessment of Corporate Governance Implementation

The Company views the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental foundation for conducting business activities in a sustainable, transparent, and responsible manner. As a public company operating within the digital asset industry ecosystem through its subsidiaries engaged in crypto bourse and digital asset custody services, the Company recognizes that the complexity of its business activities and the high level of risk dynamics require governance practices that not only ensure regulatory compliance but also serve as a strategic instrument to maintain operational stability, corporate reputation, and stakeholder trust.

The assessment of the Company's governance implementation is conducted qualitatively through three main aspects, namely Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome. These three aspects provide a comprehensive overview of the alignment between institutional framework, the effectiveness of implementation mechanisms, and the outcomes achieved from the application of GCG principles at both the holding and subsidiary levels.

Governance Structure

From a structural perspective, the Company has established a comprehensive governance framework aligned with applicable regulations for public companies in Indonesia. This structure consists of General Meeting of Shareholders as the highest governing body, Board of Commissioners performing oversight functions, and Board of Directors responsible for operational management and execution of corporate strategy.

In carrying out its oversight function effectively, Board of Commissioners is supported by Audit Committee, which plays a critical role in ensuring the integrity of financial reporting, the effectiveness of internal controls, and the adequacy of risk management. This structure reflects the implementation of strong check and balance within the Company's governance framework.

As a holding entity, the Company has also developed an integrated governance structure governing oversight, reporting, and coordination with its subsidiaries, namely PT Central Finansial X (CFX) as a Crypto bourse and PT Kustodian Koin Indonesia (ICC) as a Digital Asset Custodian. The Company establishes governance policies and guidelines that must be adopted by both entities, including the formation of governance bodies such as Board of Commissioners, Board of Directors, and supporting committees responsible for oversight and risk control. This ensures alignment of governance standards across all entities within the group, enabling consistent and integrated supervision.

Governance Process

Dalam aspek proses, Perusahaan menerapkan mekanisme tata kelola yang transparan, sistematis, dan terdokumentasi dengan baik. Proses pengambilan keputusan strategis dilakukan melalui rapat Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala, dengan mempertimbangkan analisis yang komprehensif mencakup aspek risiko, kepatuhan, dan dampak terhadap keberlanjutan usaha.

Perusahaan juga memastikan bahwa seluruh kebijakan operasional dan pengendalian internal diterapkan secara konsisten di tingkat *holding* maupun Perusahaan Anak. CFX dan ICC diwajibkan untuk mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko perusahaan, sistem pengendalian internal, serta mekanisme pelaporan yang terintegrasi dengan Perusahaan. Hal ini memungkinkan Perusahaan untuk melakukan pemantauan yang efektif terhadap profil risiko, kinerja operasional, dan kepatuhan regulasi di seluruh entitas dalam grup.

Selain itu, Perusahaan secara aktif mendorong penguatan budaya tata kelola melalui sosialisasi kebijakan, peningkatan kompetensi organ perusahaan, serta pembinaan berkelanjutan kepada manajemen dan karyawan di tingkat *holding* dan Perusahaan Anak. Perusahaan juga memastikan keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan regulator melalui pelaporan yang tepat waktu, akurat, dan transparan.

Governance Outcome

Penerapan tata kelola yang terstruktur dan konsisten telah memberikan dampak positif bagi Perusahaan dan seluruh entitas dalam grup. Hal ini tercermin dari meningkatnya kualitas pengambilan keputusan yang lebih berbasis risiko, penguatan efektivitas pengawasan internal, serta terjaganya stabilitas operasional CFX dan ICC dalam menghadapi dinamika industri aset digital.

Implementasi tata kelola yang baik juga berkontribusi dalam memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk investor, regulator, mitra usaha, dan pengguna layanan. Perusahaan mampu menjaga reputasi sebagai *holding* yang menjalankan kegiatan usaha secara transparan, akuntabel, dan prudent, sekaligus memastikan bahwa perusahaan anak beroperasi sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola melalui penyempurnaan kebijakan dan prosedur, penguatan koordinasi pengawasan terhadap Perusahaan Anak, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung transparansi dan efektivitas pengendalian. Dengan langkah tersebut, Perusahaan optimistis bahwa tata kelola yang kuat akan terus menjadi pilar utama dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Governance Process

From a process perspective, the Company implements governance mechanisms that are transparent, systematic, and well-documented. Strategic decision-making processes are conducted through regular meetings of Board of Directors and Board of Commissioners, taking into account comprehensive analyses covering risk, compliance, and impacts on business sustainability.

The Company also assures that all operational policies and internal controls are consistently applied at both the holding and subsidiary levels. CFX and ICC are required to implement the Company's risk management policies, internal control systems, and reporting mechanisms integrated with the Company. This enables effective monitoring of risk profiles, operational performance, and regulatory compliance across all entities within the group.

Moreover, the Company actively promotes the strengthening of governance culture through policy dissemination, enhancement of competencies of corporate organs, and continuous development for management and employees at both the holding and subsidiary levels. The Company also ensures transparency to shareholders and regulators through timely, accurate, and transparent reporting.

Governance Outcome

The structured and consistent implementation of governance has delivered positive impacts for the Company and all entities within the group. This is reflected in improved quality of risk-based decision-making, strengthened effectiveness of internal oversight, and the maintenance of operational stability of CFX and ICC amid the dynamic digital asset industry.

The implementation of good governance has also contributed to reinforcing stakeholder trust, including investors, regulators, business partners, and service users. The Company has been able to maintain its reputation as a holding company that operates in a transparent, accountable, and prudent manner, while ensuring that its subsidiaries operate in accordance with the principles of prudence and regulatory compliance.

Going forward, the Company remains committed to continuously enhancing the quality of governance implementation through refinement of policies and procedures, strengthening oversight coordination with subsidiaries, and leveraging technology to support transparency and control effectiveness. Through these efforts, the Company is confident that strong governance will remain a key pillar in supporting sustainable business growth and long-term value creation for all stakeholders.

Struktur dan Mekanisme *Corporate Governance*

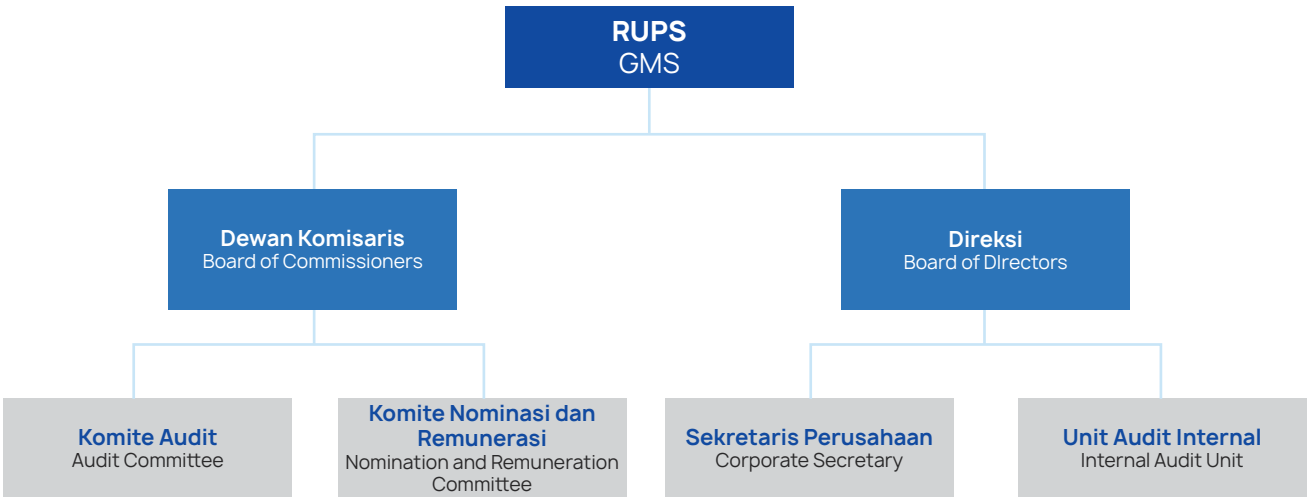
Corporate Governance Structure and Mechanism

Perusahaan menjalankan tata kelola perusahaan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, tata kelola Indokripto dijalankan melalui 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam pelaksanaan fungsi dan kewenangannya, sinergi antara organ utama dan organ pendukung dijalankan berdasarkan kebijakan dan pedoman internal yang menjadi acuan tugas dan tanggung jawab masing-masing, guna memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan efektif.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan dukungan Komite Audit untuk memastikan efektivitas pengendalian internal, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan regulasi. Dewan Komisaris menjalankan fungi nominasi dan remunerasi dengan dukungan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan komposisi jabatan, kebijakan evaluasi kinerja, kriteria dalam proses nominasi, struktur remunerasi, serta kebijakan atas besaran remunerasi. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dan pengendalian kegiatan operasional Perusahaan. Pelaksanaan fungsi tersebut didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal guna memastikan kepatuhan, transparansi, serta penerapan sistem pengendalian internal yang memadai dan berkesinambungan.

The Company implements corporate governance in accordance with applicable laws and regulations. Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Indokripto's governance is carried out through three (3) main organs namely General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. In performing their functions and authorities, synergy between the main organs and supporting organs is conducted based on internal policies and guidelines that serve as references for their respective duties and responsibilities, in order to ensure consistent and effective implementation of good corporate governance principles.

Board of Commissioners carries out its oversight function with the support of Audit Committee to ensure the effectiveness of internal controls, the reliability of financial reporting, and the Company's compliance with regulatory requirements. The Board of Commissioners oversees the nomination and compensation functions with the support of the Nomination and Compensation Committee to ensure appropriate board composition, performance evaluation policies, criteria for the nomination process, compensation structures, and policies regarding compensation levels. Board of Directors holds full responsibility for managing and controlling the Company's operational activities. The execution of these functions is supported by Corporate Secretary and Internal Audit Unit to ensure compliance, transparency, and the implementation of adequate and sustainable internal control systems.



Soft Struktur Tata Kelola Perusahaan

Pedoman dan kebijakan internal Perusahaan berfungsi sebagai *soft structure* yang menjadi acuan dalam pengelolaan perusahaan serta mendukung penerapan prinsip tata kelola yang baik. Pengaturan tersebut mencakup antara lain kebijakan dan pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan Perusahaan, meliputi:

Corporate Governance Soft Structure

The Company's internal guidelines and policies serve as a soft structure that serves as a reference for company management and supports the implementation of good governance principles. These regulations include, among other things, policies and guidelines governing various aspects of Company management, including:

1. Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Indokripto Koin Semesta No. 154 tanggal 24 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: HU-0005006.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 30 Januari 2025;
2. Pedoman GCG berdasarkan Surat Keputusan No. IKS/PKA/07/2025/001 tanggal 1 Juli 2025 tentang Pedoman Tata Kelola Pperusahaan (Code of Corporate Governance);
3. Piagam Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan No.IKS/PKA/07/2025/003 tanggal 1 Juli 2025 tentang Piagam Dewan Komisaris;
4. Piagam Direksi berdasarkan Surat Keputusan No.IKS/PKA/07/2025/002 tanggal 1 Juli 2025 tentang Piagam Direksi;
5. Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan No.IKS/PKA/07/2025/004 tanggal 1 Juli 2025 tentang Piagam Komite Audit;
6. Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan No. IKS/HRGA-SOP/27/VII/2025 tentang Kebijakan Penggajian.
7. Piagam Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan No.IKS/PGM/D-AI/06-2025/001 tanggal 2 Juni 2025 tentang Piagam Audit Internal;
8. Kode Etik berdasarkan Dokumen No. IKS/HRGA-SOP/19/X/2024 yang diterbitkan pada bulan Oktober 2024 tentang SOP – Kebijakan Kode Etik;
9. Kebijakan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan No. 001/POL/IKS-RM/07/2025 tanggal 11 Juli 2025 tentang Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan (ERM Policy);
10. Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran berdasarkan Surat Keputusan No. 008/SOP/IKS-IA/09/25 tanggal 25 September 2025 tentang *Standard Operating Procedure Whistleblowing*

1. The Company's Articles of Association as stipulated in the Deed of Shareholder Resolution of PT Indokripto Koin Semesta No. 154 on January 24, 2025, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and ratified by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: HU-0005006.AH.01.02 of 2025 on January 30, 2025;
2. Code of GCG based on Decree No. IKS/PKA/07/2025/001 dated July 1, 2025, concerning the Code of Corporate Governance;
3. The Board of Commissioners Charter based on Decree No. IKS/PKA/07/2025/003 on July 1, 2025, concerning Board of Commissioners Charter;
4. The Board of Directors Charter based on Decree No. IKS/PKA/07/2025/002 on July 1, 2025, concerning Board of Directors Charter;
5. The Audit Committee Charter based on Decree No. IKS/PKA/07/2025/004 on July 1, 2025, concerning Audit Committee Charter;
6. Guidelines for the Implementation of Nomination and Remuneration Function based on Decree No. IKS/HRGA-SOP/27/VII/2025, concerning Payroll Policy.
7. The Internal Audit Charter based on Decree No. IKS/PGM/D-AI/06-2025/001 on June 2, 2025, concerning the Internal Audit Charter;
8. Code of Conduct based on Document No. IKS/HRGA-SOP/19/X/2024 issued in October 2024 concerning the SOP – Code of conduct Policy;
9. Risk Management Policy based on Decree No. 001/POL/IKS-RM/07/2025 on July 11, 2025 concerning the Enterprise Risk Management Policy (ERM Policy);
10. Violation Reporting System Policy based on Decree No. 008/SOP/IKS-IA/09/25 on September 25, 2025 concerning the Whistleblowing Standard Operating Procedure.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ utama Perusahaan yang memiliki kewenangan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Melalui RUPS, Pemegang Saham menjalankan hak pengambilan keputusan, menyampaikan pendapat, serta memperoleh informasi yang memadai mengenai Perusahaan. Seluruh keputusan RUPS ditetapkan secara adil, transparan, dan berorientasi pada kepentingan Perusahaan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's principal governing organ, holding authority as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association, which is not granted to Board of Commissioners or Board of Directors. Through the GMS, shareholders exercise their decision-making rights, express their views, and obtain adequate information regarding the Company. All GMS resolutions are adopted in a fair, transparent manner and in the best interests of the Company.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Indokripto dapat menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

Based on the Company's Articles of Association, Indokripto may convene two (2) types of GMS:

1. **RUPS Tahunan**
   RUPS Tahunan wajib diadakan tiap tahun dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, atau batas waktu lainnya dalam kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

2. **RUPS Luar Biasa**
   RUPS Luar Biasa diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan Perusahaan.

1. **Annual GMS**
   The Annual GMS must be held once a year, no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year, or within another timeframe under certain conditions as determined by the Financial Services Authority.

2. **Extraordinary GMS**
   An Extraordinary GMS may be held at any time based on the Company's needs.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2025

GMS in 2025

Di tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali yakni RUPS Tahunan pada tanggal 6 Juni 2025 dan RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2025 dan 30 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

In 2025, the Company held 3 (three) GMS, consisting of an Annual GMS on June 6, 2025 and Extraordinary GMS on June 17, 2025 and December 30, 2025, with details as follows:

Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS Tahunan tanggal 6 Juni 2025:

Circular Resolution of Shareholders in Lieu of Annual GMS on June 6, 2025:

Hari dan Tanggal Day and Date	**Jumat, 6 Juni 2025** Friday, June 6, 2025
Tempat Place	**Jakarta Selatan** South Jakarta

Hasil Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS Tahunan tanggal 6 Juni 2025
Circular Resolution of Shareholders in Lieu of Annual GMS on June 6, 2025

Hasil Keputusan:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku tersebut sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan untuk tahun buku tersebut.
2. Menyetujui penetapan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yaitu sebesar Rp. 42.979.898.537,00 (Empat puluh dua milyar sembilan ratus tujuh puluh sembilan juta delapan ratus sembilan puluh delapan ribu lima ratus tiga puluh tujuh Rupiah) yang seluruhnya digunakan sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan.
3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lainnya.
4. Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji/honorarium serta tunjangan Direksi untuk tahun buku 31 Desember 2025.

5. Menyetujui dan dengan ini memberikan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan Keputusan ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan Keputusan ini ke dalam akta notaris, dan oleh karenanya menghadap di hadapan Notaris dan/atau pejabat-pejabat yang berwenang, menandatangani akta-akta, meminta persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan kepada Kantor Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, membuat surat-surat permohonan, formulir-formulir dan dokumen-dokumen lainnya, meminta keterangan dan melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu dan berguna oleh Direksi Perseroan dalam kaitannya dengan maksud di atas.
6. Pelaksanaan seluruh keputusan sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan ini harus dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk antara lain semua ketentuan Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
7. Menyatakan bahwa Keputusan ini berlaku sejak tanggal paling akhir ditandatanganinya Keputusan ini oleh Para Pemegang Saham.

Resolutions:

1. Approved and ratified the Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, and granted full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the fiscal year, provided their actions are reflected in the Financial Statements for the fiscal year.
2. Approved the determination of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2024, amounting to Rp42,979,898,537.00 (Forty-two billion nine hundred seventy-nine million eight hundred ninety-eight thousand five hundred thirty-seven Rupiah), all of which will be used as a reserve fund in accordance with Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 19 of the Company's Articles of Association.
3. Approved the granting of authority to the Company's Board of Directors to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's books for the fiscal year ending December 31, 2025, and to determine the honorarium and other requirements.
4. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salary/honorarium and allowances for the Board of Directors for the fiscal year ending December 31, 2025.
5. Approved and hereby granted full power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors to take all actions in connection with this Decree, including but not limited to declaring this Decree in a notarial deed, and therefore appearing before a Notary and/or authorized officials, signing deeds, requesting approval and/or submitting notifications to the Office of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, preparing application letters, forms, and other documents, requesting information, and doing anything deemed necessary and useful by the Company's Board of Directors in connection with the above purposes.
6. The implementation of all decisions as stated in this Decree must be carried out in accordance with applicable laws and regulations, including, among other things, all provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
7. This Decree is hereby declared to be effective as of the latest date on which this Decree is signed by the Shareholders.

Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juni 2025:

Circular Resolution of Shareholders in Lieu of Extraordinary GMS on June 17, 2025

Hari dan Tanggal Day and Date	**Selasa, 17 Juni 2025** Tuesday, June 17, 2025
Tempat Place	**Jakarta Selatan** South Jakarta

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 yang diselenggarakan pada 17 Juni 2025 telah dituangkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Nomor 121 tanggal 17 Juni 20254 dan Akta Berita Acara Rapat Perusahaan tanggal 30 Desember 2025 Nomor 279 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

Resolutions of 2025 Extraordinary GMS held on June 17, 2025 have been documented in the Deed of Shareholders' Resolution Statement of the Company No. 121 on June 17, 2025 and the Deed of Minutes of Meeting of the Company No. 279 on December 30, 2025, both drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta.

Adapun hasil keputusan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS tanggal 17 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

The Circular Resolutions of Shareholders in lieu of the GMS on 17 June 2025 are as follows:

Hasil Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juni 2025
Circular Resolution of Shareholders in Lieu of Extraordinary GMS on June 17, 2025

Hasil Keputusan:

Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak Tanggal Efektif Keputusan Sirkuler tersebut, serta memberikan pembebasan danpelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan oleh mereka selama masa jabatannya.

Memutuskan untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak Tanggal Efektif Keputusan Sirkuler tersebut, dengan susunan sebagai berikut:

Direksi
Direktur Utama : Ade Wahyu
Direktur : Abraham Ardian Nawawi
Direktur : Putra Karunia
Direktur : Adri Prasetyo Martowardojo

Dewan Komisaris
Komisaris Utama (Independen) : John A. Prasetio, S.E.
Komisaris : Silvano Winston Rumantir

Keputusan Sirkuler tersebut berlaku efektif sejak tanggal paling akhir ditandatanganinya Keputusan Sirkuler tersebut oleh Para Pemegang Saham.

Resolutions:

Approved to honorably dismiss all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners effective as of the Effective Date of Circular Resolution, and granted full release and discharge (acquit et de charge) of their responsibilities for management and supervision performed during their term of office.

Decided to appoint new members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners effective as of the Effective Date of the Circular Resolution, with the following composition:

Board of Directors
President Director : Ade Wahyu
Director : Abraham Ardian Nawawi
Director : Putra Karunia
Director : Adri Prasetyo Martowardojo

Board of Commissioners
President Commissioner (Independent) : John A. Prasetio, S.E.
Commissioner : Silvano Winston Rumantir

This Circular Resolution is effective as of the latest date on which it is signed by the Shareholders.

RUPS Luar Biasa tanggal 30 Desember 2025: Extraordinary GMS on December 30, 2025

Hari dan Tanggal Day and Date	**Selasa, 30 Desember 2025** Tuesday, December 30, 2025	
Waktu Time	14.16 – 14.28 WIB	
Tempat Place	Ballroom CFX Tower Lantai 1, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan	
Penghitung Suara Independen independent vote counter	PT Datindo Entrycom	
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors	**Dewan Komisaris** Komisaris Utama (Independen): John A. Prasetio, S.E. Komisaris: Silvano Winston Rumantir **Direksi** Direktur Utama: Ade Wahyu Direktur: Adri Prasetyo Martowardojo Direktur: Abraham Ardian Nawawi Direktur: Putra Karunia	**Board of Commissioners** President Commissioner (Independent): John A. Prasetio, S.E. Commissioner: Silvano Winston Rumantir **Board of Directors** President Director: Ade Wahyu Director: Adri Prasetyo Martowardojo Director: Abraham Ardian Nawawi Director: Putra Karunia

Tahapan pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 yang diselenggarakan pada 30 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The stages of 2025 Extraordinary GMS held on December 30, 2025 holding are as follows:

Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS Kepada OJK Notification of the Plan to Hold GMS to OJK	Pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 dilakukan pada tanggal 13 November 2025 melalui surat No. IKS/CS/076/XI/2025 Notification of the plan to convene 2025 Extraordinary GMS was submitted on November 13, 2025, through letter No. IKS/CS/076/XI/2025.
Pengumuman Penyelenggaraan RUPS Announcement of the GMS	Pengumuman RUPS Luar Biasa Tahun 2025 dilakukan pada tanggal 21 November 2025 melalui surat No. IKS/CS/077/XI/2025 yang dipublikasikan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia, web resmi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan situs resmi Perusahaan. Announcement of the 2025 Extraordinary GMS was made on November 21, 2025, through letter No. IKS/CS/077/XI/2025, published on the official website of Indonesia Stock Exchange, the official website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, and the Company's official website.
Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS Summons of the GMS	Pemanggilan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 dilakukan pada tanggal 8 Desember 2025 melalui surat No. IKS/CS/086/XII/2025 yang dipublikasikan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia, web resmi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan situs resmi Perusahaan. Summons of the 2025 Extraordinary GMS was issued on December 8, 2025, through letter No. IKS/CS/086/XII/2025, which was published on the official website of the Indonesia Stock Exchange, the official website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, and the Company's official website.
Penyelenggaraan RUPS GMS Holding	RUPS Luar Biasa Tahun 2025 diselenggarakan pada 30 Desember 2025. The 2025 Extraordinary GMS was held on December 30, 2025
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of the Summary of GMS Minutes	Risalah RUPS Luar Biasa Tahun 2025 telah dipublish pada tanggal 2 Januari 2025 yang dipublikasikan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia, web resmi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan situs resmi Perusahaan. The minutes of the 2025 Extraordinary GMS were published on January 2, 2025, on the official website of the Indonesia Stock Exchange, the official website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, and the Company's official website.
Penyampaian Risalah RUPS Kepada OJK Submission of GMS Minutes to OJK	Penyampaian Risalah RUPS Luar Biasa Tahun 2025 kepada OJK pada tanggal 20 Januari 2026 Submission of the minutes of the 2025 Extraordinary GMS to OJK was carried out on 20 January 2026.

Adapun hasil keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 yang diselenggarakan pada 30 Desember 2025 beserta pelaksanaannya hingga akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The resolutions of the 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 30, 2025 and their implementation up to the end of 2025 are as follows:

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 30 Desember 2025 serta Tindak Lanjut oleh Manajemen
Resolutions of the Extraordinary GMS on December 30, 2025 and Follow-Up Actions by Management

Mata Acara Rapat ke-1:
Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Hasil Keputusan:
Tidak ada pembahasan dan pengambilan keputusan dalam Mata Acara Rapat ini.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
-

Meeting Agenda 1:
Changes in the Use of Proceeds from Public Offering.

Resolution Results:
No discussion or resolution was made under this agenda item.

Follow-up Actions
-

Mata Acara Rapat ke-2:
Perubahan Susunan Anggota Pengurus Perusahaan.

Hasil Keputusan:

1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Putra Karunia dari jabatannya selaku Direktur Perusahaan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan tindakan yang telah dilakukan nya selama menjabat sebagai Direktur Perusahaan, sepanjang tindakan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perusahaan dan bukan merupakan tindakan kriminal;

   Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

   Direksi
   Direktur Utama : Ade Wahyu
   Direktur : Abraham Ardian Nawawi
   Direktur : Adri Prasetyo Martowardojo

   Dewan Komisaris
   Komisaris Utama (Independen) : John A. Prasetio, S.E.
   Komisaris : Silvano Winston Rumantir

2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan Rapat mengenai perubahan susunan Direksi ke dalam suatu akta notaris, melaporkan ke instansi yang berwenang serta perbuatan-perbuatan lainnya yang berhubungan dengan maksud tersebut.

Meeting Agenda 2:
Changes in the Composition of the Company's Management.

Resolutions:

1. Accepted and approved the resignation of Putra Karunia from his position as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting, and granted full release and discharge (acquit et de charge) for all actions taken during tenure as Director of the Company, to the extent that such actions are reflected in the Company's Financial Statements and do not constitute criminal acts.

   Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

   Board of Directors:
   President Director : Ade Wahyu
   Director : Abraham Ardian Nawawi
   Director : Adri Prasetyo Martowardojo

   Board of Commissioners
   President Commissioner (Independent) : John A. Prasetio, S.E.
   Commissioner : Silvano Winston Rumantir

2. Granted authority, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors to restate part or all of the resolutions of the Meeting regarding the changes in the composition of Board of Directors into a notarial deed, to report the same to the relevant authorities, and to undertake any other actions necessary in connection with the above matters.

Direksi
Board of Directors

Pengelolaan Perusahaan berada di bawah tanggung jawab Direksi sebagai organ yang menjalankan fungsi kepengurusan dan pengambilan keputusan strategis. Direksi bertindak untuk dan atas nama Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Direksi wajib menjaga integritas, menjunjung etika, serta memastikan seluruh aktivitas Perusahaan selaras dengan nilai-nilai perusahaan dan ketentuan hukum yang berlaku.

The management of the Company is under responsibility of Board of Directors as the organ that carries out management functions and strategic decision-making. Board of Directors acts for and on behalf of the Company in all business activities. In performing these duties, Board of Directors is required to maintain integrity, uphold ethical standards, and ensure that all Company activities are aligned with corporate values and applicable laws and regulations.

Komposisi Direksi

Berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Desember 2025, komposisi Direksi per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Composition of Board of Directors

Based on the resolution of Extraordinary GMS on December 30, 2025, the composition of Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Menjabat Term of Office	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment
Ade Wahyu	Direktur Utama President Director	2025-2030, Periode Ke-1 2025-2030, 1st Period	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 121 tanggal 17 Juni 2025 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 121 dated June 17, 2025
Abraham Ardian Nawawi	Direktur Director	2025-2030, Periode Ke-1 2025-2030, 1st Period	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 121 tanggal 17 Juni 2025 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 121 dated June 17, 2025
Adri Prasetyo Martowardojo	Direktur Director	2025-2030, Periode Ke-1 2025-2030, 1st Period	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 121 tanggal 17 Juni 2025 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 121 dated June 17, 2025

Piagam Direksi

Sebagai landasan pelaksanaan fungsi pengurusan Perusahaan, Direksi berpedoman pada Piagam Direksi yang mengatur tugas, tanggung jawab, dan kewenangan anggota Direksi. Piagam Direksi tersebut ditetapkan melalui Surat Keputusan No.IKS/PKA/07/2025/002 tanggal 1 Juli 2025 tentang Piagam Direksi, yang mencakup pengaturan organisasi dan peran Direksi, tata cara rapat, serta mekanisme pelaporan dan pertanggungjawaban.

Board of Directors Charter

As the basis for implementing the Company's management functions, Board of Directors is guided by Board of Directors Charter, which regulates the duties, responsibilities, and authorities of its members. Board of Directors Charter was established through Decree No. IKS/PKA/07/2025/002 dated July 1, 2025, concerning Board of Directors Charter. This Charter covers the organizational structure and roles of Board of Directors, meeting procedures, and reporting and accountability mechanisms.

Kriteria dan Prosedur Pengangkatan serta Pemberhentian Direksi

Berdasarkan piagam Direksi, yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;

Criteria and Procedures for Appointment and Dismissal of Board of Directors

Based on Board of Directors Charter, individuals eligible to become members of Board of Directors must meet the following requirements at the time of appointment and during their term of office:

1. Possess good character, morals, and integrity;
2. Be competent to perform legal acts;
3. Within the 5 (five) years prior to their appointment and during their term of office:
   a. Have never been declared bankrupt;

b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ("Dewan Komisaris") yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:

i) Pernah tidak menyelenggarakan rapat umum pemegang saham tahunan;
ii) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh rapat umum pemegang saham ("RUPS") atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
iii) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi diangkat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatannya berakhir.

Pemberhentian anggota Direksi dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Selain itu, Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Piagam Direksi, Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan , dengan tugas dan tanggung jawab meliputi:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

2. Direksi wajib mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi mengurus kekayaan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

b. Have never been a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners ("Board of Commissioners") found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
c. Have never been convicted of a crime that harms state finances and/or is related to the financial sector; and
d. Have never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their term of office:

i) Has failed to hold an Annual General Meeting of Shareholders;
ii) Has never been accepted as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners by a general meeting of shareholders ("GMS") or has never provided accountability as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to a GMS; and
iii) Has ever caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority ("OJK") to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.

4. Have a commitment to comply with applicable laws and regulations; and
5. Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

Members of Board of Directors are appointed by the GMS in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Board of Directors are appointed for a specific term and may be reappointed upon the expiration of their term of office.

Dismissal of members of Board of Directors is based on a resolution of the GMS. In addition, Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of Board of Directors by stating the reasons in accordance with the authority stipulated in the Articles of Association and applicable provisions.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

Based on Board of Directors Charter, Board of Directors is responsible for managing the Company in accordance with the Company's purposes and objectives. These duties and responsibilities include:

1. Board of Directors is tasked with carrying out and is responsible for managing the Company for the benefit of the Company in accordance with the Company's purposes and objectives as stipulated in the Articles of Association.
2. Board of Directors is obliged to manage the Company in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.
3. Board of Directors manages the Company's assets in accordance with applicable laws and regulations.
4. Board of Directors is obliged to implement risk management and good corporate governance principles in all business activities of the Company at all levels of the organization.

5. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan.
6. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
7. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, secara hati-hati dan penuh tanggung jawab.
8. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Direksi dapat membentuk komite.
9. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
10. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan apabila Direktur dapat membuktikan:
    a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
    c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
    d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

5. Board of Directors determines the organizational structure and work procedures of the Company.
6. In carrying out its duties and responsibilities for management, Board of Directors is obliged to hold an Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.
7. Each member of Board of Directors is obliged to carry out his/her duties and responsibilities in good faith, carefully, and responsibly.
8. In order to support the effective implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, the Board of Directors may establish a committee.
9. Each member of Board of Directors is jointly and severally liable for Company losses caused by the errors or negligence of that member of Board of Directors in carrying out their duties.
10. A member of Board of Directors cannot be held liable for Company losses if the Director can prove:
    a. the loss was not due to his/her error or negligence;
    b. he/she has conducted management in good faith, with full responsibility and prudence for the benefit of and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
    c. he/she has no direct or indirect conflict of interest in the management actions that resulted in the loss; and
    d. he/she has taken action to prevent the occurrence or continuation of such loss.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Duties and Responsibilities of Each Member of Board of Director

Nama Name	Bidang Tugas Scope of Duties
Ade Wahyu (Direktur Utama) (President Director)	Sebagai Direktur Utama, bertanggung jawab atas kepemimpinan strategis dan pengelolaan Perusahaan sebagai perusahaan *holding*, dengan fokus pada: • Penetapan arah dan strategi jangka panjang Perusahaan. • Pengawasan kinerja dan sinergi seluruh Perusahaan Anak usaha. • Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). • Pengelolaan risiko strategis dan keberlanjutan usaha Perusahaan. • Representasi Perusahaan dalam hubungan dengan Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan utama As President Director, responsible for the Company's strategic leadership and overall management as a holding company, with a focus on: • Establishing the Company's long-term direction and strategy. • Overseeing the performance and synergy of all subsidiaries. • Implementing Good Corporate Governance (GCG) principles. • Managing strategic risks and ensuring business sustainability. • Representing the Company in its relations with Board of Commissioners and key stakeholders.
Abraham Ardian Nawawi (Direktur) (Director)	Sebagai Direktur Keuangan, bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan aspek keuangan dan pengelolaan sumber daya Perusahaan, dengan ruang lingkup sebagai berikut: • Penyusunan dan pengendalian strategi serta kebijakan keuangan Perusahaan. • Pengawasan fungsi pengelolaan keuangan, akuntansi, perpajakan, dan perencanaan korporasi. • Pengelolaan arus kas, struktur pendanaan, serta optimalisasi kinerja keuangan. Pengawasan pengelolaan sumber daya manusia dan dukungan operasional Perusahaan. • Penerapan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. As Director of Finance, responsible for managing and overseeing the Company's financial and resource management aspects, with the following scope: • Formulating and controlling the Company's financial strategies and policies. • Overseeing financial management, accounting, taxation, and corporate planning functions. • Managing cash flow, funding structure, and optimizing financial performance. • Supervising human resource management and operational support. • Ensuring transparent and accountable governance in compliance with applicable regulations.

Adri Prasetyo Martowardojo (Direktur) (Director)	Sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan Bisnis, bertanggung jawab atas perumusan dan pelaksanaan strategi pemasaran serta pengembangan usaha Perusahaan, dengan ruang lingkup sebagai berikut: • Penyusunan strategi pemasaran dan penguatan posisi Perusahaan di pasar. • Pengembangan peluang usaha, kemitraan strategis, dan ekspansi bisnis. • Pengelolaan hubungan dengan mitra, klien, dan pemangku kepentingan eksternal. • Analisis tren pasar dan identifikasi potensi pertumbuhan usaha. • Peningkatan nilai dan daya saing Perusahaan secara berkelanjutan. As Director of Marketing and Business Development, responsible for formulating and executing the Company's marketing and business development strategies, with the following scope: • Developing marketing strategies and strengthening the Company's market position. • Identifying business opportunities, strategic partnerships, and expansion initiatives. • Managing relationships with partners, clients, and external stakeholders. • Analyzing market trends and identifying growth potential. • Enhancing the Company's value and competitiveness on an ongoing basis.

Hak dan Wewenang Direksi

a. Direksi berwenang menjalankan pengurusan Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
b. Dalam hal tertentu sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar, Direksi wajib memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris dan/atau RUPS.
c. Direksi berwenang mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
d. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila:
   i. terdapat perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
   ii. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.
e. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada huruf (d) di atas, yang berhak mewakili Perusahaan adalah:
   i. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;
   ii. Dewan Komisaris, dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan; atau i
   iii. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
f. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.

g. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah satu dari para anggota yang lain dari Direksi yang berhak dan berwenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perusahaan.
h. Dalam halnya ada seorang anggota Direksi, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Direktur Utama dan anggota Direksi yang lain dalam Piagam ini berlaku pula bagi Direktur tersebut.

Rights and Authorities of Board of Directors

a. Board of Directors is authorized to manage the Company in accordance with policies deemed appropriate, in line with the purposes and objectives set forth in the Articles of Association.
b. In certain matters as stipulated in the Articles of Association, Board of Directors must obtain prior approval from Board of Commissioners and/or the GMS.
c. Board of Directors is authorized to represent the Company both in and out of court.
d. Members of Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
   i. There is a legal dispute in court between the Company and the respective member of Board of Directors; and
   ii. The respective member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company.

e. In the event of circumstances as referred to in point (d) above, the Company shall be represented by:
   i. other members of Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
   ii. Board of Commissioners, in the event that all members of Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
   iii. another party appointed by the GMS, in the event that all members of Board of Directors and Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.
f. President Director has the right and authority to act for and on behalf of Board of Directors and to represent the Company.
g. In the absence or unavailability of President Director for any reason, which does not need to be proven to any third party, any other member of Board of Directors shall have the right and authority to act for and on behalf of Board of Directors and represent the Company.
h. In the event that there is only one member of Board of Directors, all duties and authorities granted to President Director and other members of Board of Directors under this Charter shall also apply to that Director.

Rapat Direksi

Penyelenggaraan Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu. Selain rapat internal, Direksi juga wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat Internal dan 4 (empat) kali rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris. Berikut adalah informasi mengenai agenda rapat Direksi serta frekuensi dan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat.

Meeting of Board of Directors

Meetings of Board of Directors must be held regularly at least once (1) every month or at any time when deemed necessary. In addition to internal meetings, Board of Directors is also required to hold joint meetings with Board of Commissioners regularly at least once every 4 (four) months.

Throughout 2025, Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings and 4 (four) joint meetings with Board of Commissioners. The following information details Board of Directors' meeting agendas, as well as the frequency and attendance of Board of Directors.

Agenda Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
	31/01/2025	Laporan Kinerja Bulanan periode Januari 2025	Monthly Performance Report for January 2025
	28/02/2025	Laporan Kinerja Bulanan periode Februari 2025	Monthly Performance Report for February 2025
	31/03/2025	Laporan Kinerja Bulanan periode Maret 2025	Monthly Performance Report for March 2025
	17/04/2025	Pembahasan Materi dan Persiapan Mini Expose PT Indokripto Koin Semesta ("IKS" atau "Perseroan") ke Bursa Efek Indonesia ("IDX").	Discussion on Materials and Preparation for the Mini Expose of PT Indokripto Koin Semesta ("IKS" or the "Company") to the Indonesia Stock Exchange ("IDX")
	30/05/2025	Laporan Kinerja Bulanan periode Maret 2025	Monthly Performance Report for March 2025
	30/06/2025	1. Laporan Kinerja Bulanan periode Juni 2025 2. Persiapan Pencatatan Saham Perdana	1. Monthly Performance Report for June 2025 2. Initial Public Offering (IPO) Preparation
	23/07/2025	1. Pembahasan Agenda Rapat Direksi PT Indokripto Koin Semesta Tbk. (COIN) 2. Rencana Struktur Organisasi IKS 3. Laporan Keuangan IKS 1H25	1. Discussion on the Board of Directors Meeting Agenda of PT Indokripto Koin Semesta Tbk. (COIN) 2. IKS Organizational Structure Plan 3. IKS Financial Statements for 1H25
	11/08/2025	1. Laporan Kinerja Bulanan periode Juli 2025 2. Pembahasan Struktur Organisasi PT Indokripto Koin Semesta Tbk. (COIN) 3. Pembahasan Edukasi dan Literasi IKS ekosistem	1. Monthly Performance Report for July 2025 2. Discussion on Organizational Structure of PT Indokripto Koin Semesta Tbk. (COIN) 3. Discussion on Education and Literacy within the IKS ecosystem
	17/09/2025	1. Laporan Kinerja Bulanan periode Agustus 2025 2. Pembahasan Website PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN) 3. Penyusunan Anggaran dan Rencana Bisnis IKS & Perusahaan Anak Tahun 2026	1. Monthly Performance Report for August 2025 2. Discussion on the Website of PT Indokripto Koin Semesta Tbk. (COIN) 3. Preparation of Budget and Business Plan of IKS & Subsidiaries for 2026
	23/10/2025	1. Laporan Kinerja periode September 2025 2. Laporan Keuangan 3Q25 3. Kebijakan Periode Blackout untuk Transaksi Saham COIN 4. Pembahasan Materi untuk Rapat Dewan Komisaris	1. Performance Report for September 2025 2. Financial Statements for 3Q25 3. Blackout Period Policy for COIN Share Transactions 4. Discussion on Materials for Board of Commissioners Meeting
	24/11/2025	1. Laporan Kinerja Bulanan periode Oktober 2025 2. Pembahasan Materi Rapat Dewan Komisaris bulan November 2025 3. Pembahasan Rencana Aktivitas *Non Deal Roadshow* 4. Pembahasan *Branding* Perusahaan 5. Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")	1. Monthly Performance Report for October 2025 2. Discussion on Materials for Board of Commissioners Meeting in November 2025 3. Discussion on Non-Deal Roadshow Activities Plan 4. Discussion on Corporate Branding 5. Plan for Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
	30/12/2025	1. Laporan Kinerja Bulanan periode November 2025 2. Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")	1. Monthly Performance Report for November 2025 2. Preparation for Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Agenda Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris
Agenda of the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
1	6 Mei 2025 May 6, 2025	1. Update Terkini Rencana Pencatatan Saham Perdana PT Indokripto Koin Semesta 2. Laporan PT Central Finansial X (CFX) 3. Laporan PT Kustodian Koin Indonesia (ICC)	1. Latest update on the Initial Public Offering (IPO) plan of PT Indokripto Koin Semesta 2. Report from PT Central Finansial X (CFX) 3. Report from PT Kustodian Koin Indonesia (ICC)
2	28 Juli 2025 July 28, 2025	1. Rekapitulasi dan update dari PT Indokripto Koin Semesta Tbk. (COIN) 2. Usulan Jadwal Meeting Rapat Gabungan Direksi & Dewan Komisaris 3. Laporan Keuangan COIN *consolidated* H1-2025 4. Progres dan *update* dari CFX 5. Progres dan *update* dari ICC	1. Recapitulation and updates from PT Indokripto Koin Semesta Tbk. (COIN) 2. Proposed schedule for Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners 3. Consolidated Financial Statements of COIN for H1-2025 4. Progress and updates from CFX 5. Progress and updates from ICC
3	27 Oktober 2025 October 27, 2025	1. Progres dan *update* dari PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN) 2. Laporan Keuangan konsolidasi COIN Q3-2025 3. Progres dan *update* dari PT Central Finansial X (CFX) 4. Progres dan *update* dari PT Koin Kustodian Indonesia (ICC)	1. Progress and updates from PT Indokripto Koin Semesta Tbk. (COIN) 2. Consolidated Financial Statements of COIN for Q3-2025 3. Progress and updates from PT Central Finansial X (CFX) 4. Progress and updates from PT Koin Kustodian Indonesia (ICC)
4	25 November 2025 November 25, 2025	1. Progres & *update* dan Anggaran PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN) Tahun 2026 2. Pemaparan Rencana Bisnis dan Anggaran PT Central Finansial X (CFX) Tahun 2026 3. Pemaparan Rencana Bisnis dan Anggaran PT Kustodian Koin Indonesia (ICC) Tahun 2026	1. Progress, updates, and budget of PT Indokripto Koin Semesta Tbk. (COIN) for 2026 2. Presentation of Business Plan and Budget of PT Central Finansial X (CFX) for 2026 3. Presentation of the Business Plan and Budget of PT Kustodian Koin Indonesia (ICC) for 2026

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran pada Rapat Direksi
Frequency and Attendance Level at Board of Directors Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Direksi Board of Directors Meeting			Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris Board of Directors Meeting with the Board of Commissioners			RUPS GMS		
	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Subani (Direktur Utama)* (President Director)*	5	5	100%	1	1	100%	-	-	-
Ade Wahyu (Direktur Utama) (President Director)	7	7	100%	3	3	100%	1	1	100%
Abraham Ardian Nawawi (Direktur) (Director)	7	7	100%	3	3	100%	1	1	100%
Adri Prasetyo Martowardojo (Direktur) (Director)	7	6	85,7%	3	3	100%	1	1	100%
Putra Karunia (Direktur)** (Director)**	12	11	91.7%	4	4	100%	1	1	100%

*) Menjabat sampai dengan 17 Juni 2025/Served until June 17, 2025
**) Menjabat sampai dengan 30 Desember 2025/Served until December 30, 2025

Seminar dan Sosialisasi Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Seminar and Socialization of Board of Directors

Throughout 2025, Board of Directors has participated in various competency development programs as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Lokasi & Tanggal Location & Date	Penyelenggara Organizer
Ade Wahyu (Direktur Utama) (President Director)	1. CFX Crypto Conference 2025: *Crypto's Role in Indonesia Innovation, Market Resilience, and Collaborative Regulation*	1. Social House, Nuanu City, Tabanan - 21 Agustus 2025	1. Coinfest 2025 & CFX
	2. *Fireside Chat: Crypto Thought Leaders' Opinion*	2. Social House, Nuanu City, Tabanan - 21 Agustus 2025	2. Coinfest 2025 & CFX
	3. *Navigating Indonesia: Building Trust, Access, and Safety in Web3*	3. Dome, Nuanu City, Tabanan - 21 Agustus 2025	3. Coinfest 2025
	4. *Indonesian Capital Market, CEO Networking 2025 - "Managing Global Trade and Empowering Business Strategy"*	4. Jakarta, 18 November 2025	4. Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), IDClear KPEI, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (BEI), Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI/IDClear), and Indonesia Central Securities Depository (KSEI)
	5. Pengenalan Bursa Aset Kripto dan Mekanisme Operasionalnya, Pemahaman mengenai Regulasi dan Kebijakan Pemerintah, Peran CFX dalam Ekosistem Kripto, dan Prosedur Instansi Pemerintah Membuka Wallet Introduction to Crypto Asset Exchanges and Its Operational Mechanisms, Understanding Government Regulations and Policies, CFX's Role in the Crypto Ecosystem, and Government Agency Procedures for Opening Wallets	5. Jakarta, 25 November 2025	5. Direktorat Pelacakan Aset, Pengelolaan Barang Bukti, dan Eksekusi KPK Directorate of Asset Tracing, Evidence Management, and Execution of the Corruption Eradication Commission (KPK)
Abraham Ardian Nawawi (Direktur) (Director)	1. CFX Crypto Conference 2025: *Crypto's Role in Indonesia Innovation, Market Resilience, and Collaborative Regulation*	1. Social House, Nuanu City, Tabanan - 21 Agustus 2025	1. Coinfest & CFX 2025
	2. *Fireside Chat: Crypto Thought Leaders' Opinion*	2. Social House, Nuanu City, Tabanan - 21 Agustus 2025	2. Coinfest & CFX 2025
	3. *Navigating Indonesia: Building Trust, Access, and Safety in Web3*	3. Dome, Nuanu City, Tabanan - 21 Agustus 2025	3. Coinfest
	4. IDX-UN SSE: "*Workshop on IFRS Sustainability Standards*"	4. Jakarta, 23 September 2025	4. IDX-UN SSE
	5. IDX-IAI: Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2) Socialization of the Sustainability Disclosure Standards Statement	5. Jakarta, 29 Oktober 2025	5. Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntansi Indonesia Indonesian Stock Exchange and Indonesian Institute of Accountants
Adri Prasetyo Martowardojo (Direktur) (Director)	1. CFX Crypto Conference 2025: *Crypto's Role in Indonesia Innovation, Market Resilience, and Collaborative Regulation*	1. Social House, Nuanu City, Tabanan - 21 Agustus 2025	1. Coinfest & CFX 2025
	2. *Fireside Chat: Crypto Thought Leaders' Opinion*	2. Social House, Nuanu City, Tabanan - 21 Agustus 2025	2. Coinfest & CFX 2025
	3. *Navigating Indonesia: Building Trust, Access, and Safety in Web3*	3. Dome, Nuanu City, Tabanan - 21 Agustus 2025	3. Coinfest 2025

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Hingga akhir tahun 2025, Direksi belum membentuk komite yang berada langsung di bawah Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait penilaian kinerja Komite di bawah Direksi.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh fungsi-fungsi tata kelola yang berada di bawah pengawasan dan pengendalian Direksi, antara lain Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit. Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai pelaksanaan seluruh fungsi tata kelola berjalan dengan baik, berdasarkan evaluasi atas frekuensi rapat, tindak lanjut dan hasil rapat, serta kinerja pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan.

Pelaksanaan Tugas Direksi pada Tahun Buku

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas pengurusan, kewajiban, dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar, Piagam Direksi, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi memimpin eksekusi strategi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Secara spesifik, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi selama tahun 2025 meliputi:

1. **Pengelolaan Strategis**. Menyusun rencana bisnis dan anggaran tahunan, serta menetapkan arah kebijakan strategis Perusahaan.
2. **Kinerja Operasional**. Memimpin pencapaian target kinerja operasional dan keuangan sesuai indikator yang ditetapkan.
3. **Pengelolaan Aset**. Mengawasi pengelolaan aset, belanja modal (*capex*), serta aktivitas investasi strategis.
4. **Penyelenggaraan Rapat**. Menyelenggarakan rapat rutin untuk pengambilan keputusan. Selama tahun 2025, telah diadakan sebanyak 16 (enam belas) kali rapat yang terdiri dari 12 (dua belas) rapat internal direksi dan 4 (empat) rapat gabungan bersama dewan komisaris.
5. **RUPSLB**: Menyelenggarakan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebanyak 2 (dua) kali pada tanggal 17 Juni 2025 dan 30 Desember 2025 dan memastikan pelaksanaan hasil keputusannya.
6. **Tata Kelola & Kepatuhan**: Memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal.
7. **Manajemen Risiko**: Memastikan penerapan manajemen risiko secara terintegrasi di *holding* dan anak perusahaan.

Performance Evaluation of Committees Under Board of Directors and Basis for the Assessment

As of the end of 2025, Board of Directors has not established any committees directly under its supervision. Therefore, there is no information regarding the performance evaluation of committees under Board of Directors.

In carrying out its duties and responsibilities, Board of Directors is supported by governance functions under its supervision and control, including Corporate Secretary and Internal Audit Unit. Throughout 2025, Board of Directors assessed that all governance functions were implemented effectively, based on evaluations of meeting frequency, follow-up actions and outcomes, as well as the overall performance of the Company's management.

Implementation of Board of Directors' Duties in the Fiscal Year

Throughout 2025, Board of Directors has carried out its management duties, obligations, and responsibilities in managing the Company in accordance with the Articles of Association, Board of Directors Charter, and applicable laws and regulations. Board of Directors led the execution of strategies to achieve sustainable growth while upholding the principle of prudence.

Specifically, the implementation of Board of Directors' duties and responsibilities during 2025 includes:

1. **Strategic Management**: Formulating the annual business plan and budget, and determining the Company's strategic policy direction.
2. **Operational Performance**: Leading the achievement of operational and financial performance targets in accordance with established indicators.
3. **Asset Management**: Overseeing asset management, capital expenditure (capex), and strategic investment activities.
4. **Meeting Implementation**: Conducting regular meetings for decision-making. During 2025, a total of 16 (sixteen) meetings were held, consisting of 12 (twelve) internal Board of Directors meetings and 4 (four) joint meetings with Board of Commissioners.
5. **EGMS**: Conducting Shareholders' Circular Resolutions in lieu of Extraordinary General Meetings of Shareholders and holding 2 (two) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) on June 17, 2025, and December 30, 2025, and ensuring the implementation of their resolutions.
6. **Governance & Compliance**: Ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and compliance with capital market regulations.
7. **Risk Management**: Ensuring the implementation of integrated risk management across the holding company and its subsidiaries.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan strategis dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam rangka memastikan pengelolaan Perusahaan yang prudent dan akuntabel. Dewan Komisaris secara konsisten mengawasi penerapan Tata Kelola Perusahaan agar selaras dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Seluruh pelaksanaan tugas tersebut berada di bawah pertanggungjawaban kepada RUPS.

Board of Commissioners carries out a strategic supervisory function and provides advice to Board of Directors to ensure the Company is managed in a prudent and accountable manner. Board of Commissioners consistently oversees the implementation of Corporate Governance to ensure alignment with the Articles of Association and applicable laws and regulations. All such duties are accountable to GMS.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Desember 2025, komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Composition of Board of Commissioners

Based on the resolution of Extraordinary GMS dated December 30, 2025, the composition of Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Menjabat Term of Office	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment
John A. Prasetio	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	2025-2030, Periode Ke-1 2025-2030, 1st Period	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 121 tanggal 17 Juni 2025 Deed of Shareholders' Resolution No. 121 dated June 17, 2025
Silvano Winston Rumantir	Komisaris Commissioner	2025-2030, Periode Ke-1 2025-2030, 1st Period	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 121 tanggal 17 Juni 2025 Deed of Shareholders' Resolution No. 121 dated June 17, 2025

Piagam Dewan Komisaris

Perusahaan memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan peran dan fungsi Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris telah disahkan berdasarkanSurat Keputusan No.IKS/PKA/07/2025/003 tanggal 1 Juli 2025 tentang Piagam Dewan Komisaris. Adapun Piagam ini mengatur tentang organisasi dan peran, rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Charter

The Company has a Board of Commissioners Charter as a guideline for members of Board of Commissioners in carrying out their duties, responsibilities, and authorities in accordance with the roles and functions of Board of Commissioners. Board of Commissioners Charter was ratified based on Decree No. IKS/PKA/07/2025/003 dated July 1, 2025, concerning Board of Commissioners Charter. This Charter regulates the organization and roles, meetings, reporting, and accountability of Board of Commissioners.

Kriteria dan Prosedur Pengangkatan serta Pemberhentian Dewan Komisaris

Berdasarkan piagam Dewan Komisaris, yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ("Dewan Komisaris") yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

Criteria and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners

Based on Board of Commissioners Charter, individuals who meet the following requirements at the time of appointment and during their term of office may become members of Board of Commissioners:

1. Possess good character, morals, and integrity;
2. Competent in performing legal acts;
3. Within the 5 (five) years prior to appointment and during their term of office:
   a. Have never been declared bankrupt;
   b. Have never been a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners ("Board of Commissioners") found guilty of causing a company to be declared bankrupt;

c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:

i) Pernah tidak menyelenggarakan rapat umum pemegang saham tahunan;
ii) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh rapat umum pemegang saham ("RUPS") atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
iii) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Calon Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan yang ditetapkan, termasuk persyaratan independensi bagi Komisaris Independen, serta menyampaikan surat pernyataan kesediaan dan pemenuhan persyaratan. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS.

Pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan keputusan RUPS atau berakhir secara otomatis apabila masa jabatan berakhir, mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, atau dinyatakan pailit maupun berada di bawah pengampuan berdasarkan putusan pengadilan. Dalam hal pengunduran diri, Perusahaan menyelenggarakan RUPS sesuai ketentuan yang berlaku dengan tetap memperhatikan pemenuhan jumlah minimal anggota Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan isi Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib: (i) melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, serta memberikan nasihat kepada Direksi; dan (ii) melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan/atau keputusan RUPS.
2. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud ayat (a), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.

c. Have never been convicted of a crime that harms state finances and/or is related to the financial sector; and
d. Have never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their term of office:

i) Has failed to hold an Annual General Meeting of Shareholders;
ii) Has never been accepted as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners by a general meeting of shareholders ("GMS") or has never provided accountability as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to a GMS; and
iii) Has ever caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority ("OJK") to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.

4. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

The appointment of members of Board of Commissioners is carried out through a GMS in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. Prospective members of Board of Commissioners must meet the established requirements, including the independence requirements for Independent Commissioners, and submit a statement of willingness and fulfilment of the requirements. Members of Board of Commissioners are appointed for a term of three years and may be reappointed based on a resolution of the GMS.

The dismissal of a member of Board of Commissioners is carried out based on a resolution of the GMS or terminates automatically upon the expiration of the term of office, resignation, no longer meeting the requirements, death, or declaration of bankruptcy or guardianship based on a court decision. In the event of resignation, the Company shall hold a GMS in accordance with applicable regulations, while still ensuring compliance with the minimum number of members of Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Based on Board of Commissioners Charter, the duties and responsibilities of Board of Commissioners are outlined as follows:

1. Board of Commissioners is obliged to: (i) supervise management policies and the course of management, both regarding the Company and its business, and provide advice to Board of Directors; and (ii) carry out its duties in accordance with the provisions of the Articles of Association, regulations, and/or GMS decisions.
2. In carrying out supervision as referred to in paragraph (a), the Board of Commissioners is obliged to direct, monitor, and evaluate the implementation of the Company's strategic policies.

3. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya pada keadaan tertentu berdasarkan hukum, peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, secara hati-hati dan penuh tanggung jawab.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dapat membentuk komite.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggung-jawabkan atas kerugian Perusahaan apabila Komisaris dapat membuktikan:
   a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
   c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
   d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
2. Dewan Komisaris dapat mengurus Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
3. Wewenang tersebut ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
4. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perusahaan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perusahaan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kewenangan sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.
5. Dalam halnya ada seorang anggota Komisaris, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris dan anggota Komisaris yang lain dalam Piagam ini berlaku pula bagi Komisaris tersebut.
6. Setiap saat selama jam kerja kantor Perusahaan, Dewan Komisaris dan masing-masing anggota Dewan Komisaris berhak memasuki bangunan dan lokasi atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
7. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perusahaan, kecuali hal-hal yang diatur dalam Anggaran Dasar atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Board of Commissioners is obliged to hold an annual GMS and other GMS in certain circumstances based on laws, regulations, and the Articles of Association.
4. Each member of Board of Commissioners is required to carry out their duties and responsibilities in good faith, carefully, and with full responsibility.
5. To support the effective implementation of the duties and responsibilities of Board of Commissioners, Board of Commissioners may establish a committee.
6. Each member of Board of Commissioners is jointly and severally liable for Company losses caused by the errors or negligence of other members of Board of Commissioners in carrying out their duties.
7. A member of Board of Commissioners cannot be held liable for Company losses if the Commissioner can prove:
   a. the loss was not due to their error or negligence;
   b. they have carried out management in good faith, with full responsibility, and with due care for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
   c. they have no direct or indirect conflict of interest in the management actions that resulted in the loss; and
   d. they have taken action to prevent the occurrence or continuation of such loss.

Rights and Authorities of Board of Commissioners

1. Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss any member of Board of Directors by stating the reasons.
2. Board of Commissioners may manage the Company under certain circumstances for a specified period.
3. This authority is determined by the Articles of Association or a resolution of the GMS.
4. If all members of Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have any members of Board of Directors, Board of Commissioners is required to temporarily manage the Company. In such a case, Board of Commissioners has the right to grant temporary authority to one or more members of Board of Commissioners.
5. If there is a member of Board of Commissioners, all duties and authorities granted to President Commissioner and other members of Board of Commissioners in this Charter shall also apply to that Commissioner.
6. At any time during the Company's office hours, Board of Commissioners and each member of Board of Commissioners shall have the right to enter buildings and other premises or places used or controlled by the Company and shall have the right to inspect all books, letters, and other evidence, to examine and verify the cash and other items, and to be informed of all actions taken by Board of Directors.
7. In carrying out its duties and responsibilities, Board of Commissioners is not involved in decision-making regarding the Company's operational activities, except for matters stipulated in the Articles of Association or applicable laws and regulations.

Rapat Dewan Komisaris

Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan atau setiap saat apabila dipandang perlu.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat Internal dan 4 (empat) kali rapat Gabungan dengan Direksi. Agenda rapat Gabungan dapat dilihat pada pembahasan Rapat Direksi pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Berikut adalah informasi mengenai agenda rapat Dewan Komisaris serta frekuensi dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat.

Meetings of Board of Commissioners

Board of Commissioners Meetings must be held periodically, at least once every two months, or at any time deemed necessary.

Throughout 2025, Board of Commissioners held 3 (three) internal meetings and 4 (four) joint meetings with Board of Directors. The agenda for these joint meetings can be found in the discussion of Board of Directors Meetings in the Corporate Governance chapter of this Annual Report. The following information provides information regarding Board of Commissioners meeting agenda, as well as the frequency and attendance of Board of Commissioners at these meetings.

Agenda Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	14 April 2025 April 14, 2025	Pembahasan Materi dan Persiapan Mini Expose PT Indokripto Koin Semesta ("IKS" atau "Perseroan ") ke Bursa Efek Indonesia ("IDX"). Discussion of Materials and Preparation for Mini-Expose of PT Indokripto Koin Semesta ("IKS" or the "Company") to the Indonesia Stock Exchange ("IDX").
2	31 Juli 2025 July 31, 2025	Agenda Pembahasan Penyampaian Laporan Keuangan Interim 2Q25 COIN Discussion Agenda: Submission of COIN's 2Q25 Interim Financial Report
3	23 November 2025 November 23, 2025	Agenda Pembahasan Penyampaian Laporan Keuangan Interim 3Q25 COIN Discussion Agenda: Submission of COIN's 3Q25 Interim Financial Report

Informasi rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi telah disampaikan pada bagian Agenda Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris.

Information on joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors has been provided in the Agenda for Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran pada Rapat Direksi
Frequency and Attendance at Board of Commissioners Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting			Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors			RUPS GMS		
	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
John A. Prasetio Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	3	3	100%	4	4	100%	1	1	100%
Silvano Winston Rumantir Komisaris Commissioner	3	3	100%	4	4	100%	1	1	100%

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Board of Commissioners Training/ Competency Development

Throughout 2025, Board of Commissioners participated in various competency development programs, as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Lokasi & Tanggal Location & Date	Penyelenggara Organizer
John A. Prasetio Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Indonesia *Outlook* 2025: *An Economic and Political Update. Featuring James Castle*	Online - 21 Mar 2025 March 21, 2025	American Indonesian Chamber of Commerce (AICC)
	Seminar IAI-BEI-IFAC dengan tema "*Future-Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times* IAI-BEI-IFAC Seminar with theme "Future-Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times	Main Hall BEI - 23 Mei 2025 May 23, 2025	Kompartemen Akuntan Sektor Bisnis - Ikatan Akuntan Indonesia Business Sector Accounting Compartment - Indonesian Institute of Accountants
	CFX Crypto Conference 2025: *Navigating Indonesia: Building Trust, Access, and Safety in Web3*	Dome, Nuanu City, Tabanan - 21 Agustus August 21, 2025	Coinfest 2025 & CFX
	Fireside Chat: Crypto Thought Leaders' Opinion	Social House, Nuanu City, Tabanan - 21 Agustus 2025 August 21, 2025	Coinfest 2025 & CFX
	82nd Semi Annual Forecast *"Navigating the Bureaucracy, Building Trust"*	Online - 12 Sept 2025	Castle Asia
	HUT IAI ke-68. Indonesian Accountants: *Resilient, Sustainable, and Future Ready-Beyond Numbers, Building the Golden Future* IAI 68th Anniversary. Indonesian Accountants: Resilient, Sustainable, and Future Ready-Beyond Numbers, Building the Golden Future	Hotel Fairmont, Jakarta - 3 Dec 2025	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants
	IFAC Connect Asia Pacific 2025: *Leading Sustainability Transformation: Global Standards, Regional Solutions*"	Hotel Fairmont, Jakarta - 4 Dec Fairmont Hotel – Jakarta Dec 4, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants
Silvano Winston Rumantir (Komisaris) (Commissioner)	CFX Crypto Conference 2025: *Navigating Indonesia: Building Trust, Access, and Safety in Web3*	Dome, Nuanu City, Tabanan - 21 Agustus 2025 August 21, 2025	Coinfest 2025 & CFX
	Fireside Chat: Crypto Thought Leaders' Opinion	Social House, Nuanu City, Tabanan - 21 Agustus 2025 August 21, 2025	Coinfest 2025 & CFX

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris pada Tahun Buku

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, kewajiban, dan tanggung jawabnya dalam mengawasi kebijakan serta pengelolaan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar, Piagam Direksi, serta peraturan yang berlaku. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris menggunakan pendekatan kolaboratif bersama dengan komite pendukung untuk memastikan pengawasan yang menyeluruh dan evaluasi yang tepat sasaran terhadap manajemen dan arah strategis Perusahaan.

Secara spesifik, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris selama tahun 2025 meliputi:

1. **Pengawasan Strategi dan Pengurusan**. Mengawasi kebijakan pengurusan dan jalannya operasional yang dilakukan oleh Direksi, termasuk memastikan ketercapaian target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 serta memberikan arahan strategis untuk penyusunan RKAP Tahun 2026.

Implementation of Board of Commissioners' Duties in Fiscal Year

Throughout 2025, Board of Commissioners has carried out its duties, obligations, and responsibilities in supervising the Company's policies and management in accordance with the Articles of Association, Board of Directors Charter, and applicable regulations. In performing its supervisory role, Board of Commissioners adopts a collaborative approach with supporting committees to ensure comprehensive oversight and targeted evaluation of the Company's management and strategic direction.

Specifically, the implementation of Board of Commissioners' duties and responsibilities during 2025 includes:

1. **Supervision of Strategy and Management**: Overseeing management policies and operational activities carried out by Board of Directors, including ensuring the achievement of targets in the 2025 Company Work Plan and Budget (RKAP) and providing strategic direction for the preparation of 2026 RKAP.

2. **Pengawasan Tata Kelola dan Risiko**. Memastikan penerapan GCG, fungsi kepatuhan, dan manajemen risiko berjalan efektif di seluruh lini organisasi. Hal ini mencakup penelaahan atas laporan audit internal maupun eksternal serta tingkat kesehatan Perusahaan.
3. **Pemantauan Aksi Korporasi dan Perusahaan Anak**. Memantau pelaksanaan aksi korporasi strategis (termasuk pasca-IPO) serta mengawasi kinerja dan sinergi bisnis pada Perusahaan anak (CFX dan ICC) guna memitigasi risiko terintegrasi dalam grup usaha.
4. **Evaluasi Kinerja Direksi**. Melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja Direksi berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) yang telah ditetapkan, serta meninjau kebijakan remunerasi untuk memastikan keselarasan dengan kinerja Perusahaan.
5. **Pemberian Keputusan dan Persetujuan**. Menelaah dan memberikan persetujuan tertulis atas tindakan atau aksi korporasi Direksi yang mewajibkan persetujuan Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar.
6. **Penyelenggaraan Rapat**. Melaksanakan mekanisme rapat secara rutin sebagai forum pengambilan keputusan dan pengawasan. Sepanjang tahun 2025, telah diadakan sebanyak 3 (tiga) kali Rapat Dewan Komisaris dan 4 (empat) kali Rapat Gabungan bersama Direksi.

2. **Oversight of Governance and Risk**: Ensuring the effective implementation of GCG, compliance functions, and risk management across all organizational levels. This includes reviewing internal and external audit reports as well as the Company's overall health level.
3. **Monitoring Corporate Actions and Subsidiaries**: Monitoring the implementation of strategic corporate actions (including post-IPO activities) and overseeing the performance and business synergy of subsidiaries (CFX and ICC) to mitigate integrated risks within the business group.
4. **Evaluation of Board of Directors**' Performance: Conducting periodic evaluations of Board of Directors' performance based on established Key Performance Indicators (KPIs), as well as reviewing remuneration policies to ensure alignment with the Company's performance.
5. **Decision-Making and Approvals**: Reviewing and providing written approval for actions or corporate activities of Board of Directors that require approval from Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association.
6. **Meeting Implementation**: Conducting regular meetings as a forum for decision-making and supervision. Throughout 2025, a total of 3 (three) Board of Commissioners meetings and 4 (four) joint meetings with Board of Directors were held.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham pengendali. Selain itu, Komisaris Independen bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lain yang berpotensi memengaruhi independensinya, sehingga dapat bertindak secara objektif dan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan. Pengangkatan Komisaris Independen dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Per 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen yaitu John A. Prasetio, S.E. Jumlah tersebut mencakup 50% dari total 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, sehingga memenuhi jumlah yang ditetapkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mensyaratkan Komisaris Independen sebanyak 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

An Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who has no affiliation with Board of Directors, other members of Board of Commissioners, or controlling shareholders. In addition, an Independent Commissioner is free from business relationships or other relationships that may affect their independence, allowing them to act objectively and solely in the best interests of the Company. The appointment of an Independent Commissioner is carried out in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

As of December 31, 2025, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, namely John A. Prasetio, S.E. This represents 50% of the total 2 (two) members of Board of Commissioners, thereby meeting the requirement stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014, which requires at least 30% of Board of Commissioners to be Independent Commissioners.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam periode 6 (enam) bulan sebelum diangkat menjadi Komisaris Independen, kecuali orang tersebut diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Criteria for Determining Independent Commissioners

The criteria for determining the Company's Independent Commissioners in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 are as follows:

1. Not a person who has worked for or had responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities within the last 6 (six) months prior to appointment as an Independent Commissioner, except if reappointed for the next term;
2. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. Has no affiliation with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's major shareholders; and
4. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara kolegial melalui beberapa jenis prosedur, antara lain sebagai berikut:

1. **Penilaian oleh RUPS**
   Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku berjalan.

   Penilaian tersebut mencakup beberapa aspek utama, antara lain:
   - Efektivitas peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perusahaan
   - Efektivitas pelaksanaan strategi dan pengelolaan Perusahaan
   - Efektivitas rapat, etika kerja, dan dinamika Direksi
   - Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) serta prinsip keberlanjutan
   - Efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal

2. **Penilaian Berdasarkan Self Assessment GCG**
   Selain melalui RUPS, penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris juga dilakukan melalui *self-assessment Good Corporate Governance* (GCG) yang dikaitkan dengan pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

   Kriteria penilaian Direksi antara lain meliputi:
   - Kinerja Perusahaan secara komprehensif
   - Pencapaian target dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam RKAP
   - Pengembangan sumber daya manusia
   - Implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*)

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris dan Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris secara aktif melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dengan penuh tanggung jawab serta mengacu pada ketentuan yang berlaku demi kepentingan Perusahaan.

Fokus pengawasan dan pemberian nasihat tersebut antara lain dilakukan melalui pelaksanaan rapat yang membahas berbagai isu strategis terkait pengelolaan Perusahaan serta evaluasi terhadap kinerja Direksi. Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi terkait penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan, serta memberikan nasihat kepada Direksi guna memastikan pengelolaan Perusahaan berjalan secara efektif, transparan, dan akuntabel.

The performance assessment of Board of Commissioners and Board of Directors is conducted collectively through several procedures, including the following:

1. **Assessment by the GMS**
   The performance of Board of Commissioners and Board of Directors is assessed by the shareholders through General Meeting of Shareholders (GMS) based on accountability reports regarding the execution of their functions, duties, and responsibilities during the fiscal year.
   This assessment covers several key aspects, including:
   - Effectiveness of the roles of Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out supervisory and management functions
   - Effectiveness of strategy implementation and Company management
   - Effectiveness of meetings, work ethics, and dynamics of Board of Directors
   - Implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and sustainability principles
   - Effectiveness of risk management and internal control implementation

2. **Assessment Based on GCG Self-Assessment**
   In addition to the GMS, performance evaluation of Board of Directors and Board of Commissioners is also conducted through a Good Corporate Governance (GCG) self-assessment linked to the achievement of the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

   The evaluation criteria for Board of Directors include:
   - Comprehensive Company performance
   - Achievement of targets and performance indicators set in the RKAP
   - Human capital development
   - Implementation of Good Corporate Governance

Overall, Board of Commissioners and Board of Directors have performed their duties and responsibilities effectively throughout 2025. Board of Commissioners actively carried out its supervisory function and provided advice to Board of Directors responsibly and in accordance with applicable regulations in the best interests of the Company.

This supervision and advisory function were carried out through meetings discussing various strategic issues related to Company management, as well as evaluating the performance of Board of Directors. Board of Commissioners also provided recommendations regarding the implementation of Good Corporate Governance (GCG), supervised Company management policies, and advised the Board of Directors to ensure that the Company is managed effectively, transparently, and accountably.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of Directors and Board of Commissioners

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Perusahaan dilakukan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam bidang nominasi dan remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari Komisaris Independen, anggota Komisaris, serta pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan usulan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Proses nominasi dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek utama, antara lain:
- Integritas dan reputasi yang baik;
- Kompetensi, pengalaman, dan keahlian yang relevan dengan kebutuhan dan bidang usaha Perusahaan;
- Kemampuan dalam menjalankan fungsi pengawasan atau pengelolaan Perusahaan secara efektif; serta
- Kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, proses nominasi juga memperhatikan prinsip transparansi, objektivitas, serta kesesuaian dengan kebutuhan strategis Perusahaan.

Selanjutnya, hasil evaluasi dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah lebih lanjut sebelum diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapatkan persetujuan.

Penetapan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Nomination Procedures for Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination process for members of Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through Nomination and Remuneration Committee (NRC), which is established to support the supervisory function of Board of Commissioners in the areas of nomination and remuneration.

Nomination and Remuneration Committee consists of Independent Commissioner, other Commissioners, and parties holding managerial positions under Board of Directors in charge of Human Capital.

In carrying out its duties, the Committee reviews and provides recommendations to Board of Commissioners regarding proposed candidates for Board of Directors and Board of Commissioners.

The nomination process considers several main key aspects, including:
- Integrity and good reputation
- Competence, experience, and expertise relevant to the Company's needs and business sector
- Ability to effectively perform supervisory or management functions
- Compliance with applicable laws and regulations

In addition, the nomination process also considers principles of transparency, objectivity, and alignment with the Company's strategic needs.

The evaluation results and recommendations from Nomination and Remuneration Committee are then submitted to Board of Commissioners for further review before being proposed to General Meeting of Shareholders (GMS) for approval.

The appointment of members of Board of Directors and Board of Commissioners is determined through a resolution of General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan dengan memperhatikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) serta mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) yang memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan secara objektif dan transparan.

Selanjutnya, rekomendasi tersebut disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memperoleh persetujuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa indikator sebagai berikut:

1. Kinerja Perusahaan secara keseluruhan, termasuk pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
2. Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan yang melekat pada masing-masing jabatan.
3. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan.
4. Perbandingan remunerasi dengan industri sejenis (*benchmark* industri).
5. Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur dan komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) serta mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun struktur dan komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan meliputi:

1. Honorarium atau gaji pokok
2. Tunjangan tetap
3. Tunjangan fasilitas jabatan
4. Insentif atau bonus berbasis kinerja (apabila ada)
5. Fasilitas lainnya sesuai dengan kebijakan Perusahaan

Procedures for Determining Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors is established by taking into account the principles of Good Corporate Governance (GCG) and referring to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The determination of remuneration is carried out through Nomination and Remuneration Committee (NRC), which provides recommendations to Board of Commissioners based on objective and transparent evaluations.

These recommendations are subsequently submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval in accordance with applicable provisions.

Indicators for Determining Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Determination of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by considering the following indicators:

1. Overall Company performance, including the achievement of targets set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP).
2. Duties, responsibilities, and authorities attached to each position.
3. The Company's financial condition and capability.
4. Benchmarking against remuneration in similar industries.
5. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Remuneration Structure of Board of Commissioners and Board of Directors

The structure and components of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors are determined based on resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee (NRC), and referring to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The structure and components of remuneration include:

1. Honorarium or basic salary
2. Fixed allowances
3. Position-related benefits
4. Performance-based incentives or bonuses (if any)
5. Other benefits in accordance with Company policy

Keberagaman Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris

Diversity of Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

Dalam mendukung tata kelola yang berintegritas, Perusahaan membangun komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang berlandaskan prinsip keberagaman dan profesionalisme, mencakup jenis kelamin, usia, etnis, latar belakang pendidikan, serta pengalaman kerja yang saling melengkapi. Penetapan jabatan dilakukan berdasarkan rekam jejak dan kompetensi yang relevan guna memastikan setiap anggota menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara optimal.

To support governance with high integrity, the Company establishes the composition of Board of Commissioners and Board of Directors based on principles of diversity and professionalism, including gender, age, ethnicity, educational background, and complementary work experience. Appointments are made based on track record and relevant competencies to ensure that each member performs their roles and responsibilities optimally.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kewarga-negaraan nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational background	Pengalaman Kerja Work experience	Usia Age	*Gender*
Dewan Komisaris/Board of Commissioners					
John A. Prasetio Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Indonesia Indonesian	• Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (1973) • Berbagai program eksekutif di luar negeri termasuk Harvard Business School, Amerika Serikat (1980-2000) • Bachelor of Economics, Indonesia University (1973) • Various executive programs abroad including Harvard Business School, United States (1980-2000)	• Komisaris Independen/Ketua Komite Audit PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (Perseroan) (2024 - sekarang) • Komite Manajemen Risiko Danantara Indonesia (2025-sekarang) • Komisaris Utama PT Central Finansial X (2023-sekarang) • Komisaris Independen/Ketua Komite Audit PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2024 – sekarang) • Komisaris Independen PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2022 – sekarang) • Senior Advisor Crowe Indonesia (2010-sekarang) • Komisaris Utama/ Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Lippo Karawaci Tbk (2019-2024) • Komisaris Utama dan Anggota Komite Remunerasi PT Bursa Efek Indonesia (2017-2024) • Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Republik Korea (2012 - 2017) • Ketua Dewan Penasihat Bisnis APEC (ABAC) Indonesia (2005 – 2012) • Wakil Ketua KADIN Indonesia (Kamar Dagang dan Industri Indonesia) (2004 – 2010) dan Anggota Dewan Komite Pemulihan Ekonomi Nasional (2002 – 2005) • Senior Advisory Partner, Ernst & Young Asia Pasifik (2004 – 2005) • Executive Chairman Ernst & Young Indonesia (2002 – 2004) • Chief Executive Officer/Area Managing Partner Asia Pasifik Andersen Worldwide (1997 – 2002) • Executive Chairman Prasetio Utomo (1988 – 1997) • Independent Commissioner/Chairman of the Audit Committee of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (the Company) (2024-present) • Risk Management Committee of Danantara Indonesia (2025-present) • President Commissioner of PT Central Finansial X (2023-present) • Independent Commissioner/Chairman of the Audit Committee of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2024-present) • Independent Commissioner of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2022-present) • Senior Advisor of Crowe Indonesia (2010-present) • President Commissioner/Independent Commissioner and Chair of the Audit Committee of PT Lippo Karawaci Tbk (2019-2024) • President Commissioner and Member of the Remuneration Committee of PT Bursa Efek Indonesia (2017-2024) • Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of the Republic of Indonesia to the Republic of Korea (2012-2017) • Chairman APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia (2005–2012) • Vice Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) (2004–2010) and Board Member of the National Economic Recovery Committee (2002–2005) • Senior Advisory Partner, Ernst & Young Asia Pacific (2004–2005) • Executive Chairman of Ernst & Young Indonesia (2002–2004) • Chief Executive Officer/Area Managing Partner, Asia Pacific, Andersen Worldwide (1997–2002) • Executive Chairman, Prasetio Utomo (1988–1997)	75	Laki-laki Male

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kewarga-negaraan nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational background	Pengalaman Kerja Work experience	Usia Age	*Gender*
Silvano Winston Rumantir Komisaris Commissioner	Indonesia Indonesian	• Master of Finance di Royal Melbourne Institute of Technology (2001) • Bachelor of Arts in Business Administration di Oregon University (1999)	• Chief Financial Officer di PT MMS Group Indonesia (2024-sekarang) • Managing Director Wholesale & International Banking BNI di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023-2024) • Managing Director Corporate & International Banking BNI di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022-2023) • Managing Director Corporate Banking di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-2022) • Managing Director Finance and Strategy di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019-2020) • SEVP Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019) • Direktur Utama di PT Mandiri Sekuritas (2016-2019) • Director Corporate Finance di Deutsche Bank Singapore (2015-2016) • Direktur Utama di Deutsche Securities Indonesia (2013-2015) • Director Debt Capital Markets di HSBC Securities Indonesia (2010-2013) • Associate Director Project and Export Finance di HSBC Hong Kong (2006-2010) • Senior Manager Structured Export Finance Asia Pacific di ANZ Singapore (2005-2006) • Manager Structured Export Finance Australia di ANZ Sydney (2004-2005) • Analis Senior Bank & Country Risk Management di ANZ Melbourne (2002-2004) • Graduate Program Analyst di ANZ Melbourne (2001-2002) • Chief Financial Officer at PT MMS Group Indonesia (2024-present) • Managing Director of Wholesale & International Banking at BNI at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023-2024) • Managing Director of Corporate & International Banking at BNI at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022-2023) • Managing Director of Corporate Banking at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-2022) • Managing Director of Finance and Strategy at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019-2020) • SEVP of Corporate Banking at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019) • President Director at PT Mandiri Sekuritas (2016-2019) • Director of Corporate Finance at Deutsche Bank Singapore (2015-2016) • President Director at Deutsche Securities Indonesia (2013-2015) • Director Debt Capital Markets at HSBC Securities Indonesia (2010-2013) • Associate Director Project and Export Finance at HSBC Hong Kong (2006-2010) • Senior Manager Structured Export Finance Asia Pacific at ANZ Singapore (2005-2006) • Manager Structured Export Finance Australia at ANZ Sydney (2004-2005) • Senior Bank & Country Risk Management Analyst at ANZ Melbourne (2002-2004) • Graduate Program Analyst at ANZ Melbourne (2001-2002)	46	Laki-laki Male
Direksi/Board of Directors					
Ade Wahyu (Direktur Utama) (President Director)	Indonesia	• Magister Ekonomi Akuntansi di Universitas Bina Nusantara (2015) • Sarjana Akuntansi di Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta (1999) • Diploma Akuntansi di Politeknik Universitas Sriwijaya (1995) • Master of Economics in Accounting from Bina Nusantara University (2015) • Bachelor of Accounting from Persada Indonesia University (YAI) Jakarta (1999) • Diploma in Accounting from Sriwijaya University Polytechnic (1995)	• Head of Corporate Relations di PT MMS Group Indonesia (2023-2025) • Komisaris Utama di PT Jasa Marga Transjawa Tol (2022-2023) • Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko di PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2021-2023) • Komisaris di PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (2021-2023) • Komisaris Utama di PT Wijaya Karya Beton Tbk (2020-2021) • Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019-2021) • Komisaris Utama di PT Wijaya Karya Serang Panimbang (2019-2020) • Komisaris Utama di PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (2018-2019) • General Manager Keuangan di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2016-2019) • Manajer Biro Keuangan di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2014-2016) • Manajer Keuangan dan Akuntansi di PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (2011-2014) • Manajer Keuangan dan Sumber Daya Manusia Divisi Bangunan Gedung di PT Wijaya Karya (Persero) (2008-2014) • Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi di PT Wijaya Karya (Persero) (Departemen Bangunan Gedung) (2004-2008) • Kepala Seksi Keuangan dan Administrasi Proyek di PT Wijaya Karya (Persero) (2000-2004) • Staf Bagian Akuntansi di PT Wijaya Karya (Persero) (1995-2000)	51	Laki-laki Male

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kewarga-negaraan nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational background	Pengalaman Kerja Work experience	Usia Age	*Gender*
			• Head of Corporate Relations at PT MMS Group Indonesia (2023-2025) • President Commissioner at PT Jasa Marga Transjawa Tol (2022-2023) • Director of Finance and Risk Management at PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2021-2023) • Commissioner at PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (2021-2023) • President Commissioner at PT Wijaya Karya Beton Tbk (2021-2023) • Director of Finance and Risk Management at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019-2021) • President Commissioner at PT Wijaya Karya Serang Panimbang (2019-2020) • President Commissioner at PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (2018-2019) • General Manager of Finance at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2016-2019) • Finance Bureau Manager at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2014-2016) • Finance and Accounting Manager at PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (2011-2014) • Finance and Human Resources Manager, Building Construction Division at PT Wijaya Karya (Persero) (2008-2014) • Head of Finance and Accounting at PT Wijaya Karya (Persero) (Building Construction Department) (2004-2008) • Head of Finance and Project Administration Section at PT Wijaya Karya (Persero) (2000-2004) • Accounting Staff at PT Wijaya Karya (Persero) (1995-2000)		
Subani* (Direktur Utama) (President Director)	Indonesia Indonesian	Bachelor or Science di Southern New Hampshire University (2000) Bachelor of Science from Southern New Hampshire University (2000)	• Direktur Utama di PT Central Finansial X (2022 - sekarang) • Direktur Utama di PT Indokripto Koin Semesta (2024 -2025) • Komisaris PT Suvarna Land (2022 - 2025) • Direktur PT Bali Desapuri (2016 - 2025) • Direktur PT Bayu Mitra Telekarsa (2016 - 2018) • Komisaris PT Suvarna Media Informatika (2013 - 2025) • Komisaris PT Prima Dredge Teams (2010 - 2025) • Direktur Keuangan PT Prima Dredge Teams (2008 - 2010) • Direktur Business Development PT Entrada Utama (2007 - 2010) • Purchasing Dept. Head PT Televisi Pendidikan Indonesia (2004 - 2007) • Purchasing Section Head PT Televisi Pendidikan Indonesia (2001 - 2004) • President Director at PT Central Finansial X (2022 - present) • President Director at PT Indokripto Koin Semesta (2024 - 2025) • Commissioner at PT Suvarna Land (2022 - 2025) • Director at PT Bali Desapuri (2016 - 2025) • Director at PT Bayu Mitra Telekarsa (2016 - 2018) • Commissioner at PT Suvarna Media Informatika (2013 - 2025) • Commissioner at PT Prima Dredge Teams (2010 - 2025) • Finance Director at PT Prima Dredge Teams (2008 - 2010) • Business Development Director at PT Entrada Utama (2007 - 2010) • Purchasing Department Head at PT Televisi Pendidikan Indonesia (2004 - 2007) • Purchasing Section Head at PT Televisi Pendidikan Indonesia (2001 - 2004)	49	Laki-laki Male
Abraham Ardian Nawawi (Direktur) (Director)	Indonesia Indonesian	Bachelor of Commerce di University of British Columbia (2009) Bachelor of Commerce at University of British Columbia	• Direktur/Chief Financial Officer di PT Central Finansial X (2024-2025) • VP Corporate Finance di PT Central Finansial X (2024) • Head of Financing, Commerce & Fintech di PT Bukalapak.com Tbk (2023-2024) • Senior Manager, M&A and Corporate Finance di PT Bukalapak.com Tbk (2021-2023) • Head of Strategy di PT Boga Kreasi Kreatif (2019-2021) • Head of Corporate Investment di PT Paramount Enterprise International (2015-2019) • Junior Manager (T&A) di Davidson & Company LLP (2012-2014) • Auditor di Davidson & Company LLP (2010-2012) • Director/Chief Financial Officer at PT Central Finansial X (2024-2025) • VP Corporate Finance at PT Central Finansial X (2024) • Head of Financing, Commerce & Fintech at PT Bukalapak.com Tbk (2023-2024) • Senior Manager, M&A and Corporate Finance at PT Bukalapak.com Tbk (2021-2023) • Head of Strategy at PT Boga Kreasi Kreatif (2019-2021) • Head of Corporate Investment at PT Paramount Enterprise International (2015-2019) • Junior Manager (T&A) at Davidson & Company LLP (2012-2014) • Auditor at Davidson & Company LLP (2010-2012)	39	Laki-laki Male

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kewarga-negaraan nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational background	Pengalaman Kerja Work experience	Usia Age	*Gender*
Adri Prasetyo Martowardojo (Direktur) (Director)	Indonesia Indonesian	Bachelor of Arts Major in International Relation & Trade and Media Communication di Deakin University of Melbourne (2009) Bachelor of Arts Major in International Relations & Trade and Media Communication at Deakin University of Melbourne (2009)	• Senior Vice President, Head of Corporate Communication and Projects di PT MMS Group Indonesia (2020-2025) • Vice President Head of Digital Strategy di PT Federal International Finance (2017-2020) • Group Corporate Strategy and Development Manager di PT Astra International Tbk (2013-2017) • Corporate Planning and Business Process Senior Analyst di PT Astratel Nusantara (2012-2013) • Business Development Assistant Manager di Gammon Construction Limited (2012) • Group Audit and Risk Management Consultant di Jardine Matheson Limited (2011-2012) • Sales and Marketing Executive di PT Serasi Shipping Indonesia (2010-2011) • Business Development Analyst di PT Serasi Autoraya (2009-2010) • Senior Vice President, Head of Corporate Communication and Projects at PT MMS Group Indonesia (2020-2025) • Vice President Head of Digital Strategy at PT Federal International Finance (2017-2020) • Group Corporate Strategy and Development Manager at PT Astra International Tbk (2013-2017) • Corporate Planning and Business Process Senior Analyst at PT Astratel Nusantara (2012-2013) • Business Development Assistant Manager at Gammon Construction Limited (2012) • Group Audit and Risk Management Consultant at Jardine Matheson Limited (2011-2012) • Sales and Marketing Executive at PT Serasi Shipping Indonesia (2010-2011) • Business Development Analyst at PT Serasi Autoraya (2009-2010)	39	Laki-laki Male
Putra Karunia** (Direktur) (Director)	Indonesia Indonesian	Sarjana Akuntansi di Trisakti School of Management (2014) Bachelor's Degree in Accounting from Trisakti School of Management	• Chief Operating Officer di PT Central Finansial X (2024) • Chief of Staff di PT Pintu Kemana Saja (2023- 2024) • VP of Finance di PT Pintu Kemana Saja (2021- 2023) • Chief of Staff di PT Pintu Kemana Saja (2019- 2024) • Finance, Accounting, and Tax Manager di PT Pintu Kemana Saja (2019-2021) • Accounting Manager di Taralite (2018-2019) • Senior Associate di PricewaterhouseCoopers (2014-2018) • Chief Operating Officer at PT Central Finansial X (2024) • Chief of Staff at PT Pintu Kemana Saja (2023– 2024) • Vice President of Finance at PT Pintu Kemana Saja (2021–2023) • Chief of Staff at PT Pintu Kemana Saja (2019- 2024) • Finance, Accounting, and Tax Manager at PT Pintu Kemana Saja (2019–2021) • Accounting Manager at Taralite (2018-2019) • Senior Associate at PricewaterhouseCoopers (2014-2018)	32	Laki-laki Male

*) Menjabat sampai dengan 17 Juni 2025
Serving until June 17, 2025
**)Menjabat sampai dengan 30 Desember 2025
Serving until December 30, 2025

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliation Between Board of Commissioners and Board of Directors

Informasi mengenai hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan sebagai berikut:

Information regarding the affiliation of Board of Commissioners and Board of Directors is described as follows:

Manajemen Kunci Perusahaan Key Management	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Keuangan dengan Family Relationship with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Utama/Pengendali** Major/Controlling Shareholders	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Utama/Pengendali** Major/Controlling Shareholders
Dewan Komisaris/Board of Commissioners						
John A. Prasetio Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Silvano Winston Rumantir (Komisaris) (Commissioner)	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Direksi/Board of Directors						
Ade Wahyu (Direktur Utama) (President Director)	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Subani* (Direktur Utama) (President Director)	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Abraham Ardian Nawawi (Direktur) (Director)	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Adri Prasetyo Martowardojo (Direktur) (Director)	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Putra Karunia** (Direktur) (Director)	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

*) Menjabat sampai dengan 17 Juni 2025
Serving until June 17, 2025
**) Menjabat sampai dengan 30 Desember 2025
Serving until December 30, 2025

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dalam membantu pelaksanaan tugas dan fungsinya. Pembentukan Komite Audit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit dan POJK No. 33/POJK.04/2014. Keberadaan Komite Audit bertujuan untuk memastikan pengelolaan Perusahaan berjalan secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit, yang ditetapkan oleh Direktur Utama dan disahkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan Komite Audit. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Audit untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. Piagam Komite Audit tersebut mengatur hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan etika anggota Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas dan wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan dan informasi keuangan Perusahaan yang akan disampaikan kepada publik dan pihak regulator;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan Perusahaan ;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa audit;
4. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan jasa audit yang telah dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik yang ditunjuk Perusahaan ;
5. Mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
6. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan kegiatan fungsi Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan oleh Audit Internal;
7. Memantau aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh Direksi;
8. Menelaah dan memberi saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan;
9. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris; dan
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan .

Audit Committee

Audit Committee is a committee established by Board of Commissioners and is directly responsible to the Board of Commissioners in assisting in the implementation of its duties and functions. The establishment of Audit Committee refers to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committees and POJK No. 33/POJK.04/2014. The Audit Committee's existence aims to ensure that the Company's management is carried out consistently in accordance with GCG principles and complies with applicable laws and regulations.

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee has an Audit Committee Charter, established by President Director and ratified by Board of Commissioners based on Audit Committee's recommendation. This charter serves as a guideline for Audit Committee to carry out its duties and responsibilities independently, objectively, effectively, and transparently, and is accountable and acceptable to all stakeholders. Audit Committee Charter regulates matters related to the implementation of the duties, responsibilities, and ethics of Audit Committee members.

Duties and Responsibilities

In accordance with the Audit Committee Charter, duties and authorities of Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the Company's financial statements and financial information to be disclosed to the public and regulatory authorities;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing recommendations to Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment, and audit fees;
4. Evaluating the implementation of audit services performed by Public Accounting Firm/Public Accountant appointed by the Company;
5. Holding meetings/discussions with Public Accountant;
6. Evaluating the effectiveness of Internal Audit function and overseeing Board of Directors' follow-up actions on Internal Audit findings;
7. Monitoring the implementation of risk management and internal control activities carried out by Board of Directors;
8. Reviewing and advising Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest;
9. Identifying matters requiring the attention of Board of Commissioners; and
10. Maintain the confidentiality of Company documents, data, and information.

Wewenang

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi unit audit internal, unit manajemen risiko, dan Akuntan;
3. Jika diperlukan, melibatkan pihak pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya; dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authorities

In carrying out its duties, Audit Committee has the following authorities:

1. Access Company documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and necessary resources;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those performing the functions of the internal audit unit, risk management unit, and accountants;
3. If necessary, involve independent parties other than members of Audit Committee to assist in carrying out its duties; and
4. Exercise other authorities granted by Board of Commissioners.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Audit

Mengacu pada Piagam Komite Audit, keanggotaan Komite Audit setidaknya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dan diketuai oleh seorang Komisaris Independen, sementara 2 (dua) anggota lainnya berasal dari pihak eksternal yang independen.

Structure, Number, Composition, and Basis for Appointment of Audit Committee

According to the Audit Committee Charter, Audit Committee must consist of at least 3 (three) members, chaired by an Independent Commissioner, and 2 (two) other members from independent external parties.

Per 31 Desember 2025, keanggotaan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut:

As of December 31, 2025, members of the Company's Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan di Komite Position on the Committee	Jabatan di Indokripto Position at Indokripto	Periode Jabatan Term of Office	Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Komite Audit Legal Basis for Appointment to the Audit Committee
John A. Prasetio	Ketua Chairman	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	2024 – 2029, Periode Ke-1 2024 – 2029, 1st Period	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. IKS/BOC/001/IX/2024 tanggal 17 September 2024 Circular Decree of Board of Commissioners No. IKS/BOC/001/IX/2024 dated September 17, 2024
Patricia Maria Sugondo	Anggota Member	-	2024 – 2029, Periode Ke-1 2024 – 2029, 1st Period	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. IKS/BOC/001/IX/2024 tanggal 17 September 2024 Circular Decree of Board of Commissioners No. IKS/BOC/001/IX/2024 dated September 17, 2024
Anang Yudiansyah	Anggota Member	-	2024 – 2029, Periode Ke-1 2024 – 2029, 1st Period	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. IKS/BOC/001/IX/2024 tanggal 17 September 2024 Circular Decree of Board of Commissioners No. IKS/BOC/001/IX/2024 dated September 17, 2024

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

John A. Prasetio

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee



Profil Ketua Komite Audit, John A. Prasetio telah disajikan pada bab Profil Perusahaan di bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini
Profile of Chairman of Audit Committee, John A. Prasetio, has been presented in the Company Profile chapter in Board of Commissioners profile section of this Annual Report.

Patricia Maria Sugondo

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. IKS/BOC/001/IX/2024 tanggal 17 September 2024 tentang Pembentukan Komite Audit, Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi serta Persetujuan Penunjukan Ketua Unit Audit Internal Circular Decree of Board of Commissioners No. IKS/BOC/001/IX/2024 dated September 17, 2024, concerning Establishment of Audit Committee, Implementation of Nomination and Remuneration Function, and Approval Head of Internal Audit Unit Appointment
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya (1991) • Bachelor of Economics in Accounting, Atma Jaya Catholic University (1991)
Pengalaman Kerja Work Experiences	• Anggota Komite Audit, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2017-2023) • Anggota Komite Audit, PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (2011-2013) • Anggota Komite Audit, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2010-2019) • Anggota Komite Audit, PT Samudera Indonesia Tbk (2009-2021) • Member of Audit Committee, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2017-2023) • Member of Audit Committee, PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (2011-2013) • Member of Audit Committee, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2010-2019) • Member of Audit Committee, PT Samudera Indonesia Tbk (2009-2021)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di Luar Perusahaan • Anggota Komite Audit, PT Kedoya Adhyaraya Tbk (2022-sekarang) • Komisaris Independen, PT Multifiling Mitra Indonesia (2021-sekarang) • Anggota Komite Audit, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (2020-sekarang) • Anggota Komite Audit, PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2018-sekarang) • Anggota Komite Audit, PT Surya Citra Media Tbk (2017-sekarang) • Independent Consultant, PT GNV Consulting (2008-sekarang) • Assurance and Business Advisor, PricewaterhouseCoopers (1990-2002) Outside the Company • Audit Committee Member, PT Kedoya Adhyaraya Tbk (2022-present) • Independent Commissioner, PT Multifiling Mitra Indonesia (2021-present) • Audit Committee Member, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (2020-present) • Audit Committee Member, PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2018-present) • Audit Committee Member, PT Surya Citra Media Tbk (2017-present) • Independent Consultant, PT GNV Consulting (2008-present) • Assurance and Business Advisor, PricewaterhouseCoopers (1990-2002)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. No affiliated relationships with the major shareholder, members of Board of Directors, or other members of Board of Commissioners.
Sertifikasi Certification	• Certified Risk Governance Professional (CGRP) • Certification in Audit Committee Practices (CAGP) • Indonesian Certified Public Accountant

Anang Yudiansyah

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. IKS/BOC/001/IX/2024 tanggal 17 September 2024 tentang Pembentukan Komite Audit, Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi serta Persetujuan Penunjukan Ketua Unit Audit Internal Circular Decree of Board of Commissioners No. IKS/BOC/001/IX/2024 dated September 17, 2024, concerning Establishment of Audit Committee, Implementation of Nomination and Remuneration Function, and Approval Head of Internal Audit Unit Appointment
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (1994)) • Bachelor of Economics in Accounting from the University of Indonesia (1994)
Pengalaman Kerja Work Experiences	• Komite Audit, PT Taisho Pharmaceutical Tbk (2019-2023) • Komite Audit, PT Ancora Resources Tbk (2009-2014) • Senior Manager Business Risk Services, Ernst & Young (2000-2009) • Internal Audit Manager, PT Semen Cibinong Tbk (1996-2000) • Audit Committee, PT Taisho Pharmaceutical Tbk (2019-2023) • Audit Committee, PT Ancora Resources Tbk (2009-2014) • Senior Manager of Business Risk Services, Ernst & Young (2000-2009) • Internal Audit Manager, PT Semen Cibinong Tbk (1996-2000)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di Luar Perusahaan • Komite Audit, PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk (2023-sekarang) • Komite Audit, PT Prima Andalan Mandiri Tbk (2021-sekarang) • Komite Audit, PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2019-sekarang) • Komite Audit, PT Indonesian Paradise Property Tbk (2016-sekarang) • Senior Advisor, PT Dex Solutions (2009-sekarang) Outside the Company • Audit Committee, PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk (2023-present) • Audit Committee, PT Prima Andalan Mandiri Tbk (2021-present) • Audit Committee, PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2019-present) • Audit Committee, PT Indonesian Paradise Property Tbk (2016-present) • Senior Advisor, PT Dex Solutions (2009-present)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. No affiliated relationships with the major shareholder, members of Board of Directors, or other members of Board of Commissioners.
Sertifikasi Certification	• Certification Audit Committee Practices (CAGP) • Indonesian Accountant (Ak) • Chartered Accountant (CA) • Certified Internal Audit (CIA) • Institute of Internal Audit (IIA)

Pernyataan Independensi Komite Audit

Pemenuhan kriteria independensi disajikan pada tabel berikut.

Audit Committee Independence Statement

The fulfillment of independence criteria is presented in the following table.

Kriteria Independensi Independence Criteria	John A. Prasetio	Patricia Maria Sugondo	Anang Yudiansyah
Tidak memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung Does not own shares in the Company, either directly or indirectly	-	-	-
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan Does not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities	-	-	-
Bukan merupakan orang yang memberikan jasa konsultasi kepada Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir Is not a person who has provided consulting services to the Company within the last 6 (six) months	-	-	-
Bukan merupakan karyawan kunci Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir; dan Is not a key employee of the Company within the last 6 (six) months	-	-	-
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan Is not affiliated with any member of Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholder of the Company	-	-	-

Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Audit mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Audit Committee Trainings

Throughout 2025, Audit Committee members participated in various competency development activities, as follows:

Nama dan Jabatan Name and Positio n	Keterangan Description

John A. Prasetio
(Ketua)
(Chairman)

Selama Tahun 2025, John A. Prasetio mengikuti 8 Pelatihan dengan rincian sebagai berikut:
During 2025, John A. Prasetio attended 8 trainings with the following details:

Materi Pelatihan Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Indonesia Outlook 2025: *An Economic and Political Update. Featuring James Castle*	21 Maret 2025 March 21, 2025	American Indonesian Chamber of Commerce (AICC)
Seminar IAI-BEI-IFAC dengan tema "*Future-Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times* IAI-BEI-IFAC Seminar with theme: Future-Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times	23 Mei 2025 May 23, 2025	Kompartemen Akuntan Sektor Bisnis - Ikatan Akuntan Indonesia Business Sector Accounting Compartment - Indonesian Institute of Accountants
CFX Crypto Conference 2025: *Crypto's Role in Indonesia Innovation, Market Resilience, and Collaborative Regulation*	21 Agustus 2025 August 21, 2025	Coinfest 2025 & CFX
CFX Crypto Conference 2025: *Navigating Indonesia: Building Trust, Access, and Safety in Web3*	21 Agustus 2025 August 21, 2025	Coinfest 2025 & CFX
Fireside Chat: Crypto Thought Leaders' Opinion	21 Agustus 2025 August 21, 2025	Coinfest 2025 & CFX
82nd Semi Annual Forecast *"Navigating the Bureaucracy, Building Trust"*	12 Sepember 2025 September 12, 2025	Castle Asia
HUT IAI ke-68. Indonesian *Accountants: Resilient, Sustainable, and Future Ready-Beyond Numbers, Building the Golden Future* IAI 68th Anniversary. Indonesian Accountants: Resilient, Sustainable, and Future Ready-Beyond Numbers, Building the Golden Future	3 Desember 2025 December 3, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants
IFAC Connect Asia Pacific 2025: *Leading Sustainability Transformation: Global Standards, Regional Solutions*"	3 Desember 2025 December 3, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants

Patricia Maria Sugondo
(Anggota)
(Member)

Selama tahun 2025 Patricia Maria Sugondo mengikuti 7 pelatihan dengan rincian sebagai berikut:
During 2025, John A. Prasetio attended 7 trainings with the following details:

Materi Pelatihan Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Manajemen Risiko sebagai Integrator Implementasi POJK 12/2024 Risk Management as an Integrator of POJK 12/2024 Implementation	31 Januari 2025 January 31, 2025	GIRMA
Data Science, Machine Learning, and Artificial Intelligence for Risk Management Applications	17 Maret 2025 March 17, 2025	GIRMA
Revealing The Hidden Truth: Forensic Accounting in Financial Crime Investigation	9 Agustus 2025 August 9, 2025	Accounting Academy Indonesia
Risk and Governance Summit 2025	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Navigating Uncertainty: Building Resilience Through Strategic Business Continuity Management	28 Agustus 2025 August 28, 2025	GRC Management
Manajemen Risiko Pajak Atas Penerapan Core Tax sesuai PER-11/PJ/2025 Tax Risk Management for the Implementation of Core Tax in accordance with PER-11/PJ/2025	22 s.d 23 September 2025 September 22-23, 2025	SCTV Tower lt.8, Jakarta
Internal Audit and Risk Management Forum	8 Oktober 2025 October 8, 2025	Deloitte Indonesia

Nama dan Jabatan Name and Positio n	Keterangan Description

Selama tahun 2025 Anang Yudiansyah mengikuti 6 training/pelatihan dan memegang 5 Afiliasi Profesional
During 2025, Anang Yudiansyah participated in 6 training courses and held 5 Professional Affiliations.

Anang Yudiansyah (Anggota) (Member)	Materi Pelatihan Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
	Town Hall meeting IIA	24 Januari 2025 January 24, 2025	IIA-OJK
	Dukungan Dewan dan manajemen Senior dalam tata kelola IA Board and senior management support for IA governance	13 Maret 2025 March 13, 2025	IIA
	Forum penguatan fungsi GRC GRC function strengthening forum	19 Agustus 2025 August 19, 2025	OJK
	The strategic role of accountant in turbulent times	23 Mei 2025 May 23, 2025	IAI - MIA
	The future of corporate reporting	17 April 2025 April 17, 2025	Malaysian Institute accountant
	Training dan Sertifikasi QROP	15 s.d 16 Oktober 2025 October 15-16, 2025	IKAI

Anang Yudiansyah juga memiliki 5 sertifikasi profesional:
Anang Yudiansyah also has 5 professional certifications:

Sertifikasi Certifications	Penyelenggara Organizer
Chartered accountant (CA)	IAI
Certified Internal Auditor (CIA)	IIA
Certification in Audit Committee Practices (CACP)	IKAI
Certified Professional Risk Management (CPRM)	Revolution Mind Indonesia
Qualified Risk Oversight Practices (QROP)	IKAI

Frekuensi Rapat Komite Audit Tahun 2025

Mengacu pada Piagam Komite Audit, pelaksanaan rapat Komite Audit dapat diadakan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan jika dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melakukan 3 (tiga) kali rapat dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meeting Frequency in 2025

According to Audit Committee Charter, Audit Committee meetings may be held periodically, at least once every three months. Audit Committee meetings may be held if attended by more than one-half of the total number of members. Throughout 2025, Audit Committee held three meetings with the following agendas and attendance levels:

Agenda Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	26 Juni 2025 June 26, 2025	Persetujuan dan penetapan Internal Audit Charter perseroan sebagai dasar pelaksanaan fungsi internal audit. Approval and establishment of the Company's Internal Audit Charter as the basis for implementing internal audit function.
2	30 Juli 2025 July 30, 2025	Menelaah keandalan penyajian laporan keuangan semester 1 tahun 2025 serta kesesuaian dengan PSAK, dan konsistensi data. Reviewing the reliability of financial statements for the first half of 2025, as well as their compliance with PSAK and data consistency.

Agenda Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
3	23 Oktober 2025 October 23, 2025	Melakukan *review* atas Laporan Keuangan konsolidasi kuartal III Tahun 2025 dan pembaharuan peraturan regulator dan implementasi PSAK yang berdampak langsung terhadap penyajian laporan keuangan. Reviewing the consolidated financial statements for Q3 2025 and updates to regulatory regulations and PSAK implementation that directly impact the presentation of the financial statements.

Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam Rapat
Audit Committee Attendance Level in Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
John A. Prasetio (Ketua) / (Chairman)	3	3	100%
Patricia Maria Sugondo (Anggota) / (Member)	3	3	100%
Anang Yudiansyah (Anggota) / (Member)	3	3	100%

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit pada 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. **Penelaahan Laporan Keuangan**
   Melakukan penelaahan atas laporan keuangan triwulanan dan tahunan, termasuk evaluasi atas penerapan standar akuntansi, kecukupan pengungkapan, serta konsistensi kebijakan akuntansi.

2. **Pengawasan Pelaksanaan Audit Internal**
   Menelaah rencana kerja dan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh fungsi Audit Internal pada entitas, serta memantau tindak lanjut atas temuan audit guna memastikan efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko.

3. **Evaluasi Auditor Eksternal dan Rekomendasi Penunjukan**
   Mengevaluasi independensi, ruang lingkup pekerjaan, serta hasil audit auditor eksternal, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan Publik.
4. **Penelaahan Perubahan Peraturan**
   Melakukan penelaahan serta memberikan tanggapan atas dampak dan implikasi dari peraturan dan ketentuan baru yang berlaku, terhadap kegiatan operasional dan tata kelola.

Brief Report on Implementation of Audit Committee Duties and Activities in 2025

Throughout 2025, Audit Committee carried out its duties and responsibilities as follows:

1. **Financial Statements Review**
   Reviewed quarterly and annual financial statements, including evaluations of accounting standard implementation, adequacy of disclosures, and consistency of accounting policies.

2. **Internal Audit Implementation Supervision**
   Reviewed the work plans and audit results conducted by Internal Audit function at the entity level, and monitored follow-up actions on audit findings to ensure the effectiveness of internal controls and risk management.

3. **External Auditors Evaluation and Appointment Recommendations**
   Evaluated the independence, scope of work, and audit results of external auditors, and provided recommendations to Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants.
4. **Regulatory Changes Review**
   Reviewed and provided feedback on the impacts and implications of new regulations and provisions on operational activities and corporate governance.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination and Remuneration Function

As of the publication of this Annual Report, the functions of the Nomination and Remuneration Committee are carried out by the Company's Board of Commissioners, in accordance with OJK Regulation No. 34/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada RUPS.

Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi remunerasi meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi; dan
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities related to Nomination Function include:

1. Providing recommendations to Board of Commissioners regarding:
   a. Composition of positions for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required in the nomination process; and
   c. Performance evaluation policies for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Assisting Board of Commissioners in evaluating the performance of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners based on established benchmarks;
3. Providing recommendations to Board of Commissioners regarding development programs for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
4. Proposing qualified candidates for membership on the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Duties and Responsibilities related to Remuneration Function include:

1. Providing recommendations to Board of Commissioners regarding the remuneration structure, policies, and amounts; and
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance in relation to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Komite Pendukung Direksi
Supporting Committees under Board of Directors

Hingga akhir periode pelaporan, Direksi belum membentuk komite di bawah Direksi, sejalan dengan evaluasi internal bahwa fungsi manajerial dan pengendalian telah terlaksana secara memadai melalui mekanisme kerja Direksi yang berlaku.

As of the end of reporting period, Board of Directors has not established any committees under Board of Directors, in line with internal evaluations indicating that managerial and control functions have been adequately performed through existing Board of Directors mechanisms.

Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs under Board of Directors

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memastikan seluruh aktivitas Perusahaan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Selain mengoordinasikan komunikasi antar organ Perusahaan, Sekretaris Perusahaan juga mengelola hubungan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya secara profesional untuk mendukung kepatuhan dan keberlangsungan usaha Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Mengacu pada Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan Indokripto meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is responsible for ensuring that all Company activities comply with applicable capital market regulations. In addition to coordinating communications between corporate organs, the Corporate Secretary manages relations with shareholders, regulators, and other stakeholders professionally to support compliance and the continuity of the Company's business.

Duties and Responsibilities

Referring to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, the duties of Indokripto's Corporate Secretary include:

1. Keeping abreast of developments in the capital market, particularly applicable regulations;
2. Providing input to Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with capital market laws;
3. Assisting Board of Directors and Board of Commissioners in corporate governance implementation, including:
   a. Public disclosure of information, including availability on the Issuer's or the Company's website;
   b. Timely submission of reports to Financial Services Authority (OJK);
   c. Organizing and documenting General Meetings of Shareholders (GMS);
   d. Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
   e. Conducting orientation programs for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Issuer or Public Company and shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Pedoman Sekretaris Perusahaan

Sejalan dengan Peraturan OJK, Sekretaris Perusahaan juga memiliki Kebijakan dan Standar Pedoman sebagai landasan Sekretaris Perusahaan dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya. Aktivitas yang menjadi ruang lingkup tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, mencakup:

Aktivitas sebagai Perusahaan Terbuka

1. Melaksanakan Keterbukaan Informasi termasuk pelaporan-pelaporan kepada regulator sehubungan status perusahaan sebagai perusahaan terbuka.
2. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Melaksanakan pelaporan-pelaporan sesuai ketentuan perundangan lainnya yang menjadi kewenangan unit kerja Sekretaris Perusahaan.
4. Mengelola administrasi pemegang saham Perusahaan.
5. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatannya lainnya yang berkaitan dengan aksi korporasi dan/atau keterbukaan informasi lainnya.
6. Melaksanakan fungsi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-peraturan di bidang pasar modal.

Aktivitas Komunikasi Korporasi

1. Menetapkan strategi serta mengatur penyelenggaraan komunikasi korporasi yang mempresentasikan citra perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan/ *stakeholders* Perusahaan.
2. Melaksanakan fungsi pengelolaan risiko reputasi yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian manajemen risiko reputasi.
3. Mengadakan dan melaksanakan kegiatan tertentu (e.g. event/acara/*sponsorship*) sebagai pelaksanaan strategi komunikasi yang bersifat korporasi.

Aktivitas Kesekretariatan

1. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris.
2. Mengadministrasikan dokumen Perusahaan termasuk mengatur atau menetapkan peraturan tentang persuratan dan pengelolaan dokumen Perusahaan.
3. Melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mendukung fungsi dan kegiatan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Corporate Secretary Guidelines

In line with OJK regulations, the Corporate Secretary also has policies and standard guidelines as the basis for carrying out their functions and duties. Responsibilities include:

Activities as a Public Company:

1. Implementing information disclosure, including reporting to regulators in relation to the Company's status as public company;
2. Organizing and documenting General Meetings of Shareholders;
3. Conducting reporting in accordance with other applicable regulations within the scope of the Corporate Secretary;
4. Managing administration of the Company's shareholders;
5. Conducting other activities related to corporate actions and/or other information disclosure;
6. Performing the Company's compliance function with capital market regulations.

Corporate Communication Activities:

1. Establishing strategies and managing corporate communications to present corporate image to all stakeholders of the Company;
2. Performing the function on managing reputational risk, including identification, measurement, monitoring, and control process of reputation risk;
3. Organizing and carrying out specific events (e.g., events, sponsorships) as part of corporate communication strategy.

Secretariat Activities:

1. Organizing and documenting the meetings of Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Administering Company documents, including establishing rules for correspondence and document management;
3. Supporting the functions and activities of Board of Commissioners and Board of Directors.

Siaran Pers

Perusahaan secara proaktif menyampaikan informasi terkini terkait aktivitas dan inisiatif kegiatan serta bisnis melalui siaran pers. Berikut adalah rincian siaran pers yang diterbitkan sepanjang tahun 2025:

Press Releases

The Company proactively disseminates information on activities, initiatives, and business matters through press releases. Below is a summary of press releases published throughout 2025:

No	Tanggal Date	Judul Siaran Pers Press Release Title
1	26 Juni 2025 June 26, 2025	Induk Usaha CFX Siap IPO dengan Kode Saham COIN CFX's Parent Company Ready for IPO with Ticker Code COIN
2	03 Juli 2025 July 3, 2025	Kantongi Restu OJK, COIN Jadi Perusahaan Kripto Pertama yang Melantai di BEI With OJK Approval, COIN Becomes the First Crypto Company to List on the IDX
3	09 Juli 2025 July 9, 2025	PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN) Resmi Melantai di Bursa Efek Indonesia PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN) is Officially Listed on the Indonesia Stock Exchange
4	09 Juli 2025 July 9, 2025	Baru Melantai di Bursa, Harga Saham Indokripto Koin Semesta (COIN) Melesat 35% Newly Listed, Indokripto Koin Semesta (COIN) Share Price Soared to 35%

5	11 Juli 2025 July 11, 2025	Saham PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN) Terus Dibanjiri Investor Pasar Saham PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN) Shares Continue to Be Flooded with Stock Market Investors
6	01 Agustus 2025 August 01, 2025	Indokripto Koin Semesta Cetak EBITDA Rp 56,9 Miliar di Semester I 2025 Indokripto Koin Semesta Posted Rp56.9 Billion in EBITDA in the First Half of 2025
7	31 Oktober 2025 October 31, 2025	PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN) Catat EBITDA Rp100,7 Miliar hingga Kuartal III-2025 PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN) Posted Rp100.7 Billion in EBITDA in the Third Quarter of 2025
8	10 Desember 2025 December 10, 2025	PT Arsari Nusa Investama Resmi Menjadi Pemegang Saham PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN) PT Arsari Nusa Investama Officially Became a Shareholder of PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN)

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Indira Indah Prameshwari

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 39 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Direksi Tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan No. IKS/ BOD/003/IV/2025 tanggal 17 April 2025 Decision of the Board of Directors Regarding the Appointment of the Corporate Secretary No. IKS/BOD/003/IV/2025 dated April 17, 2025	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Bachelor of Business dari Victoria University (2007) • Master of Science in International Business Management dari Nottingham University (2009) • Bachelor of Business from Victoria University (2007) • Master of Science in International Business Management from Nottingham University (2009)	
Pengalaman Kerja Work Experiences	• Head of Investor Relations & Corporate Secretary Division, PT Bank Aladin Syariah Tbk (2021-2025) • Head of Corporate Secretary, PT Mandiri Manajemen Investasi (2018-2021) • Corporate Secretary Manager, PT Bakrie & Brothers Tbk (2013-2018) • Investor Relations Manager, PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2011-2013) • Business Development & Marketing, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) (2009-2011)	• Head of Investor Relations & Corporate Secretary Division, PT Bank Aladin Syariah Tbk (2021-2025) • Head of Corporate Secretary, PT Mandiri Manajemen Investasi (2018-2021) • Corporate Secretary Manager, PT Bakrie & Brothers Tbk (2013-2018) • Investor Relations Manager, PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2011-2013) • Business Development & Marketing, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) (2009-2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Hubungan Investor • Komunikasi Perusahaan	• Investor Relations • Corporate Communication
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Has no affiliated relationship with the major shareholders, members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners.	
Sertifikasi Certification	Wakil Manajer Investasi Deputy Investment Manager	

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan di Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Corporate Secretary Organizational Structure

Corporate Secretary is directly responsible to the President Director for the execution of their duties and responsibilities.

Pelatihan, Seminar dan Sosialisasi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, anggota Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Corporate Secretary Training, Seminars, and Outreach

Throughout 2025, members of Corporate Secretary team participated in various competency development activities, as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Seminar dan Sosialisasi Seminar and Socialization Materials	Lokasi & Tanggal Date & Location	Penyelenggara Organizer
Indira Indah Prameshwari (Sekretaris Perusahaan) (Corporate Secretary)	CFX Crypto Conference 2025: *Crypto's Role in Indonesia Innovation, Market Resilience, and Collaborative Regulation*	Social House, Nuanu City, Tabanan, Bali, 21 Agustus 2025 August 21, 2025	Coinfest & CFX 2025
	Navigating Indonesia: Building Trust, Access, and Safety in Web3	Dome, Nuanu City, Tabanan, Bali, 21 Agustus 2025 August 21, 2025	Coinfest
	Fireside Chat: Crypto Thought Leaders' Opinion	Social House, Nuanu City, Tabanan - 21 Agustus 2025 August 21, 2025	Coinfest 2025 & CFX
	GRI 102 & GRI 103: *Climate Change and Energy Topic Standard*	Jakarta, 3 September 2025 Jakarta, September 3, 2025	Bursa Efek Indonesia, GRI, dan Asosiasi Emiten Indonesia Indonesia Stock Exchange, GRI, and Indonesian Issuers Association
	Public Speaking (Delivering Powerful Presentation)	Jakarta, 19 September 2025 Jakarta, September 19, 2025	Internal
	IDXCarbon *Virtual Open House Webinar: Road to* COP 30.	Jakarta, 29 September 2025 Jakarta, September 29, 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	Sosialisasi Emiten Baru Socialization of New Issuers	Jakarta, 16 Desember 2025 Jakarta, December 16, 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan menghadiri pelaksanaan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Direksi & Dewan Komisaris serta membuat seluruh risalah hasil rapat tersebut.
2. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan Aksi Korporasi
4. Pengelolaan informasi dan komunikasi perusahaan kepada media massa dan masyarakat
5. Berperan sebagai penghubung antara perusahaan dengan pemegang saham.

Implementation of Corporate Secretary's Duties in 2025

Throughout 2025, Corporate Secretary has carried out several duties and activities as follows:

1. Organized and attended Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and joint Board of Directors and Board of Commissioners meetings, and prepared the minutes of all meetings.
2. Organized General Meetings of Shareholders.
3. Responsible for implementation of Corporate Actions.
4. Managed corporate information and communications with mass media and the public.
5. Acted as a liaison between the Company and its shareholders.

Hubungan Investor

Setiap investor atau calon investor diberikan akses untuk mengirimkan pertanyaan kepada Perusahaan. Pertanyaan dapat ditujukan kepada perusahaan melalui situs https://indokriptokoinsemesta.co.id/id atau melalui info dibawah ini:

PT Indokripto Koin Semesta Tbk.
CFX Tower Lantai 8,
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36,
Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950
Telp: +62-21-520-5616
Email: corporate.secretary@indokriptokoinsemesta.co.id

Investor Relations

Every investor or prospective investor is provided access to submit questions to the Company. Questions can be directed to the Company via the website https://indokriptokoinsemesta.co.id/id or through the contact details below:

PT Indokripto Koin Semesta Tbk.
CFX Tower, 8th Floor,
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36,
Kuningan Timur, Setiabudi,
South Jakarta 12950
Tel: +62-21-520-5616
Email: corporate.secretary@indokriptokoinsemesta.co.id

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan unit kerja independen dalam Perusahaan yang menjalankan fungsi audit internal serta memberikan layanan konsultasi secara objektif, wajar, dan profesional untuk memastikan efektivitas sistem pengeslian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola. Melalui penilaian yang sistematis dan berbasis risiko, Unit Audit Internal berperan dalam memastikan seluruh kegiatan

Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is an independent work unit within the Company that performs internal audit functions and provides consulting services objectively, fairly, and professionally to ensure the effectiveness of internal control systems, risk management, and governance processes. Through systematic, risk-based assessments, Internal Audit Unit ensures that all operational and financial activities are

operasional dan keuangan berjalan sesuai ketentuan yang berlaku, sekaligus mendukung penerapan prinsip GCG secara optimal dan berkelanjutan.

conducted in compliance with applicable regulations while supporting the optimal and sustainable implementation of GCG principles.

Profil Pejabat Unit Audit Internal

Profile of Internal Audit Unit Officers

Dani Bayu Angkat

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit



Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun, berdomisili di Bogor.
Indonesian Citizen, 40 years old, domiciled in Bogor.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Direktur Utama PT Indokripto Koin Semesta Tbk tentang Perubahan Kepala Unit Audit Internal No. IKS/BOD/004/V/2025 tanggal 12 Mei 2025 Decree of President Director of PT Indokripto Koin Semesta Tbk regarding Changes in the Head of Internal Audit Unit No. IKS/BOD/004/V/2025 dated May 12, 2025
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master of Management dari Universitas Indonesia (2016) • Sarjana Peternakan dari Institut Pertanian Bogor (2007) • Master of Management, University of Indonesia (2016) • Bachelor of Animal Husbandry, Bogor Agricultural Institute (2007)
Pengalaman Kerja Work Experiences	• Head of Internal Audit & Fraud Management, PT Allo Bank Indonesia (2022-2025) • Head of Anti Fraud Management Investigation, PT Bank QNB Indonesia (2021-2022) • Senior Manager Internal Audit Manager, PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia (2020-2021) • Manager Anti Fraud Department Head & ISO Coordinator, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (2017-2020) • Internal Audit Lead, PT Bank Panin Tbk (2012-2017) • Assistant Manager Fraud Prevention, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2007-2012) • Head of Internal Audit & Fraud Management, PT Allo Bank Indonesia (2022-2025) • Head of Anti Fraud Management Investigation, PT Bank QNB Indonesia (2021-2022) • Senior Manager Internal Audit Manager, PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia (2020-2021) • Manager Anti Fraud Department Head & ISO Coordinator, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (2017-2020) • Internal Audit Lead, PT Bank Panin Tbk (2012-2017) • Assistant Manager Fraud Prevention, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2007-2012)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Has no affiliated relationships with major shareholders, other members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners.
Sertifikasi Certification	• Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 • CAFM • Auditor ISO27001:2013 dan ISO9001 • Level 6 Risk Management Certification • CAFM • ISO27001:2013 and ISO9001 Auditor

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi

Unit Audit Internal Perusahaan memiliki kualifikasi yang sesuai dengan pelaksanaan fungsi audit internal. Dalam rangka menjaga dan meningkatkan kompetensi, Perusahaan memfasilitasi Unit Audit Internal untuk mengikuti sertifikasi profesi di bidang audit internal. Hingga akhir tahun 2024, Unit Audit Internal telah memiliki sertifikasi profesi sebagai berikut:

Professional Qualifications and Certification

The Company's Internal Audit Unit holds qualifications appropriate to implementing the internal audit function. To maintain and improve competency, the Company facilitates Internal Audit Unit's participation in professional certification in internal audit. By the end of 2024, Internal Audit Unit already has the following professional certifications:

Sertifikasi Certification	**Jumlah Auditor Tersertifikasi** Number of Certified Auditors
Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) - Jenjang 6 Level 6 Risk Management Certification	1
Anti Fraud Manager	1
ISO 27001:2013 - Auditor	1
Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) - Level 4 Level 4 Risk Management Certification	1

Pelatihan Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, anggota Unit Audit Internal mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Internal Audit Unit Training

Throughout 2025, members of Internal Audit Unit participated in various competency development activities, as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Lokasi & Tanggal Date & Location	Penyelenggara Organizer
Dani Bayu Angkat (Unit Audit Internal) (Internal Audit Unit)	Public Speaking (Delivering Powerful Presentation)	Jakarta, 19 Sep 2025 Jakarta, Sept 19, 2025	Internal
	Internal Audit - SMKI ISO/IEC 27001:2022	Jakarta, 1 Jul 2025 Jakarta, July 1, 2025	PT Kellner Simora Internasional
	Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) - Jenjang 6 Level 6 Risk Management Certification	Online, 13 Feb 2025 Online, Feb 13, 2025	Banker Association for Risk Management (BARa)

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berada dalam struktur organisasi Perusahaan dan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, serta bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Kepala Unit Audit Internal menjalin komunikasi, koordinasi, dan pelaporan secara fungsional kepada Komite Audit sebagai perpanjangan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Struktur ini dirancang untuk memastikan independensi, objektivitas, serta efektivitas pelaksanaan fungsi audit internal sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is part of the Company's organizational structure and is led by a Head of Internal Audit. Head of Internal Audit is appointed and dismissed by President Director with the approval of Board of Commissioners through Audit Committee and reports directly to President Director.

In carrying out its supervisory functions, Head of Internal Audit maintains functional communication, coordination, and reporting to Audit Committee as an extension of Board of Commissioners' oversight.

This structure is designed to ensure independence, objectivity, and effectiveness of internal audit functions in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Unit Charter.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan penilaian atas efektivitas pengendalian, pengelolaan, dan proses operasional entitas.
2. Menilai kecukupan dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal yang berlaku di perusahaan dan entitas.
3. Memberikan rekomendasi dan saran perbaikan yang objektif dan konstruktif kepada seluruh jenjang manajemen berdasarkan hasil audit.
4. Melakukan koordinasi dengan unit kerja lain yang memiliki fungsi pengendalian seperti Manajemen Risiko dan Kepatuhan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal secara menyeluruh.
5. Menyediakan layanan konsultasi yang mendukung peningkatan kualitas proses bisnis, efisiensi, dan kepatuhan tanpa mengurangi independensi auditor internal.
6. Dalam pelaksanaan tugasnya, Internal Audit dapat melakukan audit pada entitas, baik secara mandiri atau bersama-sama dengan unit audit internal entitas. Pelaksanaan audit tersebut dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip efektivitas, efisiensi serta independensi.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

1. Assist President Director and Board of Commissioners in overseeing and assessing the effectiveness of controls, management, and operational processes within the entity.
2. Assess the adequacy and evaluate the implementation of governance, risk management, and internal control systems applied within the Company and its entities.
3. Provide objective and constructive recommendations and suggestions for improvement to all management levels based on audit results.
4. Coordinate with other control functions such as Risk Management and Compliance to ensure the effectiveness of internal control systems across the organization.
5. Provide consulting services that support the improvement of business processes, efficiency, and compliance without compromising auditor independence.
6. In performing its duties, Internal Audit may conduct audits at entities either independently or jointly with the entity's internal audit unit, while maintaining principles of effectiveness, efficiency, and independence.

7. Pembentukan dan pelaksanaan fungsi audit internal yang terintegrasi secara independen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari struktur tata kelola perusahan dan entitas secara menyeluruh.

Piagam Unit Audit Internal

Perusahaan telah menyusun Piagam Audit Internal *(Internal Audit Charter)* sebagai Pedoman Pelaksanaan Kerja Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 2 Juni 2025. Selain sebagai pedoman kerja, Piagam Audit Internal juga berperan dalam penguatan peran dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan bagi Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal tersedia di situs web Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah menyusun Rencana Kerja Audit dengan mempertimbangkan strategi dan rencana bisnis perusahaan dan entitas. Rencana Kerja Audit Tahun 2025 menggunakan pendekatan audit berbasis risiko dengan fokus pengawasan terhadap sistem dan prosedur pengendalian internal di perusahan dan entitas.

Untuk merealisasikan rencana kerjanya, Unit Audit Internal akan terus melakukan peningkatan kompetensi auditor dan pengembangan metodologi audit.

Pelaksanaan Audit Internal tahun 2025 telah terealisasi sebesar 100% sesuai dengan Audit Plan yang disetujui. Selain itu, seluruh rekomendasi audit yang telah mencapai jatuh tempo telah ditindaklanjuti oleh manajemen secara tepat waktu dan sesuai dengan action plan yang disepakati.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran seluruh anggota dan ketua komite adalah 100% dengan agenda sebagai berikut:

7. The establishment and implementation of an integrated and independent internal audit function is an inseparable part of the overall governance structure of the Company and its entities.

Internal Audit Charter

The Company has established an Internal Audit Charter as a guideline for Internal Audit work, approved by Board of Directors and endorsed by Board of Commissioners on June 2, 2025. Beyond serving as a work guideline, Internal Audit Charter strengthens the roles, responsibilities, and foundation for the existence and execution of oversight duties by Internal Audit Unit. The Internal Audit Charter is available on the Company's website.

Implementation of Internal Audit Duties and Responsibilities in 2025

Throughout 2025, Internal Audit Unit has prepared Audit Work Plan, taking into account the strategies and business plans of the Company and its entities. The 2025 Audit Work Plan used a risk-based audit approach, focusing on supervision of internal control systems and procedures within the Company and its entities.

To realize the work plan, Internal Audit Unit continued to enhance auditor competencies and develop audit methodologies.

The Internal Audit execution in 2025 was completed 100% according to approved Audit Plan. Additionally, all audit recommendations that had reached their due date were followed up by management in a timely manner according to the agreed action plan.

Policy and Implementation of Internal Audit Unit Meetings

Throughout 2025, the Internal Audit Unit held 3 (three) meetings with 100% attendance of all members and the committee chair, with the following agenda:

Agenda Rapat Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	26 Juni 2025 June 26, 2025	Persetujuan dan penetapan Internal Audit Charter sebagai dasar pelaksanaan fungsi internal audit, Audit Plan 2025 dan pelaporan hasil audit. Approval and ratification of Internal Audit Charter as the basis for carrying out internal audit functions, the 2025 Audit Plan, and reporting of audit results.
2	30 Juli 2025 July 30, 2025	Menelaah keandalan penyajian laporan keuangan semester 1 tahun 2025 serta kesesuaian dengan PSAK, dan konsistensi data serta penyampaian rekomendasi penguatan tata kelola oleh Komite Audit. Review of the reliability of financial statements for the first half of 2025, including compliance with PSAK, data consistency, and the submission of recommendations for strengthening governance by Audit Committee.
3	23 Oktober 2025 October 23, 2025	Melakukan review atas Laporan Keuangan konsolidasi kuartal III Tahun 2025 dan implementasi PSAK yang berdampak langsung terhadap penyajian laporan keuangan, serta identifikasi isu strategis yang berpotensi berdampak terhadap Perseroan. Review of the consolidated financial statements for Q3 2025 and the implementation of PSAK standards that directly impact financial statement presentation, as well as identification of strategic issues with potential impacts on the Company.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perusahaan secara konsisten menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang terstruktur dan terpadu sebagai bagian integral dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sistem ini dirancang untuk memastikan efektivitas pengendalian, mitigasi risiko, serta pencegahan penyimpangan, sehingga seluruh proses bisnis dapat berjalan secara efisien, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal juga mendukung keandalan pelaporan keuangan, pelindungan aset Perusahaan, serta pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi, sekaligus memperkuat budaya tata kelola yang akuntabel dan profesional di seluruh tingkatan organisasi.

Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya

Perusahaan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional sebagai bagian dari Sistem Pengendalian Internal untuk memastikan kegiatan usaha berjalan efektif, pelaporan keuangan andal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengendalian keuangan dilaksanakan melalui kebijakan dan prosedur yang mencakup otorisasi, pemisahan fungsi, pencatatan, dan pelaporan, yang diawasi secara berjenjang oleh manajemen. Dalam pengendalian operasional, Perusahaan memastikan aktivitas usaha dijalankan sesuai kebijakan dan arah strategis, termasuk melalui fungsi pengawasan dan koordinasi terhadap perusahaan anak. Kepatuhan terhadap peraturan dipantau secara berkelanjutan oleh fungsi terkait, dengan mekanisme pelaporan dan tindak lanjut yang memadai. Efektivitas pengendalian tersebut dievaluasi secara berkala, termasuk melalui peran Audit Internal, sebagai dasar penyempurnaan berkelanjutan dalam mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, anggota manajemen lainnya, serta seluruh karyawan. Implementasi pengendalian internal diterapkan secara berkesinambungan di seluruh internal Perusahaan sebagai salah satu upaya dalam memperoleh keyakinan yang memadai atas tercapainya operasi dan aktivitas bisnis yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang andal, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

The Company consistently implements a structured and integrated Internal Control System as an integral part of good corporate governance. This system is designed to ensure control effectiveness, risk mitigation, and the prevention of irregularities, enabling all business processes to operate efficiently, transparently, and in compliance with applicable regulations.

The Internal Control System also supports the reliability of financial reporting, protection of the Company's assets, and compliance with regulations, while strengthening a culture of accountable and professional governance across all organizational levels.

Financial and Operational Control, and Compliance with Other Laws and Regulations

The Company applies financial and operational controls as part of Internal Control System to ensure business activities run effectively, financial reporting is reliable, and compliance with applicable laws and regulations is maintained. Financial control is carried out through policies and procedures covering authorization, segregation of duties, recording, and reporting, which are supervised in a hierarchical manner by management. Operational control ensures that business activities are conducted in line with policies and strategic direction, including oversight and coordination with subsidiaries. Regulatory compliance is continuously monitored by the relevant functions, with adequate reporting and follow-up mechanisms. The effectiveness of these controls is regularly evaluated, including through the role of Internal Audit, as a basis for continuous improvement in supporting the implementation of Good Corporate Governance.

Review of Internal Control System Effectiveness

The Company implements an effective internal control system involving Board of Commissioners, Board of Directors, other management members, and all employees. Internal controls are continuously applied across the Company to provide reasonable assurance that operations are effective and efficient, financial reporting is reliable, and compliance with laws and regulations is maintained.

Kerangka pengendalian internal Perusahaan didesain agar dapat dijalankan oleh seluruh level organisasi dengan tujuan untuk mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi Perusahaan, mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi (*risk tolerance*), serta untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan Perusahaan.

The Company's internal control framework is designed to be implemented at all organizational levels to identify potential events affecting the Company, manage risks within tolerance limits (risk tolerance), and provide reasonable assurance in achieving corporate objectives.

Selama 2025, Perusahaan tidak mendapati adanya penyimpangan yang terjadi pada kegiatan operasional yang dilakukan oleh unit-unit kerja. Komitmen Perusahaan akan hal ini dibuktikan dengan tidak adanya sanksi administrasi yang dikenakan oleh regulator selama tahun tahun 2025, baik berupa surat teguran ataupun denda uang tunai kepada Perusahaan.

During 2025, the Company did not find any irregularities in the operational activities of its work units. The Company's commitment to this is demonstrated by the absence of any administrative sanctions imposed by regulators during 2025, either in the form of warning letters or cash fines.

Efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan di tingkat korporasi maupun di tingkat operasional selalu dievaluasi secara berkala dan berkelanjutan oleh Unit Internal Audit. Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan sepanjang tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan telah berjalan efektif pada aspek keuangan dan operasional.

The effectiveness of the Company's internal control system at both corporate and operational levels is periodically and continuously evaluated by Internal Audit Unit. Based on assessments conducted throughout 2025, it is concluded that the Company's internal control system has been effective in financial and operational aspects.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan evaluasi dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris sistem pengendalian internal yang sudah berjalan di tahun 2025 telah dijalankan secara baik dan memadai serta telah memenuhi standar minimal untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan dan kepatuhan terhadap peraturan.

Namun demikian, masih dan selalu terbuka ruang untuk penyempurnaan. Berbagai perubahan yang terjadi, baik yang dilakukan secara internal maupun yang didorong oleh situasi dan kondisi eksternal, mengharuskan Perusahaan senantiasa siap dan bersedia melakukan perbaikan-perbaikan guna memastikan tersedianya sistem pengendalian internal yang andal bagi Perusahaan.

Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statement on the Adequacy of Internal Control System

Based on evaluations by Board of Directors and/or Board of Commissioners, the internal control system in 2025 has been implemented properly and adequately, as well as has fulfilled minimum standards to ensure effectiveness, efficiency, reliability, security, and regulatory compliance.

However, there is always room for improvement. Numerous changes, both internal and driven by external circumstances, require the Company to be constantly prepared and willing to make improvements to ensure a reliable internal control system.

Manajemen Risiko
Risk Management

Gambaran Umum mengenai Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX), PT Indokripto Koin Semesta, Tbk berkomitmen untuk menerapkan sistem manajemen risiko yang kuat, terintegrasi, dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Perusahaan meyakini bahwa keberhasilan jangka panjang tidak hanya ditentukan oleh kinerja keuangan semata, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengelola risiko secara proaktif di tengah dinamika industri aset digital yang memiliki tingkat volatilitas, kompleksitas teknologi, serta sensitivitas regulasi yang tinggi.

Sistem manajemen risiko Perusahaan dirancang dengan mengacu pada standar internasional ISO 31000 *Risk Management – Guidelines*. Pendekatan ini memastikan bahwa risiko dikelola secara menyeluruh mulai dari perumusan strategi, pelaksanaan operasional, hingga pengawasan dan evaluasi kinerja.

Sebagai induk usaha, Perusahaan telah menetapkan kebijakan strategis yang mewajibkan seluruh anak perusahaan, yaitu PT Central Finansial X (CFX) sebagai Bursa Kripto dan PT Kustodian Koin Indonesia (ICC) sebagai Kustodian Aset Digital, untuk menyusun dan menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management Policy*). Kebijakan ini menjadi fondasi utama pengelolaan risiko di masing-masing entitas. Selain itu untuk melengkapi dan memperkuat penerapan manajemen risiko operasional, Perusahaan juga memastikan anak perusahaan menerapkan standar ISO/IEC 27001:2022 – *Information security, cybersecurity and privacy protection – Information security management systems – Requirements*, serta ISO 22301:2019 – *Security and resilience – Business continuity management systems – Requirements*.

Dalam implementasinya, Perusahaan mengarahkan agar seluruh entitas melakukan proses manajemen risiko secara terstruktur yang mencakup peninjauan proses bisnis (*Business Process Review*), penilaian risiko (*Risk Assessment*), serta analisis dampak bisnis (*Business Impact Analysis*). Pendekatan ini memastikan bahwa risiko diidentifikasi berdasarkan aktivitas operasional nyata dan dinilai berdasarkan potensi dampaknya terhadap keberlangsungan usaha.

Untuk memperkuat ketahanan bisnis, Perusahaan juga mewajibkan penerapan *Business Continuity Management System* (BCMS) yang mencakup *Emergency Response Plan* (ERP), *Disaster Recovery Plan* (ERP), *Business Continuity Plan* (BCP), serta *Financial Contingency Plan* (FCP). Seluruh instrumen tersebut bertujuan untuk meminimalkan gangguan layanan dan menjaga stabilitas operasional dalam kondisi krisis.

Overview of the Company's Risk Management System

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), PT Indokripto Koin Semesta Tbk is committed to implementing a robust, integrated risk management system that is aligned with Good Corporate Governance principles. The Company believes long-term success depends not only on financial performance but also on the ability to proactively manage risks in the highly volatile, technologically complex, and highly regulated digital asset industry.

The Company's risk management system refers to ISO 31000 Risk Management – Guidelines. This approach ensures risks are managed comprehensively from strategy formulation, operational execution, to oversight and performance evaluation.

As the parent company, the Company has established a strategic policy requiring all subsidiaries, namely PT Central Finansial X (CFX) as the Crypto Bourse and PT Kustodian Koin Indonesia (ICC) as the Digital Asset Custodian, to develop and implement an Enterprise Risk Management Policy. This policy forms the foundation of risk management at each entity. Furthermore, to complement and strengthen the implementation of operational risk management, the Company also ensures that its subsidiaries implement the ISO/IEC 27001:2022 – Information security, cybersecurity, and privacy protection – Information security management systems – Requirements, and ISO 22301:2019 – Security and resilience – Business continuity management systems – Requirements standards.

In its implementation, The Company directs all entities to conduct structured risk management processes including Business Process Review, Risk Assessment, and Business Impact Analysis. This approach assures risks are identified based on real operational activities and assessed for potential impacts on business continuity.

To strengthen business resilience, the Company also requires the implementation of a Business Continuity Management System (BCMS), which includes an Emergency Response Plan (ERP), a Disaster Recovery Plan (ERP), a Business Continuity Plan (BCP), and a Financial Contingency Plan (FCP). All of these instruments aim to minimize service disruptions and maintain operational stability during a crisis.

Struktur Tata Kelola Risiko

Struktur Tata Kelola Risiko Perusahaan disusun untuk memastikan penerapan manajemen risiko yang terintegrasi, konsisten, dan selaras di seluruh entitas grup. Struktur ini mendukung pencapaian arah strategis grup melalui pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas, pengawasan berlapis, serta koordinasi yang efektif antara Perusahaan dan anak perusahaan. Penerapan tata kelola risiko mengacu pada Model Tiga Lini (*Three Lines Model*) sebagai kerangka utama pengelolaan dan pengawasan risiko.

Model Tiga Lini (Three Lines Model)

Lini Pertama
Unit operasional Perusahaan dan anak perusahaan bertanggung jawab langsung dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko pada kegiatan sehari-hari. Perusahaan memastikan setiap entitas memiliki struktur lini pertama yang kuat dan berfungsi efektif.

Lini Kedua
Fungsi manajemen risiko di Perusahaan mengawasi dan berkoordinasi dengan fungsi risiko di anak perusahaan, untuk memastikan kerangka pengelolaan risiko berjalan selaras dan efektif di seluruh grup. Ruang lingkupnya mencakup kebijakan grup, harmonisasi pendekatan risiko, pemantauan eksposur risiko utama, serta pengembangan pengelolaan risiko.

Lini Ketiga
Fungsi Audit Internal di Perusahaan memberikan *assurance* independen kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Audit dilakukan secara terkoordinasi dengan anak perusahaan guna menjaga integritas, kepatuhan, dan tata kelola yang konsisten di seluruh entitas grup.

Struktur Pengawasan Tata Kelola Risiko

Untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko, struktur pengawasan dilaksanakan sebagai berikut:

- Dewan Komisaris
  Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko di seluruh grup dan memastikan kepatuhan strategis.
- Direksi
  Menetapkan kebijakan risiko grup dan memantau implementasi di anak perusahaan.
- Unit Pemilik Risiko
  Melakukan pengelolaan risiko di area kerja masing-masing.
- Fungsi Manajemen Risiko
  Merumuskan metodologi penerapan manajemen risiko dan memastikan proses manajemen risiko di Perusahaan berjalan sesuai tujuannya.
- Audit Internal
  Melakukan evaluasi independen dan audit berbasis risiko.

Kerangka Strategi Risiko

Dalam menghadapi dinamika usaha dan kompleksitas pengelolaan portofolio Perusahaan Anak, Perusahaan membangun kerangka strategi risiko sebagai instrumen pengendalian sekaligus panduan pengambilan keputusan

Risk Governance Structure

The Company's Risk Governance Structure is designed to ensures integrated, consistent, and aligned risk management across the group, supporting strategic objectives through clear roles, layered oversight, and effective coordination between the Company and its subsidiaries. The implementation of risk governance refers to the Three Lines Model as the primary framework for risk management and oversight.

Three Lines Model

First Line
The Company's operational units and subsidiaries are directly responsible for identifying and managing risks in their daily activities. The Company ensures that each entity has a strong and effectively functioning first line structure.

Second Line
The Company's risk management function oversees and coordinates with the risk functions in its subsidiaries to ensure a harmonized and effective risk management framework across the group. Its scope includes group policies, harmonization of risk approaches, monitoring of key risk exposures, and developing risk management.

Third Line
The Company's Internal Audit function provides independent assurance to the Board of Directors and the Board of Commissioners. Audits are conducted in coordination with subsidiaries to maintain integrity, compliance, and consistent governance across all group entities.

Risk Governance Oversight Structure

To ensure the effectiveness of risk management implementation, the oversight structure is as follows:

- Board of Commissioners
  Oversees risk management across the group and ensures strategic compliance.
- Board of Directors
  Establishes group risk policies and monitors implementation at subsidiaries.
- Risk Owner Units
  Manage risks within their respective areas.
- Risk Management Function
  Formulates risk management implementation methodologies and ensures that the Company's risk management processes are running according to their objectives.
- Internal Audit
  Conducts independent evaluations and risk-based audits.

Risk Strategy Framework

In response to the business dynamics and complexity of managing its subsidiary portfolio, the Company has developed a risk strategy framework as a control instrument and guide for group-level decision-making. This framework is

di tingkat grup. Kerangka ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap langkah bisnis dijalankan dengan pemahaman risiko yang memadai, tanpa mengesampingkan keberlanjutan usaha dan perlindungan reputasi.

Perusahaan menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* grup sebagai acuan utama dalam pengambilan keputusan bisnis. Penetapan tersebut dilakukan secara hati-hati dengan mempertimbangkan profil risiko usaha serta implikasi terhadap reputasi dan kepatuhan. Risiko yang bersifat sistemik dan berpotensi menimbulkan dampak hukum ditempatkan dalam zona konservatif. Dalam kerangka pengawasan, risiko strategis dipantau melalui mekanisme eskalasi dan pelaporan berkala, sementara setiap rencana strategis grup, termasuk akuisisi dan restrukturisasi, diwajibkan melalui proses analisis risiko sebelum memperoleh persetujuan.

Pilar Pendukung Pengelolaan Risiko

Untuk memastikan penerapan strategi risiko berjalan efektif di seluruh entitas, Perusahaan menerapkan dua pilar pendukung utama sebagai berikut:

Risk Capacity

Mencakup aspek keuangan, teknologi, sumber daya manusia, dan kesiapan manajerial untuk menghadapi kejadian risiko besar. Setiap anak perusahaan diharuskan mengukur kapasitas risiko masing-masing secara realistis, yaitu sejauh mana mereka mampu menanggung eksposur risiko tanpa mengganggu stabilitas operasional dan keberlanjutan bisnis.

Risk Limit

Penetapan *risk limit* bertujuan sebagai mekanisme pengendalian internal, mencegah eksposur risiko melampaui batas yang dapat ditoleransi. *Risk limit* harus selaras dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan oleh Perusahaan sebagai *holding*, serta ditinjau secara berkala agar tetap relevan dengan dinamika bisnis. Anak perusahaan menetapkan batas risiko maksimum (*risk limit*) pada setiap kategori risiko utama.

Risiko yang Dihadapi dan Pengelolaannya

Sebagai perusahaan publik yang berperan sebagai *holding* dalam ekosistem industri aset digital, Perusahaan menghadapi berbagai jenis risiko yang timbul dari dinamika bisnis anak perusahaan, yaitu PT Central Finansial X (CFX) sebagai Bursa Kripto dan PT Kustodian Koin Indonesia (ICC) sebagai Kustodian Aset Digital. Karakteristik industri yang berbasis teknologi tinggi, volatilitas pasar yang signifikan, serta perkembangan regulasi yang cepat menjadikan pengelolaan risiko sebagai elemen strategis yang terintegrasi dalam tata kelola perusahaan.

Perusahaan menerapkan pendekatan manajemen risiko terintegrasi di tingkat grup, di mana pengelolaan risiko tidak hanya dilakukan di masing-masing entitas, tetapi juga dikonsolidasikan dan diawasi secara terpusat oleh *holding* melalui kebijakan, pedoman, serta mekanisme pelaporan yang seragam.

designed to ensure that every business step is executed with an adequate understanding of risk, without compromising business sustainability and reputation protection.

The Company establishes the group's risk appetite and risk tolerance as the primary reference for business decision-making. This determination is made carefully, taking into account the business risk profile and implications for reputation and compliance. Systemic risks with the potential for legal impact are placed within the conservative zone. Within the oversight framework, strategic risks are monitored through escalation mechanisms and regular reporting, while every group strategic plan, including acquisitions and restructurings, is required to undergo a risk analysis process before being approved.

Supporting Pillars of Risk Management

To ensure the effective implementation of risk strategy across all entities, the Company applies two main supporting pillars as follows:

Risk Capacity

This encompasses financial, technological, human resources, and managerial readiness to face major risk events. Each subsidiary is required to realistically assess its risk capacity, namely the extent to which it is able to bear risk exposure without disrupting operational stability and business sustainability.

Risk Limit

The establishment of risk limits serves as an internal control mechanism, preventing risk exposure from exceeding tolerable thresholds. Risk limits must align with the risk appetite set by the Company as the holding entity and be reviewed periodically to remain relevant to business dynamics. Each subsidiary sets a maximum risk limit for every major risk category.

Risks Faced and Mitigation Efforts

As a public company serving as a holding entity within the digital asset industry ecosystem, the Company faces various types of risks arising from the business dynamics of its subsidiaries, namely PT Central Finansial X (CFX) as a Crypto Bourse and PT Kustodian Koin Indonesia (ICC) as a Digital Asset Custodian. The industry's characteristics that are highly technology-driven, significant market volatility, and rapidly evolving regulations, make risk management a strategic element integrated into corporate governance.

The Company implements an integrated risk management approach at the group level, where risk management is not only carried out within each entity but also consolidated and centrally overseen by the holding company through uniform policies, guidelines, and reporting mechanisms.

Risiko Strategis

Risiko strategis merupakan risiko yang timbul akibat ketidaktepatan dalam penetapan dan pelaksanaan strategi bisnis Perusahaan maupun Perusahaan Anak, termasuk dampak perubahan lingkungan eksternal seperti regulasi, perkembangan teknologi, dan dinamika industri aset keuangan digital.

Sebagai *holding*, Perusahaan sangat dipengaruhi oleh arah kebijakan regulator, perkembangan teknologi *blockchain*, serta perubahan pola permintaan pasar terhadap layanan perdagangan dan penyimpanan aset digital. Risiko strategis juga dapat muncul dari ketergantungan pada kinerja anak perusahaan, mengingat kontribusi pendapatan dan nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh stabilitas operasional CFX dan ICC.

Pengelolaan risiko strategis dilakukan melalui proses perencanaan bisnis berbasis risiko, pemantauan perkembangan regulasi secara berkelanjutan, serta evaluasi kinerja anak perusahaan secara berkala. Perusahaan memastikan bahwa setiap keputusan strategis di tingkat grup mempertimbangkan analisis risiko secara komprehensif dan melibatkan koordinasi yang erat dengan manajemen CFX dan ICC.

Risiko Finansial

Risiko finansial mencakup risiko yang berkaitan dengan kondisi keuangan Perusahaan, termasuk risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas.

Risiko kredit bagi Perusahaan tegolong minimal yang berkaitan dengan potensi kegagalan pihak ketiga dalam memenuhi kewajiban keuangan, termasuk risiko yang berasal dari kegagalan mitra bisnis, penyedia layanan teknologi, serta eksposur risiko kredit anak perusahaan. Sebagai *holding*, Perusahaan juga menghadapi risiko konsentrasi pendapatan dari kinerja CFX dan ICC.

Risiko pasar timbul dari fluktuasi kondisi ekonomi dan industri yang dapat memengaruhi nilai saham Perusahaan serta pendapatan Perusahaan secara tidak langsung, khususnya melalui volatilitas volume transaksi di bursa kripto dan perubahan nilai aset digital yang berdampak pada aktivitas kustodian.

Risiko likuiditas berkaitan dengan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan serta mendukung kebutuhan pendanaan operasional dan pengembangan bisnis anak perusahaan.

Pengelolaan risiko finansial dilakukan melalui pemantauan kinerja keuangan secara berkala, penerapan kebijakan pengelolaan arus kas yang *prudent*, serta koordinasi keuangan terintegrasi antara Perusahaan dan anak perusahaan. Perusahaan juga melakukan analisis sensitivitas atau *stress testing* terhadap perubahan kondisi pasar untuk memastikan ketahanan finansial grup secara keseluruhan.

Strategic Risks

Strategic risk is the risk arising from inaccuracies in the determination and implementation of the Company's and its subsidiaries' business strategies, including the impact of changes in external environment such as regulations, technological developments, and the dynamics of digital financial asset industry.

As a holding company, the Company is highly influenced by regulatory policy directions, developments in blockchain technology, and changing market demand patterns for digital asset trading and custody services. Strategic risk can also arise from dependence on the performance of its subsidiaries, given that revenue contribution and company value are significantly influenced by the operational stability of CFX and ICC.

Strategic risk management is carried out through a risk-based business planning process, continuous monitoring of regulatory developments, and periodic evaluation of subsidiary performance. The Company ensures that every strategic decision at the group level considers a comprehensive risk analysis and involves close coordination with CFX and ICC management.

Financial Risk

Financial risk encompasses risks related to the Company's financial condition, including credit risk, market risk, and liquidity risk.

Credit risk for the Company is considered minimal and relates to the potential failure of third parties to fulfill their financial obligations, including risks arising from the failure of business partners, technology service piders, as well as credit exposure from subsrovidiaries. As a holding company, the Company also faces revenue concentration risk stemming from the performance of CFX and ICC.

Market risk arises from fluctuations in economic and industry conditions that may affect the Company's share value and revenue indirectly, particularly through transaction volume volatility on the crypto bourse and changes in digital asset values that impact custody activities.

Liquidity risk concerns the Company's ability to meet financial obligations and support the operational funding needs and business development of its subsidiaries.

Financial risk management is carried out through regular monitoring of financial performance, implementation of prudent cash flow management policies, and integrated financial coordination between the Company and its subsidiaries. The Company also conducts sensitivity analyses or stress testing on market condition changes to ensure the overall financial resilience of the group.

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang timbul akibat kegagalan proses internal, kesalahan manusia, gangguan sistem teknologi, atau kejadian eksternal yang memengaruhi kegiatan operasional Perusahaan dan anak perusahaan.

Dalam konteks Perusahaan sebagai *holding* ekosistem aset digital, risiko operasional terutama terkait dengan kompleksitas operasional CFX sebagai bursa dan ICC sebagai penyedia layanan kustodian. Gangguan sistem teknologi, kesalahan proses operasional, maupun kelemahan pengendalian internal dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan layanan dan reputasi grup.

Untuk mengelola risiko ini, Perusahaan mewajibkan penerapan sistem pengendalian internal yang kuat di seluruh entitas, termasuk standar prosedur operasional, mekanisme pelaporan insiden, serta implementasi *Business Continuity Management System* yang mencakup rencana pemulihan sistem dan operasional. Pengawasan terhadap risiko operasional dilakukan melalui fungsi manajemen risiko dan audit internal secara terintegrasi di tingkat grup.

Risiko Kepatuhan dan Hukum

Risiko kepatuhan dan hukum yang dihadapi Perusahaan sangat minimal. Risiko ini timbul akibat potensi ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya dalam industri yang memiliki tingkat pengawasan tinggi seperti pasar modal dan aset keuangan digital.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan wajib memastikan kepatuhan terhadap ketentuan otoritas pasar modal serta regulasi sektor kripto yang berlaku bagi CFX dan ICC. Perubahan regulasi yang cepat serta kompleksitas aturan lintas sektor menjadi faktor utama yang meningkatkan eksposur risiko ini.

Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui fungsi hukum dan kepatuhan yang aktif, pemantauan regulasi secara berkelanjutan, serta koordinasi intensif antara Perusahaan dan anak perusahaan dalam memastikan implementasi kebijakan dan prosedur yang selaras dengan ketentuan yang berlaku.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi merupakan risiko yang timbul akibat menurunnya kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perusahaan maupun anak perusahaan. Dalam industri aset digital, risiko reputasi sangat sensitif dan dapat dipicu oleh gangguan layanan, insiden keamanan sistem, maupun pemberitaan negatif.

Sebagai *holding*, reputasi Perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja dan kredibilitas operasional CFX dan ICC. Oleh karena itu, pengelolaan risiko reputasi dilakukan secara terintegrasi melalui penguatan kualitas layanan, penerapan standar operasional yang konsisten, serta mekanisme komunikasi krisis yang terkoordinasi di seluruh entitas grup.

Operational Risk

Operational risk is the risk arising from failures in internal processes, human errors, technological system disruptions, or external events that affect the operational activities of the Company and its subsidiaries.

In the context of the Company as a holding within the digital asset ecosystem, operational risk is particularly related to the operational complexity of CFX as an bourse and ICC as a digital asset custody service provider. Technology system disruptions, operational process errors, or weaknesses in internal controls can significantly impact the continuity of services and the group's reputation.

To manage this risk, the Company mandates the implementation of a strong internal control system across all entities, including standard operating procedures, incident reporting mechanisms, and the implementation of a Business Continuity Management System (BCMS) covering both system and operational recovery plans. Oversight of operational risk is conducted through integrated risk management and internal audit functions at the group level.

Compliance and Legal Risk

The compliance and legal risks faced by the Company are very minimal. These risks arise from the potential for non-compliance with applicable laws and regulations, particularly in industries subject to high levels of oversight, such as the capital market and digital financial assets sectors.

As a public company, the Company is required to ensure compliance with capital market authority regulations as well as applicable crypto-sector regulations for CFX and ICC. Rapid regulatory changes and the complexity of cross-sector rules are the main factors that increase exposure to these risks.

Management of compliance risk is carried out through active legal and compliance functions, continuous regulatory monitoring, and intensive coordination between the Company and its subsidiaries to ensure that policies and procedures are implemented in alignment with applicable regulations.

Reputational Risk

Reputational risk is the risk that arises from a decline in stakeholder trust in the Company or its subsidiaries. In the digital asset industry, reputational risk is highly sensitive and can be triggered by service disruptions, system security incidents, or negative publicity.

As a holding company, the Company's reputation is heavily influenced by operational performance and credibility of CFX and ICC. Therefore, reputational risk management is carried out in an integrated manner through the enhancement of service quality, consistent implementation of operational standards, and coordinated crisis communication mechanisms across all group entities.

Perusahaan juga secara aktif melakukan pemantauan persepsi publik dan pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa potensi risiko reputasi dapat diidentifikasi dan ditangani secara cepat dan tepat.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan terhadap efektivitas sistem manajemen risiko guna memastikan bahwa kerangka pengelolaan risiko yang diterapkan mampu mengidentifikasi, memantau, serta mengendalikan eksposur risiko secara tepat waktu dan proporsional dengan kompleksitas kegiatan usaha. Evaluasi ini tidak hanya berfokus pada aspek kebijakan dan prosedur, tetapi juga pada efektivitas implementasi sistem pengawasan risiko berbasis teknologi informasi yang menjadi tulang punggung operasional anak perusahaan.

Sebagai *holding* dalam ekosistem industri aset digital, Perusahaan menempatkan perhatian khusus pada pengelolaan risiko yang melekat pada sistem informasi CFX sebagai bursa kripto dan ICC sebagai kustodian aset digital. Karakteristik bisnis yang berbasis transaksi digital dengan volume tinggi menuntut kemampuan pemantauan risiko secara *real time* guna memastikan integritas operasional, stabilitas layanan, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Dalam konteks ini, Perusahaan memastikan bahwa anak perusahaan telah mengimplementasikan sistem monitoring dan alert berbasis teknologi yang terintegrasi dengan kerangka manajemen risiko grup. Sistem tersebut memungkinkan pengawasan operasional secara berkelanjutan terhadap aktivitas perdagangan, penyimpanan aset digital, serta proses penyelesaian transaksi. Mekanisme notifikasi dini (*early warning system*) dirancang untuk mendeteksi potensi anomali transaksi, gangguan sistem, maupun pelanggaran parameter risiko sehingga tindakan mitigasi dapat dilakukan secara cepat dan tepat.

Pada kegiatan bursa, efektivitas pengelolaan risiko tercermin melalui penerapan sistem *trade surveillance* yang mampu memantau pola transaksi untuk mengidentifikasi potensi praktik yang tidak wajar, seperti manipulasi pasar, transaksi mencurigakan, maupun pelanggaran ketentuan perdagangan. Sistem pengawasan ini dilengkapi dengan parameter dan ambang batas risiko yang ditetapkan secara dinamis, sehingga mampu menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan volume transaksi.

Sementara itu, dalam aktivitas kustodian, Perusahaan memastikan bahwa ICC telah menerapkan sistem pengendalian yang memadai untuk memantau kepatuhan terhadap ketentuan penyimpanan aset digital, termasuk kewajiban pemenuhan proporsi minimum aset kripto yang harus dikustodikan oleh pedagang. Pengawasan dilakukan melalui sistem pelaporan terintegrasi yang memungkinkan pemantauan posisi aset serta memastikan bahwa persyaratan regulasi, termasuk pemenuhan batas minimal kustodi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dapat dipenuhi secara konsisten.

The Company also actively monitors public and stakeholder perceptions to ensure that potential reputational risks are identified and addressed quickly and appropriately.

Review of the Effectiveness of the Company's Risk Management System

The Company regularly reviews the effectiveness of its risk management system to ensure that the implemented risk management framework is capable of identifying, monitoring, and controlling risk exposures in a timely manner and commensurate with the complexity of its business activities. This evaluation focuses not only on policies and procedures but also on the effectiveness of the implementation of the information technology-based risk monitoring system, which serves as the operational backbone of its subsidiaries.

As a holding company within digital asset industry ecosystem, the Company places particular emphasis on managing the risks inherent in information systems of CFX as a crypto bourse and ICC as a digital asset custodian. The nature of a business based on high-volume digital transactions demands real-time risk monitoring capabilities to ensure operational integrity, service stability, and compliance with applicable regulations.

In this context, the Company ensures that its subsidiaries have implemented a technology-based monitoring and alert system integrated with the group's risk management framework. This system enables continuous operational oversight of trading activities, digital asset storage, and transaction settlement processes. An early warning system is designed to detect potential transaction anomalies, system disruptions, and risk parameter violations, allowing for swift and appropriate mitigation measures.

In crypto bourse activities, the effectiveness of risk management is reflected through the implementation of a trade surveillance system capable of monitoring transaction patterns to identify potential irregularities, such as market manipulation, suspicious transactions, and violations of trading regulations. This surveillance system is equipped with dynamically set risk parameters and thresholds, adapting to changing market conditions and transaction volumes.

Meanwhile, in custodial activities, the Company ensures that ICC has implemented an adequate control system to monitor compliance with digital asset storage requirements, including the obligation to meet the minimum proportion of crypto assets that traders must hold in custody. Supervision is conducted through an integrated reporting system that enables monitoring of asset positions and ensures that regulatory requirements, including meeting the minimum custody limits stipulated by Financial Services Authority (OJK), are consistently met.

Selain pengawasan operasional berbasis sistem, Perusahaan juga melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas kontrol risiko melalui mekanisme pelaporan, audit internal, serta koordinasi dengan fungsi manajemen risiko di anak perusahaan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan telah berjalan secara efektif dalam mendukung pengendalian risiko operasional dan kepatuhan, serta meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam merespons potensi gangguan secara cepat.

Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk terus memperkuat integrasi sistem pengawasan risiko berbasis teknologi, termasuk pengembangan analitik risiko yang lebih adaptif, peningkatan otomatisasi pemantauan, serta penguatan koordinasi pengawasan antara *holding* dan Perusahaan Anak. Dengan demikian, sistem manajemen risiko diharapkan semakin mampu mendukung stabilitas operasional, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, serta memastikan keberlanjutan usaha dalam industri aset keuangan digital yang terus berkembang.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris menyadari bahwa sebagai perusahaan publik yang beroperasi dalam industri aset digital yang dinamis dan berisiko tinggi, penerapan sistem manajemen risiko yang efektif merupakan fondasi utama bagi keberlanjutan usaha dan pelindungan kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko Perusahaan telah dirancang secara memadai, terstruktur, dan selaras dengan kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan sebagai *holding* ekosistem bursa dan kustodian aset digital. Kerangka *Enterprise Risk Management* yang diterapkan telah mampu mengidentifikasi risiko-risiko material yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan, operasional, kepatuhan, reputasi Perusahaan, serta menyediakan mekanisme mitigasi yang proporsional terhadap tingkat eksposur risiko.

Direksi juga memastikan bahwa manajemen risiko tidak diposisikan semata sebagai fungsi pengendalian, melainkan sebagai bagian integral dalam proses perencanaan strategis dan pengambilan keputusan bisnis. Risiko secara konsisten dipertimbangkan dalam penyusunan rencana kerja tahunan, pengembangan produk dan layanan, serta ekspansi usaha, sehingga Perusahaan dapat tumbuh secara prudent dan berkelanjutan.

Dalam aspek ketahanan bisnis, Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus terhadap implementasi *Business Continuity Management System*. Simulasi krisis dan uji pemulihan sistem yang dilakukan secara berkala dinilai telah meningkatkan kesiapan organisasi dalam merespons gangguan operasional dengan cepat dan terkoordinasi, sehingga dampak terhadap layanan kepada pengguna dapat diminimalkan.

In addition to system-based operational supervision, the Company also conducts regular evaluations of the effectiveness of risk controls through reporting mechanisms, internal audits, and coordination with the risk management functions of its subsidiaries. The evaluation results indicate that the implemented risk management system has been effective in supporting operational risk control and compliance, as well as enhancing the Company's ability to respond quickly to potential disruptions.

Going forward, the Company is committed to continuously strengthening the integration of its technology-based risk monitoring system, including the development of more adaptive risk analytics, enhanced monitoring automation, and strengthened oversight coordination between the holding company and its subsidiaries. Thus, the risk management system is expected to increasingly support operational stability, maintain stakeholder trust, and ensure business sustainability in the ever-growing digital financial asset industry.

Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of Risk Management System

Board of Directors and Board of Commissioners recognize that, as a public company operating in dynamic and high-risk digital asset industry, implementation of an effective risk management system is a fundamental foundation for business continuity and the protection of interests of shareholders and other stakeholders.

Board of Directors and Board of Commissioners assess that the Company's risk management system has been adequately designed, structured, and aligned with the complexity of the Company's business activities as a holding company within the bourse and digital asset custodian ecosystem. Implemented Enterprise Risk Management framework has been able to identify material risks that could potentially affect the Company's financial performance, operations, compliance, and reputation, while also providing mitigation mechanisms proportional to the level of risk exposure.

Board of Directors also ensures that risk management is not positioned solely as a control function, but as an integral part of the strategic planning process and business decision-making. Risks are consistently considered in preparation of annual work plans, the development of products and services, and business expansion, allowing the Company to grow prudently and sustainably.

In terms of business resilience, Board of Commissioners gives special attention to the implementation of Business Continuity Management System. Periodic crisis simulations and system recovery tests are considered to have enhanced the organization's readiness to respond to operational disruptions quickly and in a coordinated manner, thereby minimizing the impact on services provided to users.

Walaupun demikian, Direksi dan Dewan Komisaris menyadari bahwa lanskap risiko industri aset digital terus berkembang seiring kemajuan teknologi, perubahan regulasi, serta dinamika pasar global. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan penyempurnaan berkelanjutan terhadap sistem manajemen risiko, antara lain melalui peningkatan metodologi penilaian risiko, penguatan budaya sadar risiko di seluruh lini organisasi, pemanfaatan teknologi informasi, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang manajemen risiko dan kepatuhan.

Nevertheless, Board of Directors and Board of Commissioners acknowledge that risk landscape of digital asset industry continues to evolve with technological advances, regulatory changes, and global market dynamics. Therefore, the Company is committed to continuously improving its risk management system, including enhancing risk assessment methodologies, strengthening a risk-aware culture across all organizational lines, leveraging information technology, and improving human resource competencies in risk management and compliance.

Dengan komitmen tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris meyakini bahwa sistem manajemen risiko Perusahaan akan terus mampu mendukung pencapaian tujuan strategis, menjaga stabilitas operasional, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

With this commitment, Board of Directors and Board of Commissioners believe that the Company's risk management system will continue to support the achievement of strategic objectives, maintain operational stability, and create long-term value for all shareholders and stakeholders.

Secara umum Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko pada tahun 2025 sudah memadai, termasuk juga dengan prosedur, mekanisme dan infrastruktur manajemen risiko yang dimiliki Perusahaan. Perusahaan dan Perusahaan Anak mampu mengelola dan mengatasi potensi-potensi risiko yang terjadi.

In general, Board of Commissioners and Board of Directors consider that the implementation of risk management system in 2025 is adequate, including the procedures, mechanisms, and risk management infrastructure owned by the Company. The Company and its subsidiaries are capable of managing and addressing potential risks that may arise.

Perkara Hukum
Legal Cases

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat perkara hukum, sengketa, maupun gugatan material yang dihadapi oleh Perusahaan, Perusahaan Anak, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout the 2025 fiscal year, there were no material legal cases, disputes, or lawsuits faced by the Company, its subsidiaries, or members of Board of Commissioners and Board of Directors.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Selama tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan juga tidak terdapat sanksi administratif material yang dikenakan kepada Perusahaan sebagai organisasi, kepada Perusahaan Anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh Otoritas terkait.

During 2025, there were no material administrative sanctions affecting the Company's business continuity, nor were there any material administrative sanctions imposed on the Company as an organization, its subsidiaries, members of Board of Directors, or members of Board of Commissioners by the relevant authorities.

Kode Etik
Code of Conduct

Perusahaan memiliki Kebijakan Kode Etik yang bertujuan untuk mendorong segenap karyawan agar memiliki kesadaran penuh dalam membangun kebiasaan dan tata etika profesional yang baik dalam penerapannya, serta sekaligus mencerminkan nilai-nilai perusahaan. Dengan adanya Kebijakan Kode Etik ini, Perusahaan berharap dapat terciptanya lingkungan kerja yang kondusif serta mengedepankan sikap saling menghormati dan saling menghargai antar-karyawan sehingga dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi semua karyawan di lingkungan Perusahaan.

The Company has a Code of Conduct Policy that aims to encourage all employees to be fully aware of developing good professional habits and ethics in their implementation, while also reflecting the Company's values. With this Code of Conduct, the Company hopes to create a conducive work environment that prioritizes mutual respect and appreciation among employees, thereby providing a sense of security and comfort for all employees within the Company.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kebijakan Kode Etik Perusahaan menjelaskan secara rinci perilaku-perilaku yang 'harus' atau 'tidak boleh' dilakukan oleh seluruh insan Perusahaan, serta standar perilaku yang diharapkan dari karyawan terkait etika dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun pihak eksternal.

Principles of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct Policy details the behaviors that all Company personnel should and should not engage in, as well as the standards of behavior expected of employees regarding ethics in interactions with internal and external parties.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakannya

Perusahaan menetapkan Kode Etik sebagai pedoman perilaku yang berlaku bagi seluruh insan perusahaan. Pemberlakuan Kode Etik tersebut disertai dengan penegasan kewajiban untuk memahami dan mematuhi setiap ketentuan yang diatur di dalamnya. Kode Etik menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan internal perusahaan serta acuan dalam menjalankan kegiatan usaha secara berintegritas dan bertanggung jawab.

Dalam rangka memastikan efektivitas penerapan Kode Etik, perusahaan juga melaksanakan upaya penegakan secara konsisten melalui pengaturan mekanisme penanganan pelanggaran. Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk pengenaan sanksi berdasarkan tingkat dan dampak pelanggaran. Upaya ini mencerminkan keseriusan perusahaan dalam menjaga disiplin, integritas, serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan secara berkelanjutan.

Divisi SDM memberikan sosialisasi pokok-pokok Kode Etik dan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan secara berkala kepada seluruh karyawan Perusahaan yang dilakukan dengan berbagai cara baik melalui e-mail blast dan/atau pada saat penandatanganan pakta integritas, atau juga dilakukan di berbagai sesi atau kegiatan internal Perusahaan, seperti: *onboarding* karyawan atau sosialisasi/*training*.

Forms of Socialization and Enforcement Efforts

The Company establishes a Code of conduct as a guideline of conduct applicable to all company employees. The implementation of this Code of Conduct is accompanied by an emphasis on the obligation to understand and comply with each provision contained therein. The Code of Conduct forms an integral part of the Company's internal policies and serves as a reference for conducting business activities with integrity and responsibility.

To ensure the effectiveness of Code of Conduct, the Company also carries out consistent enforcement efforts through the establishment of a violation handling mechanism. Any breach of Code of Conduct is addressed in accordance with applicable regulations, including the imposition of sanctions based on severity and impact of violation. These efforts reflect the Company's seriousness in maintaining discipline, integrity, and the ongoing application of good corporate governance principles.

Human Capital Division periodically conducts socialization of the main principles of Code of Conduct and the Company's Cultural Values to all employees. This is carried out through various means, including email blasts, signing of integrity pacts, or during various internal Company sessions and activities such as employee onboarding or socialization/training programs.

Pernyataan Kode Etik Berlaku bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan Perusahaan

Perusahaan menetapkan Kode Etik sebagai pedoman perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan perusahaan tanpa pengecualian. Penerapan Kode Etik tersebut berlaku bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan perusahaan dalam menjalankan tugas, kewenangan, dan tanggung jawabnya masing-masing.

Pemberlakuan Kode Etik secara menyeluruh ini bertujuan untuk memastikan keselarasan sikap dan perilaku seluruh organ perusahaan dengan nilai, prinsip, dan standar etika yang telah ditetapkan. Dengan cakupan penerapan yang merata, Kode Etik menjadi landasan dalam menjaga integritas, profesionalisme, serta mendukung penerapan GCG secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi.

Perusahaan mewajibkan seluruh insan Perusahaan untuk membaca dan memahami pokok-pokok Kode Etik dengan seksama, kemudian menandatangani Pakta Integritas yang di dalamnya memuat tentang Pedoman Etika dan Perilaku.

Jenis Sanksi untuk Masing-Masing Jenis Pelanggaran yang Diatur dalam Kode Etik

Perusahaan menetapkan ketentuan sanksi sebagai bagian dari penegakan Kode Etik. Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan, dengan mempertimbangkan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Pengenaan sanksi dilaksanakan sebagai bentuk penegakan disiplin dan kepatuhan terhadap Kode Etik, guna menjaga integritas serta mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam pelaksanaan kegiatan usaha.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap setiap laporan pengaduan yang diterima untuk memastikan bahwa laporan tersebut telah ditangani dan diproses dengan benar sesuai prosedur internal yang berlaku.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik beserta Sanksi yang Diberikan pada Tahun Buku Terakhir

Sepanjang tahun 2025, tidak ada laporan mengenai pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan. Hal ini menunjukan bahwa seluruh karyawan telah memahami dengan baik seluruh isi Kebijakan atau Pedoman Kode Etik Perusahaan.

Statement Regarding Code of Conduct Applies to Members of Board of Directors, Members of Board of Commissioners, and Employees of the Company

The Company established the Code of conduct as behavioural guidelines that must be adhered to by all members of the Company without exception. The Code of Conduct applies to Members of Board of Directors, Members of Board of Commissioners, as well as all employees of the Company in carrying out their respective duties, authorities, and responsibilities.

The comprehensive implementation of Code of conduct aims to ensure alignment in the attitudes and behaviours of all corporate organs with the values, principles, and ethical standards that have been established. With its broad and uniform application, the Code of Conduct serves as a foundation for maintaining integrity, professionalism, and supporting the consistent implementation of GCG across all levels of the organization.

The Company requires all company personnel to carefully read and understand the main principles of Code of Conduct, and to subsequently sign an Integrity Pact, which includes the Guidelines on Ethics and Conduct.

Types of Sanctions for Each Type of Violation as Regulated in Code of Conduct

The Company establishes sanction provisions as part the Code of Conduct enforcement. Every violation of Code of Conduct is followed up in accordance with the applicable company regulations, taking into account the severity of violation. The imposition of sanctions is carried out as a form of enforcing discipline and compliance with Code of Conduct, in order to maintain integrity and support the implementation of Good Corporate Governance in business operations.

Board of Commissioners oversees every complaint report received to ensure that such reports are handled and processed properly in accordance with the applicable internal procedures.

Number of Code of Conduct Violations and Sanctions Imposed in the Last Fiscal Year

Throughout 2025, there were no reports of Code of Conduct violations committed by employees. This indicates that all employees have a good understanding of the Company's Code of Conduct Policy or Guidelines.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen Dan/Atau Karyawan Antara Lain Berupa Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen (Management Stock Ownership Program/ MSOP) Dan/Atau Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan (Employee Stock Ownership Program/ESOP)

Long-Term Performance-Based Compensation For Management And/Or Employees, Includes Management Stock Ownership Program (MSOP) And/Or Employee Stock Ownership Program (ESOP)

Perusahaan hingga saat ini belum menerapkan skema kompensasi berbasis kepemilikan saham, baik dalam bentuk *Management Stock Ownership Program* (MSOP) maupun *Employee Stock Ownership Program* (ESOP). Seluruh remunerasi kepada manajemen dan karyawan masih diberikan dalam bentuk kompensasi non-ekuitas sesuai kebijakan remunerasi yang berlaku.

Namun demikian, Perusahaan tetap melakukan evaluasi secara berkala terhadap struktur remunerasi, termasuk kemungkinan penerapan program kepemilikan saham di masa mendatang, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan, strategi jangka panjang, serta kepentingan pemangku kepentingan lainnya.

Up to date, the Company has not yet implemented equity-based compensation schemes, either in the form of a Management Stock Ownership Program (MSOP) or an Employee Stock Ownership Program (ESOP). All remuneration provided to management and employees remains in the form of non-equity compensation in accordance with the prevailing remuneration policy.

Nevertheless, the Company continues to periodically evaluate its remuneration structure, including the potential implementation of share ownership programs in the future, taking into consideration financial conditions, long-term strategy, and the interests of other stakeholders.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Whistleblowing System (WBS)

Whistleblowing merupakan mekanisme pelaporan oleh karyawan atas dugaan pelanggaran, termasuk penipuan, penyalahgunaan wewenang, atau perilaku tidak etis lainnya yang bertentangan dengan kaidah GCG kepada pihak yang berwenang dengan jaminan pelindungan dari tindakan pembalasan maupun sanksi. Penerapan WBS sangat penting untuk mendukung keberhasilan pencapaian sasaran dan tujuan Perusahaan sesuai dengan prinsip GCG yang pada akhirnya juga dapat memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pokok-pokok Pedoman WBS Perusahaan disusun dengan berpedoman pada ketentuan Tata Kelola Perusahaan dan Kode Etik Perusahaan.

Dengan adanya WBS, Perusahaan berharap dapat menutup segala celah yang memungkinkan terjadinya tindakan pelanggaran terhadap hukum, Peraturan Perusahaan, Kode Etik dan benturan kepentingan pada lingkup Perusahaan.

Struktur dan Mekanisme WBS Perusahaan

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik GCG, Perusahaan telah menetapkan dan mengimplementasikan *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan atas dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. WBS dirancang untuk mendorong budaya integritas, transparansi, dan akuntabilitas, serta memastikan setiap indikasi pelanggaran dapat ditangani secara objektif dan bertanggung jawab.

Pengelolaan WBS Perusahaan dilakukan secara terstruktur dan independen dengan melibatkan fungsi pengawasan yang memiliki kewenangan dan kompetensi yang memadai. Perusahaan menetapkan mekanisme penanganan laporan yang jelas, meliputi tahap penerimaan laporan, verifikasi awal, evaluasi dan klarifikasi, proses investigasi, hingga penyampaian rekomendasi dan tindak lanjut oleh manajemen terkait. Seluruh proses tersebut dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip independensi dan bebas dari benturan kepentingan.

Sosialisasi WBS

Perusahaan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi WBS kepada seluruh pemangku kepentingan guna meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan partisipasi aktif dalam penerapan budaya kepatuhan dan etika. Sosialisasi WBS bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh pihak memahami mekanisme pelaporan yang tersedia serta hak dan perlindungan yang diberikan kepada pelapor.

Whistleblowing is a reporting mechanism by employees regarding suspected violations, including fraud, abuse of authority, or other unethical conduct that contravenes the GCG principles, submitted to authorized parties with assurance of protection against retaliation or sanctions. The implementation of a WBS is essential to support the achievement of the Company's goals and objectives in line with GCG principles, ultimately adding value to shareholders and other stakeholders. The key principles of the Company's WBS Guidelines are developed in reference to corporate governance provisions and the Company's Code of Conduct.

With the WBS, the Company aims to close any gaps that may allow violations of laws, Company Regulations, the Code of Conduct, or conflicts of interest within the Company.

Structure and Mechanism of the Company's WBS

As part of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company has established and implemented a Whistleblowing System as a reporting channel for suspected violations within the Company. The WBS is designed to foster a culture of integrity, transparency, and accountability, and to ensure that any indication of violations is handled objectively and responsibly.

The Company's WBS is managed in a structured and independent manner, involving supervisory functions with adequate authority and competence. The Company has established a clear reporting handling mechanism, including stages of report receipt, initial verification, evaluation and clarification, investigation, and the delivery of recommendations and follow-up actions by the relevant management. All processes are carried out with due regard to independence and freedom from conflicts of interest.

WBS Socialization

The Company continuously socializes WBS to all stakeholders to enhance understanding, awareness, and active participation in fostering a culture of compliance and ethics. This socialization aims to ensure that all parties understand the available reporting mechanisms as well as the rights and protections afforded to whistleblowers.

Sosialisasi WBS dilakukan melalui berbagai sarana komunikasi, antara lain:

1. Perusahaan melakukan tahapan sosialisasi, implementasi dan evaluasi WBS secara berkesinambungan terhadap pemahaman, kesadaran dan kebutuhan untuk menerapkan GCG secara konsisten.
2. Implementasi WBS dilaksanakan secara konsisten dengan komitmen penuh dari seluruh jajaran Perusahaan dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan lainnya.
3. Perusahaan melakukan evaluasi terhadap WBS yang ditujukan untuk mengetahui dan mengukur efektivitas dari implementasi yang telah dilaksanakan.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perusahaan menyediakan saluran pelaporan pelanggaran yang mudah diakses dan dapat dimanfaatkan oleh seluruh pemangku kepentingan. Laporan dapat disampaikan atas dugaan pelanggaran kode etik, penyalahgunaan wewenang, benturan kepentingan, kecurangan (*fraud*), maupun tindakan lain yang bertentangan dengan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap laporan yang disampaikan diharapkan memuat informasi yang memadai untuk mendukung proses penelaahan, antara lain identitas pihak yang dilaporkan, uraian kejadian, waktu dan lokasi kejadian, serta bukti pendukung apabila tersedia. Para pelapor dapat menyampaikan laporan pengaduan mereka melalui e-mail: iks-berintegritas@indokriptokoinsemesta.co.id.

Sebagaimana diatur dalam kebijakan WBS, Perusahaan hanya akan memproses laporan pengaduan yang berlandaskan pada itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun kehendak buruk/fitnah. Perusahaan telah menginternalisasi aturan tersebut dalam Kode Etik Perusahaan dan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan. Panduan ini disosialisasikan secara berkala melalui rapat kerja, onboarding karyawan, sosialisasi internal serta konseling/*coaching*.

Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor (*whistleblower*) yang menyampaikan laporan dengan itikad baik. Perlindungan tersebut mencakup jaminan kerahasiaan identitas pelapor serta perlindungan dari segala bentuk tekanan, intimidasi, diskriminasi, maupun tindakan balasan yang dapat merugikan pelapor. Perusahaan memastikan bahwa pelapor tidak akan dikenakan sanksi atau perlakuan yang merugikan sepanjang laporan disampaikan secara jujur dan bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan juga menjamin kerahasiaan seluruh isi informasi laporan pengaduan dan bukti pendukung yang telah disampaikan oleh Pelapor, serta hanya menggunakannya secara terbatas untuk kepentingan investigasi di internal Perusahaan.

WBS socialization is carried out through various communication channels, including:

1. The Company conducts ongoing stages of socialization, implementation, and evaluation of the WBS to strengthen understanding, awareness, and the need to consistently apply GCG principles.
2. The WBS is implemented consistently with full commitment from all levels of the Company and support from all stakeholders.
3. The Company evaluates the WBS to determine and measure the effectiveness of its implementation.

Procedures for Submitting Violation Reports

The Company provides accessible reporting channels for all stakeholders. Reports may be submitted regarding suspected violations of the Code of conduct, abuse of authority, conflicts of interest, fraud, or other actions that violate internal policies and applicable laws and regulations.

Each report is expected to include sufficient information to support the review process, such as the identity of reported party, a description of the incident, the time and location of occurrence, and supporting evidence if available. Reports can be submitted via email at: iks-berintegritas@indokriptokoinsemesta.co.id.

As stipulated in the WBS policy, the Company will only process reports submitted in good faith and not those based on personal grievances or malicious intent/defamation. This requirement has been incorporated into the Company's Code of conduct and Internal Control System. The guidelines are regularly communicated through work meetings, employee onboarding, internal briefings, and counseling/coaching sessions.

Protection for Whistleblowers

The Company provides protection to whistleblowers who submit reports in good faith. This protection includes ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity as well as safeguarding them from any form of pressure, intimidation, discrimination, or retaliation that may be detrimental to the whistleblower. The Company ensures that whistleblowers will not be subject to sanctions or adverse treatment, provided that the report is submitted honestly and responsibly in accordance with applicable provisions. Furthermore, the Company guarantees the confidentiality of all information contained in the report and any supporting evidence submitted by the whistleblower, and ensures that such information is used solely for internal investigation purposes.

Penanganan Pengaduan

Setiap pengaduan yang diterima melalui *Whistleblowing System* akan ditangani secara profesional, objektif, dan tepat waktu. Perusahaan melakukan evaluasi awal terhadap laporan yang masuk untuk menilai kelengkapan dan validitas informasi sebelum dilakukan proses klarifikasi dan investigasi lebih lanjut. Dalam proses penanganan pengaduan, Perusahaan memastikan bahwa setiap tahapan dilakukan secara transparan dan terdokumentasi dengan baik, serta mengedepankan prinsip keadilan dan kehati-hatian.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perusahaan memberikan kewenangan kepada Tim WBS sebagai penanggung jawab utama atas setiap laporan pengaduan yang masuk melalui e-mail WBS dan akan mencari bukti-bukti baik melalui pelapor maupun melalui pihak-pihak terkait pada saat investigasi dilakukan. Hasil investigasi akan disampaikan kepada Direksi jika terbukti terjadi pelanggaran, maka tim SDM akan menangani lebih lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tim WBS juga bertugas untuk memastikan bahwa operasional WBS senantiasa berjalan efektif dan efisien.

Jumlah Pengaduan yang Masuk Dan Diproses pada Tahun Buku Terakhir

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak menerima pengaduan yang diterima melalui WBS.

Tindak Lanjut Pengaduan

Sepanjang tahun buku 2025, Perusahaan tidak menerima pengaduan melalui mekanisme *Whistleblowing System* (WBS), yang mencerminkan efektivitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik, budaya kepatuhan, serta integritas yang tinggi di seluruh insan Perusahaan. Meskipun demikian, Perusahaan tetap memastikan bahwa seluruh mekanisme penanganan pengaduan tersedia dan berjalan secara optimal, dengan menjaga sistem WBS tetap responsif, independen, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan juga berkomitmen untuk terus memperkuat sistem pengaduan sebagai langkah preventif terhadap potensi pelanggaran, sekaligus mendorong terciptanya lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

Complaint Handling

Every complaint received through Whistleblowing System will be handled in a professional, objective, and timely manner. The Company conducts an initial evaluation of each report to assess the completeness and validity of the information before proceeding with further clarification and investigation. In handling complaints, the Company ensures that each stage is carried out transparently, properly documented, and in accordance with the principles of fairness and prudence.

Complaint Management

The Company assigns the authority to WBS Team as the primary party responsible for handling all complaints submitted via the WBS email channel. The team will gather evidence both from whistleblower and from relevant parties during the investigation process. The results of investigation will be reported to Board of Directors. If a violation is proven, Human Capital (HC) team will take further action in accordance with applicable regulations. The WBS Team is also responsible for ensuring that the WBS operates effectively and efficiently at all times.

Number of Complaints Received and Processed in the Recent Fiscal Year

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints through the WBS.

Follow-Up on Complaints

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints submitted through the Whistleblowing System (WBS), reflecting the effective implementation of good corporate governance, a strong culture of compliance, and high integrity among all personnel. Nevertheless, the Company ensures that all complaint handling mechanisms remain in place and function optimally, with the WBS maintained to be responsive, independent, and accessible to all stakeholders. The Company remains committed to strengthening its complaint management system as a preventive measure against potential violations, while fostering a transparent, accountable, and high-integrity working environment.



Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK

Implementation of GCG Principles in Accordance with OJK'S Guidelines for Public Company Governance

Perusahaan mengimplementasikan pedoman tata kelola perusahaan terbuka sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Implementasi prinsip tersebut mendukung komitmen Perusahaan terhadap pengelolaan perusahaan yang berkelanjutan, sebagaimana dirangkum dalam tabel berikut.

The Company implements the guidelines for public company governance as stipulated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance for Public Companies and OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance for Public Companies. The Implementation of Public Governance. The implementation of these principles supports the Company's commitment to sustainable corporate governance, as summarized in the following table.


INDOKRIPTO
KOIN SEMESTA
135
35%
PREVIOUS 100
HIGH 135
LOW 135
LAST 135
AVERAGE 135
CHANGE (%) 35%
CHANGE (Rp) 35
FREQ 1,003
VOLUME 13,780
VALUE 186.03 M
5 BEST BID - OFFER
BID
OFFER
OFFER VOL
135
134
133
132
131
TRADE
9.12
9.15





Tanggung Jawab **Sosial dan Lingkungan**

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

"Tata kelola perusahaan merupakan fondasi utama dalam membangun kepercayaan dan keberlanjutan. Dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas, PT Indokripto Koin Semesta Tbk memastikan bahwa setiap proses bisnis dijalankan secara bertanggung jawab dan selaras dengan kepentingan pemangku kepentingan."

"The Company believes that sustainable growth must be go hand in hand contributions to society and the environment. Through its CSR commitment, PT Indokripto Koin Semesta Tbk strives to create sustainable positive impact while strengthening the Company's role in building an inclusive and responsible ecosystem."

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Perusahaan meyakini bahwa pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan tidak dapat dipisahkan dari komitmen untuk menciptakan nilai tambah yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan. Berlandaskan filosofi penciptaan nilai bersama, Perusahaan senantiasa menyelaraskan setiap langkah operasionalnya dengan upaya peningkatan kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan. Sepanjang tahun 2025, komitmen ini diwujudkan melalui sinergi yang kuat antara Perusahaan dan kedua Perusahaan Anak, CFX dan ICC, dengan fokus pada dua pilar utama, yakni literasi keuangan digital dan pelestarian lingkungan.

The Company believes that sustainable business growth cannot be separated from a commitment to creating tangible added value for society and the environment. Based on the philosophy of shared value creation, the Company consistently aligns its operational activities with efforts to enhance social welfare and environmental preservation. Throughout 2025, this commitment was realized through strong synergy between the Company and its two subsidiaries, CFX and ICC, focusing on two main pillars: digital financial literacy and environmental sustainability.

Sebagai komitmen dalam meningkatkan literasi keuangan digital, Perusahaan menyelenggarakan beberapa program edukasi mengenai aset kripto kepada masyarakat. Merespons tren pertumbuhan aset kripto yang pesat, pemahaman dan literasi mengenai aset kripto menjadi bentuk pelindungan konsumen yang paling fundamental. Melalui program edukasi yang komprehensif, Perusahaan menyampaikan materi yang dirancang secara holistik, mencakup pemahaman regulasi aset kripto di Indonesia, pengenalan ekosistem yang aman, peran strategis bursa dan kustodian, hingga tata cara bertransaksi yang mematuhi koridor hukum yang berlaku.

As part of its commitment to improving digital financial literacy, the Company organized several educational programs on crypto assets for the public. In response to the rapid growth of crypto assets, understanding and literacy in this area serve as the most fundamental form of consumer protection. Through comprehensive educational programs, the Company delivered materials designed holistically, covering the regulatory framework for crypto assets in Indonesia, an introduction to a secure ecosystem, the strategic role of bourse and custodians, as well as procedures for conducting transactions in compliance with applicable legal frameworks.

Langkah strategis ini diperkuat secara masif oleh Perusahaan Anak, CFX dan ICC, yang menginisiasi beragam agenda edukasi lintas sektoral. Jangkauan edukasi tidak hanya menyentuh masyarakat umum dan komunitas aset kripto, tetapi juga merangkul lembaga pendidikan, lembaga pemerintahan, hingga Aparat Penegak Hukum (APH). Melalui metode interaktif seperti seminar, *Focus Group Discussion* (FGD), serta pemanfaatan saluran media massa dan media sosial yang efektif, Perusahaan dan Perusahaan Anak berupaya menghadirkan dan menyediakan akses informasi yang kredibel. Seluruh inisiatif ini bermuara pada satu tujuan luhur: memberdayakan masyarakat agar mampu membuat keputusan investasi yang cerdas dan aman, sekaligus mendorong tingkat adopsi aset kripto nasional secara sehat dan bertanggung jawab.

This strategic initiative was further strengthened extensively by its subsidiaries, CFX and ICC, which initiated various cross-sector educational programs. These efforts reached not only the general public and crypto communities, but also educational institutions, government agencies, and law enforcement authorities. Through interactive methods such as seminars, Focus Group Discussions (FGDs), and the effective use of mass media and social media channels, the Company and its subsidiaries sought to provide credible and accessible information. All these initiatives ultimately aim to empower the public to make informed and secure investment decisions, while also encouraging the healthy and responsible adoption of crypto assets at the national level.

Tak hanya pada literasi keuangan aset digital, Perusahaan juga menaruh perhatian besar pada keberlanjutan ekologi. Perusahaan melalui CFX dan ICC menyelenggarakan program pelestarian lingkungan bertajuk "CFX & Members: *2 Years of Creating Impact Together*". Bekerja sama dengan YCAB Foundation, program ini diwujudkan melalui penanaman 300 bibit pohon bakau (*mangrove*) di kawasan Pesisir Pantai Tanjung Pasir, Banten, pada tanggal 28 Juli 2025.

In addition to digital financial asset, the Company places strong emphasis on ecological sustainability. Through CFX and ICC, the Company organized an environmental conservation program titled "CFX & Members: 2 Years of Creating Impact Together." In collaboration with YCAB Foundation, this program was implemented through the planting of 300 mangrove seedlings in the coastal area of Tanjung Pasir, Banten, on July 28, 2025.

Inisiatif ini bukan sekadar penanaman pohon, melainkan investasi ekologis jangka panjang. Ekosistem bakau yang ditanam diproyeksikan menjadi benteng alami yang melindungi wilayah pesisir dari ancaman abrasi dan banjir rob, serta berkontribusi nyata dalam penyerapan emisi karbon (*carbon sink*). Lebih jauh lagi, Perusahaan berharap ekosistem *mangrove* yang telah tumbuh subur kelak dapat dikelola oleh komunitas setempat, membuka peluang ekowisata dan ekonomi kreatif, sehingga mampu mendongkrak kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat pesisir secara berkelanjutan.

This initiative goes beyond tree planting, representing a long-term ecological investment. The mangrove ecosystem is expected to serve as a natural barrier protecting coastal areas from abrasion and tidal flooding, while also contributing to carbon sequestration (carbon sink). Furthermore, the Company hopes that the thriving mangrove ecosystem can eventually be managed by local communities, creating opportunities for ecotourism and the creative economy, thereby enhancing the welfare and economic independence of coastal communities in a sustainable manner.

Perusahaan berkomitmen untuk terus melanjutkan dan memperluas jangkauan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara berkelanjutan. Fokus kami di tahun-tahun mendatang adalah merancang inisiatif strategis yang mampu mengakselerasi literasi ekonomi digital nasional sekaligus memberikan dampak terukur bagi pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Perusahaan meyakini bahwa sinergi antara kinerja bisnis yang tangguh dan kontribusi sosial yang konsisten merupakan fondasi utama dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to continuing and expanding the scope of its Social and Environmental Responsibility (SER) programs on an ongoing basis. In the coming years, the Company will focus on designing strategic initiatives that accelerate national digital economic literacy while delivering measurable impact on environmental preservation and community welfare. The Company believes that the synergy between strong business performance and consistent social contribution is the fundamental foundation for creating long-term value for all stakeholders.




Rp



Laporan **Keuangan**

Financial Highlights

PT INDOKRIPTO KOIN SEMESTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

PT INDOKRIPTO KOIN SEMESTA Tbk
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT INDOKRIPTO KOIN SEMESTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT INDOKRIPTO KOIN SEMESTA Tbk
AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Director's Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian **Untuk Tahun-tahun yang Berakhir** **Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**		***Consolidated Financial Statements*** ***For the Years Ended*** ***December 31, 2025 and 2024***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Consolidated Notes to the Financial Statements*
Informasi Tambahan		***Supplementary Information***
Informasi Laporan Posisi Keuangan Tersendiri	Lampiran I/ *Appendix I*	*Separate Statement of Financial Position*
Informasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri	Lampiran II/ *Appendix II*	*Separate Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Informasi Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri	Lampiran III/ *Appendix III*	*Separate Statement of Changes in Equity*
Informasi Laporan Arus Kas Tersendiri	Lampiran IV/ *Appendix IV*	*Separate Statement of Cash Flows*
Pengungkapan Lainnya	Lampiran V/ *Appendix V*	*Other Disclosure*

INDOKRIPTO
KOIN SEMESTA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PT INDOKRIPTO KOIN SEMESTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

DIRECTOR'S STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT INDOKRIPTO KOIN SEMESTA Tbk AND SUBSIDIARIES

FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

1. Nama/ *Name* : **ADE WAHYU**
   No. Identitas/ *Id Number* : 3175093009740002
   Alamat Kantor/ *Office Address* : CFX Tower Lt. 8 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
   Alamat Domisili/ *Address* : Jl. Cempaka No. 47 RT.018/RW.009, Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta Timur
   No. Telepon/ *Phone Number* : 0215205616
   Jabatan/ *Title* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/ *Name* : **ABRAHAM ARDIAN NAWAWI**
   No. Identitas/ *Id Number* : 3603283004860003
   Alamat Kantor/ *Office Address* : CFX Tower Lt. 8 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
   Alamat Domisili/ *Address* : Jl. Kedoya Garden II/9 RT.014/RW.005, Kel. Kedoya Selatan, Jakarta Barat
   No. Telepon/ *Phone Number* : 0215205616
   Jabatan/ *Title* : Direktur/ *Director*

We, the undersigned,

Menyatakan bahwa :

Hereby declare:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indokripto Koin Semesta Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; ("**Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak**");

   *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Indokripto Koin Semesta Tbk ("the Company") and Its Subsidiaries ("**The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries**");*

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries had been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   a. All information contained in The Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries had been fully and accurately disclosed; and

   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak

   b. The Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, and nor do they

INDOKRIPTO
KOIN SEMESTA

menghilangkan informasi atau fakta material.

omit material information or material facts.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026/ *March 27, 2026*

PT Indokripto Koin Semesta Tbk

INDOKRIPTO KOIN SEMESTA
METERAI TEMPEL
7DANX234573989

Ade Wahyu	Abraham Ardian Nawawi
Direktur Utama/	Direktur/
President Director	*Director*

PT INDOKRIPTO KOIN SEMESTA Tbk
CFX TOWER | Lantai 8
Jl. Gatot Subroto Kav. 35-36,
Jakarta Selatan - 12950
021-5205616
www.indokriptokoinsemesta.co.id

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00306/2.1030/AU.1/05/1169-2/1/III/2026

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Indokripto Koin Semesta Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indokripto Koin Semesta Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indokripto Koin Semesta Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, pendapatan Grup sebesar Rp284.751.460.249 merupakan pendapatan jasa transaksi atas penyelenggaraan perdagangan aset keuangan digital.

Pendapatan jasa transaksi atas penyelenggaraan perdagangan aset keuangan digital Grup diakui pada saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yaitu pada saat transaksi perdagangan aset keuangan digital dinyatakan selesai, yang mencerminkan pengalihan jasa kepada pelanggan.

Pengungkapan Grup mengenai pendapatan dijelaskan pada Catatan 2.o dan 20.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena risiko salah saji yang melekat pada pendapatan neto, melibatkan volume transaksi yang signifikan yang berdampak pada luasnya upaya yang diperlukan untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat.

Kami melakukan prosedur audit termasuk:

1. Mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas operasional atas pengendalian internal utama atas pengakuan dan pengukuran pendapatan;
2. Membandingkan transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kaidah pengakuan pendapatan PSAK 115 berdasarkan uji petik;
3. Membandingkan transaksi pisah batas pendapatan yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat berdasarkan uji petik;

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

For the year ended December 31, 2025, the Group's revenues amounted to Rp284,751,460,249 represents revenue transaction fee from digital financial assets trading organizer.

The Group's revenues transaction fee from digital financial assets trading organizer are recognized when the performance obligation is satisfied, when the digital financial assets trading transaction is finalized, representing the transfer of services to the customer.

The Group's disclosures regarding revenues are explained in Notes 2.o and 20.

We identified revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of misstatement on net revenues, since it involves high volume of transactions which impact to extend the effort required to obtain the sufficient and appropriate audit evidence.

We perform audit procedures including:

1. *Evaluated the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls on the recognition and measurement of the revenue;*
2. *Compared revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents, and assessed whether the revenue had been recognized in accordance with revenue recognition principles under PSAK 115 based on sample;*
3. *Compared specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate reporting period based on sample;*

4. Melakukan pengujian atas keakuratan data transaksi melalui prosedur Teknologi Informasi; dan
5. Menilai apakah pengungkapan atas laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Hal Lain

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

4. *Performed testing on the accuracy of transaction data through Information Technology procedures; and*
5. *Assessed the disclosures in the consolidated financial statements with reference to the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other Matter

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a material accounting policies information and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance on the conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami, membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Jul Edy Siahaan
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 27 Maret 2026/*March 27, 2026*

00306

PT INDOKRIPTO KOIN SEMESTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOKRIPTO KOIN SEMESTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	2.g, 4, 26.a	366,598,453,221	288,426,840,076	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	2.q, 5, 26.a	40,931,585,226	70,536,373,643	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.q, 6, 26.a	10,287,644,325	3,769,610,197	*Other receivables - third parties*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2.h, 7	9,921,480,688	11,549,612,478	*Advance and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2.p, 16.a	4,013,360,685	3,205,861,953	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar		**431,752,524,145**	**377,488,298,347**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset tetap	2.i, 8	21,677,005,267	9,188,957,214	*Fixed assets*
Aset hak guna	2.j, 9	4,008,510,678	6,207,111,817	*Right-of-use assets*
Aset takberwujud	2.l, 10	1,054,450,083,333	1,110,438,583,333	*Intangible asset*
Aset digital	2.m, 11	67,117,302,376	779,193,450	*Digital assets*
Aset pajak tangguhan	2.p, 16.f	1,033,900,906	--	*Deferred tax assets*
Goodwill	12	22,471,770,696	22,471,770,696	*Goodwill*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**1,170,758,573,256**	**1,149,085,616,510**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**1,602,511,097,401**	**1,526,573,914,857**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT INDOKRIPTO KOIN SEMESTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOKRIPTO KOIN SEMESTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	2.q, 13, 26.a	--	219,750,000,000	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	2.q, 26.a	418,363,496	--	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	2.f, 2.q, 14, 26.a	--	2,781,950	*Related parties*
Pihak ketiga	2.q, 14, 26.a	163,563,434	1,977,452,052	*Third parties*
Beban akrual	2.q, 15, 26.a	14,164,871,617	4,372,037,441	*Accrued expenses*
Utang pajak	2.p, 16.b	26,064,873,018	1,095,202,435	*Taxes payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.n, 18	5,149,997,475	1,431,818,428	*Short-term employee benefit liabilities*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang pembiayaan	17, 26.a	1,088,542,143	--	*Financing liabilities*
Liabilitas sewa	2.j, 9, 26.a	2,512,417,698	3,320,806,257	*Lease liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**49,562,628,881**	**231,950,098,563**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	2.n, 18	966,962,000	358,785,000	*Employee benefit liabilities*
Utang pembiayaan	17, 26.a	2,122,044,109	--	*Financing liabilities*
Liabilitas sewa	2.j, 9, 26.a	1,058,337,794	2,683,919,404	*Lease liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**4,147,343,903**	**3,042,704,404**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**53,709,972,784**	**234,992,802,967**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of parent entity***
Modal Saham				*Share capital*
Nilai nominal per saham Rp100				*Par value - Rp100 per share*
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				*Authorized capital - 20,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 14.705.882.400 saham pada 31 Desember 2025, 12.500.000.000 saham pada 31 Desember 2024	19	1,470,588,240,000	1,250,000,000,000	*Subscribed and fully paid up 14,705,882,400 shares as of December 31, 2025, 12,500,000,000 shares as of December 31, 2024*
Tambahan modal disetor	19	(12,366,930,704)	--	*Additional paid-up capital*
Penghasilan komprehensif lain		(48,218,820)	13,544,000	*Other comprehensive income*
Saldo laba		92,251,344,412	43,196,488,733	*Retained earnings*
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		**1,550,424,434,888**	**1,293,210,032,733**	***TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
Kepentingan non-pengendali		(1,623,310,271)	(1,628,920,843)	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**1,548,801,124,617**	**1,291,581,111,890**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1,602,511,097,401**	**1,526,573,914,857**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT INDOKRIPTO KOIN SEMESTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOKRIPTO KOIN SEMESTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan	2.o, 20	284,751,460,249	101,288,618,787	*Revenue*
Beban umum dan administrasi	2.o, 21	(218,537,150,179)	(61,563,152,935)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA		**66,214,310,070**	**39,725,465,852**	***PROFIT FROM OPERATION***
Pendapatan keuangan	22.a	11,504,822,598	9,944,558,495	*Finance income*
Beban keuangan	22.b	(571,753,982)	(5,148,509,631)	*Finance cost*
Beban lain-Lain		(904,649,808)	(826,183,789)	*Other expenses*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**76,242,728,878**	**43,695,330,927**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
Pajak final	2.p, 16.d	--	(728,976,390)	*Final tax*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**76,242,728,878**	**42,966,354,537**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan - neto	2.p, 16.c	(27,182,262,627)	--	*Income tax expenses - net*
LABA TAHUN BERJALAN		**49,060,466,251**	**42,966,354,537**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	18	(75,363,000)	13,544,000	*Remeasurements on defined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	16.f	13,600,180	--	*Tax income related to item that will not be reclassified subsequently to profit and loss*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		**(61,762,820)**	**13,544,000**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**48,998,703,431**	**42,979,898,537**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		49,054,841,608	43,719,290,203	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		5,624,643	(752,935,666)	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**49,060,466,251**	**42,966,354,537**	***TOTAL***
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		48,993,092,859	43,732,831,587	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		5,610,572	(752,933,050)	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**48,998,703,431**	**42,979,898,537**	***TOTAL***
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2.s, 23	**3.60**	**8.24**	***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT INDOKRIPTO KOIN SEMESTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOKRIPTO KOIN SEMESTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Modal yang diatribusikan kepada entitas induk/ *Equity attributable to parent entity*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-Controlling interest*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2024		**50,000,000,000**	**--**	**(522,798,854)**	**--**	**49,477,201,146**	**134,877,082,562**	**184,354,283,708**	***Balance as of January 1, 2024***
Setoran modal		1,200,000,000,000	--	--	--	1,200,000,000,000	--	1,200,000,000,000	*Additional capital*
Dampak akuisisi atas entitas anak	1d	--	--	--	--	--	(135,753,070,355)	(135,753,070,355)	*Impact of acquisition from subsidiary*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	43,719,287,587	13,544,000	43,732,831,587	(752,933,050)	42,979,898,537	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2024		**1,250,000,000,000**	**--**	**43,196,488,733**	**13,544,000**	**1,293,210,032,733**	**(1,628,920,843)**	**1,291,581,111,890**	***Balance as of December 31, 2024***
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana	19	220,588,240,000	--	--	--	220,588,240,000	--	220,588,240,000	*Additional issuance of share capital through initial public offering*
Biaya emisi saham	19		(12,366,930,704)	--	--	(12,366,930,704)	--	(12,366,930,704)	*Share issuance costs*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	49,054,855,679	(61,762,820)	48,993,092,859	5,610,572	48,998,703,431	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2025		**1,470,588,240,000**	**(12,366,930,704)**	**92,251,344,412**	**(48,218,820)**	**1,550,424,434,888**	**(1,623,310,271)**	**1,548,801,124,617**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT INDOKRIPTO KOIN SEMESTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOKRIPTO KOIN SEMESTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		246,610,889,740	30,009,051,694	*Receipt from customer*
Penerimaan jasa giro	22.a	11,504,822,598	9,944,558,495	*Receipt of current account*
Pembayaran pajak		(4,932,268,394)	(72,596,185)	*Payment of tax*
Pembayaran kepada karyawan		(67,977,458,226)	(16,084,046,089)	*Payment to employee*
Pembayaran kepada pemasok		(77,041,180,302)	(44,893,666,207)	*Payment to supplier*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		**108,164,805,416**	**(21,096,698,292)**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penempatan investasi saham		--	(2,252,787,000,000)	*Placement of investment share*
Pengembalian piutang pihak berelasi		--	250,903,333,333	*Repayment of related parties receivables*
Pengembalian piutang lain-lain pihak ketiga		--	4,152,235,616	*Repayment of other receivables third parties*
Penempatan piutang lain-lain kepada pihak ketiga		--	(6,000,000,000)	*Placement of other receivables to third parties*
Perolehan aset tetap	8	(12,383,735,860)	(5,052,101,549)	*Acquisition of fixed assets*
Pencairan deposito dibatasi penggunaannya		--	250,000,000,000	*Withdrawal of restricted time deposit*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(12,383,735,860)**	**(1,758,783,532,600)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan modal disetor	19	220,588,240,000	1,200,000,000,000	*Additional paid-in capital*
Pembayaran biaya emisi saham	19	(12,366,930,704)	--	*Payment of share issuance cost*
Pengembalian uang muka setoran modal		--	(68,741,800,000)	*Return of advance on capital stock*
Pengembalian piutang pihak berelasi		--	973,204,628,365	*Repayment of related parties receivables*
Penerimaan utang bank	13	--	219,750,000,000	*Proceeds from bank loan*
Pembayaran utang bank	13, 27.b	(219,750,000,000)	(250,000,000,000)	*Payment for bank loan*
Pembayaran utang pembiayaan	27.b	(1,093,017,564)	--	*Payment for financing liabilities*
Penerimaan dari pemegang saham		--	2,781,950	*Receipt from shareholder*
Pembayaran kepada pemegang saham		(2,781,950)	--	*Payment for shareholder*
Pembayaran liabilitas sewa	9, 27.b	(4,587,364,900)	(3,165,577,476)	*Payment for lease liability*
Pembayaran beban bunga	22.b	(397,601,293)	(5,074,982,193)	*Payment for interest*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan		**(17,609,456,411)**	**2,065,975,050,646**	***Net cash provided by (used in) financing activities***
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**78,171,613,145**	**286,094,819,754**	***INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		288,426,840,076	2,332,020,322	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**366,598,453,221**	**288,426,840,076**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Tambahan informasi aktivitas arus kas disajikan pada Catatan 27				*Additional information of cash flows activities are presented in Note 27*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Indokripto Koin Semesta Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 85 tanggal 28 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-0009831.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 8 Februari 2022.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 154 tanggal 24 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0005006.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 30 Januari 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perusahaan *holding* termasuk penasihat dan perunding dalam merancang merger dan akuisisi Perusahaan, serta konsultasi manajemen seperti bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional usaha. Perusahaan memulai kegiatan komersial sejak tahun 2023.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di CFX Tower, Jl. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Perusahaan dikendalikan secara bersama-sama oleh Tn. Andrew Hidayat, Tn. Aaron Ang Nio, Tn. Jeth Soetoyo dan Tn. Ir. H. Budi Mardiono.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk terakhir dalam grup.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”).

1. General

a. Establishment and General Information

PT Indokripto Koin Semesta Tbk (“the Company") was established based on Notarial Deed No. 85 dated December 28, 2021, which was made in the presence of Recky Francky Limpele, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-0009831.AH.01.01 Year 2022 dated February 8, 2022.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, latest of which was through Deed No. 154 dated January 24, 2025 which made in presence of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta in connection with the Initial Public Offering of Shares. The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with his Decree No. AHU-0005006.AH.01.02. Year 2025 dated January 30, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association the objectives and scope of its activities are to engage in holding companies, such as counselors and negotiators in designing mergers and acquisition of the Company, and management consulting, such as advisory assistance, guidance, and business operations. The Company started its commercial operations in 2023.

The Company is domiciled and located at CFX Tower, Jl. Gatot Subroto Kav. 35-36, South Jakarta, DKI Jakarta.

The Company is jointly controlled by Mr. Andrew Hidayat, Mr. Aaron Ang Nio, Mr. Jeth Soetoyo and Mr. Ir. H. Budi Mardiono.

The Company has neither a direct parent nor an ultimate parent within the group.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as “the Group”).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-84/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 2.205.882.400 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp100 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. The Company's Initial Public Offering

On June 30, 2025, the Company obtained an approval statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) Chief Executive of Capital Market Supervisory through Letter No. S-84/D.04/2025 to conduct an Initial Public Offering of 2,205,882,400 shares with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp100 per share.

As of December 31, 2025, all of the shares of the Company's were listed in Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024, consist of the following:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama/ Komisaris Independen	John A. Prasetio	John A. Prasetio	*President Commissioner/ Independent Commissioner*
Komisaris	Silvano Winston Rumantir	Silvano Winston Rumantir	*Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Ade Wahyu	Subani	*President Director*
Direktur	Abraham Ardian Nawawi	Putra Karunia	*Director*
Direktur	Adri Prasetyo Martowardojo	--	*Director*

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management are the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

	2025 dan/*and* 2024	
Ketua	John A. Prasetio	*Chairman*
Anggota	Patricia Maria Sugondo	*Member*
Anggota	Anang Yudiansyah	*Member*

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dijabat oleh Indira Indah.

The Company's Corporate Secretary is Indira Indah as of December 31, 2025 and 2024.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya (tidak diaudit) untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 81 dan 57.

The Company and its subsidiaries's number of employees (unaudited) for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to 81 and 57, respectively.

d. Struktur Grup

Informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. The Group Structure

Information of subsidiaries which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Bidang bisnis/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2025	2024	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2025	2024
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership:*							
PT Kustodian Koin Indonesia ("ICC")	Jakarta	2023	Tempat penyimpanan aset kripto/ *Crypto asset repository*	99.99%	99.99%	273,934,731,308	249,388,932,757
PT Central Finansial X ("CFX")	Jakarta	2023	Perantara perdagangan fisik komoditi/ *Commodity physical trading intermediaries*	99.97%	99.97%	1,330,952,145,633	1,266,422,264,822
Kepemilikan tidak langsung/ melalui CFX: *Indirect ownership through CFX:*							
PT Karya Perkasa Indomitra ("KPI")	Jakarta	2024	Penerbitan Perangkat Lunak/ *Software publishing*	99.96%	99.96%	1,172,829,277,964	1,186,412,983,908
Kepemilikan tidak langsung/ melalui KPI: *Indirect ownership through KPI:*							
Delta One Limited ("DOL")	Seychelles	--	Teknologi informasi/ *Information Technology*	100.00%	100.00%	USD67,658,750	USD71,251,250

Akuisisi Entitas Anak

ICC

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 9 Mei 2023 dari Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., yang disahkan dalam AHU-0027535.AH. Tahun 2023 tanggal 19 Mei 2023, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham sebesar Rp175.000.000.000 yang mencerminkan kepemilikan 70,00%.

Berdasarkan Akta No. 415 tanggal 29 Juli 2024 dari Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., yang disahkan dalam AHU-AH.01.090235722 tanggal 5 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham dari PT Cemerlang Tunas Kapital dan PT Maksima Semesta Megah sebesar Rp70.824.000.000 dan Rp62.499.000.000. Jumlah kepemilikan saham Perusahaan adalah Rp249.998.000.000, mencerminkan kepemilikan 99,99%. Bagian kepentingan nonpengendali adalah Rp2.000.000 mencerminkan kepemilikan 0,01%.

Aktivitas usaha ICC adalah pengelola tempat penyimpanan aset kripto, berdasarkan Surat Edaran Bappebti No. 47/BAPPEBTI/SE/03/2024 tanggal 20 Maret 2024.

Acquisition of Subsidiaries

ICC

Based on the Notarial Deed No. 45 dated May 9, 2023, of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., which was approved in letter AHU-0027535.AH. Year 2023 dated May 19, 2023, the Company acquired shares ownership of Rp175,000,000,000 representing an ownership of 70.00%.

Based on the Notarial Deed No. 415 dated July 29, 2024, of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., which was approved in letter AHU-AH.01.090235722 dated August 5, 2024, the Company acquired shares ownership from PT Cemerlang Tunas Kapital and PT Maksima Semesta Megah which amounted to Rp70,824,000,000 and Rp62,499,000,000. Total shares ownership by the Company is Rp249,998,000,000, representing an ownership of 99.99%. Shares ownership of non-controlling interest is Rp2,000,000 representing an ownership of 0.01%.

ICC's business activity is crypto asset repository, based on Bappebti Circular Letter No. 47/BAPPEBTI/SE/03/2024 dated March 20, 2024.

CFX
Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 11 November 2022 dari Notaris Anastasia Anne Augusta S.H., M.Kn., Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham sebesar Rp6.250.000.000 yang mencerminkan kepemilikan 2,5%.

Berdasarkan Akta No. 418 tanggal 29 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., yang disahkan dalam Surat No. AHU-0164677.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 8 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham sebesar Rp999.694.000.000 yang mencerminkan kepemilikan 99,97%.

Aktivitas usaha CFX adalah bursa berjangka aset kripto, berdasarkan Surat Edaran Bappebti No. 47/BAPPEBTI/SE/03/2024 tanggal 20 Maret 2024.

KPI
Berdasarkan Akta No. 265 tanggal 28 Agustus 2024 dari Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., yang disahkan dalam No. AHU-0055877.AH.01.02. tanggal 4 September 2024, CFX dan ICC memperoleh kepemilikan saham masing-masing sebesar Rp895.767.000.000 dan Rp224.003.000.000 yang mencerminkan kepemilikan masing-masing sebesar 79,97% dan 19,99%.

DOL
Berdasarkan Hukum Seychelles pada 13 Agustus 2024 dengan nomor registrasi 243040. Seluruh saham DOL dimiliki melalui KPI.

CFX
Based on the Notarial Deed No. 8 dated November 11, 2022, of Anastasia Anne Augusta S.H., M.Kn., the Company acquired shares ownership of Rp6,250,000,000, representing an ownership of 2.5%.

Based on the Notarial Deed No. 418 dated July 29, 2024, which was made in presence of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., which was approved in Letter No. AHU-0164677.AH.01.11. Year 2024 dated August 8, 2024, the Company acquired shares ownership of Rp999,694,000,000 representing an ownership of 99.97%.

CFX's business activity is a crypto asset future exchanges, based on Bappebti Circular Letter No. 47/BAPPEBTI/SE/03/2024 dated March 20, 2024.

KPI
Based on the Notarial Deed No. 265 dated August 28, 2024, of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., which was approved in letter No. AHU-0055877.AH.01.02 dated September 4, 2024, CFX and ICC acquire shares ownership of Rp895,767,000,000 and Rp224,003,000,000 representing an ownership of 79.97% and 19.99%, respectively.

DOL
Based on the Laws of Seychelles on August 13, 2024 with registration number 243040. All shares of DOL are owned by KPI.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAKI) yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan

2. Material Accounting Policies Information

a. Compliance with the Financial Accounting Standards

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAKI) which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (OJK/Bapepam-LK)

Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP- 347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or listed company, to the extent it does not conflict with a PSAK or ISAK.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Measurement and Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for these statements of consolidated cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group.

c. Standar Baru dan Amendemen Akuntansi Keuangan Baru yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

c. New Standard and Amendement Statements Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.*

Beberapa Standar PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi;

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property;*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash

liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;

b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit or loss attributable to the parent.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi (“mata uang fungsional”). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup yaitu kurs tengah Bank Indonesia untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing consolidated financial statements, Group record by using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (“the functional currency”). The functional currency of Group is Rupiah.

Transactions during the years in foreign currencies are recorded in Rupiah with the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Dolar Amerika Serikat	16,782	16,162	*United States of America Dollar*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Gain or loss from foreign exchange difference arising from foreign currency transactions are recognized in profit or loss.

f. Transaksi dan Saldo Dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau

f. Related Parties Transaction and Balance

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control of the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key

merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

viii. The entity, or any member of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

g. Kas dan Setara Kas
Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash and Cash Equivalent
Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

h. Biaya Dibayar di Muka
Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Prepaid Expenses
Prepaid expenses are amortized over the period benefited using straight - line method.

i. Aset Tetap
Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

i. Fixed Assets
Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets are carried at its cost less any accumulated depreciation.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful life of assets as follows:

	Tahun/ *Year*	
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	*Office Furniture and Fixtures*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicle*
Bangunan	4	*Building*
Komputer	4	*Computer*

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi

Construction in progress is stated at cost and is accounted as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to

biaya perolehan aset dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to profit or loss in the asset is derecognized.

At the end of each financial period, the Group reviews useful life, residual values, methods of depreciation, and the remaining useful life based on technical condition.

j. Sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

a. hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian; dan
b. hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
   i. Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau

j. Lease

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the the Group has both of the following:

a. the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
b. the right to direct the use of the identified asset, only if either:
   i. the Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or

ii. keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
- Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
- Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

ii. the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
- *the Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
- *the Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

Aset Hak Guna

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh Grup dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Right-of-Use Assets

At the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset at cost, which includes the amount of the initial measurement of the lease liability, any lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received, any initial direct costs incurred by the Group, and an estimate of costs to be incurred by the Group in dismantling and removing the underlying asset, restoring the site on which it is located or restoring the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, unless those costs are incurred to produce inventories.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan menerapkan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

After the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset applying a cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset,

masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal - antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas Sewa
Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Lease Liabilities
At the commencement date, the Group shall measure the lease liability at the present value of the lease payments that are not paid at that date. The lease payments shall be discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group shall use the Group's incremental borrowing rate.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:
a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:
a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah
Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets
The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for leases of low-value assets and short-term

pendek. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

leases. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

k. Aset Digital Milik Konsumen yang Ditempatkan pada *Wallet* Pengelola Tempat Penyimpanan

Aset digital merupakan aset yang disimpan atau direpresentasikan secara digital pada *wallet* pengelola tempat penyimpanan milik konsumen anggota bursa.

k. Consumers Digital Assets Placed in Repository Wallet

Digital assets are asset stored or represented digitally in the wallet of the exchange member's consumer.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi aset takberwujud dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun.

l. Intangible Asset

Intangible assets measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible assets carried at cost less any accumulated amortization.

Amortization of intangible assets starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful life with 20 years.

m. Aset Digital

Aset digital diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Aset digital memiliki masa manfaat yang tidak terbatas.

Setelah pengakuan awal, aset digital dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai (jika ada).

m. Digital Assets

Digital assets measured on initial recognition at cost. Digital asset have an indefinite useful life.

After initial recognition, digital assets are carried at its cost less any impairment (if any).

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021.

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 6 Year 2023, the Government Regulation No. 35 Year 2021.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan

o. *Revenue and Expense Recognition*

The Group implements PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

i. Identify contract(s) with a customer;
ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
iii. Determine the transaction price, net of discounts, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and

v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

v. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services). Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Pendapatan jasa transaksi *spot* dan *perpetual*, pendapatan jasa atas penjaminan penyimpanan aset kripto
Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Revenue from spot and perpetual transaction fees, revenue from custody fees
Revenues are recognized when the service is rendered.

Beban
Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses
Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

p. Perpajakan
Pajak Final
Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022, pajak penghasilan final dihitung sesuai dengan peredaran bruto tertentu.

Pajak Penghasilan
Beban pajak adalah jumlah pajak kini yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak

p. Taxation
Final Tax
In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Based on the Government Regulation No. 55 year 2022, final income tax is calculated in accordance with certain gross turnover.

Income Tax
Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period. Current tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current period and prior years shall to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount

yang telah dibayar untuk periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Grup memanfaatkan fasilitas pengurangan tarif pajak berdasarkan Pasal 31E Undang-Undang Pajak Penghasilan, dimana tarif pajak penghasilan badan dikenakan sebesar 50% dari tarif normal atas bagian Penghasilan Kena Pajak yang proporsional dengan peredaran bruto tertentu, dengan batas maksimal Rp4.800.000.000.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengukuran awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:

a. Bukan kombinasi bisnis;
b. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
a. Bukan kombinasi bisnis;
b. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

already paid in respect of current period and prior exceeds the amount due for period those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current period and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The Company utilizes a tax rate reduction facility in accordance with Article 31E of the Indonesian Income Tax Law, whereby the corporate income tax rate is reduced by 50% of the prevailing statutory rate on the portion of taxable income that is proportionate to certain gross revenue, with a maximum threshold of Rp4,800,000,000.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:
a. Not a business combination;
b. At the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of transaction does not give rise to equal taxable and deductible temporary difference.

Deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction:

a. Not a business combination;
b. At the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of transaction does not give rise to equal taxable and deductible temporary difference.

Aset pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan jumlah tercatat asetnya.

Deferred tax assets are measured at the tax rates that are expected to apply year when the asset is realized, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover the carrying amount of its assets.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

a. Memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a. Has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and

b. Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

q. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

q. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

The liability component of compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instrument as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Assets

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

At initial recognition, financial assets are measured at amortized costs.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar, yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions:

i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan

i. The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and

ii. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata *solely payments of principal and interest* (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

ii. Its contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal baik dinilai secara individu atau kolektif.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition, either individually or collectively.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, the Group recognize a number of expected losses 12 months.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its

rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misalnya, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Liabilitas Keuangan
Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial Liabilities
The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Reklasifikasi
Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Reclassification
The Group can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification.

penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar diukur berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are measured based on unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

r. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

r. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas

s. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the

induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Grup tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah karena Grup tidak mengalokasikan sumber daya, membuat serta mengambil keputusan berdasarkan aktivitas bisnis tetapi pada level entitas.

t. Operating Segment

Segment operations are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions.

The Group did not present operating segment information separately, due to the Group do not allocate resources and make and take the decisions based on business activity, but at the entity level.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Kritis

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgement

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of the reporting period.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Klasifikasi Aset Digital

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset digital apabila aset tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 238, "Aset takberwujud".

Dengan demikian, aset digital diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Classification of Digital Financial Assets

The Group determines the classification of a digital asset if the asset meets the definition set forth in PSAK 238, "Intangible assets".

Accordingly, the digital assets are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2m.

Pencatatan Aset Keuangan Digital Milik Konsumen
Aset keuangan digital milik konsumen adalah representasi digital dari nilai yang dapat disimpan dan ditransfer menggunakan teknologi yang memungkinkan penggunaan buku besar terdistribusi seperti *blockchain* untuk memverifikasi transaksinya dan memastikan keamanan dan validitas informasi yang tersimpan, dan dapat berupa koin digital, token, atau representasi aset lainnya yang mencakup aset kripto terdukung (*backed crypto-asset*) dan aset kripto tidak terdukung (*unbacked crypto-asset*).

Aset keuangan digital milik konsumen dicatat sebagai bagian dari transaksi *off-balance sheet.*

Aset Kripto adalah representasi digital dari nilai yang dapat disimpan dan ditransfer menggunakan teknologi yang memungkinkan penggunaan buku besar terdistribusi seperti *blockchain* untuk memverifikasi transaksinya dan memastikan keamanan dan validitas informasi yang tersimpan, tidak dijamin oleh otoritas pusat seperti bank sentral tetapi diterbitkan oleh pihak swasta, dapat ditransaksikan, disimpan, dan dipindahkan atau dialihkan secara elektronik, dan dapat berupa koin digital, token, atau representasi aset lainnya yang mencakup aset kripto terdukung (*backed crypto-asset*) dan aset kripto tidak terdukung (*unbacked crypto-asset*).

Dengan demikian, aset digital milik konsumen diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Consumer-Owned Digital Financial Assets Records
Consumer-owned digital financial assets are digital representations of value that can be stored and transferred using technology that enables the use of distributed ledgers such as blockchain to verify its transactions and ensure the security and validity of the stored information, and can be digital coins, tokens or other representations of assets that include backed crypto-assets and unbacked crypto-assets.

Consumer digital financial assets are recorded as part of off-balance sheet transactions.

Crypto Assets are digital representations of value that can be stored and transferred using technology that enables the use of distributed ledgers such as blockchain to verify its transactions and ensure the security and validity of the stored information, are not guaranteed by a central authority such as a central bank but are issued by private parties, can be transacted, stored, and moved or transferred electronically, and can be digital coins, tokens, or other representations of assets that include backed crypto-assets and unbacked crypto-assets.

Accordingly, the consumer-owned digital assets are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2k.

Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumption
At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the consolidated financial statements are as follows:

Penurunan nilai atas *goodwill* dan aset nonkeuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terutama tentang harga komoditas dan pengeluaran operasional di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami pengurangan/tambahan penurunan nilai dan beban penurunan nilai bertambah/berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan jumlah tercatat aset tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

Impairment of goodwill and nonfinancial assets

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value-in-use ("VIU"). The determination of fair value less costs of disposal and VIU requires management to make estimates and assumptions mainly about future commodity prices, and future operating expenditures.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets and the amount recognised for share of profit/loss of associates. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further recovered/impaired and impairment charge increased/decreased with the impact recorded in profit or loss.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The useful life of each item of the Group's fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and intangible assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets and intangible assets are disclosed in Notes 8 and 10.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Grup diungkapkan di dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

Posts-Employment Benefit Liabilities

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined on an actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle an estimated liability. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that have a similar period to the corresponding liability.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Another key assumption is partly determined by current market conditions during the period in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact recognition of actuarial gains or losses at the end of the reporting period.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja Grup diungkapkan di dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

The Group's carrying amount of employee benefit liabilities are disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalent*

	2025 Rp	2024 Rp	
Kas	--	18,256,312	***Cash on Hand***
Bank			***Bank***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	178,861,934,503	28,659,202,463	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	115,452,643,964	--	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	33,358,343,812	3,228,107,778	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,414,214,924	693,819,645	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,511,316,018	71,826,630,899	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	4,000,822,979	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Jumlah Bank	336,598,453,221	108,408,583,764	***Total Bank***
Deposito			***Time Deposits***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Jago Tbk	30,000,000,000	--	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	--	180,000,000,000	*PT Bank Victoria International Tbk*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**366,598,453,221**	**288,426,840,076**	***Total Cash and Cash Equivalents***

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks and time deposit are placed with third parties.

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Tingkat Bunga	6.00%	7.25%	*Interest Rates*
Jangka Waktu	1 - 3 bulan/ *months*	1 - 3 bulan/ *months*	*Maturity Period*

5. Piutang Usaha / *5. Trade Receivable*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak ketiga			***Third parties***
Biaya implementasi			*Implementation fee*
PT Kliring Komoditi Indonesia	7,500,000,000	35,000,000,000	*PT Kliring Komoditi Indonesia*
PT Mitra Kripto Sukses	5,000,000,000	--	*PT Mitra Kripto Sukses*
Biaya registrasi dan tahunan			*Registration and annual fee*
PT PG Berjangka	360,750,000	--	*PT PG Berjangka*
PT Ajaib Futures Asia	360,750,000	--	*PT Ajaib Futures Asia*
PT Invetra Teknologi Berjangka	360,750,000	--	*PT Invetra Teknologi Berjangka*
Biaya transaksi			*Transaction fee*
PT Indodax Nasional Indonesia	164,970,032	7,268,641,779	*PT Indodax Nasional Indonesia*
PT Aset Digital Berkat	98,901,041	14,326,509,082	*PT Aset Digital Berkat*
PT Pintu Kemana Saja	42,190,470	2,127,902,236	*PT Pintu Kemana Saja*
PT CTXG Indonesia Berkarya	41,491,107	629,805,352	*PT CTXG Indonesia Berkarya*
PT Kagum Teknologi Indonesia	25,835,614	2,147,813,485	*PT Kagum Teknologi Indonesia*
PT Rekeningku Dotcom Indonesia	13,745,602	1,076,409,052	*PT Rekeningku Dotcom Indonesia*
PT Bumi Santosa Cemerlang	13,628,647	3,193,065,990	*PT Bumi Santosa Cemerlang*
PT Utama Aset Digital Indonesia	3,461,755	121,701,896	*PT Utama Aset Digital Indonesia*
PT Tiga Inti Utama	3,038,513	108,260,779	*PT Tiga Inti Utama*
PT Tumbuh Bersama Nano	357,820	197,594,701	*PT Tumbuh Bersama Nano*
PT Samuel Kripto Indonesia d/h PT Ventura Koin Nusantara	--	139,341,070	*PT Samuel Kripto Indonesia d/h PT Ventura Koin Nusantara*
PT Upbit Exchange Indonesia	242,148	55,982,975	*PT Upbit Exchange Indonesia*
Lain-lain (dibawah Rp50 Juta)	4,084,412	47,014,094	*Others (below Rp50 Millions)*
Biaya penyimpanan aset kripto			*Crypto custody fee*
PT Kliring Komoditi Indonesia	24,080,924,316	3,245,896,075	*PT Kliring Komoditi Indonesia*
Biaya sewa perangkat lunak			*Software rental fee*
PT Kliring Komoditi Indonesia	3,938,713,749	850,435,077	*PT Kliring Komoditi Indonesia*
Subjumlah	42,013,835,226	70,536,373,643	*Subtotal*
Dikurangi			*Less*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,082,250,000)	--	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Neto	**40,931,585,226**	**70,536,373,643**	***Total - Net***

Berikut adalah analisis umur piutang: / *The aging analysis of receivables was as follows:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Belum jatuh tempo	24,217,489,352	27,661,399,843	*Not Yet Due*
0 - 30 hari	7,477,065,237	25,374,973,800	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	5,258,497,709	17,500,000,000	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	3,978,532,928	--	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	1,082,250,000	--	*More than 90 days*
Subjumlah	42,013,835,226	70,536,373,643	*Subtotal*
Dikurangi			*Less*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,082,250,000)	--	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Neto	**40,931,585,226**	**70,536,373,643**	***Total - Net***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The movements allowances for impairment losses of trade receivables are as follows:*

	2025 Rp	
Saldo awal	--	*Beginning balance*
Penambahan	1,082,250,000	*Additional*
Saldo akhir	**1,082,250,000**	***Ending Balances***

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance is adequate to cover the possibility of the impairment losses of receivables.

6. Piutang Lain-Lain / *6. Other Receivables*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Kliring Komoditi Indonesia	10,169,917,518	2,216,973,134	*PT Kliring Komoditi Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	1,545,205,478	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain	117,726,807	7,431,585	*Others*
Jumlah	**10,287,644,325**	**3,769,610,197**	***Total***

Piutang lain-lain kepada PT Kliring Komoditi Indonesia (KKI) merupakan piutang CFX, entitas anak, yang timbul dari alokasi pembagian biaya transaksi bulanan terkait dengan penyelenggaraan kegiatan perdagangan aset kripto.

Other receivables of PT Kliring Komoditi Indonesia (KKI) represent receivables of CFX, a subsidiary, arising from the allocation of monthly transaction cost-sharing in connection with the administration of crypto asset trading activities.

Piutang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan pendapatan bunga bank.

This represents a receivable from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk related to interest income on bank.

Berdasarkan penelaahan atas kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut di atas dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai piutang.

Based on assessment of expected credit loss of other receivables at the end of year, management believes that all receivables can be collected, therefore there is no allowance for impairment of receivable provided.

7. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / *7. Advance and Prepaid Expenses*

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya dibayar di muka			***Prepaid expense***
Perangkat lunak	6,270,194,551	10,478,991,159	*Software*
Iklan	1,785,714,286	--	*Advertisement*
Asuransi	523,360,164	430,616,998	*Insurance*
Kontribusi tahunan ke OJK	498,416,434	--	*Annual contribution to OJK*
Sewa	278,852,500	86,965,881	*Rental*
Jasa profesional	140,816,327	320,833,333	*Professional fee*
Lain-lain (di bawah Rp50 juta)	330,840,479	171,705,107	*Others (below Rp50 millions)*
Subjumlah	9,828,194,741	11,489,112,478	*Subtotal*
Uang muka	93,285,947	60,500,000	***Advance payment***
Jumlah	**9,921,480,688**	**11,549,612,478**	***Total***

8. Aset Tetap / *8. Fixed Assets*

	31 Desember/ *December 31*, 2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung:						***Direct ownership:***
Bangunan	4,195,262,760	4,417,288,096	--	5,166,564,817	13,779,115,673	*Building*
Komputer	835,654,040	2,868,111,869	--	--	3,703,765,909	*Computer*
Perabot dan peralatan kantor	779,734,289	664,916,795	--	--	1,444,651,084	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	761,066,750	6,678,514,040	--	--	7,439,580,790	*Vehicle*
Aset dalam pembangunan	3,108,055,941	2,058,508,876	--	(5,166,564,817)	--	*Construction in progress*
Jumlah	9,679,773,780	16,687,339,676	--	--	26,367,113,456	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung:						***Direct ownership:***
Bangunan	87,401,308	2,985,699,436	--	--	3,073,100,744	*Building*
Komputer	164,793,477	570,359,616	--	--	735,153,093	*Computer*
Perabot dan peralatan kantor	143,488,437	284,437,202	--	--	427,925,639	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	95,133,344	358,795,369	--	--	453,928,713	*Vehicle*
Jumlah	490,816,566	4,199,291,623	--	--	4,690,108,189	*Total*
Nilai Buku	**9,188,957,214**				**21,677,005,267**	***Net Book Value***

	31 Desember/ December 31, 2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Akuisisi/ *Acquisition* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Pemilikan langsung:							***Direct ownership:***
Bangunan	--	--	--	--	4,195,262,760	4,195,262,760	*Building*
Komputer	--	515,022,240	320,631,800	--	--	835,654,040	*Computer*
Perabot dan peralatan kantor	69,769,146	407,053,645	217,441,498	--	85,470,000	779,734,289	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	--	--	761,066,750	--	--	761,066,750	*Vehicle*
Aset dalam pembangunan	--	3,635,827,200	3,752,961,501	--	(4,280,732,760)	3,108,055,941	*Construction in progress*
Jumlah	69,769,146	4,557,903,085	5,052,101,549	--	--	9,679,773,780	*Total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung:							***Direct ownership:***
Bangunan	--	--	87,401,308			87,401,308	*Building*
Komputer	--	98,323,060	66,470,417	--	--	164,793,477	*Computer*
Perabot dan peralatan kantor	1,264,359	40,379,241	101,844,837	--	--	143,488,437	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	--	--	95,133,344	--	--	95,133,344	*Vehicle*
Jumlah	1,264,359	138,702,301	350,849,906	--	--	490,816,566	*Total*
Nilai Buku	**68,504,787**					**9,188,957,214**	***Net Book Value***

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 were charged and allocated as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	4,199,291,623	350,849,906	*General and administrative expenses (Note 21)*

Sampai dengan tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki aset tetap yang dipakai sementara, aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan, aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan aset tetap yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

As of the reporting date, the Group does not have any fixed assets that are temporarily used, fixed assets that are fully depreciated and still in use, fixed assets that are discontinued from active use and fixed assets that classified as held for sale.

Berdasarkan hasil penelaahan, Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on review, the Group believes there is no situation or circumstances that indicate impairment of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

Berdasarkan hasil penelaahan, Grup berkeyakinan bahwa sampai dengan tanggal pelaporan, tidak ada situasi yang mengindikasikan kebutuhan asuransi untuk aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the review, the Group believes that as at the reporting date, there are no circumstances indicating the need for insurance fixed assets as of December 31, 2025 dan 2024.

9. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

9. Right-of-Use Asset and Lease Liabilities

Grup memiliki kontrak sewa untuk ruang kantor yang digunakan dalam operasinya. Sewa ruang kantor memiliki jangka waktu sewa antara 3 sampai 4 tahun. Kewajiban Grup atas sewa yang dijamin dengan hak *lessor* atas aset yang disewakan.

The Group has lease contracts for office spaces used in its operations. Leases of office spaces have lease terms of 3 to 4 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

Informasi terkait dengan perjanjian liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 25.

Information related to lease liabilities agreement disclosed in Note 25.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

The following is the carrying amount of right of use assets recognized and the movements during the period:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal	6,207,111,817	1,159,611,075	*Beginning balance*
Penambahan	1,979,242,042	6,429,788,460	*Addition*
Beban penyusutan tahun berjalan	(4,177,843,181)	(1,382,287,718)	*Depreciation expense current year*
Saldo Akhir	**4,008,510,678**	**6,207,111,817**	***Ending Balance***

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama periode tersebut:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal	6,004,725,661	1,164,934,593	*Beginning balance*
Penambahan	1,979,242,042	6,429,788,460	*Additions*
Penyesuaian	--	1,502,052,646	*Adjustment*
Beban bunga	174,152,689	73,527,438	*Interest expenses*
Pembayaran	(4,587,364,900)	(3,165,577,476)	*Payments*
Saldo Akhir	**3,570,755,492**	**6,004,725,661**	***Ending Balance***

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreement are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Liabilitas sewa - pembayaran minimum			*Lease liabilities - minimum lease payments*
- Tidak lebih dari 1 tahun	2,576,422,800	3,421,558,000	*- No later than 1 year*
- Lebih dari 1 tahun	1,090,600,000	2,737,246,400	*- More than 1 year*
Jumlah	3,667,022,800	6,158,804,400	*Total*
Dikurangi: bagian bunga	(96,267,308)	(154,078,739)	*Less: interest portion*
Liabilitas sewa - neto	3,570,755,492	6,004,725,661	*Lease liabilities - net*
Bagian jangka pendek	**(2,512,417,698)**	**(3,320,806,257)**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**1,058,337,794**	**2,683,919,404**	***Non-current portion***

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following are the amounts recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2025 and 2024:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 21)	4,177,843,181	1,382,287,718	*Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 21)*
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 22.b)	174,152,689	73,527,438	*Interest expense on lease liabilities (Note 22.b)*

10. Aset Takberwujud / *10. Intangible Asset*

	31 Desember/ *December* 31, 2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Kode sumber	1,119,770,000,000	--	--	1,119,770,000,000	*Source code*
Jumlah	1,119,770,000,000	--	--	1,119,770,000,000	*Total*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Kode sumber	9,331,416,667	55,988,500,000	--	65,319,916,667	*Source code*
Jumlah	9,331,416,667	55,988,500,000	--	65,319,916,667	*Total*
Nilai Buku	**1,110,438,583,333**			**1,054,450,083,333**	***Net Book Value***

	31 Desember/ *December* 31, 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Kode sumber		1,119,770,000,000	--	1,119,770,000,000	*Source code*
Jumlah	--	1,119,770,000,000	--	1,119,770,000,000	*Total*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Kode sumber	--	9,331,416,667	--	9,331,416,667	*Source code*
Jumlah	--	9,331,416,667	--	9,331,416,667	*Total*
Nilai Buku	--			**1,110,438,583,333**	***Net Book Value***

Kode sumber adalah alat untuk mengatur proses dan aturan mendasar yang digunakan untuk mencocokkan pesanan yang ditempatkan oleh pengguna bursa secara *real-time*, menentukan harga dan pelaksanaan transaksi.

Source code is tools to process and rules used to match orders placed by exchange users in real-time, determine prices and execute transactions.

Penambahan aset takberwujud pada 28 Agustus 2024 sebesar Rp1.119.770.000.000.

Additional of intangible asset as of August 28, 2024 amounted to Rp1,119,770,000,000.

Sampai dengan tanggal pelaporan, Grup masih dalam proses pencarian pihak vendor yang dapat memberikan asuransi Kode Sumber.

Until the reporting date, the Group still looking for the vendor who can provide the insurance of Source Code.

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 were charged and allocated as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	55,988,500,000	9,331,416,667	*General and administrative expenses (Note 21)*

Berdasarkan hasil penelaahan, Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset takberwujud.

Based on review, the Group believes there is no situation or circumstances that indicate impairment of intangible assets.

11. Aset Digital / *Digital Assets*

Aset digital adalah aset yang diperoleh sehubungan dengan transaksi perdagangan aset digital seperti aset kripto. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo aset digital masing-masing sebesar Rp67.117.302.376 dan Rp779.193.450.

Digital assets are assets acquired in connection with digital asset trading transactions such as crypto assets. As of December 31, 2025 and 2024, digital assets are amounted to Rp67,117,302,376 and Rp779,193,450, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan, Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset digital.

Based on review, the Group believes there is no situation or circumstances that indicate impairment of digital asset.

12. *Goodwill* / 12. Goodwill

	2025				
	1 Januari/ *January 1* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	31 Desember *December 31* Rp	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Goodwill	22,471,770,696	--	--	22,471,770,696	*Goodwill*
Akumulasi Penurunan Nilai					***Accumulated Impairment***
Penurunan Nilai *Goodwill*	--	--	--	--	*Impairment on Goodwill*
Nilai Tercatat	**22,471,770,696**			**22,471,770,696**	***Carrying Value***

	2024				
	1 Januari/ *January 1* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	31 Desember *December 31* Rp	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Goodwill	--	22,471,770,696	--	22,471,770,696	*Goodwill*
Akumulasi Penurunan Nilai					***Accumulated Impairment***
Penurunan Nilai *Goodwill*	--	--	--	--	*Impairment on Goodwill*
Nilai Tercatat	**--**			**22,471,770,696**	***Carrying Value***

Rincian nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of goodwill as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ *Acquirer Entity*	Perolehan saham pada/ *Share acquisition in*	Tahun Perolehan/ *Year of Acquisition*	Nilai Neto/ *Net Value* Rp
Perusahaan	PT Central Finansial X	2024	22,471,770,696

Berdasarkan hasil penelaahan, Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai *Goodwill* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on review, the Group believes there is no situation or circumstances that indicate impairment of Goodwill as of December 31, 2025 and 2024.

13. Utang Bank Jangka Pendek / *13. Short-term Bank Loan*

	2025 Rp	2024 Rp	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	219,750,000,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*

Berdasarkan *Cash Collateral Credit (CCC)* No. 018/JPM/PK-CCC/2024 tanggal 31 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa CCC dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk maksimum sebesar Rp219.750.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 3% per tahun diatas tarif bunga simpanan yang dijaminkan dan jatuh tempo pada 30 Agustus 2025. Fasilitas ini dijamin dengan rekening tabungan pemegang saham sebesar Rp219.750.000.000.

Based on Cash Collateral Credit (CCC) No. 018/JPM/PK-CCC/2024 dated August 31, 2024, the Company obtained a maximum CCC credit facility of Rp219,750,000,000 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. This facility bears interest of 3% per annum above the interest rate on pledged savings and due on August 30, 2025. This facility is secured by shareholders savings account amounting to Rp219,750,000,000.

Atas fasilitas tersebut, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Menyediakan dan mencadangkan dana pembayaran bunga minimal sebesar dua kali pembayaran bunga; dan
2. Mendapatkan persetujuan dari Bank sebelum melakukan perubahan anggaran dasar.

For this facility, the Company must meet the following requirement:

1. *Providing and reserving funds for interest payments of at least two interest payments; And*
2. *Obtain approval from the Bank before making changes to the articles of association.*

Pada tanggal 25 Februari 2025 dan 31 Juli 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh utang bank tersebut.

On February 25, 2025 and July 31, 2025, the Company had fully paid its entire bank loan.

14. Utang Lain-lain / *14. Other Payables*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak berelasi			***Related parties***
Pemegang saham	--	2,781,950	*Shareholder*
Pihak ketiga			***Third parties***
Jasa profesional	--	1,303,336,500	*Professional fees*
Bunga bank	--	621,369,863	*Interest bank*
Lain-lain (dibawah Rp50 juta)	163,563,434	52,745,689	*Others (below Rp50 millions)*
Jumlah	**163,563,434**	**1,980,234,002**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang lain-lain didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's other payables are denominated in Rupiah.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang lain-lain.

There are no collaterals given for other payables.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pemberi jasa dalam negeri, adalah 30 hingga 60 hari dan tanpa bunga.

The credit term arising from domestic service provider, is from 30 to 60 days and non-interest bearing.

15. Beban Akrual / *15. Accrued Expenses*

	2025 Rp	2024 Rp	
Digital	9,934,948,915	--	*Digital*
Subscription	2,614,438,873	2,229,146,436	*Subscription*
Jasa profesional	1,364,660,727	1,035,717,692	*Professional fees*
Media Analysis & Insights	--	1,106,877,902	*Media Analysis & Insights*
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	250,823,102	295,411	*Others (below Rp100 millions)*
Jumlah	**14,164,871,617**	**4,372,037,441**	***Total***

Beban akrual digital dan *subscription* sehubungan dengan biaya layanan digital dan *web services*, *media analysis & insights* sehubungan dengan biaya pemasaran dan jasa professional sehubungan dengan jasa konsultan yang masih harus dibayar milik Grup kepada pihak ketiga yang belum ditagihkan.

Digital and subscription accruals relate to digital and web service fees, media analysis & insights relate to marketing expense and professional services relate to consulting services accrued by the Group to unbilled third parties.

16. Perpajakan / *16. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Tax*

	2025 Rp	2024 Rp	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 28A:			*Article 28A:*
Tahun 2025	48,000,000	--	*Year 2025*
Tahun 2024	--	21,000,000	*Year 2024*
Pasal 21	--	63,078,959	*Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	1,423,821,324	--	*Value Added Tax - Net*
Subjumlah	1,471,821,324	84,078,959	*Subtotal*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 28A	2,467,382,054	2,852,882,051	*Article 28A*
Pasal 4 (2)	--	19,829,685	*Article 4 (2)*
Pasal 21	74,157,307	249,071,258	*Article 21*
Subjumlah	2,541,539,361	3,121,782,994	*Subtotal*
Jumlah	**4,013,360,685**	**3,205,861,953**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2025 Rp	2024 Rp	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	125,000	26,157,354	*Article 4 (2)*
Pasal 21	295,345,851	1,192,306	*Article 21*
Pasal 23	9,708,701	24,237,374	*Article 23*
Pasal 26	416,775	--	*Article 26*
Subjumlah	305,596,327	51,587,034	*Subtotal*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	103,442,193	669,887,715	*Article 4 (2)*
Pasal 21	674,350,857	300,484,005	*Article 21*
Pasal 23	204,772,405	24,970,750	*Article 23*
Pasal 26	275,491,282	13,909,489	*Article 26*
Pasal 29	23,270,294,959	--	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	1,230,924,995	34,363,442	*Value added tax*
Subjumlah	25,759,276,691	1,043,615,401	*Subtotal*
Jumlah	**26,064,873,018**	**1,095,202,435**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Benefits (Expenses)*

	2025 Rp	
Perusahaan		*The Company*
Manfaat pajak tangguhan	152,414,488	*Deferred tax income*
Entitas anak		*Subsidiaries*
Beban pajak kini	(28,202,563,353)	*Current tax expense*
Manfaat pajak tangguhan	867,886,238	*Deferred tax income*
Subjumlah	(27,334,677,115)	*Subtotal*
Jumlah	**(27,182,262,627)**	***Total***

d. Pajak Final / *d. Final Tax*

	2024 Rp	
Pajak final yang berasal dari pendapatan bruto dengan menggunakan tarif pajak penghasilan 0,5%:		*Final tax from gross income using final income tax rate of 0.5%:*
Perusahaan	--	*The Company*
Entitas anak	728,976,390	*Subsidiaries*
Jumlah	**728,976,390**	***Total***

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

e. Current Tax

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	76,242,728,878	43,695,330,927	*Loss before tax per consolidated statements of profit or loss*
Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak	(80,054,463,048)	(53,761,565,178)	*Income before tax of the consolidated subsidiaries*
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	**(3,811,734,170)**	**(10,066,234,251)**	***Loss before income tax - the Company***
Beda Waktu:			***Timing Differences:***
Bonus	521,172,814	--	*Bonus*
Beban imbalan kerja	173,758,000	75,774,000	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(51,623,986)	(1,105,125)	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan aset hak-guna	(26,287,699)	--	*Depreciation of right-of-use assets*
Jumlah	**617,019,129**	**74,668,875**	***Total***
Beda Tetap:			***Permanent Differences:***
Penghasilan bunga	(6,766,125,096)	(2,810,467,304)	*Interest income*
Jasa profesional	(5,331,480,220)	--	*Professional fee*
Biaya bunga pinjaman	--	201,109,134	*Interest loan expense*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	11,989,150	33,902,014	*Non-deductible expenses for fiscal purposes*
Jumlah	**(12,085,616,166)**	**(2,575,456,156)**	***Total***
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan - Perusahaan	(15,280,331,207)	(12,567,021,532)	*Estimated fiscal loss for the year - the Company*
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dimuka:			*Less prepayment of income tax:*
PPh 23	48,000,000	21,000,000	*Article 23*
Lebih Bayar Pajak Penghasilan - Perusahaan	**48,000,000**	**21,000,000**	***Corporate Income Tax Overpayment - the Company***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filling the Annual CIT Return.

f. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

f. Deferred Tax Assets

The details of deferred tax assets is as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ *Credited (Charged) to Consolidated Profit or Loss*	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Credited to Consolidated Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan					***The Company***
Bonus	--	114,658,019	--	114,658,019	*Bonus*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	--	54,897,040	3,282,400	58,179,440	*Post-employment Benefits Liabilities*
Penyusutan aset hak guna	--	(5,783,294)	--	(5,783,294)	*Depreciation of right-of-use assets*
Penyusutan aset tetap	--	(11,357,277)	--	(11,357,277)	*Depreciation of fixed assets*
Subjumlah	--	152,414,488	3,282,400	155,696,888	*Subtotal*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Bonus	--	592,247,523	--	592,247,523	*Bonus*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	--	238,095,000	--	238,095,000	*Allowance for impairment loss of trade receivables*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	--	144,234,420	10,317,780	154,552,200	*Post-employment Benefits Liabilities*
Penyusutan aset tetap	--	(22,738,107)	--	(22,738,107)	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan aset hak guna	--	(83,952,598)	--	(83,952,598)	*Depreciation of right-of-use assets*
Subjumlah	--	867,886,238	10,317,780	878,204,018	*Subtotal*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	**--**	**1,020,300,726**	**13,600,180**	**1,033,900,906**	***Total Deferred Tax Assets***

17. Utang Pembiayaan / *17. Financing Liabilities*

	2025 Rp	
PT Mandiri Tunas Finance	1,651,723,439	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT BCA Finance	1,558,862,813	*PT BCA Finance*
Jumlah	**3,210,586,252**	*Total*
Dikurangi: bagian jangka pendek	(1,088,542,143)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	**2,122,044,109**	***Non-current portion***

Pada tahun 2025, Grup memperoleh fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman tersebut terutang dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tahun 2028.

In 2025, The Group obtained consumer credit facilities from third parties which were used to finance the acquisition of vehicles. The loans are repayable in 36 monthly installments and expiring on 2028.

Tingkat suku bunga efektif masing-masing fasilitas adalah sebesar 8,30% untuk PT Mandiri Tunas Finance dan 4,54% untuk PT BCA Finance.

The effective interest rate for each facility is 8.30% for PT Mandiri Tunas Finance and 4.54% for PT BCA Finance.

Kendaraan yang diperoleh dari utang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pembiayaan tersebut.

Vehicles which obtained from lease finance liabilities are used as collateral for the credit facility.

18. Liabilitas Imbalan Kerja / *18. Employee Benefit Liabilities*

Grup menyediakan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pensiun, dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif sebagai berikut:

The Group provides short-term employee benefits, retirement, and other employee benefits to its active employees as follows:

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek / *Short-term Employee Benefits Liabilities*

	2025 Rp	2024 Rp	
Akrual gaji	5,149,997,475	1,431,818,428	*Accrued salaries*

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang / *Long-term Employee Benefits Liabilities*

	2025 Rp	2024 Rp	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	966,962,000	358,785,000	*Long-term employee benefit liabilities*

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits.

The Group appointed independent actuaries to determine and recognize post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. Post-employment benefit liabilities of the Group as of December 31, 2025 and 2024 was calculated by Actuarial Consultant Office Steven & Mourits.

Estimasi liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Estimated post-employment benefit liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	**966,962,000**	**358,785,000**	***Present Value of Defined Benefit Obligation***

Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Changes on estimated liabilities for post-employment benefit liabilitias are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	358,785,000	--	*Beginning Balance*
Beban tahun berjalan (Catatan 21)	532,814,000	372,329,000	*Current year expenses (Note 21)*
Penghasilan komprehensif lainnya	75,363,000	(13,544,000)	*Other comprehensive income*
Saldo Akhir	**966,962,000**	**358,785,000**	***Ending Balance***

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefits obligation is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai kini kewajiban awal periode / tahun	358,785,000	--	*Present value of obligation at beginning of period / year*
Beban jasa kini	931,910,000	323,309,000	*Current service cost*
Beban jasa lalu	--	58,424,000	*Past service cost*
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(231,188,000)	(11,588,000)	*Past service cost due to curtailment*
Biaya bunga	6,574,000	2,950,000	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	(140,370,000)	--	*Benefits paid*
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan masa kerja lalu	--	(4,051,000)	*Liability assumed due to recognition of past services*
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer masuk (keluar)	(34,112,000)	3,285,000	*Liability assumed due to employee transferred in (out)*
Nilai kini kewajiban yang diharapkan akhir tahun	891,599,000	372,329,000	*Expected present value of defined benefits at the end of the year*
Nilai kini kewajiban aktual akhir tahun	(966,962,000)	(358,785,000)	*Actual present value of obligation at the end of the year*
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial Tahun Berjalan	**75,363,000**	**(13,544,000)**	***Actuarial Loss (Profit) for The Year***

Beban imbalan kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense in the current year are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban jasa kini	931,910,000	323,309,000	*Current service cost*
Beban jasa lalu	--	58,424,000	*Past service cost*
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(231,188,000)	(11,588,000)	*Past service cost due to curtailment*
Biaya bunga	6,574,000	2,950,000	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	(140,370,000)	--	*Benefits paid*
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan masa kerja lalu	--	(4,051,000)	*Liability assumed due to recognition of past services*
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer masuk (keluar)	(34,112,000)	3,285,000	*Liability assumed due to employee transferred in (out)*
Jumlah	**532,814,000**	**372,329,000**	***Total***

Mutasi saldo penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Changes on other comprehensive income balances are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	13,544,000	--	*Beginning Balance*
Keuntungan (kerugian) dari perubahan asumsi laporan aktuaria	(75,363,000)	13,544,000	*Actuarial gain (loss) from changes in assumption*
Saldo Akhir	**(61,819,000)**	**13,544,000**	***Ending Balance***

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi Pemerintah. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of defined benefits plan are calculated using of discount rate that determined which using the Government bond. The decrease of interest rate of the bond, will increase the liability of the program.

Risiko Gaji
Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji dimasa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Risk Salaries
The present value defined benefit plan is calculated using the increasing future salary assumption, therefore, an increase in the percentage of increasing future salary, will increase the liability of the program.

Analisis Sensitivitas atas Tingkat Bunga
Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan berakibat pada penurunan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp120.755.000.

Sensitivity Analysis of Interest Rate
Increasing 1% of assumed discount rate for the year ended December 31, 2025 will impact to the decrease of defined benefits plan obligation amounted to Rp120,755,000.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan berakibat pada peningkatan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp142.305.000.

Decreasing 1% of assumed discount rate for the year ended December 31, 2025 will impact to the increase of defined benefits plan obligation amounted to Rp142,305,000.

Analisis Sensitivitas atas Beban Gaji
Peningkatan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, akan berakibat pada kenaikan kewajiban imbalan pasti karyawan sebesar Rp153.372.000.

Sensitivity Analysis of Salaries
Increasing 1% of assumed salary expense for the year periods ended December 31, 2025 will impact to the increase of defined benefits plan obligation amounted to Rp153,372,000.

Penurunan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan berakibat pada penurunan kewajiban imbalan pasti karyawan sebesar Rp131.779.000.

Decreasing 1% of assumed salary expense for the year ended December 31, 2025 will impact to the decrease of defined benefits plan obligation amounted to Rp131,779,000.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost has been calculated by independent actuaries using the following assumptions for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Tingkat Diskonto	6.80%	7.15%	*Discount Rate*
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	5.00%	5.00%	*Projection of Salary Increase Rate*
Metode Perhitungan Aktuaria	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Actuarial Calculation Method*
Tingkat Mortalita	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	*Table of Mortality*
Tingkat Cacat Tetap	10% dari Tabel mortalitas/ *from Mortality table*	10% dari Tabel mortalitas/ *from Mortality table*	*Disability Rate*
Maksimum Usia Pensiun	55 tahun/ *years*	55 tahun/ *years*	*Maximum pension table age*

19. Modal Saham / *19. Shares Capital*

Susunan kepemilikan saham Perusahaan Pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of the Company's stockholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang saham / *Shareholder*	31 Desember/ *December 31*, 2025		
	Jumlah Lembar/ *Number of Share*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Saham yang Ditempatkan/ *Issued Shares*
PT Megah Perkasa Investindo	3,527,001,000	23.98%	352,700,100,000
PT Bahana Nusantara Indojaya	2,931,249,000	19.93%	293,124,900,000
Ir. H. Budi Mardiono	1,166,750,000	7.93%	116,675,000,000
PT Teknologi Anak Nusantara	750,000,000	5.10%	75,000,000,000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) *General public (less than 5% each)*	6,330,882,400	43.06%	633,088,240,000
Jumlah / *Total*	**14,705,882,400**	**100.00%**	**1,470,588,240,000**

Pemegang saham / *Shareholder*	31 Desember/ *December 31*, 2024		
	Jumlah Lembar/ *Number of Share*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Saham yang Ditempatkan/ *Issued Shares*
PT Megah Perkasa Investindo	3,527,001,000	28.22%	352,700,100,000
PT Bahana Nusantara Indojaya	2,931,249,000	23.45%	293,124,900,000
Ir. H. Budi Mardiono	1,166,750,000	9.33%	116,675,000,000
PT Teknologi Anak Nusantara	750,000,000	6.00%	75,000,000,000
PT Cakrawala Indotama Abadi	500,000,000	4.00%	50,000,000,000
PT Duta Perkasa Teknologi	500,000,000	4.00%	50,000,000,000
PT Fajar Informatika Perkasa	500,000,000	4.00%	50,000,000,000
PT Graha Putra Mentari	500,000,000	4.00%	50,000,000,000
PT Harmoni Sentosa Nusantara	500,000,000	4.00%	50,000,000,000
PT Mantra Permata Sejahtera	468,750,000	3.75%	46,875,000,000
PT Surya Digital Gemilang	468,750,000	3.75%	46,875,000,000
PT Energi Harmoni Perkasa	375,000,000	3.00%	37,500,000,000
PT Sentra Dana Kapital	187,500,000	1.50%	18,750,000,000
PT Arunika Harmoni Semesta	125,000,000	1.00%	12,500,000,000
Jumlah / *Total*	**12,500,000,000**	**100.00%**	**1,250,000,000,000**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 23 dari Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tanggal 5 Agustus 2025, para pemegang saham telah menyetujui Pengeluaran saham portepel Perusahaan sebanyak-banyaknya 2.205.882.400 saham baru melalui Penawaran Umum Perdana.

Based on Deed of Resolution Statement of Shareholders No. 23 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated August 5, 2025, the shareholders have approved The Company's portfolio expenditure of up to 2,205,882,400 new shares through the Initial Public Offering.

Akta Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0217187 tanggal 15 Agustus 2025.

The Deed has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0217187 dated August 15, 2025.

Berdasarkan Akta No. 413 tanggal 29 Juli 2024 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham mengambil keputusan di luar Rapat Umum Pemegang Saham untuk

Based on Deed of Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders No. 413 dated July 29, 2024 which was made in the presence of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders

menyetujui peningkatan modal sebesar Rp1.200.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.250.000.000.000, dan modal ditempatkan dan disetor semula Rp50.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.250.000.000.000 secara tunai.

adopted a resolution outside the General Meeting of Shareholders to approve a capital increase of Rp1,200,000,000,000 to Rp1,250,000,000,000, and issued and paid-up capital from Rp50,000,000,000 to Rp1,250,000,000,000 in cash.

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of number of outstanding shares as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Saham Beredar	2025	2024	*Outstanding Shares*
Jumlah Saham Beredar - Awal	12,500,000,000	50,000	*Number of Outstanding Shares - Beginning*
Ditambah:			*Addition:*
Penambahan Modal Tahun Berjalan	2,205,882,400	12,499,950,000	*Additional Stock for the Year*
Jumlah Saham Beredar - Neto - Akhir	**14,705,882,400**	**12,500,000,000**	***Outstanding Shares - Net - Ending***

Tambahan Modal Disetor

Biaya emisi saham terdiri dari biaya jasa profesional penunjang pasar modal sebesar Rp8.856.458.452, biaya jasa penjamin emisi efek sebesar Rp2.000.000.000, dan biaya lain-lain sebesar Rp1,510,472,252.

Tambahan Modal Disetor

Share issuance costs consist of fees of supporting professional of capital market amounting to Rp8,856,458,452, fees of underwriting services amounting to Rp2,000,000,000, and other related cost amounting to Rp1,510,472,252.

20. Pendapatan / *20. Revenues*

	2025 Rp	2024 Rp	
Jasa Transaksi:			*Transaction Fee:*
Spot	164,183,238,656	51,397,229,646	*Spot*
Perpetual	60,174,072,927	779,193,450	*Perpetual*
Jasa penyimpanan aset kripto	42,921,835,414	7,677,421,949	*Custody fee*
Jasa sewa perangkat lunak:			*Software rental fee:*
Spot	5,317,233,440	1,419,840,955	*Spot*
Perpetual	4,830,079,812	64,932,787	*Perpetual*
Jasa implementasi	5,000,000,000	35,000,000,000	*Implementation fee*
Jasa registrasi anggota bursa	1,750,000,000	4,000,000,000	*Registration fee*
Jasa tahunan keanggotaan	575,000,000	950,000,000	*Annual membership fee*
Jumlah	**284,751,460,249**	**101,288,618,787**	***Total***

Jasa Registrasi Anggota Bursa
Akun ini merupakan pendapatan atas jasa registrasi anggota bursa. CFX, entitas anak, memperoleh jasa registrasi sebesar Rp250.000.000 dari setiap Calon Pedagang Aset Keuangan Digital (CPAKD).

Registration Fees
This account represents revenue from registration fees. CFX, a subsidiary, earns registration fees of Rp250,000,000 from Prospective Financial Digital Asset Trader (CPAKD).

Jasa Implementasi
Akun ini merupakan pendapatan atas jasa implementasi sistem KPI, entitas anak, kepada pihak ketiga sesuai dengan perjanjian tanggal 15 Juli 2025 sebesar Rp5.000.000.000 pada tahun 2025 serta jasa implementasi sistem *e-reporting* dan *matching order* kepada PT Kliring Komoditi

Implementation Fees
This account represents revenue from implementation fees to third party KPI, subsidiary, in accordance with Agreement dated July 15, 2025 amounting Rp5,000,000,000 in 2025 and revenue from e-reporting and matching order system implementation fees provided to PT Kliring

Indonesia sesuai dengan perjanjian tanggal 9 September 2024 dengan jumlah pendapatan sebesar Rp35.000.000.000 pada tahun 2024.

Komoditi Indonesia in accordance with Agreement dated September 9, 2024 with total revenue amounting to Rp35,000,000,000 in 2024.

Jasa Sewa Perangkat Lunak
Akun ini merupakan pendapatan atas jasa sewa perangkat lunak sistem *e-reporting* dan *matching order*. KPI, entitas anak, memperoleh jasa sewa perangkat lunak sebesar 10% dan 25% dari nilai transaksi jual dan beli aset kripto yang diperdagangkan.

Software Rental Fees
This account represents revenue from e-reporting and matching order system rental fees. KPI, a subsidiary, earns software rental fees of 10% and 25% from transactions fee of buy or sell transactions value of traded crypto assets.

Jasa Transaksi Aset Kripto
Akun ini merupakan pendapatan atas jasa transaksi aset kripto. CFX, entitas anak, memperoleh jasa transaksi sebesar 4 bps dan 8 bps untuk transaksi *spot* serta 5 bps dan 15 bps untuk transaksi *perpetual* dari nilai transaksi jual dan beli aset kripto yang diperdagangkan.

Transaction Fees
This account represents revenue from crypto asset transaction. CFX, a subsidiary, earns transactions fees of 4 bps and 8 bps for spot transaction and 5 bps and 15 bps for perpetual transaction of buy or sell transactions value of traded crypto assets.

Jasa Penyimpanan Aset Kripto

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa penyimpanan aset kripto dan pengelolaan aset digital milik konsumen yang ditempatkan pada *wallet* pengelola tempat penyimpanan oleh ICC.

Custody Fees

This account represents revenue from custody fee and management of customers' digital assets held in ICC's custodial wallets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo aset digital milik konsumen yang ditempatkan pada wallet pengelola tempat penyimpanan masing-masing adalah sebesar Rp398.830.460.596 dan Rp83.976.715.093.

As of December 31, 2025 and 2024, consumers digital assets placed in repository wallet amounted to Rp398,830,460,596 and Rp83,976,715,093, respectively.

Selanjutnya, pada tahun 2025, Grup telah memiliki perjanjian kerja sama perlindungan asuransi dengan PT Asuransi Umum Mega sebagai bagian dari mekanisme mitigasi risiko untuk menjaga keamanan aset digital yang disimpan dengan nilai pertanggungan sebesar USD1.000.000.

Furthermore, In 2025, the Group has entered into an insurance protection arrangement with PT Asuransi Umum Mega as part of its risk mitigation mechanism to safeguard the digital assets held in custody with coverage amount USD1,000,000.

Manajemen secara berkala mengevaluasi kecukupan mekanisme pengamanan, termasuk cakupan perlindungan asuransi, dengan mempertimbangkan perkembangan risiko dan praktik industri.

Management periodically assesses the adequacy of the security controls in place, including the level of insurance coverage, taking into account the evolving risk landscape and industry practices.

Jasa Tahunan Keanggotaan
Akun ini merupakan pendapatan atas jasa tahunan keanggotaan. CFX, entitas anak, memperoleh jasa tahunan keanggotaan sebesar Rp50.000.000 dari CPAKD yang sudah memperoleh Sertifikat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB).

Annual Membership Fees
This account represent revenue from annual membership fees. CFX, a subsidiary, earns annual membership fees of Rp50,000,000 from CPAKD which has obtained an Exchange Member Approval Certificate (SPAB).

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of revenues from customers which exceeding 10% from consolidated revenues are as follows:

	2025		2024		
	Pendapatan/ *Revenue* Rp	Persentase terhadap pendapatan/ *Percentage to revenue* %	Pendapatan/ *Revenue* Rp	Persentase terhadap pendapatan/ *Percentage to revenue* %	
PT Indodax Nasional Indonesia	61,484,239,258	21.59%	13,729,505,845	13.55%	*PT Indodax Nasional Indonesia*
PT Aset Digital Berkat	49,931,161,393	17.53%	17,876,658,497	17.65%	*PT Aset Digital Berkat*
PT Kliring Komoditi Indonesia	42,921,835,414	15.07%	42,677,421,949	42.13%	*PT Kliring Komoditi Indonesia*

21. Beban Umum dan Administrasi / *21. General and Administration Expense*

	2025 Rp	2024 Rp	
Gaji, upah dan tunjangan	71,695,637,273	17,515,864,517	*Salaries, wages and benefits*
Digital dan komunikasi	65,052,681,541	14,978,527,176	*Digital and Communication*
Amortisasi (Catatan 10)	55,988,500,000	9,331,416,667	*Amortization (Note 10)*
Perjamuan dan sumbangan	6,029,672,817	1,965,450,777	*Entertainment and donation*
Jasa profesional	4,351,381,192	13,820,242,776	*Professional fee*
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	4,199,291,623	350,849,906	*Depreciation of fixed assets (Note 8)*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	4,177,843,181	1,382,287,718	*Depreciation of right-of-use asset (Note 9)*
Sewa	2,388,754,486	--	*Rent*
Asuransi	1,574,545,660	--	*Insurance*
Perlengkapan kantor	1,208,913,102	1,417,989,550	*Office equipment*
Pajak	772,921,402	--	*Taxes*
Imbalan kerja (Catatan 18)	532,814,000	372,329,000	*Employee benefit (Note 18)*
Utilitas	473,402,447	22,823,713	*Utilities*
Lisensi	--	341,843,589	*License*
Lain-lain (di bawah Rp50 Juta)	90,791,455	63,527,546	*Others (below Rp50 Millions)*
Jumlah	**218,537,150,179**	**61,563,152,935**	***Total***

22. Pendapatan dan Beban Keuangan / *22. Finance Income and Expense*

a. Pendapatan keuangan / *a. Finance income*

	2025 Rp	2024 Rp	
Jasa giro	11,504,822,598	6,171,499,686	*Interest on checking account*
Bunga pinjaman pihak berelasi	--	3,773,058,809	*Interest on due from related parties*
Jumlah	**11,504,822,598**	**9,944,558,495**	***Total***

b. Beban keuangan / *b. Finance expense*

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban bunga dan keuangan	397,601,293	5,074,982,193	*Interest and finance expense*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 9)	174,152,689	73,527,438	*Interest expense on lease liabilitiy (Note 9)*
Jumlah	**571,753,982**	**5,148,509,631**	***Total***

23. Laba Per Saham / *23. Earnings Per Share*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Laba per saham grup adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the group's Earnings per share are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemiilik entitas induk	49,054,841,608	43,719,290,203	*Net earnings current year attributeable to the owner of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	13,612,006,470	5,308,226,712	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba per saham	**3.60**	**8.24**	***Earnings per share***

24. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi / *24. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties*

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi

In its business activity, Group conducts certain transactions with related parties

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Balances and transaction with related parties

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp3.659.777.472 dan Rp1.476.135.000 masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Salaries and other compensation benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp3,659,777,472 and Rp1,476,135,000 for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Transaction with related parties are conducted on terms equivalent to those prevailing in arm's length transactions.

25. Perjanjian Penting / *25. Significant Agreements*

a. Berdasarkan Surat Edaran Bersama CFX, entitas anak, dan PT Kliring Komoditi Indonesia No. 001/SEB/CFX-KKI/IV/2024, No. 002/SEB/CFX-KKI/VIII/2024 dan telah diperbarui menjadi No. 003/SEB/CFX-KKI/X/2024 tanggal 28 Oktober 2024, biaya keanggotaan bursa dan keanggotaan kliring kripto seperti biaya pendaftaran keanggotaan sebesar Rp350.000.000, biaya tahunan sebesar Rp75.000.000 yang dibayarkan setiap tahun sejak mendapatkan Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB) dan Surat Persetujuan Anggota Kliring (SPAK), dan biaya transaksi sebesar 4 bps dari nilai transaksi dengan pembagian dan pemungutan masing-masing sebesar 75% dan 25%.

a. Based on the Joint Cicular Letter of CFX, a subsidiary, and PT Kliring Komoditi Indonesia No. 001/SEB /CFX-KKI/IV/2024, No. 002/SEB/CFX-KKI/VIII/2024 and was revised to 003/SEB/CFX-KKI/X/2024 on October 28, 2024, the exchange membership and crypto clearing membership fees such as registration fee of Rp350,000,000, annual fee of Rp75,000,000 paid annually since obtaining Exchange Member Approval Letter (SPAB) and Clearing Member Approval Letter (SPAK), transaction fee of 4 bps of the transaction value with distribution and collection of 75% and 25%, respectively.

b. Berdasarkan Surat Edaran Bersama CFX, entitas anak, dan PT Kliring Komoditi Indonesia No. 004/SEB/CFX-KKI/X/2024 dan telah diperbarui menjadi No. 005/SEB/CFX-KKI/X/2024 tanggal 12 November 2024 tentang biaya transaksi perdagangan pasar fisik aset kripto Non IDR Pairs yang dikenakan kepada seluruh Anggota Bursa Aset Kripto dan Anggota Kliring Aset Kripto sebesar 8 bps dari nilai transaksi dengan pembagian dan pemungutan masing-masing sebesar 75% dan 25%. CFX dan KKI akan memulai memungut biaya transaksi dari Anggota Bursa dan Kliring Aset Kripto terhitung sejak 1 Desember 2024.

b. Based on the Joint Circular Letter of CFX, a subsidiary, and PT Kliring Komoditi Indonesia No. 004/SEB/CFX-KKI/X/2024, and was revised to No. 005/SEB/CFX-KKI/X/2024 on November 12, 2024 transaction fees for trading the physical market of Non IDR Pairs crypto assets to all Crypto Asset Exchange Members and Crypto Asset Clearing Members at 8 bps of the transaction value with a distribution and collection of 75% and 25%, respectively. CFX and KKI will begin collecting transaction fees from Crypto Asset Exchange and Clearing Members as of December 1, 2024.

c. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama CFX, entitas anak, dan PT Kliring Komoditi Indonesia No. 001/SKB/CFX-KKI/VIII/2024 tanggal 29 Agustus 2024 mengatur penyelenggaraan perdagangan Kontrak Berjangka Perpetual Aset Kripto dimana biaya transaksi untuk *Maker* sebesar 0 bps dan *Taker* sebesar 10 bps untuk 3 bulan sejak tanggal SKB ini, lalu setelahnya untuk *Maker* dikenakan biaya transaksi sebesar 5 bps dan *Taker* sebesar 15 bps dengan pembagian dan pemungutan masing-masing sebesar 75% dan 25% untuk CFX dan KKI.

c. Based on the Joint Decree of CFX, a subsidiary, and PT Kliring Komoditi Indonesia No. 001/SKB/CFX-KKI/VIII/2024 dated August 29, 2024 regulating the implementation of trading in Crypto Asset Perpetual Futures Contracts where the transaction fee for Maker is 0 bps and Taker is 10 bps for 3 months from the date of this SKB, then thereafter for Maker is charged a transaction fee of 5 bps and Taker of 15 bps with a distribution and collection of 75% and 25% for CFX and KKI, respectively.

d. Berdasarkan Surat Edaran Bersama CFX, entitas anak, dan PT Kliring Komoditi Indonesia No. 002/SEB/CFX-KKI/AD-AK/IV/2025 tanggal 16 April 2025 tentang Mekanisme Pemungutan Biaya Transaksi, CFX dan PT Kliring Komoditi Indonesia melakukan pemungutan biaya transaksi dari setiap Anggota Bursa Aset Kripto secara *autodebet* atas transaksi perdagangan pasar fisik aset kripto yang terjadi pada 1 hari sebelumnya terhitung sejak 1 Mei 2025.

d. Based on Joint Circular Letter of CFX, a subsidiary, and PT Kliring Komoditi Indonesia No. 002/SEB/CFX-KKI/AD-AK/IV/2025 on April 16, 2025 regarding the Transaction Fee Collection Mechanism, CFX and PT Kliring Komoditi Indonesia will collect transaction fees from each Crypto Asset Exchange Member by auto-debit for physical crypto asset market trading transactions that occurred on the previous day, starting from May 1, 2025.

e. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Tempat Penyimpanan Aset Kripto ICC, entitas anak, dan PT Kliring Komoditi Indonesia No. 001/C.Leg/ICC/XI/2023 tanggal 1 November 2023 dan telah addendum terakhir pada 1 Juli 2025, ICC akan menerima hasil sharing-cost sebesar 70% dari keseluruhan biaya layanan kliring yang diterima oleh PT Kliring Komoditi Indonesia sejak tanggal 1 Juli 2025.

e. Based on the Custody Cooperation Agreement between ICC, a subsidiary, and PT Kliring Komoditi Indonesia No. 001/C.Leg/ICC/XI/2023 dated November 1, 2023 and has been addendum latest on July 1, 2025, ICC will receive a sharing-cost result of 70% of the overall clearing service fee received by PT Kliring Komoditi Indonesia start from July 1, 2025.

f. Perusahaan, menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Mitra Griya

f. The Company, entered into an office space lease agreement with PT Mitra

Realtindo untuk masa sewa yang dimulai pada 24 Januari 2025 sampai dengan 23 Januari 2026 dan telah addendum terakhir pada tanggal 19 Januari 2026 untuk perpanjang masa sewa sampai dengan tanggal 23 Januari 2027, atas ruang kantor di CFX Tower (d/h Commodity Square), Lantai 8, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36. Perjanjian sewa ini dikenakan tingkat bunga sebesar 2,79% per tahun.

Griya Realtindo starting from January 24, 2025 until January 23, 2026 and has been addendum latest on January 19, 2026 to extend the lease period until January 23, 2027, for an office space at CFX Tower (formerly Commodity Square), 8th floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36. This lease agreement bears an interest rate of 2.79% per annum.

g. CFX, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Mitra Griya Realtindo untuk masa sewa yang dimulai pada 1 September 2023 sampai dengan 31 Agustus 2026, atas ruang kantor di CFX Tower (d/h Commodity Square), Lantai 8, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36. Perjanjian sewa ini dikenakan tingkat bunga sebesar 2,659% per tahun.

g. CFX, a subsidiary, entered into an office space lease agreement with PT Mitra Griya Realtindo starting from September 1, 2023 until August 31, 2026, for an office space at CFX Tower (formerly Commodity Square, 8th floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36. This lease agreement bears an interest rate of 2.659% per annum.

h. ICC, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Mitra Griya Realtindo untuk masa sewa yang dimulai pada 20 Agustus 2023 sampai dengan 19 Agustus 2026 atas ruang kantor di CFX Tower (d/h Commodity Square), Lantai 8, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36. Perjanjian sewa ini dikenakan tingkat bunga sebesar 2,79% per tahun.

h. ICC, a subsidiary, entered into an office space lease agreement with PT Mitra Griya Realtindo starting from August 20, 2023 until August 19, 2026, for an office space at CFX Tower (formerly Commodity Square, 8th floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36. This lease agreement bears an interest rate of 2.79% per annum.

i. CFX, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan HDR Global Trading Ltd untuk menggunakan jasa penunjang platform transaksi produk derivatif kripto pada tanggal 4 September 2024. Perjanjian tersebut telah diperbarui pada tanggal 21 Mei 2025.

i. CFX, a subsidiary, entered into an agreement with HDR Global Trading Ltd to use the services of supporting the crypto derivative product transaction platform on September 4, 2024. These agreement have been amendment on May 21, 2025.

26. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal / *26. Financial Instruments, Financial Risk and Capital Risk Management*

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan / *a. Categories and Classes of Financial Instruments*

	2025 Rp	2024 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Amortisasi			***Financial Asset Measured at Amortized Cost***
Kas dan setara kas	366,598,453,221	288,426,840,076	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	40,931,585,226	70,536,373,643	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	10,287,644,325	3,769,610,197	*Other receivables - third parties*
Jumlah	**417,817,682,772**	**362,732,823,916**	***Total***
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Amortisasi			***Financial Liabilities Measured at Amortized Cost***
Utang bank jangka pendek	--	219,750,000,000	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	418,363,496	--	*Trade payable - third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	--	2,781,950	*Related party*
Pihak ketiga	163,563,434	1,977,452,052	*Third parties*
Beban akrual	14,164,871,617	4,372,037,441	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan	3,210,586,252	--	*Financing liabilities*
Liabilitas sewa	3,570,755,492	6,004,725,661	*Lease liability*
Jumlah	**21,528,140,291**	**232,106,997,104**	***Total***

b. Manajemen Risiko Modal / *b. Capital Risks Management*

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan rasio utang terhadap ekuitas.

The Directors periodically reviews the Group's capital structure in relation to risks. As part of the review, the Directors monitor the Group's net debt-to-equity ratio.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

As a generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net liabilities divided by total capital at December 31, 2025 and 2024, the ratio calculation are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Jumlah liabilitas	53,709,972,784	234,992,802,967	*Total liabilities*
Dikurangi :			*Less:*
Kas dan setara kas	366,598,453,221	288,426,840,076	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas bersih	(312,888,480,437)	(53,434,037,109)	*Net liabilities*
Jumlah ekuitas	1,548,801,124,617	1,291,581,111,890	*Total equity*
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	**(0.20)**	**(0.04)**	***Debt to Equity Ratio***

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas.

i. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga seperti yang dijelaskan dibawah ini:

Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek yang dikenakan suku bunga tetap. Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu.

Analisis sensitivitas suku bunga adalah sebagai berikut:

c. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks.

i. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk as described below:

Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term debt obligations with fixed interest rate. The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions most beneficial to the Group in due time.

Interest rate sensitivity analysis are as follows:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan) *Increase/ (Decrease)*	(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ *(Decrease)/Increase in Profit Before Tax*	Key Assumptions
31 Desember 2024			*December 31, 2024*
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ *Basis points*	(Rp1,098,750,000)/ Rp1,098,750,000	*Floating interest rate*

ii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan

ii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, trade receivable and other accounts

saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak yang telah disetujui.

receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. The Group's exposure and its parties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit maksimum Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan evaluasi proses kredit:

The following table illustrates the Group's maximum credit risk exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), which is categorized by class based on its credit evaluation process:

	31 Desember/ *December 31*, 2025				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired* Rp	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ *Past due but not yet impaired* Rp	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Kas dan setara kas	366,598,453,221	--	--	366,598,453,221	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	24,217,489,352	16,714,095,874	1,082,250,000	42,013,835,226	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	10,287,644,325	--	--	10,287,644,325	*Others receivable - third parties*
Jumlah	**401,103,586,898**	**16,714,095,874**	**1,082,250,000**	**418,899,932,772**	***Total***

	31 Desember/ *December 31*, 2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired* Rp	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ *Past due but not yet impaired* Rp	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Kas dan setara kas	288,426,840,076	--	--	288,426,840,076	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	27,661,399,843	42,874,973,800	--	70,536,373,643	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3,769,610,197	--	--	3,769,610,197	*Others receivable - third parties*
Jumlah	**319,857,850,116**	**42,874,973,800**	**--**	**362,732,823,916**	***Total***

iii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

iii. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

	Jumlah/ *Total* Rp	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ *On Demand and Within 1 Year* Rp	Dalam Waktu 1 Sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years* Rp	
31 Desember 2025				***December 31, 2025***
Utang usaha - pihak ketiga	418,363,496	418,363,496	--	*Trade payable - third parties*
Utang lain-lain	163,563,434	163,563,434	--	*Other payables*
Beban akrual	14,164,871,617	14,164,871,617	--	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan	3,210,586,252	1,088,542,143	2,122,044,109	*Financing liabilities*
Liabilitas sewa	3,570,755,492	2,512,417,698	1,058,337,794	*Lease liability*
Jumlah	**21,528,140,291**	**18,347,758,388**	**3,180,381,903**	***Total***
31 Desember 2024				***December 31, 2024***
Utang bank jangka pendek	219,750,000,000	219,750,000,000	--	*Short-term bank loans*
Utang lain-lain			--	*Other payables*
Pihak berelasi	2,781,950	2,781,950	--	*Related party*
Pihak ketiga	1,977,452,052	1,977,452,052	--	*Third parties*
Beban akrual	4,372,037,441	4,372,037,441	--	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	6,004,725,661	3,320,806,257	2,683,919,404	*Lease liability*
Jumlah	**232,106,997,104**	**229,423,077,700**	**2,683,919,404**	***Total***

iv. Risiko Pengelolaan Aset Digital Milik Konsumen

Dalam memitigasi risiko terkait pengelolaan aset digital milik konsumen yang ditempatkan pada wallet pengelola sebagai tempat penyimpanan, Perusahaan telah menerapkan kebijakan dan prosedur yang memadai guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan terkait lainnya. Kebijakan dan prosedur tersebut mencakup pengendalian atas keamanan, pencatatan, dan pemantauan aset digital, sehingga dapat meminimalkan potensi risiko kehilangan, penyalahgunaan, maupun akses yang tidak sah atas aset digital milik konsumen.

iv. Risks in Managing Consumer Digital Assets

To mitigate risks related to managing consumer digital assets stored in the management wallet, the Company has implemented adequate policies and procedures to ensure compliance with applicable laws and regulations and other relevant provisions. These policies and procedures include controls over the security, recording, and monitoring of digital assets, thereby minimizing the potential risk of loss, misuse, or unauthorized access to consumer digital assets.

d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena memiliki waktu yang singkat.

d. Fair Value of Financial Instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and liabilities recognized in the financial statements are approximate to their fair values because of short-term maturities.

27. Informasi Tambahan Arus Kas / *27. Additional Information Related to Cash Flows*

a. Transaksi Non-kas / *a. Non-cash Transaction*

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Penambahan aset digital melalui pendapatan *perpetual* termasuk pajak terkait	66,338,108,926	779,193,450	*Addition of digital assets through revenue perpetual including related taxes*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	4,303,603,816	--	*Addition of fixed assets through financing liabilities*
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	1,979,242,042	--	*Addition of right-of-use asset through lease liabilities*
Penambahan aset hak-guna sehubungan dengan akuisisi entitas anak	--	6,429,788,460	*Addition of right-of-use asset in relation with acquisition of subsidiaries*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financial Activities*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2025 and 2024 as follows:

	31 Desember/ *December* 31, 2025					
		Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Cash flow from financing activities*		Perubahan transaksi non kas *)/		
	1 Januari/ *January 1,* 2025 Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pembayaran/ *Payment* Rp	*Non cash transaction changes* *) Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	219,750,000,000	--	(219,750,000,000)	--	--	*Short-term Bank Loan*
Utang pembiayaan	--	--	(1,093,017,564)	4,303,603,816	3,210,586,252	*Financing liabilities*
Liabilitas Sewa	6,004,725,661	--	(4,587,364,900)	2,153,394,731	3,570,755,492	*Lease Liability*
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**225,754,725,661**	**--**	**(225,430,382,464)**	**6,456,998,547**	**6,781,341,744**	***Total Liabilities from Financing Activities***

	31 Desember/ *December* 31, 2024					
		Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Cash flow from financing activities*		Perubahan transaksi non kas *)/		
	1 Januari/ *January 1,* 2024 Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pembayaran/ *Payment* Rp	*Non cash transaction changes* *) Rp	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	250,000,000,000	219,750,000,000	(250,000,000,000)	--	219,750,000,000	*Short-term Bank Loan*
Liabilitas Sewa	1,164,934,593	--	(3,165,577,476)	8,005,368,544	6,004,725,661	*Lease Liability*
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**251,164,934,593**	**219,750,000,000**	**(253,165,577,476)**	**8,005,368,544**	**225,754,725,661**	***Total Liabilities from Financing Activities***

*) Penambahan utang pembiayaan, liabilitas sewa, penyesuaian liabilitas sewa, dan beban bunga/
Additional lease financing liabilities, lease liability, adjustment of lease liability, and interest expenses.

28. Komitmen Penting

Berdasarkan Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham, Grup memiliki komitmen terkait penggunaan dana hasil penawaran tersebut yang dialokasikan untuk peningkatan setoran modal pada entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

A. Sebanyak 85% akan diberikan kepada CFX, entitas anak, dalam bentuk penyertaan modal yang akan digunakan untuk modal kerja atas kegiatan operasional dengan rincian sebagai berikut:
   - Sekitar 45% akan dialokasikan untuk biaya infrastruktur teknologi, mencakup namun tidak terbatas pada biaya penyedia layanan cloud dan keamanan teknologi informasi. Rencana penggunaan dana ini akan dilaksanakan selama kurun waktu tahun 2025 sampai dengan tahun 2026.
   - Sekitar 40% akan digunakan untuk biaya provisi likuiditas bursa, yaitu dana yang dicadangkan untuk provisi biaya atas penyimpanan Aset Kripto serta biaya penyediaan likuiditas pasar.
   - Sekitar 15% akan dialokasikan untuk beban operasional lainnya terkait kegiatan operasional CFX. Hal ini mencakup, namun tidak terbatas pada, biaya edukasi dan literasi publik terhadap pasar Aset Kripto dan teknologi blockchain, biaya riset dan pengembangan ekosistem pasar serta produk Aset Kripto di Indonesia (termasuk pengelolaan dan pemantauan transaksi derivatif), serta biaya pemasaran.

B. Sisa dana sebesar 15% akan dialokasikan kepada entitas anak, yaitu ICC, dalam bentuk penyertaan modal yang akan digunakan untuk modal kerja atas kegiatan operasional dengan rincian sebagai berikut:
   - Sekitar 80% akan digunakan untuk biaya infrastruktur teknologi, termasuk namun tidak terbatas pada biaya penyedia layanan dompet blockchain, keamanan teknologi informasi, dan penyedia layanan cloud.
   - Sekitar 20% akan digunakan untuk beban umum dan administrasi lainnya terkait kegiatan operasional ICC,

28. Significant Commitments

In accordance with the Initial Public Offering Prospectus, the Group has committed to utilize the proceeds primarily allocated for capital injections into subsidiaries with detail as follows:

A. Approximately 85% will be allocated to CFX, subsidiary, in the form of capital injection which will be used for working capital for operational activities with the following details:
   - *Approximately 45% will be utilized for technology infrastructure costs, including but not limited to cloud service provider fees and information technology security, which will be implemented throughout 2025 to 2026.*
   - *Approximately 40% will be allocated for exchange liquidity provision costs, representing funds reserved for Crypto Asset storage provision and market liquidity provision.*
   - *Approximately 15% will be utilized for operational expenses related to CFX's operational activities. This includes, but is not limited to, costs for public education and literacy regarding the Crypto Asset market and blockchain technology, research and development of the market ecosystem and Crypto Asset products in Indonesia (including the management and monitoring of derivative transactions), and marketing expenses.*

B. The remaining 15% will be allocated to the subsidiary, ICC, in the form of capital injection to be utilized for working capital for operational activities with details as follows:
   - *Approximately 80% will be utilized for technology infrastructure costs, including but not limited to blockchain wallet service provider fees, information technology security, and cloud service provider fees.*
   - *Approximately 20% will be utilized for general and administrative expenses related to ICC's operational activities,*

termasuk namun tidak terbatas pada biaya operasional umum terkait pengelolaan dan pemantauan transaksi derivatif, biaya edukasi dan literasi publik terhadap penyimpanan Aset Kripto, serta biaya pemasaran.

including but not limited to general operational costs for managing and monitoring derivative transactions, public education and literacy regarding Crypto Asset storage, and marketing expenses.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan, belum terdapat realisasi atas penambahan setoran modal tersebut.

As of the date these consolidated financial statements were authorized for issue, there were no realization of the additional capital injections above.

29. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan / *29. Event After Reporting Period*

Berdasarkan Surat Edaran Bersama CFX, entitas anak, dan PT Kliring Komoditi Indonesia No. 001/SEB/CFX-KKI/SPOT/II/2026 tanggal 10 Februari 2026 tentang Ketentuan dan Besaran Biaya Pendaftaran Keanggotaan dan Biaya Transaksi, besaran biaya transaksi perdagangan aset kripto IDR Pairs yang dikenakan kepada seluruh Anggota Bursa Aset Kripto dan Anggota Kliring Aset Kripto adalah sebesar 2 bps sejak tanggal 1 Maret 2026 sampai dengan tanggal 30 September 2026 dan 1 bps sejak tanggal 1 Oktober 2026 serta 4 bps untuk biaya transaksi perdagangan aset kripto Non IDR Pairs sejak tanggal 1 Maret 2026 sampai dengan tanggal 30 September 2026 dan 2 bps sejak tanggal 1 Oktober 2026.

Based on the Joint Circular Letter of CFX, a subsidiary, and PT Kliring Komoditi Indonesia No. 001/SEB/CFX-KKI/SPOT/II/2026 dated February 10, 2026, regarding the Provisions and Amount of Membership Registration Fees and Transaction Fees, the transaction fees for IDR Pairs crypto asset trading charged to all Crypto Asset Exchange Members and Crypto Asset Clearing Members at 2 bps effective from March 1, 2026, until September 30, 2026, and 1 bps effective from October 1, 2026. Furthermore, transaction fees for Non-IDR Pairs crypto asset trading at 4 bps effective from March 1, 2026, until September 30, 2026, and 2 bps effective from October 1, 2026.

30. Standar Akuntansi dan Amendemen Standar yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif / *30. New Accounting and Amendments Standards Issued but Not Yet Effective*

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; dan
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207.

Amendments to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026 with early adoption are as follows:

- *Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments; and*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, and PSAK 207.*

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Amendments to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

31. Informasi Tambahan / *31. Supplementary Information*

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2025 dan 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The accompanying financial information from the Company (parent entity), which comprises of the statements of financial position as of December 31, 2025, and 2024, the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the years ended December 31, 2025 and 2024 and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information") which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

32. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian / *32. Completion of Consolidated Financial Statements*

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2026.

Management of the Group is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 27, 2026.

Lampiran I | ***Appendix I***

PT INDOKRIPTO KOIN SEMESTA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOKRIPTO KOIN SEMESTA Tbk
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed In Full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
ASET			***ASSETS***
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan setara kas	232,923,066,878	210,644,802,455	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	--	1,183,561,644	*Other receivables - Third parties*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	274,282,747	212,606,020	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	1,471,821,324	84,078,959	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar	**234,669,170,949**	**212,125,049,078**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Aset tetap	4,327,908,450	197,887,586	*Fixed assets*
Aset hak-guna	1,525,665,741	--	*Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan	155,696,888	--	*Deferred tax assets*
Investasi saham	1,249,692,000,000	1,249,692,000,000	*Investment in shares*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**1,255,701,271,079**	**1,249,889,887,586**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**1,490,370,442,028**	**1,462,014,936,664**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	--	219,750,000,000	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	5,085,465	--	*Trade payable - third parties*
Utang lain-lain	--		*Other payables*
Pihak berelasi	6,318,513	--	*Related parties*
Pihak ketiga	23,557,000	1,670,970,363	*Third parties*
Beban akrual	641,992,820	437,688,698	*Accrued expenses*
Utang pajak	305,596,327	51,587,034	*Taxes payables*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang pembiayaan	511,423,874	--	*Financing liabilities*
Liabilitas sewa	486,601,587	--	*Lease liability*
Liabilitas imbalan jangka pendek	738,848,159	147,794,103	*Short-term employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**2,719,423,745**	**222,058,040,198**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang			***Non-Current Liabilities***
Pinjaman dari pihak berelasi	40,849,315,070	--	*Due to related party*
Utang pembiayaan	1,047,438,939	--	*Financing liabilities*
Liabilitas sewa	1,058,337,794	--	*Lease liability*
Liabilitas imbalan kerja	264,452,000	72,935,000	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**43,219,543,803**	**72,935,000**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**45,938,967,548**	**222,130,975,198**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			***Equity attributable to owners of parent entity***
Modal saham			*Share capital*
Nilai nominal per saham Rp100			*Par value - Rp100 per share*
Modal dasar - 20.000.000.000 saham			*Authorized capital - 20,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 14.705.882.400 saham pada 31 Desember 2025, 12.500.000.000 saham pada 31 Desember 2024	1,470,588,240,000	1,250,000,000,000	*Subscribed and fully paid up 14,705,882,400 shares as of December 31, 2025, 12,500,000,000 shares as of December 31, 2024*
Tambahan modal disetor	(12,366,930,704)	--	*Additional paid-up capital*
Penghasilan komprehensif lain	(11,637,600)	2,839,000	*Other comprehensive income*
Akumulasi defisit	(13,778,197,216)	(10,118,877,534)	*Accumulated deficit*
JUMLAH EKUITAS	**1,444,431,474,480**	**1,239,883,961,466**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1,490,370,442,028**	**1,462,014,936,664**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran II | ***Appendix II***

PT INDOKRIPTO KOIN SEMESTA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOKRIPTO KOIN SEMESTA Tbk
SEPARATE STATEMENS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan	2,400,000,000	1,050,000,000	*Revenue*
Beban umum dan administrasi	(11,437,406,323)	(13,038,435,849)	*General and administrative expenses*
RUGI USAHA	**(9,037,406,323)**	**(11,988,435,849)**	***LOSS FROM OPERATION***
Pendapatan keuangan	6,766,175,096	2,810,467,304	*Finance income*
Beban keuangan	(345,576,676)	(885,581,033)	*Finance cost*
Beban lain-Lain	(1,194,926,267)	(2,684,673)	*Other expenses*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(3,811,734,170)**	**(10,066,234,251)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
Manfaat pajak penghasilan	152,414,488	--	*Income tax benefit*
RUGI TAHUN BERJALAN	**(3,659,319,682)**	**(10,066,234,251)**	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Laba (rugi) pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(17,759,000)	2,839,000	*Gain (loss) from remeasurement of defined benefits plan*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	3,282,400	--	*Tax income related to item that will not be reclassified subsequently to profit and loss*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(14,476,600)	2,839,000	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(3,673,796,282)**	**(10,063,395,251)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS THE YEAR***

Lampiran III

Appendix III

PT INDOKRIPTO KOIN SEMESTA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 and 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOKRIPTO KOIN SEMESTA Tbk
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Akumulasi Defisit/ *Accumulated Deficit*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2024	**50,000,000,000**	**--**	**(52,643,283)**	**--**	**49,947,356,717**	***Balance as of Janaury 1, 2024***
Setoran modal	1,200,000,000,000	--	--	--	1,200,000,000,000	*Additional capital*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	--	--	(10,066,234,251)	2,839,000	(10,063,395,251)	*Total comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2024	**1,250,000,000,000**	**--**	**(10,118,877,534)**	**2,839,000**	**1,239,883,961,466**	***Balance as of December 31, 2024***
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana	220,588,240,000	--	--	--	220,588,240,000	*Additional issuance of share capital through initial public offering*
Biaya emisi saham	--	(12,366,930,704)	--	--	(12,366,930,704)	*Share issuance costs*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	--	--	(3,659,319,682)	(14,476,600)	(3,673,796,282)	*Total comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2025	**1,470,588,240,000**	**(12,366,930,704)**	**(13,778,197,216)**	**(11,637,600)**	**1,444,431,474,480**	***Balance as of December 31, 2025***

PT INDOKRIPTO KOIN SEMESTA Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOKRIPTO KOIN SEMESTA Tbk
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	2,400,000,000	1,050,000,000	*Receipt from customers*
Penerimaan dari bunga bank	6,766,175,096	1,626,905,660	*Receipt from bank interest*
Pembayaran kepada pemasok	(1,388,328,934)	(9,245,516,161)	*Payment to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(10,094,042,354)	(1,675,727,213)	*Payment to employees*
Pembayaran pajak	(48,000,000)	(21,000,000)	*Payment of tax*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	**(2,364,196,192)**	**(8,265,337,714)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penempatan investasi saham	--	(1,133,017,000,000)	*Placement of investment in shares*
Penerimaan dari penjualan investasi saham	--	1,866,800,000	*Receipt from sale of investment in shares*
Perolehan aset tetap	(3,048,969,344)	(199,561,889)	*Acquisition of fixed assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(3,048,969,344)**	**(1,131,349,761,889)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan modal disetor	220,588,240,000	1,200,000,000,000	*Additional new share capital issued*
Pembayaran biaya emisi saham	(12,366,930,704)	--	*Payment of share issuance cost*
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	40,000,000,000	--	*Receipt from related party*
Pengembalian uang muka setoran modal	--	(68,741,800,000)	*Return of advance on share capital*
Pembayaran liabilitas sewa	(479,864,000)	--	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran bunga bank	(300,015,337)	(885,581,033)	*Payment for bank interest*
Penerimaan utang bank	--	219,750,000,000	*Receipt from bank loan*
Pembayaran utang bank	(219,750,000,000)	--	*Payment of bank loan*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	**27,691,429,959**	**1,350,122,618,967**	***Net cash provided by financing activities***
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	22,278,264,423	210,507,519,364	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	210,644,802,455	137,283,091	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**232,923,066,878**	**210,644,802,455**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lampiran V | ***Appendix V***

PT INDOKRIPTO KOIN SEMESTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOKRIPTO KOIN SEMESTA Tbk
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENT
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material

1. Summary of Material Accounting Policies

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk
Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 227, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk, yang mencatat investasi pada entitas anak berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK 227: Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, dan/atau ventura bersama dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Basis of Preparation of the Separate Financial Statements of the Parent Entity
The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 227, "Consolidated and Separate Financial Statements".

PSAK 227 regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a Parent Entity, in which the investments in subsidiaries are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 227: Separate Financial Statements effective since January 1, 2016, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries and/or joint ventures in separate financial statements. The Company implemented the cost method in the financial statements of the parent entity at and for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Accounting policies implemented in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies implemented in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

Sesuai dengan PSAK 227, Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya. Entitas Induk juga mengakui dividen dari entitas anak pada laporan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

In accordance with PSAK 227, the Parent Entity recorded the investments in subsidiaries using cost method. The Parent Entity also recognizes dividends from subsidiaries in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividends is established.

2. Penyertaan Saham pada Entitas Anak / *2. Investments in Shares of Stock of Subsidiaries*

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 1.d atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Information pertaining to subsidiaries owned by the Group is disclosed in Note 1.d to the Consolidated Financial Statements.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Parent Entity owns the following investments in shares of stock of subsidiaries:

Nama Entitas/ *Entity Name*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Biaya perolehan 1 Jan 2025/ *Acquisition Cost Jan 1, 2025* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Nilai Tercatat 31 Des 2025/ *Carrying Value Dec 31, 2025* Rp
Entitas anak/ *Subsidiaries*					
PT Kustodian Koin Indonesia	99.99%	249,998,000,000	--	--	249,998,000,000
PT Central Finansial X	99.79%	999,694,000,000	--	--	999,694,000,000
Jumlah/ *Total*		**1,249,692,000,000**	**--**	**--**	**1,249,692,000,000**

Nama Entitas/ *Entity Name*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Biaya perolehan 1 Jan 2024/ *Acquisition Cost Jan 1, 2024* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Nilai Tercatat 31 Des 2024/ *Carrying Value Dec 31, 2024* Rp
Entitas anak/ *Subsidiaries*					
PT Kustodian Koin Indonesia	99.99%	118,541,800,000	133,323,000,000	(1,866,800,000)	249,998,000,000
PT Central Finansial X	99.79%	--	999,694,000,000	--	999,694,000,000
Jumlah/ *Total*		**118,541,800,000**	**1,133,017,000,000**	**(1,866,800,000)**	**1,249,692,000,000**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat investasi tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

The Management believes that the carrying amount of the investment does not exceed its recoverable amount.

3. Saldo dan Transaksi Signifikan dengan Pihak Berelasi / *3. Significant Balances and Transactions with Related Parties*

Perusahaan mempunyai transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak entitas anak dan pihak pemegang saham berikut:

The Company has the following significant transactions and balances with subsidiaries and shareholders:

	2025 Rp	2024 Rp	
Utang lain-lain			***Other payables***
Entitas anak			*Subsidiary*
PT Central Finansial X	569,500	--	*PT Central Finansial X*
PT Kustodian Koin Indonesia	5,749,013	--	*PT Kustodian Koin Indonesia*
Pinjaman dari pihak berelasi			***Due to related party***
Entitas anak PT Central Finansial X			*Subsidiary of PT Central Finansial X*
PT Karya Perkasa Indomitra	40,849,315,070	--	*PT Karya Perkasa Indomitra*
Pendapatan			***Revenue***
Entitas anak			*Subsidiaries*
PT Central Finansial X	1,800,000,000	750,000,000	*PT Central Finansial X*
PT Kustodian Koin Indonesia	600,000,000	300,000,000	*PT Kustodian Koin Indonesia*



INDOKRIPTO
KOIN SEMESTA

PT INDOKRIPTO KOIN SEMESTA

CFX Tower I Lantai 8.
Jl. Gatot Subroto Kav 35-36,
Jakarta Selatan - 12950
021-5205616

corporate.secretary@indokriptokoinsemesta.co.id
www.indokriptokoinsemesta.co.id